



WOM Finance
a member of  **Maybank group**

PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk

Mega Glodok Kemayoran
Office Tower B Lantai 2
Jl. Angkasa Kav. B-6
Kota Bandar Baru Kemayoran, Jakarta 10610

Phone: 021 - 29371345

Fax: 021 - 65701524

Email: corporate_secretary@wom.co.id

www.wom.co.id

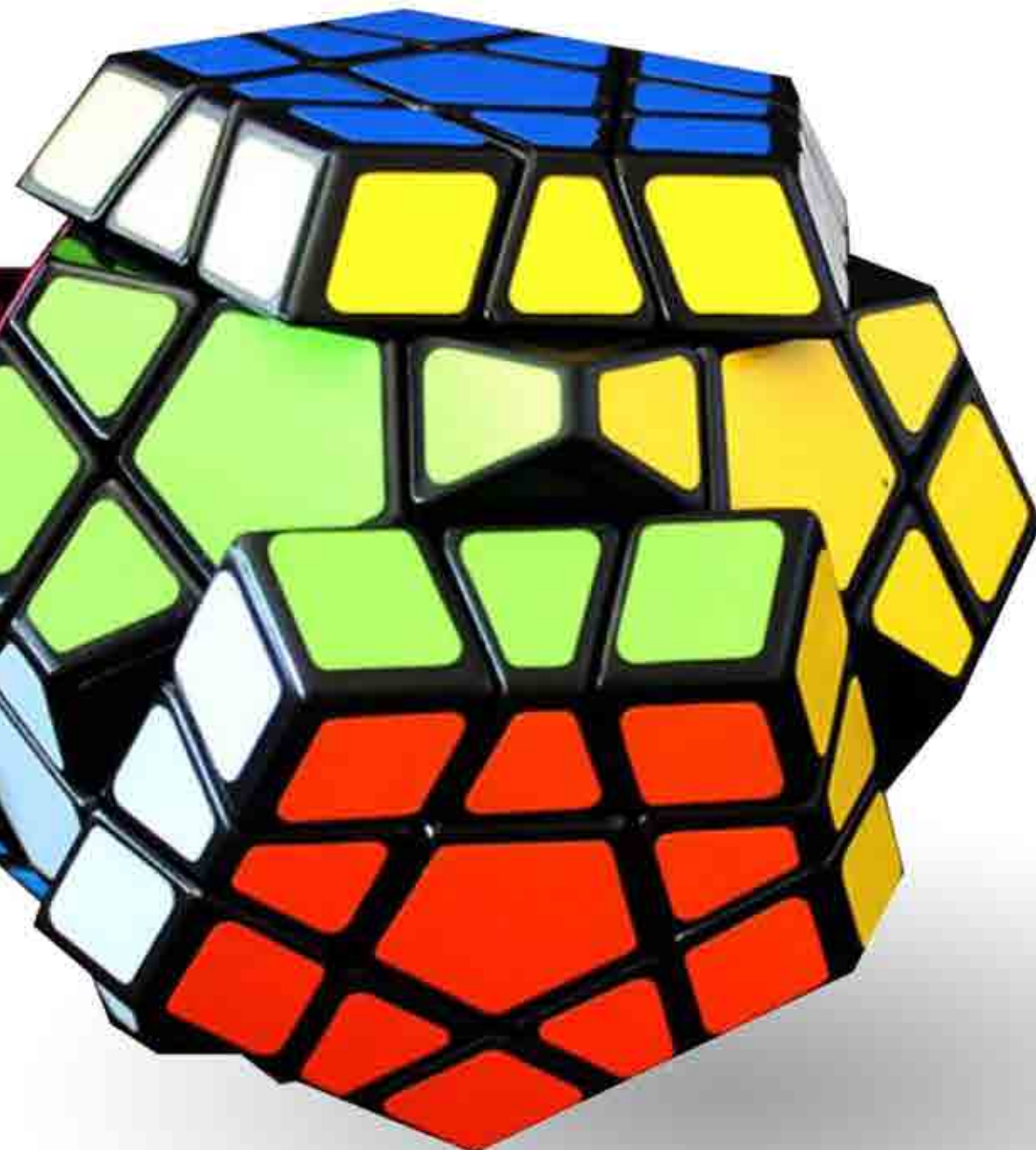


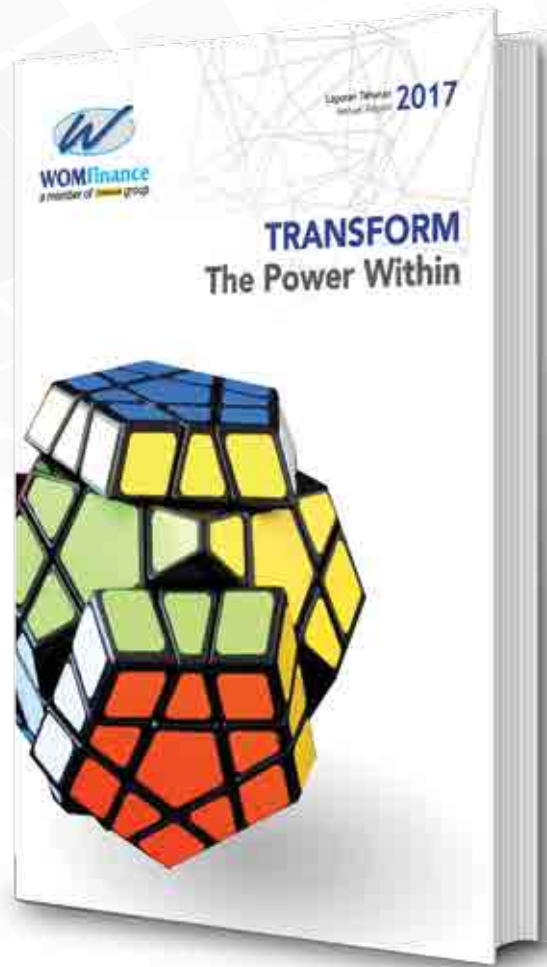
WOMFinance
a member of  Maybank group

Laporan Tahunan **2017**
Annual Report

TRANSFORM

The Power Within





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "WOM Finance" yang didefinisikan sebagai PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pembiayaan. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company" and "WOM Finance" hereinafter referred to PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as the company that engages in financing service business. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk in general.

Tentang Laporan Tahunan

About the 2017 Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dengan tema **"Transform The Power Within"**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Laporan Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.wom.co.id.

Welcome to the 2017 Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk with the theme of **"Transform The Power Within"**. The theme is selected based on the review and facts from business development of the Company in 2017 and the sustainability of the Company's business. The main purpose of this Annual Report is to improve the transparency of information of the Company to related authorities as well as to be the Annual Report that builds the pride and solidarity among the employees. Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2017 is issued in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 29/OJK/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and Regulation of Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. The Annual Report can be seen and downloaded from the official website of the Company, www.wom.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

- 1 Tentang Laporan Tahunan 2017
About the 2017 Annual Report
- 4 Pencapaian Penting 2017
2017 Significant Achievement

01

KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 14 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 18 Laporan Presiden Komisaris
President Commissioner's Report
- 26 Laporan Presiden Direktur
President Director's Report

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 36 Informasi Perusahaan
Company Information
- 37 Sekilas Wom Finance
WOM Finance at a Glance
- 38 Perubahan Nama
Information on Name Changes
- 39 Bidang Usaha
Lines of Business
- 40 Jejak Langkah
Milestones
- 42 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 43 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 44 Struktur Organisasi
Organization's Structure
- 46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 51 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 56 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 64 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 66 Peta Operasional
Operational Map
- 66 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals and Institutions

04

UNIT PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORTING UNITS

- 72 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 81 Teknologi Informasi
Information Technology

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 86 Tinjauan Perekonomian
Economic Review
- 88 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 92 Kinerja Keuangan Perseroan
The Company's Financial Performance
- 95 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvability and Receivable Collectability Ratios
- 96 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and The Management's Policy On Capital Market
- 97 Ikatan Material untuk Perolehan Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 98 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date
- 98 Prospek Usaha
Business Prospect
- 99 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017
Comparison between Target and Realization in 2017
- 99 Target Tahun 2018
Target for 2018
- 101 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share
- 102 Kebijakan Dividen
Dividend Payout Policy
- 102 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from The Public Offering
- 103 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring
- 103 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Share Ownership Program
- 103 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Parties
- 105 Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company

- 106 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy
- 106 Rencana Usaha Strategis
Strategic Work Plan

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 113 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Good Corporate Governance Implementation
- 114 Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance Principles
- 115 Peningkatan Kualitas Penerapan GCG di Perusahaan
Quality Improvement of GCG Implementation
- 116 Asesmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan
Assessment on Good Corporate Government
- 116 Struktur Tata Kelola
Good Corporate Governance Structure
- 117 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 128 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 131 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 134 Direksi
Board of Directors
- 141 Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors Performance
- 143 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policies of Board of Commissioners and Board of Directors
- 143 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
- 144 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 146 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 147 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access To The Company's Information and Data
- 150 Hubungan dengan Regulator
Relationship with Regulators
- 153 Hubungan dengan Investor
Investor Relationship
- 153 Komite Audit
Audit Committee
- 157 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 160 Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee
- 162 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
- 163 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
- 166 Audit Internal
Internal Audit
- 170 Akuntan Independen
Independent Auditor
- 170 Penerapan Manajemen Risiko
Risk Management Implementation

- 183 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 188 Perkara Hukum Tahun 2017
Litigation In 2017
- 189 Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
Code of Conduct
- 191 Budaya Kerja Perusahaan
Corporate Culture
- 192 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 196 Dasar Kebijakan Perusahaan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Basis of Corporate Social Responsibility
- 196 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance
- 197 Misi dan Tujuan Program CSR Perusahaan
Missions and Objectives of CSR Program
- 197 Biaya Kegiatan
Activity Fee
- 199 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to The Environment
- 199 Tanggung Jawab Bidang Ketenagakerjaan
Responsibility In Manpower Practice
- 201 Tanggung Jawab Sosial Masyarakat
Responsibility To Social Community
- 203 Tanggung Jawab Bidang Pendidikan
Responsibility In Education
- 204 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibility To Consumers
- 205 Aktivitas
Activities

08

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

- 208 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board's Profile
- 210 Profil Komite Audit
Audit Committees Profile
- 211 Profil Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committees Profile
- 211 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 211 Profil Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committees Profile
- 212 Profil General Manager
General Manager Profile
- 216 Daftar Jaringan
List of Network

Lembar Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi
Statements of The Board of Commissioners And Board Of Directors
Laporan Keuangan
Financial Statement

2017

Pencapaian Penting Significant Achievement



01

WOMFinance



KILAS KINERJA

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah unless otherwise stated

Uraian / Description	2017	2016	2015	2014	2013
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pembiayaan konsumen – Neto / Consumer financing – Net	1.544.794	1.316.910	977.660	844.579	801.488
Bunga / Interest	21.455	21.596	25.189	12.953	12.679
Administrasi / Administration	335.310	326.894	459.085	438.301	540.213
Lain-lain / Others	252.872	262.485	278.413	266.362	231.678
Total Pendapatan / Total Revenues	2.154.431	1.927.885	1.740.347	1.562.195	1.586.058
Beban / Expenses					
Umum dan Administrasi / General and Administrative	604.830	537.897	505.204	473.326	597.206
Gaji dan Tunjangan / Salaries and Benefits	381.675	342.217	376.614	347.839	376.245
Pendanaan / Financing Costs	567.363	517.662	480.889	426.385	331.388
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Provision for Impairment Losses	325.768	384.771	317.046	221.060	148.371
Penyusutan / Depreciation	30.249	19.359	27.828	30.177	35.241
Lain-lain / Others	2.794	91.303	8.979	9.689	4.529
Total Beban / Total Expenses	1.912.679	1.893.209	1.716.560	1.508.476	1.492.980
Laba Sebelum Beban Manfaat Pajak / Income Before Tax Expense (Benefit)	241.752	34.676	23.787	53.719	93.078
Beban (Manfaat) Pajak / Tax Expenses (Benefit)	61.087	(25.627)	8.120	16.527	25.763
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	180.665	60.303	15.667	37.192	67.315
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / Other Comprehensive Income for Items that will not be reclassified to profit or loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja / Remeasurement of Liability for post-employment benefits	(8.203)	(793)	12.921	(408)	(841)
Pajak Penghasilan / Income Tax	2.051	198	(3.230)	102	210
Laba (rugi) komprehensif lainnya - bersih setelah pajak / Other Comprehensive Income (loss) - net of tax	(6.152)	(595)	9.691	(306)	(631)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Current Year	174.513	59.708	25.358	36.886	66.684
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share	51,89	17,32	4,67	18,6	33,66

Uraian / Description	2017	2016	2015	2014	2013
Neraca / Balance					
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	684.303	547.353	853.966	742.715	233.080
Efek / Marketable Securities	-	-	-	-	10.053
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto / Consumer Financing Receivables – Net	6.796.231	5.860.176	4.190.347	4.286.864	3.378.921
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	57.981	82.453	74.721	71.750	70.871
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advances	101.642	76.682	76.317	79.494	56.918
Aset Tetap / Property and Equipment	66.137	71.014	45.192	59.569	41.003
Aset Lain-Lain / Other Assets	39.438	33.238	65.726	59.539	38.250
Total Aset / Total Assets	7.745.732	6.670.916	5.306.269	5.299.931	3.829.096
Utang Bank / Bank Loans	3.082.884	2.556.549	1.700.389	2.163.030	1.676.602
Biaya Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	69.022	51.895	36.601	41.579	65.396
Utang Pajak / Tax Payable	30.000	126.115	3.355	7.801	4.805

Uraian / Description	2017	2016	2015	2014	2013
Utang Lain-Lain / Other Payable	263.164	279.694	190.817	226.599	320.465
Utang Obligasi / Bonds Payable	3.062.543	2.619.559	2.297.481	2.015.316	985.122
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja / Liability for Post-Employment Benefits	148.307	121.805	103.933	101.508	83.329
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto / Deferred Tax Liabilities – Net	-	-	118.102	111.790	97.955
Utang Subordinasi / Subordinated Loans	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Total Liabilitas / Total Liabilities	6.755.920	5.855.617	4.550.678	4.767.623	3.333.674
Total Ekuitas / Total Equity (dalam miliar / in billion)	989.812	815.299	755.591	532.308	495.422
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	7.745.732	6.670.916	5.306.269	5.299.931	3.829.096

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios (%)

Uraian / Description	2017	2016	2015	2014	2013
Rasio Usaha (dalam %) / Operating Ratios (in %)					
Laba Sebelum Pajak/Pendapatan Usaha / Income Before Tax/ Revenues	11,2	1,8	1,4	3,4	5,6
Laba Bersih/Pendapatan Usaha / Net Income/Revenues	8,4	3,1	0,9	2,4	4,2
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas / Net Income/Total Equity	18,3	7,4	2,1	6,8	13
Laba Bersih/Jumlah Aset / Net Income/Total Assets	2,3	0,9	0,3	0,7	1,7
Pendapatan/Jumlah Aset / Revenues/Total Assets	27,8	28,8	32,8	29,5	41,4
Rasio Keuangan (x) / Financial Ratios (x)					
Jumlah Kewajiban/Jumlah Ekuitas / Total Liabilities/Total Equity	6,8	7,2	6,0	8,7	6,5
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aset / Total Liabilities/Total Assets	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9
<i>Gearing Ratio</i>	5,7	5,7	4,8	6,6	4,6

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar / Table of Share Price and Volume as well as Market Capitalization

Periode / Period	2017					
	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Harga tertinggi / Highest Price	Harga terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Closing Price	Volume rata-rata / Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Triwulan 1 / 1 st Quarter	3.481.481.480	254	140	200	4.615.100	696.296.296.000
Triwulan 2 / 2 nd Quarter	3.481.481.480	218	141	176	2.486.200	612.740.740.480
Triwulan 3 / 3 rd Quarter	3.481.481.480	214	166	200	1.441.400	696.296.296.000
Triwulan 4 / 4 th Quarter	3.481.481.480	212	193	196	120.300	682.370.370.080

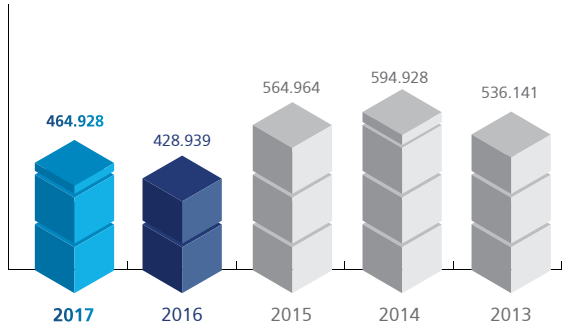
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

Pembiayaan Konsumen

Consumer Financing

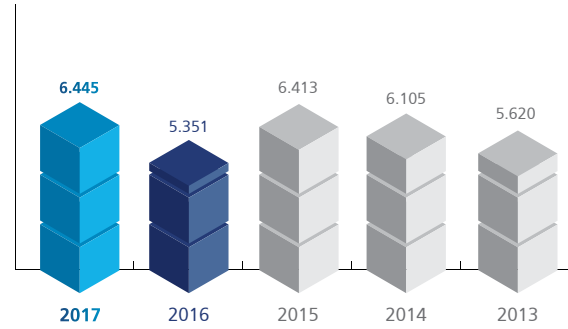
Dalam unit / In units



Pembiayaan Konsumen

Consumer Financing

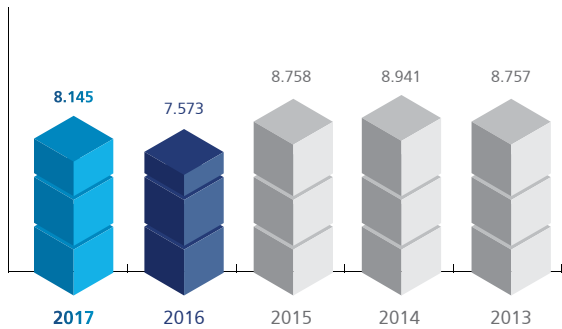
Dalam miliar rupiah / In billion rupiah



Piutang Pembiayaan Dikelola

Financing Receivables Under Management

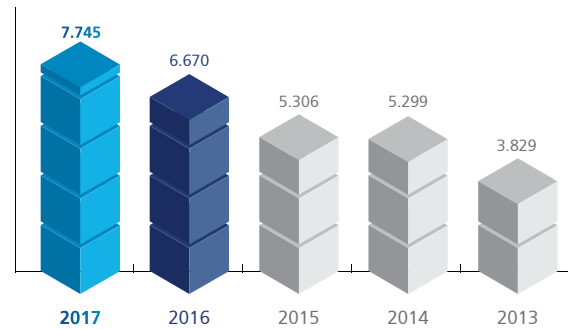
Dalam miliar rupiah / In billion rupiah



Total Aset

Total Assets

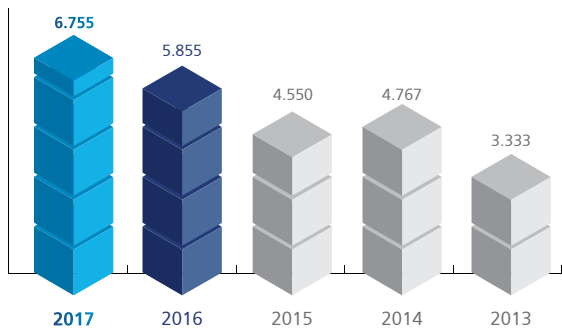
Dalam miliar rupiah / In billion rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

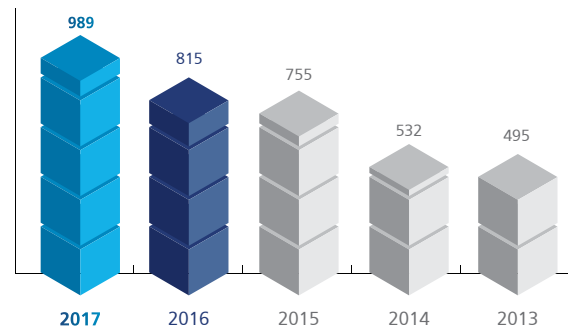
Dalam miliar rupiah / In billion rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

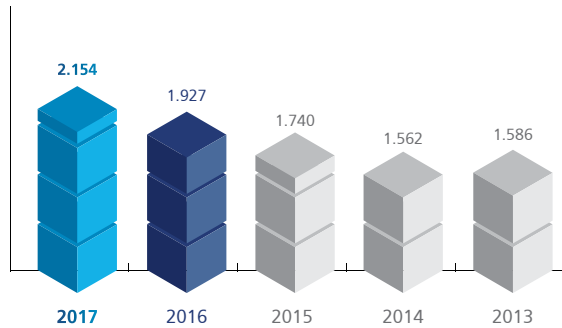
Dalam miliar rupiah / In billion rupiah



Total Pendapatan

Total Revenues

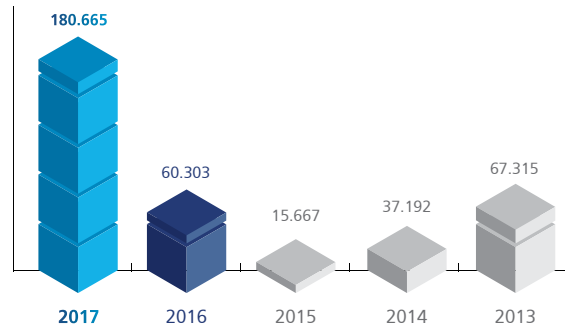
Dalam miliar rupiah / In billion rupiah



Laba Bersih

Consumer Financing

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah



Rasio Pertumbuhan (%)

Growth Ratio (%)

Rasio Pertumbuhan (dalam %) / Growth Ratios (in %)	2017	2016	2015	2014	2013
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenues	12,1	10,4	11,4	(1,3)	(1,6)
Laba Bersih / Net Income	199,6	284,9	(57,9)	(43,9)	703,3
Jumlah Aset / Total Assets	16,1	25,72	0,1	38,4	14,4
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	15,4	28,68	(4,3)	43,2	14,3
Jumlah Ekuitas / Total Equity	21,5	7,9	38,1	7,1	14,9

Informasi Lainnya / Other Information	2017	2016	2015	2014	2013
A. Jumlah Pembiayaan (dalam unit) / Total Financing (in units)					
Sepeda Motor Baru / New Bike	240.863	234.343	344.342	428.072	393.646
Sepeda Motor Bekas / Used Bike	32.580	48.558	73.591	166.856	142.295
Multiguna Jasa-Motorku / Multipurpose Services-Motorku	181.078	141.764	143.796		
Multiguna Jasa-Mobilku / Multipurpose Services-Mobilku	10.407	4.274	3.235		
Jumlah Pembiayaan / Total Financing	464.928	428.939	564.964	594.928	536.141
Jumlah Pembiayaan (dalam miliar Rupiah) / Total Financing (in billions of Rupiah)					
Sepeda Motor Baru / New Bike	4.134	3.666	4.596	4.854	4.554
Sepeda Motor Bekas / Used Bike	312	424	614	1.251	1.066
Multiguna Jasa-Motorku / Multipurpose Services-Motorku	1.340	992	1.000		
Multiguna Jasa-Mobilku / Multipurpose Services-Mobilku	659	269	203		
Jumlah Pembiayaan / Total Financing	6.445	5.351	6.413	6.105	5.620
B. Piutang Pembiayaan Konsumen yg dikelola (dalam miliar Rp) / Consumer Financing Receivables under management (in billions Rupiah)					
	8.145	7.573	8.758	8.941	8.757
C. Jumlah Konsumen / Total Consumers					
	853.822	908.951	1.09 juta / million	1.14 juta / million	1.15 juta / million
D. Jumlah Karyawan (permanen) / Total Employees (Permanent)					
	3.006	3.178	3.489	3.814	4.058
E. Jaringan Usaha / Business Network					
	188	170	181	187	197

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Pada tahun 2003-2011, Perseroan telah menerbitkan 5 (lima) obligasi dengan total nilai Rp4 triliun. Pada tahun 2014-2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I-IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.

Pada tahun 2017, perusahaan telah menerbitkan obligasi berkelanjutan II Tahap II pada bulan Agustus 2017 sebesar Rp720,5 miliar yang terbagi menjadi 2 seri (seri A-370 hari dan seri B-3 tahun) dengan tingkat bunga 7,80-8,90% dan obligasi berkelanjutan II Tahap III pada bulan Desember 2017 sebesar Rp867,5 miliar yang terbagi menjadi 2 seri (seri A-370 hari dan seri B-3 tahun) dengan tingkat bunga 7,15-8,45%.

Terkait aktivitas obligasi yang menjadi salah satu sumber pendanaan perusahaan, WOM Finance telah berhasil mendapatkan peringkat AA-idn dari lembaga pemeringkat utang internasional, Fitch Ratings, pada November 2017. PT Mandiri Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi. Sedangkan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) akan bertindak sebagai wali amanat penerbitan obligasi terbaru.

In 2003-2011, the Company has issued 5 (five) bonds with a total value of Rp4 trillion. In 2014-2016, the Company conducts a Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I Phase I-IV and Sustainable Bond II Phase I.

In 2017, the Company had issued Sustainable Bonds II Phase II in August 2017 which amounted to Rp720.5 billion which was divided into 2 series (A-370 days series and B-3 years series) with the interest rate of 7.80 - 8.90% and Sustainable Bonds II Phase III in December 2017 which amounted to Rp867.5 billion which was divided into 2 series (A-370 days series and B-3 years series) with the interest rate of 7.15 - 8.45%.

Bond activities become one of the funding sources of the company. WOM Finance managed to obtain the rating AA-idn from an international credits rating institution, Fitch Ratings, on November 2017. PT Mandiri Sekuritas as bonds underwriters. Meanwhile, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) would act as the trustee of the latest bond issuance.

Uraian / Description	Keterangan / Information																										
Jenis Sekuritas / Type of Securities	Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 / WOM Finance Sustainable Bonds II Phase II of 2017																										
Mata Uang / Currency	Rupiah / Rupiah																										
Distribusi / Distribution	Rp720.500.000.000																										
Jumlah yang Beredar / Total Outstanding Securities	Rp720.500.000.000																										
Tenor	12 Bulan (Seri A) dan 36 Bulan (Seri B) / 12 Months (Series A) and 36 Months (Series B)																										
Tanggal Terbit / Issuance Date	22 Agustus 2017 / August 22, 2017																										
Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	01 September 2018 (Seri A) & 22 Agustus 2020 (Seri B) / September 1, 2018 (Series A) & August 22, 2020 (Series B)																										
Tingkat Bunga / Interest Rates	7.80% (Series A) & 8.90% (Series B)																										
Tanggal Pembayaran Bunga / Interest Payment Date	<table border="0"> <tr> <td>Seri A</td> <td>Seri B</td> </tr> <tr> <td>1. 22 November 2017 / November 22, 2017</td> <td>1. 22 November 2017 / November 22, 2017</td> </tr> <tr> <td>2. 22 Februari 2018 / February 22, 2018</td> <td>2. 22 Februari 2018 / February 22, 2018</td> </tr> <tr> <td>3. 22 Mei 2018 / May 22, 2018</td> <td>3. 22 Mei 2018 / May 22, 2018</td> </tr> <tr> <td>4. 01 September 2018 / September 01, 2018</td> <td>4. 22 Agustus 2018 / August 22, 2018</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5. 22 November 2018 / November 22, 2018</td> </tr> <tr> <td></td> <td>6. 22 Februari 2019 / February 22, 2019</td> </tr> <tr> <td></td> <td>7. 22 Mei 2019 / May 22, 2019</td> </tr> <tr> <td></td> <td>8. 22 Agustus 2019 / August 22, 2019</td> </tr> <tr> <td></td> <td>9. 22 November 2019 / November 22, 2019</td> </tr> <tr> <td></td> <td>10. 22 Februari 2020 / February 22, 2020</td> </tr> <tr> <td></td> <td>11. 22 Mei 2020 / May 22, 2020</td> </tr> <tr> <td></td> <td>12. 22 Agustus 2020 / August 22, 2020</td> </tr> </table>	Seri A	Seri B	1. 22 November 2017 / November 22, 2017	1. 22 November 2017 / November 22, 2017	2. 22 Februari 2018 / February 22, 2018	2. 22 Februari 2018 / February 22, 2018	3. 22 Mei 2018 / May 22, 2018	3. 22 Mei 2018 / May 22, 2018	4. 01 September 2018 / September 01, 2018	4. 22 Agustus 2018 / August 22, 2018		5. 22 November 2018 / November 22, 2018		6. 22 Februari 2019 / February 22, 2019		7. 22 Mei 2019 / May 22, 2019		8. 22 Agustus 2019 / August 22, 2019		9. 22 November 2019 / November 22, 2019		10. 22 Februari 2020 / February 22, 2020		11. 22 Mei 2020 / May 22, 2020		12. 22 Agustus 2020 / August 22, 2020
Seri A	Seri B																										
1. 22 November 2017 / November 22, 2017	1. 22 November 2017 / November 22, 2017																										
2. 22 Februari 2018 / February 22, 2018	2. 22 Februari 2018 / February 22, 2018																										
3. 22 Mei 2018 / May 22, 2018	3. 22 Mei 2018 / May 22, 2018																										
4. 01 September 2018 / September 01, 2018	4. 22 Agustus 2018 / August 22, 2018																										
	5. 22 November 2018 / November 22, 2018																										
	6. 22 Februari 2019 / February 22, 2019																										
	7. 22 Mei 2019 / May 22, 2019																										
	8. 22 Agustus 2019 / August 22, 2019																										
	9. 22 November 2019 / November 22, 2019																										
	10. 22 Februari 2020 / February 22, 2020																										
	11. 22 Mei 2020 / May 22, 2020																										
	12. 22 Agustus 2020 / August 22, 2020																										
Rating	AA-(idn)																										

Uraian / Description	Keterangan / Information	
Jenis Sekuritas / Type of Securities	Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 / WOM Finance Sustainable Bonds II Phase III of 2017	
Mata Uang / Currency	Rupiah	
Distribusi / Distribution	Rp867.500.000.000	
Jumlah yang Beredar / Total Outstanding Securities	Rp867.500.000.000	
Tenor	12 Bulan (Seri A) & 36 Bulan (Seri B) / 12 Month (Series A) & 36 Months (Series B)	
Tanggal Terbit / Issuance Date	06 December 2017 / December 06, 2017	
Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	16 December 2018 (Seri A) & 06 December 2020 (Seri B) / December 16, 2018 (Series A) & December 06, 2020 (Series B)	
Tingkat Bunga / Interest Rates	7.15% (A Series) & 8.45% (B Series)	
Tanggal Pembayaran Bunga / Interest Payment Date	Seri A 1. 06 Maret 2018 / March 06, 2018 2. 06 Juni 2018 / June 06, 2018 3. 06 September 2018 / September 06, 2018 4. 16 Desember 2018 / December 06, 2018	Seri B 1. 06 Maret 2018 / March 06, 2018 2. 06 Juni 2018 / June 06, 2018 3. 06 September 2018 / September 06, 2018 4. 06 Desember 2018 / Desember 06, 2018 5. 06 Maret 2019 / March 06, 2019 6. 06 Juni 2019 / June 06, 2019 7. 06 September 2019 / September 06, 2019 8. 06 Desember 2019 / December 06, 2019 9. 06 Maret 2020 / March 06, 2020 10. 06 Juni 2020 / June 06, 2020 11. 06 September 2020 / September 06, 2020 12. 06 Desember 2020 / December 06, 2020
Rating	AA-(idn)	

PEMERINGKAT OBLIGASI

Hasil pemeringkatan Perseroan yang diterbitkan oleh 1 (satu) pemeringkat yakni PT Fitch Ratings Indonesia, adalah sebagai berikut:

BOND RATING AGENCIES

The result of the Company rating issued by 1 (one) rating agency, namely PT Fitch Ratings Indonesia, is as follows:

Aspek Pemeringkat / Aspect of Rating	Peringkat / Rating	Lembaga Pemeringkat / Rating Agency
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 / WOM Finance Sustainable Bonds II Phase II of 2017	AA-(idn)	PT Fitch Ratings Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 / WOM Finance Sustainable Bonds II Phase III of 2017	AA-(idn)	PT Fitch Ratings Indonesia

Peristiwa Penting

Event Highlights

FEBRUARI 2017

February 2017



- WOM Finance Raih Penghargaan CSR Awards 2017 / WOM Finance Achieved the CSR Awards 2017
- WOM Finance Raih Penghargaan Indonesia Most Innovative Business Award 2017 / WOM Finance Achieved the Indonesia Most Innovative Business Award 2017
- WOM Finance Raih Penghargaan Indonesia Corporate Communication & Corporate Secretary Award 2017 / WOM Finance Achieved the Indonesia Corporate Communication & Corporate Secretary Award 2017
- WOM Finance Raih Penghargaan Net Promotor Score (NPS) 2017 / WOM Finance Achieved the Indonesia Net Promotor Score (NPS) 2017

MARET 2017

March 2017



WOMF menyelenggarakan Donor darah / WOMF organized Blood Donor

MEI 2017

May 2017



- WOM Finance menyelenggarakan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) & RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) / WOM Finance convened AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) & EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders).

JUNI 2017

June 2017



- Penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk / Signing of Credit Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia Tbk.
- Penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Panin Tbk / Signing of Credit Facility Agreement with PT Bank Panin Tbk

JULI 2017

July 2017



Penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit dengan PT Bank KEB Hana / Signing of Credit Facility Agreement with PT Bank KEB Hana



AGUSTUS 2017

August 2017

- WOM Finance Raih Penghargaan Service Quality Award 2017 / WOM Finance Achieved the Service Quality Award 2017
- WOM Finance Raih Penghargaan Indonesia Multifinance Award 2017 / WOM Finance Achieved the Indonesia Multifinance Award 2017
- Obligasi berkelanjutan II Tahap II WOM Finance tahun 2017 / Sustainable Bonds II Phase II of WOM Finance of 2017



SEPTEMBER 2017

September 2017

- WOM Finance Raih Penghargaan TOP Multifinance 2017 / WOM Finance Achieved the TOP Multifinance Award 2017
- Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahun II Tahun 2017 / Sustainable Bonds II Phase II of WOM Finance of 2017
- Penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Permata Tbk / Signing of Credit Facility Agreement with PT Bank Permata Tbk



OKTOBER 2017

October 2017

- WOM Finance menerima penghargaan Indonesia Consumer Choice Award 2017 / WOM Finance achieved the Indonesia Consumer Choice Award 2017
- WOM Finance menerima penghargaan Indonesia Good Corporate Award 2017 / WOM Finance received the Indonesia Good Corporate Award 2017



NOVEMBER 2017

November 2017

- Penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk / Signing of Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk
- Penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Panin Tbk / Signing of Credit Facility Agreement with PT Bank Panin Tbk
- Perseroan menyelenggarakan paparan publik tahun 2017 / The Company held public expose in 2017



DESEMBER 2017

December 2017

- WOM Finance menerima penghargaan Corporate Secretary Award 2017 / WOM Finance received the Corporate Secretary Award 2017
- WOM Finance menerima penghargaan Maju Berkat Pembiayaan (APPI) / WOM Finance received the Maju Berkat Pembiayaan (APPI)
- Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahun III Tahun 2017 / Sustainable Bonds II Phase III of WOM Finance of 2017

Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certificates





Penghargaan / Awards

No.	Penghargaan / Award	Predikat dan Kategori / Predicate and Category	Tanggal Penerimaan / Date of Reception
1	Net Promotor Score	NPS Good - Leasing Motorcycle	9 Februari 2017 / February 9, 2017
2	Indonesia Corporate Communication & Corporate Secretary Award 2017	Peringkat I Perusahaan Swasta / Rank I of Private Companies Tbk	17 Februari 2017 / February 17, 2017
3	Indonesia Most Innovative Business Award 2017	Peringkat Gold - untuk 2 wheelers vehicle leasing company / Gold Rank - for 2 wheelers vehicle leasing company	24 Februari 2017 / February 24, 2017
4	Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2017	Peringkat Gold untuk Finance Company / Gold Ranking for Finance Company	24 Februari 2017 / February 24, 2017
5	Service Quality Award 2017	Peringkat Gold - untuk 2 wheelers vehicle leasing company	3 Agustus 2017 / August 3, 2017
6	Indonesia Multifinance Award 2017	<ul style="list-style-type: none"> • The Best Innovative CEO • Asset Rp5 T- Rp10 T - Peringkat 3 / Asset Rp5 T - Rp10 - Rank 3 • Risk Management - Peringkat 1 / Risk Management - Rank 1 • Corporate Communication - Peringkat 2 / Corporate Communication - Rank 2 • Marketing - Peringkat 3 / Marketing - Rank 3 • Human Capital - Peringkat 3 / Human Capital - Rank 3 	23 Agustus 2017 / August 23, 2017
7	TOP Multifinance Award 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Aset 5 - 10 Triliun / Asset 5 - 10 Trillion • The Best CEO 2017 	14 September 2017 / September 14, 2017
8	Indonesia Public Relation Award 2017	Most Popular Company for Multifinance	29 September 2017 / September 29, 2017
9.	Indonesia Good Corporate Governance Award 2017	<ul style="list-style-type: none"> • 20 Besar Perusahaan GCG Terbaik di Indonesia 2017 / Best 20 GCG Companies in Indonesia of 2017 • Peringkat ke 2 Perusahaan Multifinance Tbk / Rank 2 - Multifinance Companies Tbk 	26 Oktober 2017 / October 26, 2017
10.	Indonesia Consumer Choice Award 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Aset 5 – 10 triliun / Asset 5 - 10 trillion • TOP 5 Multifinance Consumer Choice Award 	31 Oktober 2017 / October 26, 2017
11.	Indonesia Corporate Secretary Award 2017	TOP 5 GCG Issue for Multinance Tbk	5 Desember 2017 / December 5, 2017
12.	Maju Berkah Pembiayaan (APPI)		14 Desember 2017 / December 14, 2017

Sertifikat / Certificates

No.	Nama Sistem/Sertifikat / Name of System/Certificate	Lingkup Sertifikasi / Scope of Certification	Nomor Sertifikat / Certificate Number	Masa Berlaku / Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi / Certification/ Accreditation Agency
				Sejak / Since	Sampai / Until	
1	Anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia / Member of Indonesia Financial Services Association	Nasional / National	1019/JKT/83	1 Januari 2017 / January 1, 2017	31 Desember 2017 / December 31, 2017	APPI/IFSA



02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



Laporan Presiden Komisaris

President Commissioner's Report



Melalui kerjasama yang solid, kepemimpinan yang kuat, serta kejelian dalam merumuskan strategi ketika melihat peluang, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang optimal di tahun 2017.

Through solid cooperation, strong leadership, and observant in strategy formulation to see opportunity, the Company recorded an optimum performance in 2017.

I Nyoman Tjager

Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent
Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Valuable shareholders and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat dan karunia yang diberikan-Nya PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perseroan") dapat menorehkan pencapaian yang sangat baik dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

KONDISI MAKRO EKONOMI

Hingga tahun 2017, *World Bank* melalui *Global Economic Prospects* menyebut tren pertumbuhan ekonomi global masih di tataran *fragile recovery* dan belum sepenuhnya beranjak positif, terutama jika dinilai dari segi risiko. Ketegangan yang terus berlanjut antara AS dengan Korea Utara, ketidakpastian beberapa kebijakan Amerika Serikat terkait perdagangan dan imigrasi yang masih dalam tahap peninjauan, hingga fluktuasi harga komoditas yang tak terduga masih menjadi alasan terganggunya keseimbangan pertumbuhan ekonomi global.

Meski demikian, jika dilihat dari sisi perdagangan global, dapat dikatakan bahwa tahun 2017 ini merupakan momentum bagi kebangkitan interaksi perdagangan internasional. *Global Economic Prospects* milik *World Bank* menyebutkan bahwa latar belakang peningkatan ini didorong oleh penguatan investasi di negara-negara maju, meningkatnya arus perdagangan ke dan dari Tiongkok, kenaikan harga komoditas, serta meningkatnya aktivitas ekspor.

Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional hingga akhir 2017 juga tercatat 5,06% lebih baik jika dibandingkan pertumbuhan pada periode yang sama tahun lalu. Bank Indonesia memperkirakan membaiknya pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh meningkatnya kinerja ekspor dan investasi, serta konsumsi yang relatif terjaga.

Let us extend our gratitude to Almighty God for all His blessings given to PT Wahana Ottomitra Multiartha ("the Company") Tbk so that we are able to garner an even better achievement than the previous year. Subsequently, we present the responsibility report on the Board of Commissioners in implementing our supervisory duty and providing advice to the management conducted by the Board of Directors.

MACROECONOMIC CONDITION

Based on the *Global Economic Prospects* issued by the *World Bank*, the trend of global economic growth remained in the *fragile recovery* level and has not completely demonstrated positive growth until 2017, particularly when assessed from the risks aspect. The unresolved tension between the US and North Korea, the uncertainty in several policies of the United States in relation to trade and immigration which was still in reviewing phase, and the unpredictable fluctuation of commodity prices continued to be the reasons that disrupted the balance of global economic growth.

Nevertheless, in terms of global trade, it can be assumed that 2017 was a momentum for the revival of international trade interaction. The *Global Economic Prospects* of *World Bank* stated that such improvement was backed by the strengthening investment activities in developed countries, the rising trade flow to and from China, the increase in commodity prices, and the elevation of export activity.

In addition, the national economic growth until the end of 2017 also increased to 5.06%, an improvement from the growth of the previous year in the same period. Bank Indonesia estimated that the economic growth improvement was also driven by the growth of export and investment performance as well as the relatively maintained consumption level.



LAPORAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan tugas Direksi sepanjang tahun 2017 telah berjalan maksimal dan memuaskan. Kolaborasi antara kerjasama yang solid, kepemimpinan yang kuat, serta kejelian dalam merumuskan strategi ketika melihat peluang, menghasilkan kinerja yang optimal dan berimbang antara peningkatan pendapatan dan aktivitas berkelanjutan.

Keputusan manajemen untuk menerapkan optimalisasi dan efisiensi yang dilakukan dengan berbagai cara seperti perampingan struktur organisasi di regional dan cabang, penggunaan aplikasi *mobile survey* dan *mobile collection* serta implementasi proyek *Strategic Cost Management Program* untuk meningkatkan efisiensi biaya perusahaan telah tereksekusi dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Selain itu, penerapan manajemen risiko kredit yang holistik dalam rangka menjaga biaya kredit/Net Bad Debt (NBD) dan Rasio Pembiayaan Bermasalah/Non Performing Financing (NPF) serta pengkajian ulang skema pemberian insentif kepada collector untuk meningkatkan portofolio juga dinilai sudah cukup efektif.

Sebagai hasilnya hingga akhir tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan kinerja positif dengan pendapatan sebesar Rp2,15 triliun meningkat 11,7% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun. Dari sisi laba bersih, Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar Rp181 miliar naik 3 kali lipat dari tahun 2016 sebesar Rp60,3 miliar.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya terhadap Direksi secara efektif dan efisien. Fungsi tersebut direalisasikan lewat evaluasi rutin atas kinerja seluruh Direksi melalui rapat gabungan yang dilaksanakan 9 (Sembilan) kali sepanjang tahun 2017. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau rekomendasi terkait situasi dan kondisi bisnis yang sedang dihadapi Perseroan. Selain itu, wujud pengawasan proaktif Dewan Komisaris juga dilakukan lewat mekanisme komunikasi lain yaitu dengan mendelegasikan sebagian kewenangan Dewan Komisaris kepada Direksi.

REPORT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners assessed that the duties implementation of the Board of Directors in 2017 to be maximum and satisfactory. Collaboration of solid cooperation, strong leadership, and careful planning for new opportunity, results in an optimal and balanced performance between the increase of revenues and sustainable activities.

Management decision to apply optimization and efficiency in the Company is conducted through a number of ways, such as downsizing of structural organization in both regional and branches, utilization of mobile survey and mobile collection applications as well as implementation of Strategic Cost Management Program project to improve the Company's cost efficiency was executed properly. Such matter is proven by the Company's ability to record a positive financial performance amidst strong business competition.

In addition, holistic credit risk management implementation to maintain cost of credit/NBD and Non Performing Financing (NPF) as well as review on incentive provision scheme to collector to improve portfolios are deemed to be effective.

As a result at the end of 2017, the Company managed to booked a positive performance with the revenue of Rp2.15 trillion, increasing 11.7% compared to previous year of Rp1.9 trillion. In terms of net profit, the Company successfully increased the net profit to Rp181 billion which was a significant increase three-fold net profit growth from 2016 which was Rp60.3 billion.

ADVISORY FREQUENCY AND DUTIES TO THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners has performed its supervisory duty and function effectively and efficiently. The function was realized through routine evaluation on the performance of the Board of Directors through the joint meeting which was held 9 (nine) times throughout 2017. During the meeting, the Board of Commissioners also provided advice or recommendation regarding the business situation and condition faced by the Company. Moreover, the realization of the Board of Commissioners proactive supervision was also shown through other communication mechanism, namely through delegating portion of Board of Commissioners' authority to the Board of Directors.

PROSPEK USAHA

Tren perbaikan kondisi ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2018, yang berparalel pula dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan mencapai angka 5,3%, lebih tinggi dari prediksi pertumbuhan ekonomi di 2017, sebesar 5,2%. Terdapat beberapa indikator yang mendasari proyeksi tersebut, di antaranya permintaan konsumsi swasta hingga kuartal IV 2017 yang dianggap terus stabil di angka 5%.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan tingkat konsumsi rumah tangga hingga Triwulan ke-3 2017 di angka 4,93% banyak didukung oleh sektor transportasi dan komunikasi.

Proyeksi peningkatan daya beli dan pengendalian inflasi yang lebih baik di tahun 2017 menjadi landasan bagi Perseroan untuk tetap mampu mencatatkan kinerja gemilang di tahun 2018. Perbaikan kondisi ekonomi serta adanya kebijakan terkait industri pembiayaan yang akan diterapkan pada tahun 2018 seperti relaksasi *Down Payment* (DP/uang muka) membuat Perseroan yakin bahwa prospek usaha di industri pembiayaan masih cukup cerah. Berdasarkan prediksi Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2018 akan berada pada kisaran 9-11%, atau naik sedikit jika dibandingkan dengan target pertumbuhan pembiayaan pada 2017 yaitu 8-10%. Perseroan sendiri memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan tahun 2018 sebesar 8% dari 465 ribu unit pada tahun 2017 menjadi 507 ribu unit pada tahun 2018.

BUSINESS OUTLOOK

The trend of global economic improvement is predicted to continue in 2018, which is in line with the national economic growth. The growth of Indonesia's economy is projected to reach 5.3%, higher than the economic growth prediction in 2017 which was 5.2%. There are several indicators which underlie the projection, such as the private consumption demand until quarter IV of 2017 which is considered to be stable at 5%.

Data from Statistics Indonesia (BPS) reveals that the growth rate of household consumption up to Quarter III of 2017 was at 4.93% which was supported by transportation and communication sectors.

The projection of purchasing power growth and better inflation control in 2017 was the foundations for the Company to be able to record another scintillating performance in 2018. Recovery of the economic condition as well as the policy in financing industry which will be implemented in 2018, such as Down Payment ease, convince the Company that the business outlook in financing industry remains bright. Based on the prediction of Indonesian Financial Services Association (IFSA), the growth of financing in 2018 will be in the range of 9-11%, or a slight increase compared to the financing growth in 2017 which was recorded at 8-10%. The Company has its own projection on the financing growth in 2018 which will be at 8%, from 465 thousand units in 2017 to 507 thousand units in 2018.



Perbaikan kondisi ekonomi serta adanya kebijakan terkait industri pembiayaan yang akan diterapkan pada tahun 2018 seperti relaksasi Down Payment (DP/ uang muka) membuat Perseroan yakin bahwa prospek usaha di industri pembiayaan masih cukup cerah.

Recovery of the economic condition as well as the policy in financing industry which will be implemented in 2018, such as Down Payment ease, convince the Company that the business outlook in financing industry remains bright.

Dalam rangka mencatatkan pertumbuhan jangka panjang, peningkatan kualitas produk dan perbaikan strategi pembiayaan serta pengembangan bisnis di lini digital masih menjadi fokus utama Perseroan pada tahun 2018. Terkait hal tersebut, Perseroan telah membentuk fungsi digital marketing sebagai *Leads Generator* dan *Customer Relationship Management* (CRM) yang ke depannya dapat lebih fokus pada pengembangan *channel-channel* digital. Kolaborasi kuat antara sistem yang mumpuni, strategi yang tepat sasaran dan sumber daya manusia yang kompeten, diyakini Perseroan akan mampu menjadi pendorong positif bagi perbaikan kinerja perusahaan. Dengan perbaikan secara terus-menerus, Perseroan optimis bahwa target pertumbuhan pembiayaan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governancel* GCG merupakan hal yang fundamental bagi kegiatan usaha Perseroan. Penerapan GCG yang efektif akan membuat praktik usaha Perseroan berlangsung secara bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan GCG secara efektif juga akan menjaga praktik usaha Perseroan berjalan secara berkelanjutan.

In order to record long-term growth, product quality enhancement, financing strategy improvement as well as digital business development shall be the main focus of the Company in 2018. Therefore, the Company has established digital marketing function as the Lead Generator and Customer Relationship Management (CRM) which emphasize on digital channels development in the future. The Company believes that robust collaboration between qualified system, accurate strategy, and competent human capital will be the positive stimuli for the Company's performance enhancement. Through continuous improvement, the Company is optimistic that the financing growth target will be achieved.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company fully realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is fundamental for the business activity of the Company. Effective GCG implementation will enable the Company's business practices to be conducted responsibly towards all stakeholders as well as maintaining business process in a sustainable manner.



ROBBYANTO BUDIMAN

Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioner



**THILAGAVATHY
NADASON**

Komisaris
Commissioner

I NYOMAN TJAGER

Presiden Komisaris /
Komisaris Independen
President Commissioner /
Independent Commissioner

**MYRNIIE ZACHRAINI
TAMIN**

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

GARIBALDI THOHIR

Komisaris
Commissioner



Hingga akhir tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan kinerja positif dengan pendapatan sebesar Rp2,15 triliun meningkat 11,7% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun.

At the end of 2017, the Company managed to booked a positive performance with the revenue of Rp2.15 trillion, increasing 11.7% compared to previous year of Rp1.9 trillion.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terkait penerapan GCG yang dijalankan Direksi dan seluruh jajaran terkait. Agar penerapan GCG dapat berjalan secara optimal, Dewan Komisaris juga senantiasa mendorong seluruh elemen Perseroan untuk menjalankan praktik usaha dengan mengedepankan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun eksternal. Di tahun 2017, Direksi dan seluruh jajaran terkait telah melaksanakan penerapan GCG secara efektif sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas dalam struktur organisasi Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah maksimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik.

Sepanjang 2017, Komite Audit telah melaksanakan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas serta prinsip kepatuhan lainnya.

Komite Audit telah memastikan proses pelaporan keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Komite Audit juga telah melakukan

The Board of Commissioners has conducted its supervisory duty in relation with the implementation of GCG by the Board of Directors and the management. To realize optimum implementation of GCG, the Board of Commissioners continues to encourage all elements of the Company to prioritize the aspect of compliance with prevailing regulations, both internal and external, in conducting business practices of the Company. In 2017, the Board of Directors and all related managements had implemented GCG effectively in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In performing our duties as supervisory organ in the organization structure of the Company, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees, namely Audit Committee, Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners assessed that the Committees had performed optimally. Hence, we were able to exercise our duties and functions properly.

Over the course of 2017, the Audit Committee has conducted effective observations and monitoring concerning the aspects of transparency and accountability and other compliance principles.

The Audit Committee ensured that the financial reporting process was performed in accordance with the generally accepted principles of accounting. The Audit

review dan evaluasi untuk memastikan proses audit internal dan eksternal yang independen dan objektif. Selain itu, Komite Audit juga telah melakukan *review* dan evaluasi untuk memastikan bahwa proses audit internal dan eksternal telah berjalan secara independen dan objektif.

Terkait kebutuhan Dewan Komisaris dengan nominasi calon anggota Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan masukan dan pendapat yang memadai. Komite Pemantau Risiko senantiasa berkontribusi aktif dengan melakukan *review* atas kebijakan manajemen risiko yang efektif dan independen.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, setiap komite telah memiliki dan mengacu pada pedoman kerja masing-masing. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman yang telah disusun, guna terciptanya independensi dan objektivitas kerja.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kinerja positif yang telah dihasilkan di tahun 2017. Selain itu ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga kerja sama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Committee had also conducted reviews and evaluations to assure the objectivity and independence of the internal and external audit processes.

In relation with the needs of Board of Commissioners to nominate the candidate for the members of Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee has provided sufficient recommendations and opinions. Furthermore, the Risk Oversight Committee continued to give its contribution by conducting reviews on the effective and independent risk management policy.

Each committee refers to their own work guidelines in conducting its functions and obligations. The Board of Commissioners has ensured that the committees under the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities in accordance with the guidelines to create work independency and objectivity.

APPRECIATION

We would like to express our utmost appreciations towards the Company's Board of Directors and employees for their hard works and positive performance throughout 2017. We also would like to express our gratitude to all customers, business partners, and other Stakeholders for their supports and trust. We hope that we can continue our cooperation and gain the same support in the years to come.

Jakarta, Februari 2018
 Jakarta, February 2018



I NYOMAN TJAGER

Presiden Komisaris / Komisaris Independen
 President Commissioner / Independent Commissioner

Laporan Presiden Direktur

President Director's Report



Perseroan berhasil memperoleh pertumbuhan laba bersih naik 3 kali lipat dari Rp60,3 miliar di 2016 menjadi Rp181 miliar.

The Company managed to record three-fold net profit growth, Rp181 billion from the net profit of 2016 at Rp60.3 billion.

Djaja Suryanto Sutandar

Presiden Direktur /
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Esteemed Stakeholders,

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kinerja bisnis PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("WOM Finance"). Tantangan tersebut tidak terlepas dari dinamika yang terjadi di industri pembiayaan serta tingkat daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda dua. Meski demikian, dengan konsolidasi yang kuat serta komunikasi yang aktif dari seluruh fungsi utama Perseroan mampu menciptakan strategi bisnis yang baik sehingga dapat terus mempertahankan kinerjanya dengan baik.

Hal tersebut tergambar dari peningkatan kinerja dan profitabilitas secara keuangan, peningkatan volume pembiayaan, efisiensi dari sisi operasional serta perbaikan dan pengembangan kualitas tata kelola hingga memenuhi standar dan kebijakan yang berlaku. Torehan pencapaian yang berhasil diraih WOM Finance tentunya patut kita syukuri mengingat secara industri tahun 2017 kondisinya tidak begitu baik bagi pelaku usaha di sektor otomotif nasional.

Di tahun 2017, dari segi kinerja secara holistik, prestasi ini tentunya tidak lepas dari kerja keras seluruh insan Perseroan serta dukungan dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan yang tak lelah memberikan arahan dan masukan yang berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

KONDISI MAKRO EKONOMI

Kondisi ekonomi Indonesia terus mengalami perbaikan meski tidak terlalu signifikan. Berdasarkan data yang dikeluarkan Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi pada 2017 tercatat terealisasi sebesar 5,1% sedikit lebih baik dibanding pada 2016 yakni 5,02%. Kendati demikian, angka pertumbuhan ini belum mencapai dari target yang dicanangkan oleh Pemerintah di awal tahun, yakni pertumbuhan ekonomi diharapkan menyentuh angka 5,2%. Salah satu faktor yang membuat pencapaian ekonomi di dalam negeri tidak sesuai harapan dikarenakan rendahnya konsumsi rumah tangga. Pada kuartal III-2017 konsumsi rumah tangga tumbuh melambat ke angka 4,93%, bila dibandingkan tiga bulan sebelumnya 4,95%, yang dipicu oleh rendahnya daya beli masyarakat terutama *lower middle class* yang notebene adalah pangsa pasar Perseroan.

2017 was a challenging year for the business performance of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("WOM Finance"). The challenges were inseparable from the dynamic of financing industry and the level of purchasing power of the public to motor vehicles, especially two-wheeled vehicles. Nevertheless, the strong consolidation and active communication from all main organs of the Company were able to create good business strategy so as to be able to maintain the Company's performance in an effective manner.

Such achievement was reflected on the Company's performance and profitability improvement, financing volume growth, better efficiency in operations as well as enhancement in governance quality which had fulfilled the prevailing policies and standards. We are grateful for the remarkable achievement of WOM Finance as the industry condition of 2017 was relatively not good for business players in national automotive sector.

From holistically approach, such satisfying achievement certainly cannot be separated from the hard work and contribution of all employees of the Company showed throughout the year, as well as relentless support from the shareholders and stakeholders in providing direction and advice that positively affected our performance.

MACROECONOMIC CONDITION

Over the course of 2017, domestic economy continued to demonstrate improvement even though the growth was not quite significant. Based on the data from the Ministry of Finance, the realized economic growth in 2017 was recorded at 5.1%, a slight increase compared to the growth of 2016 recorded at 5.02%. Nevertheless, such value was not achieve from the target set by the government at the beginning of the year at 5.2%. One factor contributing to this disheartening economic growth was the low household consumption rate. In Q3 of 2017, household consumption slowed down to the level of 4.93% compared to the previous quarter which was at the level of 4.95%, due to the declining purchasing power of, in particular, lower middle class which is the Company's market share.



Daya beli yang rendah ini juga berdampak pada permintaan sepeda motor baru. Mengacu dari data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor nasional 2017 mencapai 5,8 juta unit atau turun 0,8% dari 2016 sebanyak 5,9 juta unit. Kendati demikian, Pemerintah terus berupaya melakukan perbaikan diantaranya dengan menurunkan BI *7-day Reverse Repo Rate* sebesar 25 bps dari 4,75% menjadi 4,50%. Penurunan itu juga diikuti dengan suku bunga *Deposit Facility* yang turun 25 bps menjadi 3,75% dan *Lending Facility* turun 25 bps menjadi 5,25%. Namun, strategi tersebut belum bisa dirasakan seutuhnya oleh masyarakat guna meningkatkan daya beli.

ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

Rendahnya daya beli masyarakat terutama pada kelas menengah bawah menjadi tantangan tersendiri bagi industri pembiayaan sepeda motor karena berdampak langsung pada tingkat daya beli kendaraan roda dua tersebut. Beruntung, Perseroan bisa segera menyikapinya dengan baik sehingga kinerja perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian luar biasa. Perseroan melakukan beberapa inisiatif pada tahun 2017 terkait perbaikan kinerja Perseroan. Perbaikan strategi *Collection* dan penerapan *grading* menjadi salah satu langkah krusial perusahaan dalam peningkatan kualitas pembiayaan.

Hasilnya, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp181 miliar naik 3 kali lipat dari Rp60,3 miliar pada tahun 2016. Selain itu, Perseroan juga berhasil membukukan kenaikan aset sebesar 16% dari Rp6,2 triliun menjadi Rp7,7 triliun. Ekuitas Perseroan juga naik 21% dari Rp815 miliar menjadi Rp989 miliar pada 2017. Peningkatan juga terjadi, pada pembiayaan multiguna (MotorKu dan MobilKu) yang telah memberikan kontribusi 41% dibandingkan tahun 2016 sebesar 34% dan tahun 2015 sebesar 26%. Sementara, perbaikan strategi *collection* ini dilakukan dengan memberikan insentif yang tepat sehingga berdampak positif pada penurunan *Non Performing Financing* (NPF) menjadi 2,1% dibandingkan 3,32% di Desember 2016.

Berbagai pencapaian membanggakan ini tidak lepas dari upaya Perseroan yang secara konsisten dan berkesinambungan melakukan pembenahan di lingkungan perusahaan dengan mengusung semangat '*people culture*' serta selalu berkomitmen dengan slogan 'Mudah dan Cepat' dalam memberikan pelayanan pada masyarakat dalam pembiayaan sepeda motor.

The low purchasing power also afflicted the demand for new motorcycle. Referring to the data issued by the Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI), national sales of motorcycles in 2017 reached 5.8 million units, declined by 0.8% from that of 2016 which amounted to 5.9 million units. Nonetheless, the government carried on with various improvement efforts, one of which was by lowering Bank Indonesia's (BI) 7-day Reverse Repo Rate by 25 bps to the level of 4.75%, followed by a 25-bps decrease of interest rates in both Deposit Facility and Lending Facility, reaching the level of 3.75% and 5.25% respectively. However, this strategy was not completely able to encourage the public and to elevate purchasing power.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

The low public purchasing power, particularly in lower middle class, was a challenge for motor vehicle financing industry as it impacted directly on the two-wheeled vehicle purchase. Fortunately, the Company managed to properly address the challenge with great performance and was able to generate a remarkable achievement. During the reporting period, the Company carried out several initiatives in relation to performance improvement; some of the most crucial strategies was improvement in Collection and implementation of Grading strategies to elevate financing quality.

Hence, the Company was able to book net profit of Rp181 billion, a significant increase three-fold from the net profit of 2016 at Rp60.3 billion. Furthermore, the Company managed to record a 16% increase in asset, from Rp6.2 trillion in 2016 to Rp7.7 trillion; and a 21% increase in equity, from Rp815 billion in 2016 to Rp989 billion as of 2017. Multipurpose financing (MotorKu and MobilKu) also showed an improvement by providing contribution of 41% to the total revenues of the Company compared to those of 2016 and 2015 which were recorded at 34% and 26%, respectively. Meanwhile, improvement in collection strategy was carried out by giving the appropriate incentive that impacted positively on the Non-Performing Financing (NPF) which declined to the level of 2.1% compared to 3.32% in December 2016.

All these satisfying achievements were inseparable from the constant efforts of the Company to enhance its business in all levels by upholding the spirit of 'people culture' and by continuously strengthening its commitment through its motto 'Easy and Quick' to providing service for the public in motorcycle financing.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Dengan menaruh fondasi bisnis yang kuat di 2017, Perseroan sangat optimis dalam menghadapi tahun 2018. Berbagai evaluasi dan pembenahan yang dilakukan secara fundamental merupakan pijakan bagi Perseroan untuk menjawab segala tantangan bisnis yang akan dihadapi di masa datang.

Perseroan juga berkeyakinan kondisi ekonomi akan terus membaik pada tahun 2018 seiring berbagai kebijakan dan stimulus yang dikeluarkan Pemerintah untuk terus memulihkan perekonomian domestik. Pemerintah menargetkan ekonomi Indonesia di 2018 akan tumbuh menjadi 5,4%. Target ini didukung oleh kinerja ekonomi dalam negeri yang hingga kini relatif stabil dan cenderung menguat. Selain itu, lingkungan perekonomian global diharapkan mulai tumbuh dan terjaga risikonya pada tahun ini. Hal ini seiring dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang diperkirakan tumbuh sebesar 3,6% dan rata-rata pertumbuhan di negara-negara berkembang 4,8% sebagaimana proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF). Guna mendukung target pertumbuhan ekonomi 2018, konsumsi rumah tangga pun diharapkan tumbuh 5,1%. Oleh karena itu, stabilitas harga pokok dan ketersediaan pasokan pangan akan dijaga untuk bisa mengendalikan inflasi sesuai target sebesar 3,5% sehingga meningkatkan daya beli masyarakat.

Untuk tahun buku 2018, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi korporasi, di antaranya perluasan jaringan kantor yang terfokus pada beberapa pulau yaitu Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perluasan tersebut

BUSINESS OUTLOOK

Through strong business foundation in 2017, the Company is optimistic in welcoming 2018. Various evaluations and developments performed on fundamental level serve as the stepping stone for us to answer and tackle all business challenges that will be faced in the future.

The Company believes that economic condition will continue to recover in the following year in line with many policies and stimuli implemented by the government to improve the growth of Indonesia's economy, which has been targeted to reach 5.4% in 2018. This is supported by the relatively stable domestic economic performance which tends to strengthen in the upcoming years. In addition, global economic environment is expected to grow and maintain the risks in 2018, in line with the global economic growth projected to reach 3.6%, and average economic growth of developing countries at 4.8% as projected by the International Monetary Fund (IMF). To support the 2018 economic growth target, household consumption is also expected to grow to 5.1%. Therefore, the stability in price and availability of food supply need to be continuously maintained in order to control inflation within the target of 3.5%; thus, improving public purchasing power.

For 2018 fiscal year, the Company has prepared various corporate strategies, among others the expansion of office network that is focused on several islands, namely Java, Sumatera, and Kalimantan. The expansion is performed



Perseroan melakukan beberapa inisiatif pada tahun 2017 terkait perbaikan kinerja Perseroan. Perbaikan strategi Collection dan penerapan *grading* menjadi salah satu langkah krusial perusahaan dalam peningkatan kualitas pembiayaan.

The Company carried out several initiatives in relation to performance improvement; some of the most crucial strategies was improvement in Collection and implementation of Grading strategies to elevate financing quality.



Perseroan juga melakukan upaya maksimal dalam melakukan penguatan aspek business support melalui pembangunan infrastruktur TI melalui pembaruan IT Core System guna menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.

The Company also puts its maximum effort in strengthening the business support aspect through the construction of IT infrastructure by updating the IT Core System for the creation of even more effective and efficient

dilakukan sebagai langkah strategis Perseroan dalam memaksimalkan potensi penyaluran pembiayaan mengingat ketiga pulau tersebut di tahun mendatang akan mengalami peningkatan kebutuhan sepeda motor terutama pada Pulau Sumatera dan Kalimantan seiring dengan menggeliatnya harga komoditas perbaikan infrastruktur dan kebutuhan masyarakat dalam memenuhi sepeda motor dalam menunjang aktivitasnya sehari-hari.

Dari sisi operasional, Perseroan juga melakukan upaya maksimal dalam melakukan penguatan aspek *business support* melalui pembangunan infrastruktur TI melalui pembaruan IT Core System guna menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien yang berimplikasi pada pertumbuhan bisnis Perseroan. Selain pengembangan jaringan TI secara fundamental, dari segi digitalisasi proses bisnis juga terus ditingkatkan Perseroan melalui pembentukan *channel-channel* digital ataupun menjalin kerja sama dengan mitra strategis yang ada.

Dalam rangka meningkatkan margin laba, Perseroan di tahun 2018 akan melakukan perbaikan skema pembiayaan motor baru dan bekas. Perbaikan skema meliputi penetapan syarat pencairan kredit yang lebih proposional guna menghindari risiko NPF serta optimalisasi dan efektivitas dari segi proses bisnis dalam rangka efisiensi biaya. Salah satu target implementasi rencana dalam mencapai tujuan efisiensi biaya adalah dengan optimalisasi penggunaan *Mobile Survey & Mobile Collection* untuk perbaikan kualitas portofolio dan peningkatan produktivitas. Sedangkan dalam hal penguatan kapasitas dan kapabilitas SDM, Perseroan di tahun 2018 akan merealisasikan pengembangan *HR Fast* untuk memudahkan proses pelatihan-pelatihan yang dilakukan.

as the Company's strategic step in maximizing the financing distribution potentials in those three islands, as they will experience an increase in the need for motorcycles, particularly in Sumatra Island and Kalimantan Island which is in line with the increase of infrastructure improvements commodity prices and the public needs for motorcycles in supporting their daily activities.

On operational front, the Company also puts its maximum effort in strengthening the business support aspect through the construction of IT infrastructure by updating the IT Core System for the creation of even more effective and efficient business process which has an implication on the growth of Company's business. In addition to the fundamental IT network development, the digitalization of business process is also continuously improved by the Company through the establishment of digital channels or cooperation with existing strategic partners.

In order to increase the profit margin, the Company will improve the financing scheme of new and used motorcycles in 2018. It includes the arrangement of the requirements for the more proportionate credit disbursement in order to avoid NPF risk as well as more optimum and effective business process for cost efficiency. One of the target plans of implementation to achieve cost efficiency is through the optimization of the *Mobile Survey & Mobile Collection* utilization for portfolio and productivity quality enhancement. Meanwhile, in order to strengthen the HC capacity and Capability, the Company will apply the *HR Fast* development to facilitate the process of trainings conducted by the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan (GCG) secara maksimal. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, WOM Finance telah menyusun pedoman GCG yang menjadi dasar bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Di tahun 2017, implementasi GCG Perseroan berfokus pada manajemen risiko. Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR).

Terkait upaya identifikasi dan pengukuran tingkat risiko kredit serta operasional, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan pada 2017, meliputi implementasi *Credit Scoring*, *Risk Control*, dan *Self Assessment*. Implementasi ketiga hal tersebut mengacu pada *Key Risk Indicator* dan *Loss Event Database*. Pemantauan risiko dilakukan satu bulan sekali melalui *Portfolio Management Report* dan *Operational Risk Databoard*. Perseroan juga terus mendorong untuk melakukan internalisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh insan Perseroan. Perseroan yakin, implementasi GCG akan meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh berbagai satuan kerja, seperti Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko serta Audit Internal. Sepanjang tahun buku 2017, ketiga organ tersebut telah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan secara baik. Sekretaris Perusahaan telah membantu Direksi dalam memfasilitasi berbagai komunikasi yang berlangsung, baik komunikasi internal Perseroan maupun eksternal. Komite Manajemen Risiko telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, terkait sistem dan pelaksanaan manajemen risiko pada tata kelola Perseroan. Terakhir, Audit Internal telah melakukan evaluasi atas efektivitas tata kelola Perseroan secara efektif.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company always commits to optimally implementing good corporate govern principles and in realizing such commitment, WOM Finance has established GCG guidelines that become the basis for all Company's elements to conduct their daily business and operational activities. In 2017, the Company focused its GCG implementation on risk management, namely by improving its risk management policies stipulated in the Risk Management Implementation Guidelines (PPMR).

In regard to the identification and measurement of credit and operational risk levels, the Company has implemented several policies in 2017, such as Credit Scoring, Risk Control and Self-Assessment, which referred to the Key Risk Indicators and Loss Event Database of the Company. Risk monitoring was conducted once a month through Portfolio Management Report and Operational Risk Data Board. In addition, the Company continuously encouraged internalization of GCG principles to all of its employees. Through such effort, the Company believes that management quality will be improved and, in turn, will sustainably maintain the Company operations and business in the long-term.

PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

In managing the Company, the Board of Directors is assisted by various work units, such as Corporate Secretary, Risk Management Committee and Internal Audit. During the 2017 fiscal year, all three organs have performed their assigned duties well. The Corporate Secretary has assisted the Board of Directors by facilitating the communications, both in the Company and with external parties. In relation to risk management system and implementation in the Company's governance, the Risk Management Committee has delivered several recommendations to the Board of Directors. Lastly, the Internal Audit has evaluated the effectiveness of Company's governance in an efficient manner in 2017.



APRESIASI

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan seluruh karyawan yang telah tanpa henti memberikan arahan, saran dan bimbingannya hingga Perseroan berhasil mencatatkan pencapaian mengesankan pada Tahun Buku 2017. Kami juga menyampaikan rasa penghargaan kami bagi Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang penuh kepada kami.

Secara khusus, kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para pelanggan WOM Finance atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami berharap, sinergi yang baik dari seluruh insan Perseroan dapat terus ditingkatkan, untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perseroan menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka dan selalu menjadi pilihan utama bagi keluarga Indonesia.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners, Stakeholder, and all employees who has ceaselessly given directions and advice to us so that the Company managed to record a stellar achievement in 2017 Fiscal Year. We would also like to appreciate all Shareholders for their trusts and full supports to the Company.

In particular, we would also like to deliver our utmost gratitude to all customers of WOM Finance for their solid trusts given to us throughout the years. We hope that the synergy within all levels in the Company can be improved continuously in order to hand-in-hand realize our vision to be the best consumer financing companies in Indonesia and the primary choice of the people.

Jakarta, Februari 2018
Jakarta, February 2018



DJAJA SURYANTO SUTANDAR
Presiden Direktur
President Director



**ZACHARIA
SUSANTADIREDJA**

Direktur /
Director



**SIMON TAN
KIAN BING**

Direktur /
Director

**DAJA SURYANTO
SUTANDAR**

Presiden Direktur /
President Director

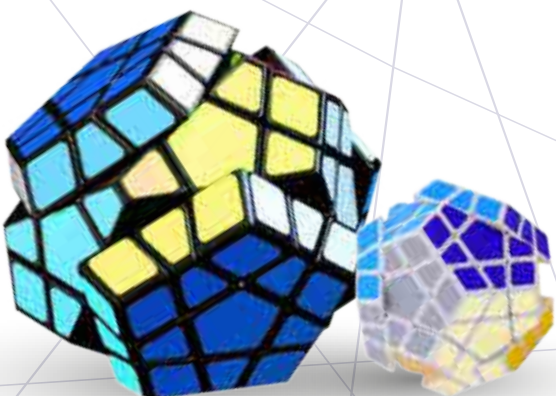
**ANTHONY YUAREZ
PANGGABEAN**

Direktur /
Director

NJAUW VIDO ONADI

Direktur /
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Nama Panggilan / Company Nickname	WOM Finance
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa Pembiayaan / Financing Services
Tanggal Berdiri / Date of Establishment	23 Maret 1982 / March 23, 1982
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian No. 179 tanggal 23 Maret 1982 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-3167-HT.01.01.TH.82 tanggal 23 Desember 1982</p> <p>Deed of Establishment No. 179 dated March 23, 1982 which was subsequently amended pursuant to the Deed of Amendment to the Deed of Establishment No. 96 dated December 15, 1982. Both of which were drawn up before Kartini Muljadi, SH., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. C2-3167-HT.01.01.TH.82 dated December 23, 1982.</p>
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp500.000.000.000
Modal Disetor / Paid-up Capital	Rp348.148.148.000
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Mega Glodok Kemayoran (MGK) <i>Office Tower</i> B Lantai 2 Bandar Baru Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telepon / Phone	+62 21 2937 1345
Faksimili / Fax	+62 21 6570 1524
Situs / Website	www.wom.co.id
Surat Elektronik / Email	corporate_secretary@wom.co.id
Kantor Layanan / Representative Offices	188 Kantor Layanan yang terdiri dari 103 Kantor Cabang (KC) dan 85 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) / 188 Representative Offices comprised of 103 Branch Offices and 85 Non-Branch Offices



Sekilas WOM Finance

WOM Finance at a Glance



kinerja operasional Perseroan didukung oleh 188 kantor jaringan dengan lebih kurang 3.000 karyawan untuk melayani ≤ 850 ribu konsumen aktif dengan sepenuh hati lewat pelayanan dan sumber daya manusia terbaik.

the Company's operation is supported by 188 network offices with approximately 3,000 employees to provide services for ≤ 850 thousand active consumers wholeheartedly through the best human resources and services.

Sebelum berdiri sebagai PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lebih dikenal sebagai WOM Finance), Perseroan lahir dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing pada tahun 1982 yang bergerak di bidang pemberian pembiayaan sepeda motor, khususnya untuk sepeda motor merek Honda. Kemudian seiring dengan transformasi bisnis Perseroan yang terus mengalami pengembangan, akhirnya pada tahun 2000 Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha yang tidak lagi hanya melayani pembiayaan sepeda motor merek Honda, tetapi juga sepeda motor merek Jepang lainnya, seperti Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki.

Memasuki tahun 2004, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada kesempatan tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp700 per saham. Melantainya WOM Finance di Bursa Efek Indonesia telah dicatikan pada 13 Desember 2004 dengan "WOMF" sebagai kode saham perusahaan. Pada tahun

Before it was established as PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (known as WOM Finance), the Company was founded with the name of PT Jakarta Tokyo Leasing in 1982 which engaged in financing services for motorcycles, especially of Honda brand. The Company continued to grow and in line with the business transformation, the Company changed its name to PT Wahana Ottomitra Multiartha in 2000. The Company then expanded its motorcycle financing services to other Japanese motorcycle brands aside from Honda, such as Yamaha, Suzuki, and Kawasaki.

In 2004, the Company obtained effective statement from Financial Service Authority/OJK (previously the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK) to conduct an Initial Public Offering. The Company offered 200,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share and initial offering price of Rp700 per share in that occasion. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2004 under the ticker code of "WOMF". In the following year (2005), the Company became a part of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI – previously PT





selanjutnya (2005), Perseroan menjadi bagian dari kelompok usaha PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI – d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) setelah Maybank Indonesia mengakuisisi 43% kepemilikan saham Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk terus tumbuh berkelanjutan salah satunya dilakukan lewat pelaksanaan *right issue* melalui Penawaran Umum Terbatas, dan pada 2015 bertindak sebagai *standby buyer*. Dalam *right issue* ini, Perseroan menerbitkan 1.481.481.480 saham baru. Kemudian kepemilikan saham MBI di Perseroan naik menjadi 68,55%. Kemudian pada tahun 2017, Perseroan juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sebesar Rp720,5 miliar dan tahap III tahun 2017 sebesar Rp867,5 miliar dengan peringkat AA- (idn) (Double AA-) dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch)

Perseroan terus berupaya untuk mewujudkan visi Perusahaan menjadi salah satu Perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan, dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi sehingga pelanggan dapat terlayani dengan cepat, tepat, efektif, dan efisien. Hingga saat ini, kinerja operasional Perseroan didukung oleh 188 kantor jaringan dengan lebih kurang 3.000 karyawan untuk melayani ≤ 850 ribu konsumen aktif dengan sepenuh hati lewat pelayanan dan dipanjangkan sumber daya manusia terbaik.

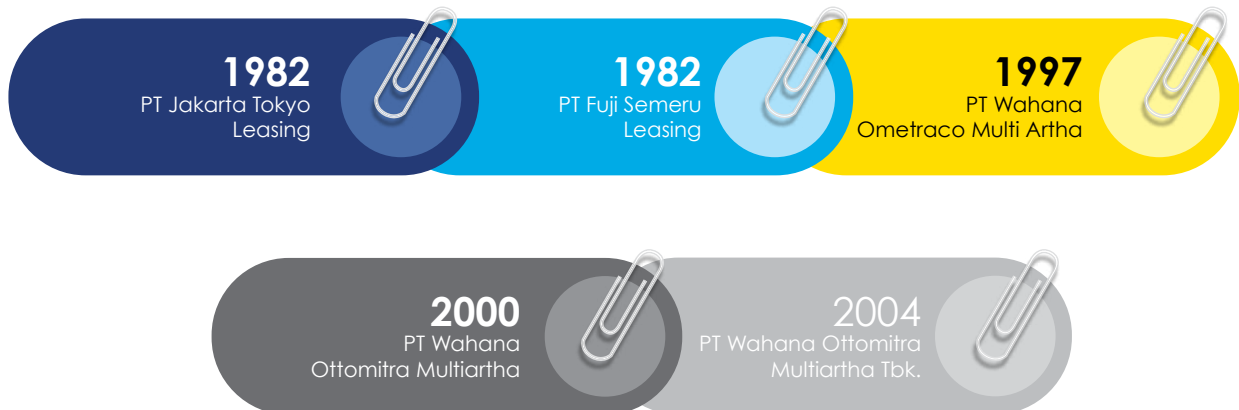
Bank Internasional Indonesia Tbk) business group after Maybank Indonesia acquired 43% share ownership in the Company.

One of the forms of the Company's commitments to grow sustainably is by conducting *right issue* through Limited Public Offering, and in 2015 acted as the *standby buyer*. In this *right issue*, the Company issued 1,481,481,480 new shares. MBI share ownership in the Company subsequently increased to 68,55%. In 2017, the Company issued Sustainable Bonds II Phase II which listed at Rp720.5 billion and phase III of 2017 which listed at Rp867,5 billion with AA (Double AA-) rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

The Company strives to realize its vision to become one of the best financing services company in Indonesia by improving service quality for all customers. The improvement is conducted by utilizing the development of Information Technology so as to be able to serve the customers immediately, accurately, effectively, and efficiently. Up to date, the Company's operation is supported by 188 network offices with approximately 3,000 employees to provide services for ≤ 850 thousand active consumers wholeheartedly through the best human resources and services.

Perubahan Nama

Information on Name Changes



Bidang Usaha

Lines Of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to Company's Articles of Association, Company's main business activities are as follows:

No	Kegiatan Usaha / Business Activities	Keterangan / Description
1	Pembiayaan Investasi / Investment financing	Sewa Pembiayaan / Finance Lease Jual dan Sewa-Balik / Sale and Leaseback Anjak Piutang dengan pemberian Jaminan dari Penjual Piutang / Factoring with Recourse Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran / Purchase Payment by Installments Pembiayaan Proyek / Project Financing Pembiayaan Infrastruktur / Infrastructure Financing Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK / Additional financing after prior approval from the Financial Services Authority (OJK)
2	Pembiayaan Modal Kerja / Working capital financing	Jual dan Sewa-Balik / Sale and Leaseback Anjak Piutang dengan pemberian Jaminan dari Penjual Piutang / Factoring with Recourse Anjak Piutang tanpa pemberian Jaminan dari Penjual Piutang / Factoring with Recourse Fasilitas Modal Usaha / Working capital facility Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK / Additional financing after prior approval from the Financial Services Authority (OJK)
3	Pembiayaan Multiguna / Multipurpose financing	Sewa Pembiayaan / Finance Lease Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran / Purchase Payment by Installments Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK / Additional financing after prior approval from the Financial Services Authority (OJK)
4	Kegiatan Usaha Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK / Other financing activities prior approval from OJK.	Kegiatan Usaha Pembiayaan diluar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna dengan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK. / Other financing activities outside of investment financing, working capital financing and multipurpose financing after prior approval from the Financial Services Authority (OJK)
5	Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, Pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional / Provide financing and/or conducting business based on the sharia principles, in accordance with the conditions set by OJK, the Government and/or the National Sharia Council	Pembiayaan Jual Beli yang dilakukan dengan menggunakan akad: / Financing purchase performed using contract: <ul style="list-style-type: none"> • Murabahah; • Salam; dan/atau / Salam and/or • Istishna'. Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan menggunakan akad: / Financing investment performed using contract: <ul style="list-style-type: none"> • Mudharabah; • Musyarakah; • Mudharabah Musyarakah; dan/atau / Mudharabah Musyarakah; and/or • Musyarakah Mutanaqishoh. Pembiayaan Jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad: / Funding services performed using contract: <ul style="list-style-type: none"> • Ijarah; • Ijarah Muntahiyah Bittamlik; • Hawalah atau/or Hawalah bil Ujrah; • Wakalah atau/or Wakalah bil Ujrah; • Kafalah atau/or Kafalah bil Ujrah; • Ju'alah; dan/atau / Ju'alah; and/or • Qardh.
6	Kegiatan usaha lainnya / Other business activities	Sewa Operasi / Operating Lease Kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan di sektor jasa keuangan / Any fee-based activities which do not violate the regulation in the financial services sector Usaha-usaha lain yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Negara Republik Indonesia / Other businesses that deal directly or indirectly with the aforementioned purposes whose implementation that does not violate the prevailing laws in the Republic of Indonesia

Jejak Langkah

Milestone

Perseroan didirikan dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing. Nama Perseroan berganti menjadi PT Fuji Semeru Leasing.

Establishment of the Company under the name of PT Jakarta Tokyo Leasing. The Company's name was changed to PT Fuji Semeru Leasing

1982

Nama Perseroan diubah menjadi PT Wahana Ometraco Multi Artha.

The Company's name was changed to PT Wahana Ometraco Multi Artha

1997

Menerbitkan Obligasi I WOMF, senilai Rp300 miliar yang memperoleh peringkat A- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Issuance of Bonds I of WOMF with nominal value of Rp300 billion; rated A- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

2003

Nama Perseroan diubah menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha.

The Company's name was changed to PT Wahana Ottomitra Multiartha.

2000

Anggaran Dasar Perseroan diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The Company's Articles of Association was amended in line with the Initial Public Offering pursuant to the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

2004

Perubahan status kepemilikan saham PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, mayoritas menjadi milik PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h)

Change in the share ownership status of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, resulting in PT Bank Maybank Indonesia Tbk becoming the majority shareholder

2005

Penawaran Umum
Berkelanjutan Obligasi
Berkelanjutan I WOM
Finance

Continuous Public
Offering of Continuous
Bonds I of WOM Finance

2014

Penerbitan 1.481.481.480
saham baru melalui
Penawaran Umum
Terbatas I

Issuance of 1,481,481,480
new shares through
Limited Public Offering I

2015

2017

Penawaran Umum Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II
WOM Finance
Sustainable Public Offering of WOM
Finance Sustainable Bonds II Phase II

Penawaran Umum Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III
WOM Finance
Sustainable Public Offering of WOM
Finance Sustainable Bonds II Phase III

2011

Anggaran Dasar Perseroan diubah
dalam rangka Penawaran Umum
Perdana Saham berdasarkan Berita
Acara Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The Company's Articles of
Association was amended in line
with the Initial Public Offering
pursuant to the Minutes of
Extraordinary General Meeting of
Shareholders (EGMS).

2016

Penawaran Umum
Berkelanjutan Obligasi
Berkelanjutan II WOM Finance

Sustainable Public Offering
of WOM Finance Sustainable
Bonds II

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



WOM Finance
a member of  group

Logo Perseroan adalah instrumen komunikasi bagi sebuah perusahaan yang menjadi pembeda dengan perusahaan lain.

The Company logo is a communication instrument that differentiates the Company from other companies.

Lingkaran elips yang mengelilingi elemen 'W' merupakan komposisi yang mencerminkan sinergi pendorong untuk membangun WOM Finance sebagai perusahaan keuangan yang terbaik di Indonesia.

The ellipse surrounding the "W" element is a composition reflecting the supporting synergy to make WOM Finance the best multifinance company in Indonesia.

Logo Utama dilahirkan dari dua komponen dasar - elemen nama dan simbol "W". Simbol "W" melambangkan (*warmth*) kehangatan sebagai sebuah sikap kerja yang diberikan kepada rekanan, mitra dan nasabah WOM Finance.

The main logo comprises two basic components: the name element and the "W" symbol. The "W" symbol signifies warmth - the work attitude toward WOM Finance's associates, partners and customers.

Bagian "A member of Maybank group" menegaskan bahwa perseroan adalah anak usaha dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The part "a member of Maybank group" affirms the Company's position as the subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values



Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik

To be one of the best consumer financing companies in Indonesia through good corporate governance implementation

VISI

Vision



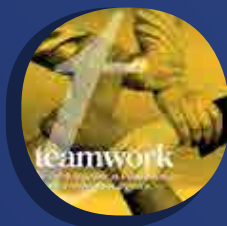
MISI

Mision

1. Mengutamakan kepuasan konsumen dan mitra kerja lainnya.
Placing the satisfaction of the customers and business partners as the first priority.
2. Membangun infrastruktur berbasis TI untuk melaksanakan proses yang baik.
Establishing IT-based infrastructures to promote sound processing.
3. Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
Developing and expanding business network, particularly in potential areas.
4. Mengoptimalkan kinerja perusahaan.
Optimizing company performance.

NILAI PERUSAHAAN

Company Values



Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.

We work together as a team based on mutual respect and dignity.



Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.

We are honest, professional and ethical in all our dealings.



Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.

We are passionate about constant improvement and innovation.



Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.

We are committed to deliver outstanding performance and superior services.



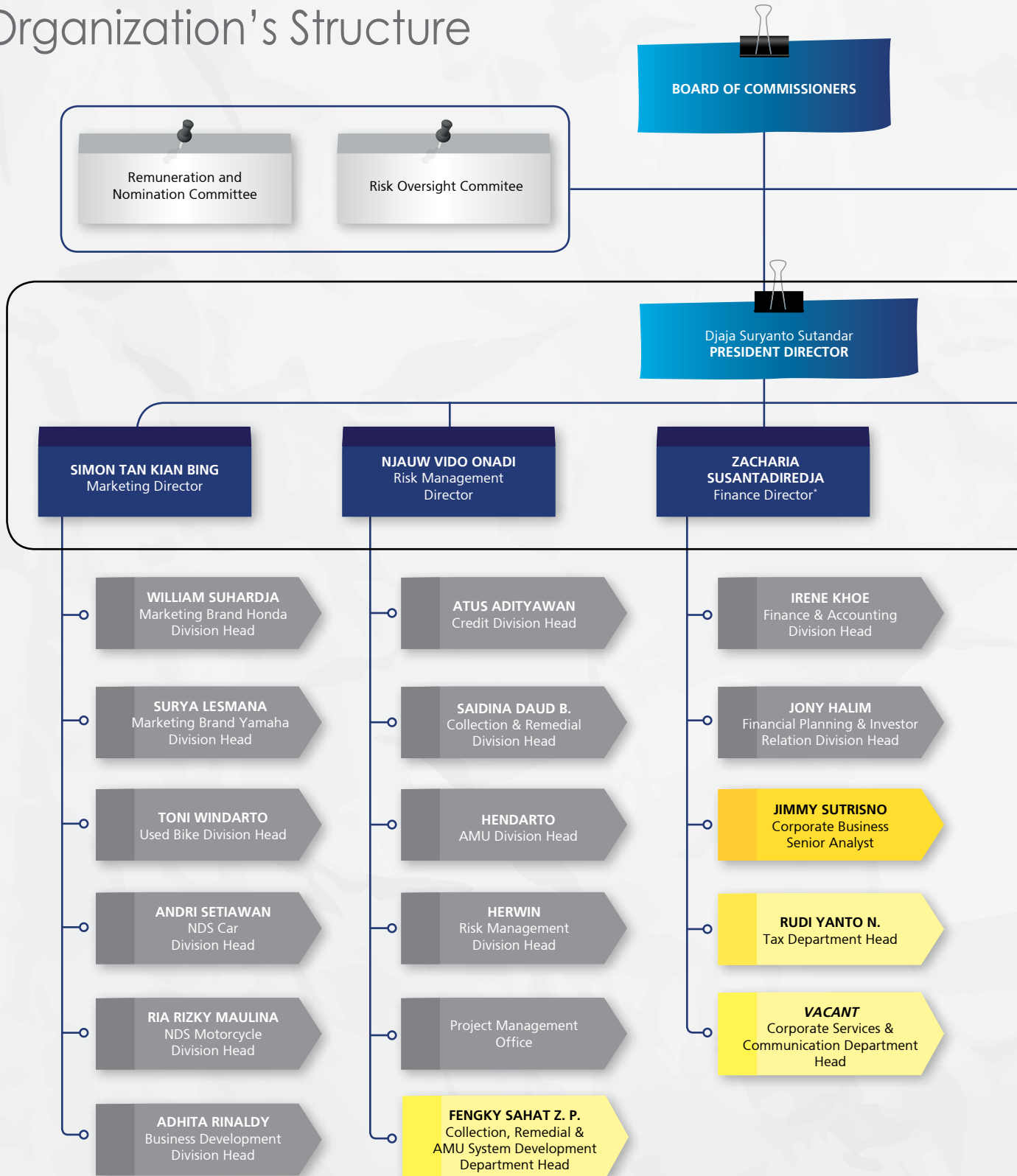
Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.

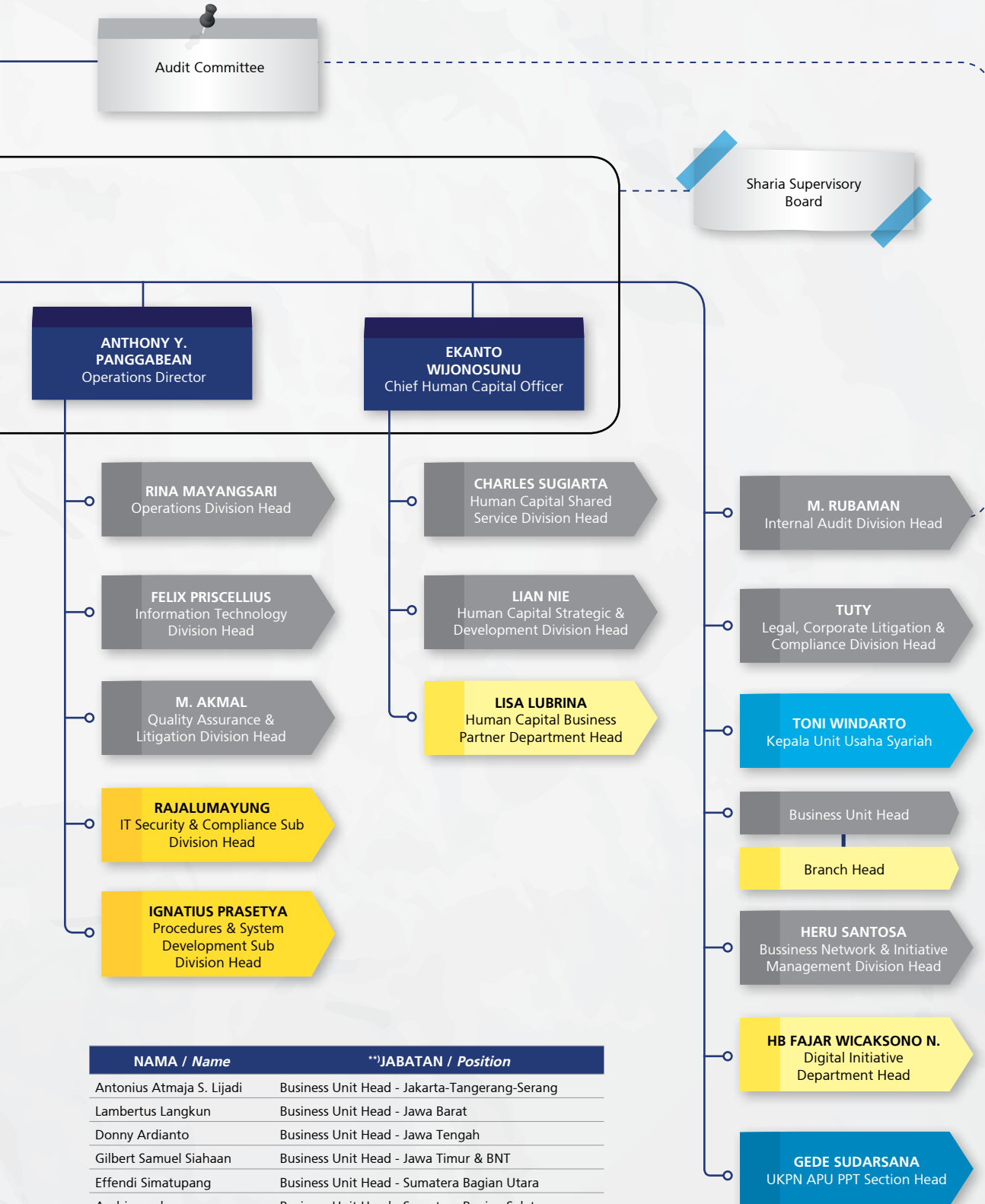
We continuously build longterm and mutually beneficial partnership.

Struktur Organisasi

Organization's Structure



— Reporting Lines
- - - Coordination Lines



*) Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan / Serves as Corporate Secretary



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age : Bali, 67 Tahun / Bali, 67 Years Old
Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2008. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Menteri Negara Badan Penanaman Modal dan BUMN (2000), Direktur Jenderal (Dirjen) Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (2000), Staf Ahli Menteri Negara BUMN-Bidang KUK Kementerian BUMN (2001), dan Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2008). Selain di Perseroan, saat ini beliau juga menjabat berbagai posisi penting di perusahaan besar, di antaranya sebagai Komisaris Independen PT Ancora Indonesia Resources Tbk sejak 2008, Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Resiko PT Bank National Nobu Tbk sejak 2011, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk sejak 2011, dan Komisaris PT Home Credit Indonesia sejak (2015). Beliau merupakan alumni Universitas Gadjah Mada yang memperoleh gelar Sarjana di bidang Hukum Dagang pada 1976, mendapat gelar Master of Economic dari Fordham University, New York, dan gelar Doktor Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003.

He has served as the President Commissioner of the Company since 2015 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. Currently, other than serving as the President Commissioner, he also has served as an Independent Commissioner since 2008. He served as the Secretary of the State Minister of Capital Investment Agency and State-Owned Enterprises (SOE) (2000), Director General of SOE Development, Ministry of Finance (2000), Senior Advisor to the State Minister of SOE in Micro Loan Department of the Ministry of SOE (2001), and the President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2008). Currently, he also serves in various important positions in major companies, such as an Independent Commissioner at PT Ancora Indonesia Resources Tbk since 2008, Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Bank National Nobu Tbk since 2011, Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk since 2011, and Commissioner at PT Home Credit Indonesia since 2015. He received his Bachelor degree in Commercial Law from Gadjah Mada University in 1976, Master of Economics from Fordham University, New York, and Doctoral Degree in Law from Gadjah Mada University in 2003.



I Nyoman Tjager
Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Robbyanto Budiman
 Wakil Komisaris Utama
 Vice President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian
 Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age : Jakarta, 50 Tahun / Jakarta, 50 Years Old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2011 dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Group CEO Wahana Artha Group sejak 2007, CEO PT Agro Maju Raya sejak 2009 dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2014. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration/Marketing dari University of Southern California pada 1987 dan gelar Master of Business Administration di bidang International Business dari Northrop University Los Ageles pada 1989.

He was appointed as Vice President Commissioner of the Company in 2011 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. Currently, he also serves as the CEO Group of Wahana Artha Harsaka since 2007, CEO of PT Agro Maju Raya since 2009 and member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2014. He received his Bachelor of Science in Business Administration / Marketing from the University of Southern California in 1987 and Master of Business Administration in International Business from Northrop University Los Angeles in 1989.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Kewarganegaraan / Nationality	: Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age	: Jakarta, 52 Tahun / Jakarta, 52 Years Old
Domisili / Domicile	: Jakarta

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Sebelumnya, beliau sudah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 2003 hingga 2005. Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Trinugraha Thohir (Holding Company) sejak 1991, Direktur Utama PT Adaro Energy Tbk sejak 2008, Komisaris PT Wahanaartha Ritelindo sejak 2010, Komisaris Utama PT Wahanaartha Harsaka, Komisaris Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015 dan Komisaris Utama PT Tristar Transindo. Beliau menyelesaikan pendidikannya dari University of Southern California pada 1988 dengan perolehan gelar Bachelor Of Science dan gelar Master of Business Administration dari Northrop University, Los Angeles pada 1989.

He has served as a Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. Previously, he served as the President Commissioner of the Company from 2003 to 2005. Currently, he also serves as the President Director of PT Trinugraha Thohir (Holding Company) since 1991, President Director of PT Adaro Energy Tbk since 2008, Commissioner of PT Wahanaartha Ritelindo since 2010, President Commissioner of PT Wahanaartha Harsaka, Commissioner of Indonesia Stock Exchange and President Commissioner of PT Tristar Transindo since 2015. He received his Bachelor of Science from University of Southern California in 1988 and Master of Business Administration from Northrop University, Los Angeles in 1989.



Garibaldi Thohir
Komisaris / Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Thilagavathy Nadason
 Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality : Malaysia / Malaysia
 Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age : Singapura, 56 Tahun / Singapore, 56 Years Old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Pengalaman profesional beliau meliputi berbagai jabatan penting di antaranya pernah menjabat sebagai Direktur Finance, Financial Planning & Strategy and General Affairs di PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 2005 dan Director of Finance and operation di PT Bank Lippo Tbk pada 2007, serta pernah juga bekerja di PricewaterhouseCoopers (PWC) selama 20 tahun di Singapura, Hongkong, dan Indonesia yang merupakan Transaction Services Partner yang menangani M&A (Merger & Acquisition) dan special review and investigations. Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Finance, Financial Planning, Performance Management dan Procurement & Premises PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejak Agustus 2009. Beliau memperoleh gelar Bachelor di bidang Akuntansi dari National University of Singapore pada 1985 dan merupakan anggota dari Institute of Certified Public Accountants of Singapore.

She has served as a Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. Her professional experience includes serving as the Director of Finance, Financial Planning & Strategy and General Affairs at PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2005 and Director of Finance and Operations at PT Bank Lippo Tbk in 2007, and working for 20 years at PricewaterhouseCoopers (PWC) in Singapore, Hong Kong, and Indonesia, as a Transaction Services Partner handling M&A (Merger & Acquisition) as well as special review and investigations. Currently, she also serves as Director of Finance, Financial Planning, Performance Management and Procurement & Premises at PT Bank Maybank Indonesia Tbk since August 2009. She received her Bachelor degree in Accounting from the National University of Singapore in 1985. She is also a member of Institute of Certified Public Accountants of Singapore.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age : Bogor, 54 Tahun / Bogor, 52 Years Old
Domisili / Domicile : Depok, Jawa Barat

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Pengalaman profesional beliau melingkupi berbagai posisi penting di antaranya pernah menjabat sebagai Direktur KAP Hadi Susanto & Rekan (Pricewaterhouse) tahun 1987, Non-Equity Partner pada KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) tahun 2004, dan Konsultan pada Tass Consulting pada 2007. Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk sejak 2012, Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk sejak 2013, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2014, dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak 2016. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dan meraih gelar Magister Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran pada 2006.

She has served as an Independent Commissioner of the Company since 2010 and is reappointed as Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. She has various professional experiences serving important positions, such as a Director at Public Accountant Firm of Hadi Susanto & Partners (PricewaterhouseCoopers) in 1987, Non-Equity Partner at Public Accountant Firm of Haryanto Sahari & Partners (PricewaterhouseCoopers) in 2004, and Consultant at Tass Consulting in 2007. Currently, she also serves as a Member of Audit Committee of PT Bumi Resources Tbk since 2012, Member of Audit Committee of PT Sarana Nusantara Tbk since 2013, Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2014 and Chairwoman of the Audit Committee of the Company since 2016. She received her Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia in 1987 and Master of Business Law from the Faculty of Law of Padjadjaran University in 2006.



Myrnie Zachraini Tamin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Djaja Suryanto Sutandar
 Presiden Direktur / President Director

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian
 Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age : Jakarta, 53 Tahun / Jakarta, 53 Years Old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Mei 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Beliau mengawali karir pertama kali di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) sebagai Management Trainee all banking pada 1987 dan terakhir menduduki jabatan Executive Vice President, Regional & Branch Network Development Head. Beliau menyelesaikan pendidikannya di California State University of Sacramento, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor of Science pada tahun 1986.

He has served as the Company's President Director since May 2011 and is reappointed based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. He started his professional career at PT Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk) as Management Trainee - all banking - in 1987 and the last position he served was an Executive Vice President, Regional & Branch Network Development Head. He received his Bachelor of Science degree from California State University of Sacramento, United States, in 1986.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age : Yogyakarta, 47 Tahun / Yogyakarta, 47 Years Old
Domisili / Domicile : Depok, Jawa Barat

Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak Maret 2008 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Mengawali karir di Perseroan pada tahun 2007 sebagai Deputy Direktur Marketing dan Kepala Wilayah HSO Semarang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satyawacana, Salatiga pada 1991.

He has served as Marketing Director of the Company since March 2008 and is reappointed based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. He started his professional career as a Deputy Director of Marketing and Regional Head of HSO Semarang. He received his Bachelor degree in Economics from Satyawacana Christian University, Salatiga, in 1991.



Simon Tan Kian Bing

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Zacharia Susantadiredja
 Direktur Keuangan / Finance Director

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian
 Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age : Jakarta, 38 Tahun / Jakarta, 38 Years Old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau mengawali karir di Perseroan sebagai Financial Controller pada tahun 2012 sebelum kemudian diangkat Direktur Keuangan Perseroan sejak April 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Pengalaman beliau di bidang keuangan meliputi berbagai jabatan penting diantaranya di PT Asuransi Dayin Mitra Tbk sebagai Marketing Officer (2001-2003). Selanjutnya berkarier selama 10 tahun di industri perbankan yang dimulai dari Bank Danamon (2003-2006), Para Group (Bank Mega) (2006-2007), Bank CIMB Niaga (d/h Bank Lippo) (2007-2010), dan terakhir di PT Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) sebagai Vice President - Consumer Strategy & MIS Head (2010-2011), dan terakhir sebagai Senior Manager Business Analyst di PT Rajawali Corpora (2011-2012). Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Katholik Atma Jaya pada 2003 dengan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen Keuangan.

He started his professional career at the Company as a Financial Controller in 2012 before being appointed as Finance Director of the Company in 2013. He is reappointed based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. He has professional experience in finance which includes Marketing Officer at PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2001-2003). Subsequently, he pursued a career in the banking industry which started from Bank Danamon (2003-2006), Para Group (Bank Mega) (2006-2007), Bank CIMB Niaga (previously Bank Lippo) (2007-2010) and lastly at PT Maybank Indonesia Tbk (previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk) as Vice President – Consumer Strategy & MIS Head (2010-2011). Before joining the company, he served as a Senior Manager Business Analyst at PT Rajawali Corpora (2011-2012). Currently, he also serves as the Corporate Secretary. He received his Bachelor degree in Financial Management from Atma Jaya Catholic University in 2003

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age : Jakarta, 55 Tahun / Jakarta, 67 Years Old
Domisili / Domicile : Tangerang

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Beliau memulai karirnya di PT bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Indonesia Tbk) sebagai Accounting Staff (1986-1988) kemudian sebagai Koordinator Accounting Staff (1986-1993). Selanjutnya berkarier selama 15 tahun di PT Bank MNC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) dengan jabatan terakhir sebagai Group Head of Operation (1994-2009). Sebelum bergabung menjadi bagian dari Perseroan, lulusan Sarjana Manajemen Informatika Universitas Gunadarma tahun 1993 ini menjabat sebagai IT Risk Management Head di PT Bank Maybank Indonesia (Tbk) sejak 2010 – 2016.

He has served as a Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. He started his career at PT Bank CIMB Niaga (previously PT Bank Niaga Indonesia Tbk) as an Accounting Staff (1986-1988) and subsequently as an Accounting Staff Coordinator (1986-1993). He served for 15 years at PT Bank MNC Indonesia Tbk (previously PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) with the last position as a Group Head of Operation (1994-2009). Before joining the Company, he served as IT Risk Management Head at PT Bank Maybank Indonesia (Tbk) from 2010 - 2016. He received his Bachelor degree in Information Management from Gunadarma University in 1993.



Anthony Yuarez Panggabean
Direktur Operasional & TI
IT & Operations Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Njauw Vido Onadi
 Direktur Manajemen Risiko /
 Risk Management Director

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian
 Tempat lahir, Usia / Place of Birth, Age : Jakarta, 38 Tahun / Jakarta, 38 Years Old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH Notaris di Kota Jakarta Timur. Beliau mengawali karier di KAP Trisno, Agoes, dan Rekan sebagai Auditor (2003), selanjutnya bekarier di PT BFI Finance Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai SVP Portfolio Management and Risk Analytic (2003-2016). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katholik Atma Jaya pada 2002 dan gelar Magister Keuangan dari Universitas Gadjah Mada pada 2012.

He has served as the Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta. He started his professional career at Public Accounting Firm of Trisno, Agoes, and Partners as an Auditor (2003). Subsequently, he worked t PT BFI Finance Indonesia Tbk with the last position as SVP Portfolio Management and Risk Analytic (2003-2016). He received his Bachelor degree in Accounting from Atma Jaya Catholic University in 2002 and Master of Finance from Gadjah Mada University in 2012.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2017

Hingga 31 Desember 2017, 20 Pemegang Saham Terbesar adalah sebagai berikut:

TOP 20 SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2017

Top 20 Shareholders of the Company per December 31, 2017 are:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Share	Nilai Nominal (dalam jutaan) / Nominal Value (in million)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
PT. BANK MAYBANK INDONESIA TBK	2.386.646.729	238.664.672.900.00	68,55
PT. WAHANA MAKMUR SEJATI	738.308.900	73.830.890.000.00	21,21
UBS AG HONGKONG NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2052034005	55.000.000	5.500.000.000.00	1,58
HERMANTO	17.348.100	1.734.810.000.00	0,50
TJEN HARDYANTO CHANDRA	14.830.000	1.483.000.000.00	0,43
ROYKE HARRIS TANJUNG	14.427.700	1.442.770.000.00	0,41
RONNY ATTAN	13.659.000	1.365.900.000.00	0,39
CACEIS BANK/NON TREATY UCITS CLIENTS	11.836.000	1.183.600.000.00	0,34
LANNY SUSASTRO	9.591.500	959.150.000.00	0,28
LOKMAN JAMIL	8.584.400	858.440.000.00	0,25
HERMANTO	8.551.300	855.130.000.00	0,25
PT CELEBES ARTHA VENTURA	8.060.069	806.006.900.00	0,23
ALEXANDER SUGIMAN TJIOE	4.141.000	414.100.000.00	0,12
BANK J.SAFRA SARASIN LTD, SINGAPORE BRANCH FOR CLIENTS A/C	4.112.500	411.250.000.00	0,12
ARIYO TEJO	3.980.000	398.000.000.00	0,11
BANA GCAS US CUSTODY CLIENT ASSETS	3.948.500	394.850.000.00	0,11
RICKY TANOTO	3.742.600	374.260.000.00	0,11
DRS. LO KHENG HONG	3.479.900	347.990.000.00	0,10
TONI KURNIA GUNAWAN	3.350.000	335.000.000.00	0,10
KIM DONG KWANG	3.205.700	320.570.000.00	0,09

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM

Hingga 31 Desember 2017, Pemegang Saham yang memiliki lebih dari 5% keseluruhan saham adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER OWNING >5% OF SHARES COMPOSITION

Until December 31, 2017, Shareholders owning more than 5% of total shares are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Share	Nilai Nominal (dalam jutaan) / Nominal Value (in million)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55
PT Wahana Makmur Sejati	738.308.900	73.830.890.000	21,21
Masyarakat / Public	356.525.851	35.652.585.100	10,24
Total	3.481.481.480	348.148.148.000	100

PROFIL PEMEGANG SAHAM

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank) sebagai grup penyedia layanan keuangan terbesar keempat di ASEAN.

Maybank Indonesia memiliki jaringan regional maupun internasional Grup Maybank. Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas *E-banking* melalui *Mobile Banking*, *Internet Banking*, Maybank M2U (*mobile banking* berbasis *internet banking*), MOVE (Maybank *Online Savings Opening*) dan berbagai saluran lainnya.

Per 31 Desember 2017, Maybank Indonesia memiliki 407 cabang termasuk cabang Syariah dan kantor fungsional mikro yang tersebar di Indonesia serta dua cabang luar negeri (Mauritius dan Mumbai, India), 19 Mobil Kas Keliling dan 1.606 ATM termasuk CDM (*Cash Deposit Machine*) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura dan Malaysia melalui jaringan MEPS. Hingga akhir tahun 2017, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp121,29 triliun dan memiliki total aset senilai Rp174,12 triliun.

- PT Wahana Makmur Sejati

PT Wahana Makmur Sejati (WMS) berawal dari 4 *dealer* sepeda motor Honda yang bergabung menjadi PD Union Motor di tahun 1972. PD Union Motor dipercaya oleh PT Astra Honda Motor untuk menjalankan rantai distribusi sepeda motor Honda untuk wilayah Jakarta dan Tangerang. Pada tahun 1983 PD Union Motor melakukan restrukturisasi dengan memisahkan unit usaha menjadi dua perusahaan yang berbeda yaitu, PT. Pro Union Indo Jaya sebagai dealer sepeda motor dan mobil Honda dan PT Wahana Makmur Sejati sebagai main dealer sepeda motor Honda untuk wilayah Jakarta dan Tangerang.

SHAREHOLDERS PROFILE

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Maybank Indonesia is one of the reputable private banks in Indonesia that is part of the Malayan Banking Berhad (Maybank) Group, the fourth largest financial service provider in ASEAN region.

Maybank Indonesia is connected with regional and international networks of Maybank Group, and provides a comprehensive array of products and services for individual and corporate customers through the Community Financial Services (Retail and Non-Retail Banking) and Global Banking services. In addition, Maybank Indonesia continuously develops its E-banking service and capacity through Mobile Banking, Internet Banking, Maybank M2U (Internet-based mobile banking), MOVE (Maybank Online Savings Opening) and several other channels.

Per December 31, 2017, Maybank Indonesia owned 407 branch offices, including Sharia branches and micro functional offices spread across Indonesia, two offshore branches in Mauritius and Mumbai, India, 19 Mobile Cash Vehicles and 1,606 ATMs including CDMs (Cash Deposit Machines), which all connected to more than 20,000 ATMs in ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, and CIRRUS networks, and to 3,500 Maybank ATMs in Singapore and Malaysia through MEPS network. As of the end of 2017, Maybank Indonesia has managed customer deposits amounting to Rp121.29 trillion with total assets recorded at Rp174.12 trillion.

- PT Wahana Makmur Sejati

PT Wahana Makmur Sejati (WMS) was started from 4 Honda motorcycle dealers which joined together into PD Union Motor in 1972. PD Union Motor was trusted by PT Astra Honda Motor to manage the Honda motorcycle distribution chain for Jakarta and Tangerang areas. In 1983, PD Union Motor was restructured by separating business units into two different companies, PT Pro Union Indo Jaya as motorcycle and car dealer of Honda brand and PT Wahana Makmur Sejati as main dealer of Honda motorcycles for Jakarta and Tangerang regions.



Kini WMS memiliki 2 unit gudang yaitu di Cimanggis Jawa Barat berkapasitas 7.500 unit motor dan Jatake Tangerang berkapasitas 2.500 unit motor. Dalam waktu dekat tepatnya di bulan April 2018, WMS juga segera akan meresmikan gudang ke-3 di Jatiasih Bekasi dengan kapasitas 7.000 unit motor.

Presently, WMS has 2 warehouses in Cimanggis, West Java, with a capacity of 7,500 motorcycle units, and in Jatake Tangerang with a capacity of 2,500 motorcycle units. In April 2018, WMS will inaugurate its third warehouse in Jatiasih, Bekasi with a capacity of 7,000 motorcycle units.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

• Tahun 2011

Di tahun 2011 terjadi beberapa kali transaksi yang kesemuanya telah dilaporkan Perusahaan ke Bapepam & LK serta Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Pada tanggal 17 Maret 2011 PT Wahana Makmur Sejati menambah kepemilikan saham di WOM sejumlah 4.000.000 lembar saham (0,20%)
2. Pada tanggal 20 April 2011 PT Wahana Makmur Sejati menambah kepemilikan saham di WOM sejumlah 3.030.500 lembar saham (0,15%)
3. Pada tanggal 4 Juli 2011 PT Bank Maybank Indonesia Tbk membeli saham Perusahaan dari International Finance Corporation (IFC) sebanyak 239.400.000 lembar saham (11,97%) pada harga sebesar Rp522 per lembar saham.
4. Pada tanggal 20 September 2011 PT Wahana Makmur Sejati menambah kepemilikan saham di WOM sejumlah 3.058.000 lembar saham (0,15%)

Dengan terjadinya transaksi tersebut di atas maka komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value of Rp100 per share		Persentase % / Percentage %
	Jumlah Saham / Number of Share	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value	
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	500.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholder			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.240.000.000	124.000.000.000	62,00
PT Wahana Makmur Sejati	344.891.000	33.489.100.000	17,24
DBS Nominees Pte. Ltd.	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat / Public	315.109.000	31.510.900.000	15,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	3.000.000.000	300.000.000.000	

• Tahun 2012

Sepanjang tahun 2012 tidak terjadi transaksi saham yang berhubungan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh, kecuali transaksi saham biasa yang diperjualbelikan di bursa efek.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

• 2011

There were several transactions made in 2011 and all of which had been reported by the Company to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange, namely:

1. On March 17, 2011, PT Wahana Makmur Sejati increased capital ownership in WOM amounting to 4,000,000 shares (0.20%).
2. On April 20, 2011, PT Wahana Makmur Sejati increased capital ownership in WOM amounting to 3,030,500 shares (0.15%).
3. On July 4, 2011, PT Bank Maybank Indonesia Tbk purchased the Company's shares from International Finance Corporation (JFC) amounting to 239,400,000 shares (11.97%) with the price of Rp522 per share.
4. On September 20, 2011, PT Wahana Makmur Sejati increased capital ownership in WOM amounting to 3,058,000 shares (0.15%).

With the abovementioned transactions, the composition of Company's shareholders per December 31, 2011, as registered by PT Sinartama Gunita, the Share Registrar, was as follows:

• 2012

There was no share transaction conducted in 2012 that related to authorized capital as well as issued and fully paid capital, except the ordinary share transaction and share trading at stock exchange.

Komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012 yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of December 31, 2012 as registered by PT Sinartama Gunita, the Share Registrar, was as follows:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value of Rp100 per share		Persentase % / Percentage %
	Jumlah Saham / Number of Share	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value	
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	500.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholder			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h).	1.240.000.000	124.000.000.000	62,00
PT Wahana Makmur Sejati	344.891.000	33.489.100.000	17,24
DBS Nominees Pte. Ltd.	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat / Public	315.109.000	31.510.900.000	15,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	3.000.000.000	300.000.000.000	

- Tahun 2013**

Di tahun 2013 terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Wahana Makmur Sejati. Pada tanggal 20 Mei 2013 PT Wahana Makmur Sejati menjual kepemilikan saham di WOM sejumlah 17.517.500 lembar saham (0,876%).

Sehingga dengan adanya pengalihan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value of Rp100 per share		Persentase % / Percentage %
	Jumlah Saham / Number of Share	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value	
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	500.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholder			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h).	1.240.000.000	124.000.000.000	62,00
PT Wahana Makmur Sejati	327.373.500	32.737.350.000	16,37
DBS Nominees Pte. Ltd.	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat / Public	332.626.500	33.262.650.000	16,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	3.000.000.000	300.000.000.000	

- Tahun 2014**

Di tahun 2014 terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Wahana Makmur Sejati. Pada tanggal 30 November 2014 PT Wahana Makmur Sejati menjual kepemilikan saham di WOM sejumlah 3.967.300 lembar saham (0,2%).

Sehingga dengan adanya pengalihan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai

- 2013**

In 2013, there was a change in the Company's shareholders composition. On May 20, 2013, PT Wahana Makmur Sejati sold its share ownership in WOM amounting to 17,517,500 shares (0.876%).

Due to the share transfer, capital structure and shareholders composition of the Company in accordance with Shareholder Register published by PT Sinartama Gunita, the Share Registrar, on December 31, 2013, were as follows:

- 2014**

In 2014, there was a change in the Company's shareholders composition. On November 30, 2014, PT Wahana Makmur Sejati sold its share ownership in WOM amounting to 3,967,300 shares (0.2%).

Due to the share transfer, capital structure and shareholders composition of the Company in accordance with Shareholder

dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Register published by PT Sinartama Gunita, the Share Registrar, on December 31, 2014, were as follows:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value of Rp100 per share		Persentase % / Percentage %
	Jumlah Saham / Number of Share	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value	
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	500.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholder			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h).	1.240.000.000	124.000.000.000	62,00
PT Wahana Makmur Sejati	351.831.026	35.183.102.600	17,59
DBS Nominees Pte. Ltd.	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat / Public	308.168.974	30.816.897.400	15,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	3.000.000.000	300.000.000.000	

- **Tahun 2015**

Pada tahun 2015 terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Bank Maybank Indonesia dan PT Wahana Makmur Sejati pada bulan Maret 2015.

Dengan adanya perubahan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- **2015**

In March 2015, there was a change in shareholder who held the shares registered under the name of PT Bank Maybank Indonesia and PT Wahana Makmur Sejati.

Due to the change in shareholding, capital structure and shareholders composition of the Company in accordance with Shareholder Register published by PT Sinartama Gunita, the Share Registrar, on December 31, 2015, were as follows:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value of Rp100 per share		Persentase % / Percentage %
	Jumlah Saham / Number of Share	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value	
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	500.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholder			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h).	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	61.500.000.000	17,67
Masyarakat / Public	479.834.751	47.983.475.100	13,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	3.481.481.480	348.148.148.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	1.518.518.520	151.851.852.000	

- **Tahun 2016**

Pada tahun 2016 tidak terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Bank Maybank Indonesia dan PT Wahana Makmur Sejati.

Dengan kondisi tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- **2016**

In 2016, there was a change in shareholder who held the shares registered under the name of PT Bank Maybank Indonesia and PT Wahana Makmur Sejati.

With such condition, capital structure and shareholders composition of the Company in accordance with Shareholder Register published by PT Sinartama Gunita, the Share Registrar, on December 31, 2016, were as follows:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value of Rp100 per share		Persentase % / Percentage %
	Jumlah Saham / Number of Share	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value	
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	500.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholder			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h).	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	61.500.000.000	17,67
Masyarakat / Public	479.834.751	47.983.475.100	13,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	3.481.481.480	348.148.148.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	1.518.518.520	151.851.852.000	

- **Tahun 2017**

Pada tahun 2017 terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Bank Maybank Indonesia dan PT Wahana Makmur Sejati.

Dengan adanya perubahan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- **2017**

In 2017, there was a change in shareholders who held the shares registered under the name of PT Bank Maybank Indonesia and PT Wahana Makmur Sejati.

With such condition, capital structure and shareholders composition of the Company in accordance with Shareholder Register published by PT Sinartama Gunita, the Share Registrar, on December 31, 2017, were as follows:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value of Rp100 per share		Persentase % / Percentage %
	Jumlah Saham / Number of Share	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value	
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	500.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholder			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h).	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55
PT Wahana Makmur Sejati	738.308.900	73.830.890.000	21,21
Masyarakat / Public	356.525.851	35.652.585.100	10,24
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	3.481.481.480	348.148.148.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	1.518.518.520	151.851.852.000	

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan telah 10 (sepuluh) kali menerbitkan obligasi yang digunakan seluruhnya untuk kegiatan pembiayaan konsumen. Meskipun Perseroan mendapatkan dukungan penuh atas pendanaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MBI"), pemegang saham pengendali, namun Perusahaan tetap berupaya untuk melakukan diversifikasi pendanaannya, dimana salah satunya adalah melalui penerbitan obligasi dengan tujuan untuk menjaga hubungan baik dengan investor obligasi Perseroan. Seluruh penerbitan obligasi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah Obligasi yang sudah diterbitkan oleh WOM Finance sejak penerbitan pertama di tahun 2003.

BONDS LISTING CHRONOLOGY

Up December 31, 2017, the Company has issued bonds 10 (ten) times which in entirety were used for consumer financing activities. Although the Company is fully supported in terms of funding from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MBI"), the controlling shareholder, the Company continued to diversify its funding, and one of which was through the issuance of bonds aiming at maintaining good relationship with WOM Finance's bonds investors. All bonds issuance actions have been listed on Indonesia Stock Exchange. The following table describes the Bonds issued by WOM Finance since the initial issuance in 2003.

Obligasi / Bonds	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Seri / Series	Nominal / Nominal	Tingkat Bunga tetap / Fixed Interest Rate
Obligasi I WOMF / Bonds I of WOMF	31 Oktober 2003 / October 31, 2003	Seri A / Series A	Rp150.000.000.000	13,50%
		Seri B / Series B	Rp150.000.000.000	13,75%
Obligasi II WOMF / Bonds II of WOMF	26 Mei 2005 / May 26, 2005	Seri A / Series A	Rp190.000.000.000	12,75%
		Seri B / Series B	Rp140.000.000.000	13,25%
		Seri C / Series C	Rp170.000.000.000	13,90%
Obligasi III WOMF / Bonds III of WOMF	24 Mei 2006 / May 24, 2006	Seri A / Series A	Rp200.000.000.000	14,85%
		Seri B / Series B	Rp465.000.000.000	15,15%
		Seri C / Series C	Rp160.000.000.000	15,35%
Obligasi IV WOMF / Bonds IV of WOMF	29 Mei 2007 / May 29, 2007	Seri A / Series A	Rp225.000.000.000	11,25%
		Seri B / Series B	Rp185.000.000.000	11,63%
		Seri C / Series C	Rp590.000.000.000	12,00%
Obligasi V WOMF / Bonds V of WOMF	04 Maret 2011 / March 04, 2011	Seri A / Series A	Rp294.000.000.000	8,75%
		Seri B / Series B	Rp120.000.000.000	9,60%
		Seri C / Series C	Rp366.000.000.000	10,30%
		Seri D / Series D	Rp620.000.000.000	11,00%
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 / Sustainable Bonds I Phase I of WOM Finance of 2014	25 Juni 2014 / June 25, 2014	Seri A / Series A	Rp397.000.000.000	10,25%
		Seri B / Series B	Rp203.000.000.000	11,00%
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 / Sustainable Bonds I Phase II of WOM Finance of 2014	8 Desember 2014 / December 8, 2014	Seri A / Series A	Rp300.000.000.000	10,25%
		Seri B / Series B	Rp500.000.000.000	11,25%
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 / Sustainable Bonds I Phase III of WOM Finance of 2015	6 April 2015 / April 6, 2015	Seri A / Series A	Rp140.000.000.000	9,25%
		Seri B / Series B	Rp860.000.000.000	10,25%
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 / Sustainable Bonds I Phase IV of WOM Finance of 2015	23 Desember 2015 / December 23, 2015	Seri A / Series A	Rp203.000.000.000	9,35%
		Seri B / Series B	Rp397.000.000.000	10,80%
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 / Sustainable Bonds II Phase I of WOM Finance of 2016	27 Juni 2016 / June 27, 2016	Seri A / Series A	Rp442.000.000.000	8,50%
		Seri B / Series B	Rp223.000.000.000	9,50%
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 / Sustainable Bonds II Phase II of WOM Finance of 2017	22 Agustus 2017 / August 22, 2017	Seri A / Series A	Rp400.000.000.000	7,80%
		Seri B / Series B	Rp320.500.000.000	8,90%
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 / Sustainable Bonds II Phase III of WOM Finance of 2017	6 Desember 2017 / December 6, 2017	Seri A / Series A	Rp601.500.000.000	7,15%
		Seri B / Series B	Rp266.000.000.000	8,45%

KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI PERUSAHAAN

Adapun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada Perseroan adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following table provides information on the members of Board of Commissioners and Board of Directors owning the shares of the Company:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Share	Nilai Nominal (dalam jutaan) / Nominal Value (in million)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
-	-	-	-

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ASOSIASI

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan.

LIST OF SUBSIDIARY AND/OR ASSOCIATE ENTITY

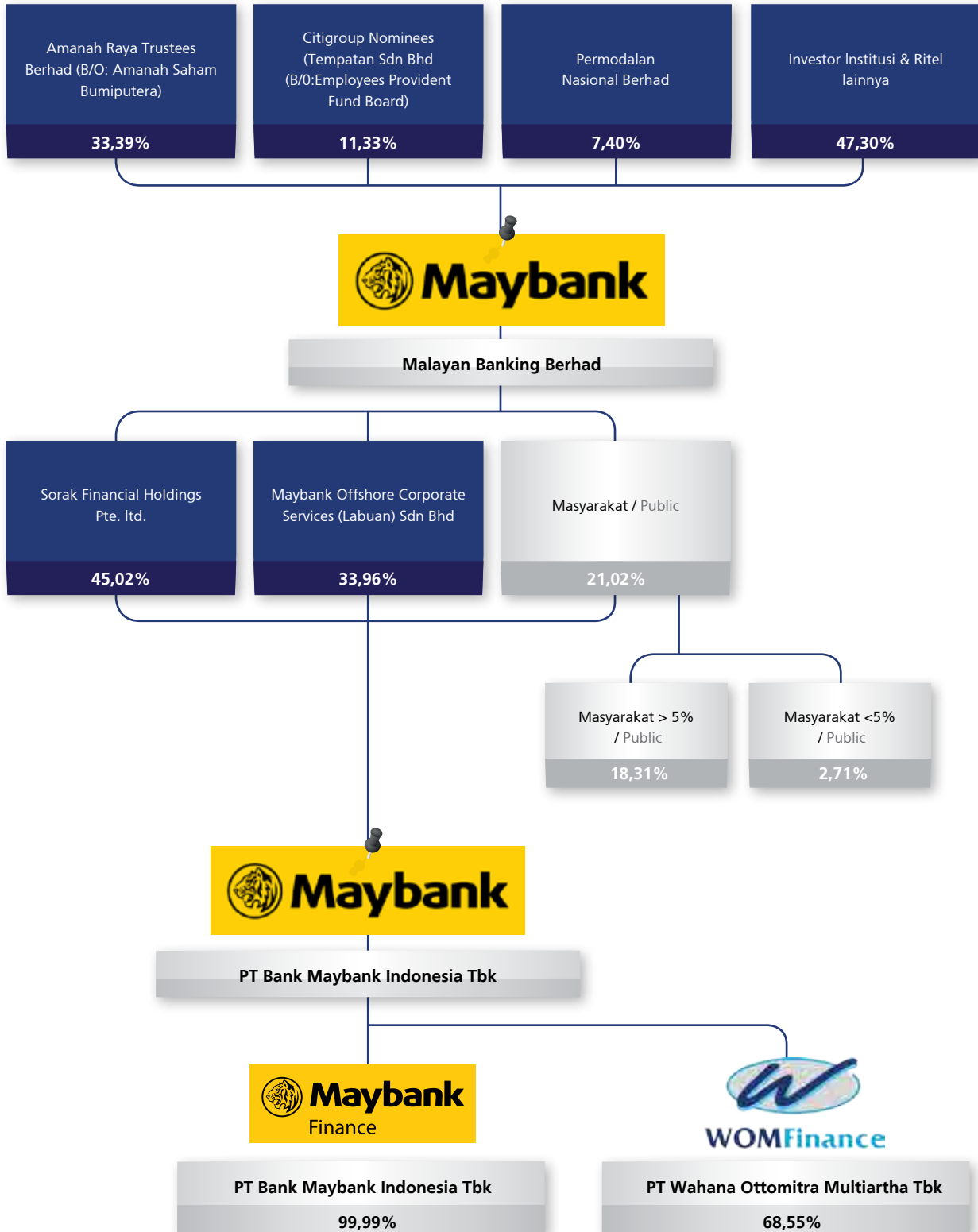
Until December 31, 2017, the Company does not own any subsidiary.

Jatuh Tempo / Maturity Date	Peringkat / Rating	Lembaga Pemeringkat / Rating Agency	Keterangan / Description
11 Nov 2006 / Nov 11, 2006	Id A- (Stable Outlook)	Pefindo	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo / Has been settled in accordance with the maturity date
11 Nov 2007 / Nov 11, 2007			
7 Jun 2007 / Jun 7, 2007	Id A- (Stable Outlook)	Pefindo	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo / Has been settled in accordance with the maturity date
7 Jun 2008 / Jun 7, 2008			
7 Jun 2009 / Jun 7, 2009			
7 Jun 2008 / Jun 7, 2008	Id A- (Stable Outlook)	Pefindo	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo / Has been settled in accordance with the maturity date
7 Jun 2009 / Jun 7, 2009			
7 Jun 2010 / Jun 7, 2010			
29 Mei 2010 / May 29, 2010	Id A- (Stable Outlook)	Pefindo & Fitch Ratings	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo / Has been settled in accordance with the maturity date
29 Mei 2011 / May 29, 2011			
29 Nov 2011 / Nov 29, 2011	AA (idn) (Stable Outlook)	Fitch Ratings	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo / Has been settled in accordance with the maturity date
9 Mar 2012 / Mar 9, 2012			
4 Mar 2013 / Mar 4, 2013			
4 Mar 2014 / Mar 4, 2014			Seri C dan D masih <i>outstanding</i> / Series C and D are outstanding
4 Mar 2015 / Mar 4, 2015			
5 Jul 2015 / Jul 5, 2015	AA (idn) (Stable Outlook)	Fitch Ratings	Seri A dan B masih <i>outstanding</i> / Series A and B are outstanding
25 Jun 2017 / Jun 25, 2017			
15 Des 2015 / Des 15, 2015	AA (idn) (Stable Outlook)	Fitch Ratings	Seri A dan B masih <i>outstanding</i> / Series A and B are outstanding
5 Des 2017 / Des 5, 2017			
12 Apr 2016 / Apr 12, 2016	AA (idn) (Stable Outlook)	Fitch Ratings	Seri A dan B masih <i>outstanding</i> / Series A and B are outstanding
2 April 2018 / Apr 2, 2018			
22 Mar 2016 / Mar 22, 2016	AA (idn) (Stable Outlook)	Fitch Ratings	Seri A dan B masih <i>outstanding</i> / Series A and B are outstanding
2 Jan 2017 / Jan 2, 2017			
4 Juli 2017 / July 4, 2017	AA (idn) (Stable Outlook)	Fitch Ratings	Masih <i>outstanding</i> / Outstanding
24 Juni 2019 / June 24, 2019			
1 Sep 2018 / Sep 1, 2018	AA-(Idn)	Fitch Ratings	Masih <i>outstanding</i> / Outstanding
22 Aug 2020 / Aug 22, 2020			
16 Des 2018 / Dec 16, 2018	AA-(Idn)	Fitch Ratings	Masih <i>outstanding</i> / Outstanding
6 Des 2020 / Dec 6, 2020			



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Sebagai komitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja perusahaan secara transparan dan akuntabel, Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan <https://www.wom.co.id/>. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Informasi mengenai risalah Rapat Umum Pemegang Saham dapat diperoleh pada kategori "Hubungan Investor" kemudian sub kategori "RUPS". Dalam kategori tersebut terdapat risalah RUPS tahun 2015 dan 2017.

- Laporan Keuangan Perusahaan
Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Hubungan Investor" dan sub kategori "Laporan Keuangan Perusahaan". Dalam kategori tersebut terdapat Laporan Keuangan Triwulan I, II, III, dan IV dan Laporan Keuangan Tengah Tahun.

Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan Perusahaan selalu kami perbaharui setiap per tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori pilihan "Dewan Komisaris" dan "Dewan Direksi".

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

WOM Finance provides information for all of its investors and stakeholders that is uploaded to its website at <https://www.wom.co.id> as a commitment to conduct business in a transparent and accountable manner. On the website, All stakeholders are able to acquire information on:

- Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
Information on the summary of General Meeting of Shareholders is available in the "Investor Relations" category then in "RUPS" sub-category. The summaries of GMS for the years of 2015 and 2017 are available.

- Financial Statements of the Company
Information on Annual Financial Statements of the Company is available on the Company website in the "Hubungan Investor" category and "Laporan Keuangan" sub-category. In the category, the Company provides Financial Statements for Quarter I, II, III, and IV, and Interim Financial Statements.

The data on the information of the Company's Financial Statements are always updated every three months (quarterly). The Company provides downloading feature to facilitate stakeholders in acquiring the data.

- Board of Commissioners and Board of Directors Profiles
Information on the Board of Commissioners and Board of Directors profiles as well as the legality of their appointment is available on the Company Website in "Tentang Kami" category, under the "Dewan Komisaris" and "Dewan Direksi" sub-category options.



Peta Operasional

Operational Map





● **KALIMANTAN & SULAWESI**

11 kantor layanan
/ service offices

● **JAWA TIMUR, BALI DAN NUSA
TENGGARA / EAST JAVA, BALI
AND NUSA TENGGARA**

39 kantor layanan
/ service offices

Pada 31 Desember 2017, jaringan Perseroan terbagi dalam 7 Region dengan jumlah outlet sebanyak 188 outlet yang terdiri atas: 103 Kantor Cabang, 85 Kantor Selain Kantor Cabang.

As of 31 December, 2017, WOM Finance's operational network is divided into 7 regions having a total outlet of 188 outlets, consisting of: 103 Branches, 85 Non-Branch Offices.

**INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG
 PASAR MODAL**
**CAPITAL MARKET SUPPORTING
 PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS**

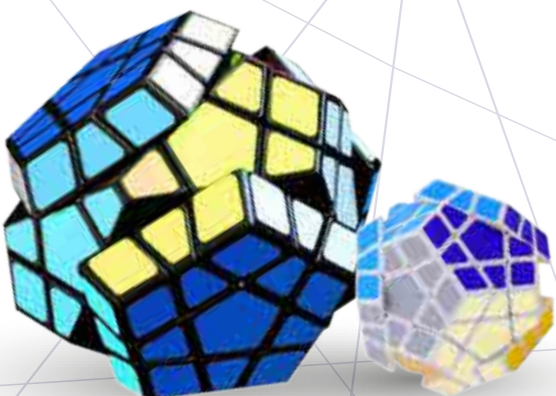
Lembaga atau Profesi / Institution or Professional	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Biaya / Fee	Periode / Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm	Purwanton, Sungkoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. (021) 5289 5000 Fax (021) 5289 4600	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan general audit laporan keuangan / Conducting general audit of financial statements Melaksanakan prosedur yang disepakati atas laporan pencapaian KPI manajemen dan tingkat kesehatan perusahaan, / Conducting the approved procedure for achievement report of KPI management and financial soundness of the company Melakukan general audit atas laporan keuangan PKBL, / Conducting general audit for financial statements of PKBL, Melakukan audit kepatuhan. / Conducting compliance audit. 	Rp731.800.000	Audit Laporan Keuangan Juni 2017 Rp180.000.000 / Financial Statements Audit of June 2017 Rp180,000,000 Audit Laporan Keuangan Desember 2017 Rp551.800.000 / Financial Statements Audit of December 2017 Rp551,800,000
Kantor Hukum PUB 2 tahap II, III / Law Office PUB 2 Phase II, III	S.I.A.R (Siahaan Irdamis Andarumi & Rekan Counsellors at Law	Citylofts Sudirman Suite 2120 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 121 Jakarta 10220	Biaya Jasa Hukum + OPEPUB 2 Tahap 1 2016 / Legal services fees + OPEPUB 2 Phase 1 2016	Biaya Jasa Hukum + OPE PUB 2 Tahap II: Rp88.077.000 / Legal Service Fees + OPE PUB Phase II: Rp88,077,000 Biaya Jasa Hukum PUB 2 Tahap III Rp88.000.000 / Legal Service Fees PUB 2 Tahap III Rp88,000,000	Juli 2017 s/d selesai / July 2017 until finish Oktober 2017 s/d selesai / October 2017 until finish
Kantor Notaris / Notaris Office	IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru, Jakarta 12160	Biaya Akta-Akta Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 / Deed fee Sustainable Bond II WOM Finance Phase I year of 2016	Biaya Akta-Akta PUB 2 Tahap II: Rp39.000.000 / Deed Fees of PUB 2 Phase II: Rp39,000,000 Biaya Akta-Akta PUB 2 Tahap III: Rp39.000.000 / Deed Fees of PUB 2 Phase III: Rp39,000,000	Juli 2017 s/d selesai / July 2017 until finish Oktober 2017 s/d selesai / October 2017 until finish
Notaris / Notaris	Leolin Jayayanti SH.	Jl. Pulo Raya VI No.1 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan Jakarta 12170	Pembuatan Akta RUPS / Deed Creation of GMS	Rp28.7171.949	Mei s/d selesai / May until finish
Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian / Depository & Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Biaya Pendaftaran Obligasi Biaya Agen Pembayaran / Bond Registration Fee Payment Agent Fees		Sesuai daftar biaya layanan jasa – sesuai dengan peraturan KSEI / (rating per issue bond adalah 0,05% dari total issuance) / In accordance with service fees list - in accordance with regulation of KSEI / (rating per issue bond is 0.05% from total issuance)
Wali Amanat / Trustee	PT Bank Permata Tbk	BRI II Building 30th floor Jl. Jend Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210	Pembayaran Tahap pertama kompensasi jasa wali amanat PUB II Tahun 2016 / Payment of the first phase of PUB II of 2016 trustee service compensation	Rp82.500.000 Rp48.125.000 Rp61.875.000	6 Desember 2017 – 6 Desember 2018 (Pub 2 thp III) / December 6, 2017 - December 6, 2018 (PUB 2 phase III) 15 Nov 2017 – 24 Juni 2018 (Pub 2 thp I) / November 15 2017 - August 22, 2018 (PUB 2 phase I) 15 Nov 2017 – 22 Agustus 2018 (Pub 2 thp II) / November 15, 2017 - August 22, 2018 (PUB 2 phase II)



Lembaga atau Profesi / Institution or Professional	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Biaya / Fee	Periode / Period
PT Bank Permata Tbk		PT Bank Permata Tbk - Securities & Agency Services WTC II, 28th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920	Pembayaran kompensasi jasa wali amanat PUB II Tahap I Tahun 2016 dan PUB II Tahap II Tahun 2017 / Compensation payment of trustee service of PUB II Phase I of 2016 and PUB II Phase II of 2017	Rp32.000.000	24 Jun 2017 – 15 Nov 2018 (Pub 2 thp I) / June 24, 2017 - November 15, 2018 (PUB 2 phase I)
				Rp18.888.889	22 Aug 2017 – 15 Nov 2017 (Pub 2 thp II) / August 22, 2017 - November 15, 2018 (PUB 2 phase II)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		Plaza Mandiri lantai 22 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190	Imbalan Jasa Wali Amanat Tahun ketiga PUB I Tahap III tahun 2015 / Service Fee Payment of Third Year Trustee for PUB I Phase III of 2015	Rp110.000.000	April 2017 – April 2018
			Imbalan Jasa Wali Amanat Tahun ketiga PUB I Tahap IV tahun 2015 / Service Fee Payment of Third Year Trustee for PUB I Phase IV of 2015	Rp110.000.000	Desember 2017 – Desember 2018 / December 2017 – December 2018
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Plaza Tower III, Lantai 12 Jl. MH Thamrin Kav. 22/51 Gondangdia – Menteng Jakarta 10350	Pemeliharaan Data saham / Maintenance of Share Data	Rp22.000.000	Per Tahun / Per Year
Lembaga Pemeringkat / Rating Agency	PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Tower, Lantai 24 suite 2403 Jl. Prof DR. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940	Review Rating	Rp389.070.000	Issuance Fee Agustus 2017 (Pub 2 Thp II) Issuance Fee / Issuance Fee August 2017 (Pub 2 Phase II) Issuance Fee
				Rp468.450.000	Desember 2017 (Pub 2 thp III) / December 2017 (Pub 2 phase III)
				Rp110.000.000	Biaya Tahunan / Annual Fee



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





04

UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Supporting Unit

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Perseroan terus berupaya agar implementasi budaya kerja TIGER dapat menyentuh seluruh lapisan organisasi dalam perusahaan.

The Company always strives to realize the implementation of the TIGER work culture in all levels of organization within the company.

Untuk mampu mewujudkan visi menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menempatkan SDM sebagai mitra strategis yang mampu mendorong keberlanjutan bisnis perusahaan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan kerangka pengelolaan SDM yang inovatif dan berkesinambungan menjadi langkah

In order to realize the vision of the Company to be one of the best financing companies in Indonesia through good corporate governance implementation, the Company assigns the Human Capital as strategic partner to encourage the sustainability of the company's business.

The Company believes that the implementation of innovative and sustainable Human Capital framework management is a

penting dalam memastikan layanan terbaik bagi nasabah di tengah kompetisi bisnis yang ketat.

VISI DAN MISI PENGELOLAAN SDM

Visi

Menjadi tempat pilihan untuk berkarya dan bertumbuh di industri pembiayaan, melalui pengembangan SDM dan menyediakan kesempatan untuk bertumbuh dan berinovasi.

Misi

Menyiapkan SDM sebagai pendorong pencapaian tujuan Perseroan sehingga pertumbuhan bisnis bisa terjadi secara terus menerus. Pencapaian misi ini dapat dilakukan melalui:

1. Pengembangan organisasi dan kompetensi karyawan;
2. Pengembangan sistem penilaian kinerja yang adil dan objektif serta didasarkan pada produktivitas karyawan;
3. Pengembangan program penghargaan karyawan yang kompetitif, adil dan didasarkan pada hasil kinerja karyawan;
4. Pengembangan budaya kerja dan kepemimpinan untuk menampilkan profesionalitas, integritas dan sikap menghargai orang lain.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa memegang prinsip *"do the right things right"*. Prinsip tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa segala bentuk pengelolaan SDM telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

ROADMAP PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berbagai kebijakan dan kegiatan pengelolaan SDM yang dilakukan Perseroan mengacu pada *Roadmap Human Capital* perusahaan. Penyusunan *Roadmap* dirancang untuk periode 2014-2018 dengan target menjadikan perusahaan sebagai *Special Place to Work and Grow*. *Human Capital Roadmap* perusahaan diperlukan untuk menjaga agar pengelolaan SDM dalam Perseroan berjalan secara terfokus. Selain itu, dengan berpegang pada *roadmap* tersebut, Perseroan dapat memaksimalkan realisasi target *improvement* dan *empowerment* terkait pengelolaan SDM.

significant step in ensuring the best services for the customer in the strict business competition in financing services.

HC MANAGEMENT VISION AND MISSION

Vision

To be a special place to work and grow in the financing industry, through HC development and provision of the opportunity to grow and innovate.

Mission

Preparing the HC as the driving force to achieve the objective of the Company which generating sustainable growth. The mission can be achieved through:

1. Developing the employees' organization and competence;
2. Developing a fair, objective, productivity-based performance assessment system;
3. Developing a competitive, fair, and performance-based reward program;
4. Developing the work culture and leadership that demonstrate professionalism, integrity, and respect for others.

In order to realize the vision and mission of HC management, the Company continues to uphold the principle of *"do the right things right"*. The principle is the form of commitment of the Company in ensuring that all HC managements is implemented effectively and sustainably.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT ROADMAP

HC management has various policies issued and activities organized by the Company which refer to its Human Capital Roadmap. This year, the management of the Human Capital in the Company still referred to the roadmap which is designed for the 2014-2018 period, aiming to make the Company a Special Place to Work and Grow. The Human Capital Roadmap is necessary to ensure that the HC management in the Company operating with a clear focus. Furthermore, with a strong commitment to the roadmap, the Company can maximize the realization of its target improvement and empowerment concerning HC management.

Adapun *Human Capital Roadmap* Perusahaan secara terperinci dijabarkan sebagai berikut:

The Human Capital Roadmap of the Company is described as follows:



BUDAYA KERJA

Salah satu strategi WOM Finance dalam mewujudkan visi perusahaan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan penanaman budaya kerja yang konsisten dan fundamental. Budaya kerja yang terdiri atas *Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency*, serta *Relationship Building (TIGER)* senantiasa menjadi pedoman bagi seluruh karyawan WOM Finance dalam menjalankan peran dan kinerjanya masing-masing.

Perseroan terus berupaya agar implementasi budaya kerja TIGER dapat menyentuh seluruh lapisan organisasi dalam perusahaan. Upaya tersebut direalisasikan ke berbagai program internalisasi budaya kerja yang diselenggarakan secara berkala, guna memaksimalkan terciptanya kesadaran dan pemahaman karyawan di berbagai tingkat organisasi Perseroan.

WORK CULTURE

One of the strategies of WOM Finance in realizing the company's vision to be one of the best financing companies in Indonesia through good corporate governance implementation is through fostering consistent and fundamental work culture. The work culture which consists of Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, as well as Relationship building (TIGER) continues to be a guideline for all WOM Finance personnel in conducting their own roles and performance.

The Company always strives to realize the implementation of the TIGER work culture in all levels of organization within the company. The effort is realized through a number of work culture internalization programs that are conducted periodically, in order to optimize the creation of awareness and understanding in the employees in all levels of organization in the Company.

Program internalisasi budaya kerja TIGER yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Perseroan, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan *Engagement* Perusahaan
Kegiatan ini dilaksanakan secara tematik dimana pelaksanaannya berupa kontes dengan bertemakan budaya kerja dengan memanfaatkan *event* tertentu untuk membangun kerjasama tim.
2. Pelaksanaan *Training* terkait Budaya Kerja
Penyisipan materi budaya kerja dalam setiap *training*/pelatihan yang dikelola internal, selain itu materi budaya kerja menjadi hal yang wajib bagi orientasi karyawan baru.
3. Pemanfaatan media Internal Perusahaan
Divisi *Human Capital* memanfaatkan media internal seperti mading, email dan media sosial untuk memberikan informasi seputar budaya kerja. Untuk memudahkan proses internalisasinya, pemberian informasi ini dilakukan secara tematik dan menyeluruh.

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kemampuan karyawan, yang diwujudkan lewat berbagai penyelenggaraan pelatihan *softskills* dan *technical skills*, baik program untuk melengkapi *gap* kompetensi karyawan, maupun program yang dilaksanakan bagi pihak yang hendak menduduki posisi tertentu pada struktur organisasi.

Komitmen mengenai pengembangan dan pelatihan karyawan oleh Perseroan ini mengacu pada pasal 16 Surat Keputusan POJK No. 28/2014 tanggal 19 November 2014, yang dijelaskan secara lebih lanjut melalui pasal 82, bahwa Perusahaan Pembiayaan wajib menyediakan anggaran biaya pelatihan dan pendidikan karyawan sekurang-kurangnya 2,5 % dari total biaya tenaga kerja Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 76 program pelatihan dalam 176 *batch* pelatihan yang diikuti oleh 4595 karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada 1454 karyawan untuk mengikuti sertifikasi dasar profesi penagihan serta 192 orang tim manajerial untuk mengikuti sertifikasi.

The TIGER work culture internalization program is conducted consistently by the Company, which covers the following:

1. The Engagement Activities of the Company
This activity is performed thematically in the form of contests with the theme of work culture by utilizing certain events to develop teamwork.
2. Implementation of Work Culture Training
Incorporating the work culture materials in the internal trainings organized by the Company. In addition, the work culture materials are compulsory for the orientation of new employees.
3. Utilization of the Company's Internal Media
The Human Capital division utilizes the internal media, such as bulletin board, email, and social media to disseminate information regarding the work culture. To facilitate the internalization process, the dissemination is performed thematically and comprehensively.

EMPLOYEE DEVELOPMENT AND TRAINING

The Company is committed to always develop the competence of the employee through holding the soft skills and technical skills training whether it is the program to bridge the competency gap of the employees and the program organized for certain party that will serve in certain position in the organization structure.

The commitment on the employee development and training of the Company refers to article 16 of the Decree No.28/2014 of POJK dated November 19, 2014 which is described further through article 82, that Financing Companies must allocate 2.5% of the total labor cost of the Company at the minimum for employee education and training budget.

In 2017, the Company held 76 training programs in 176 training batch participated by 4595 employees. Moreover, the Company also provided the opportunity for 1454 employees to participate in the collection professional basic certification as well as 192 people from the management to participate in the certification.

No	Keterangan / Description	Jumlah Program / Total Programs	Batches	Jumlah Peserta / Total Participants
1	Marketing Academy			
	<i>TFT Mobile Apps</i>	1	15	250
	<i>Roll Out Mobilku</i>	1	3	88
	<i>Product Knowledge MotorKu</i>	1	10	199
	<i>Multiguna Sertification Program (MCP)</i>	1	2	25
	<i>Selling Skill For MT Specialist Marketing</i>	1	1	25
	<i>Training Telesales & Desk collection</i>	1	1	58

No	Keterangan / Description	Jumlah Program / Total Programs	Batches	Jumlah Peserta / Total Participants
	<i>Marketing Agent Officer Mobilku</i>	1	1	9
	<i>Consultative Selling Skill</i>	1	1	25
	<i>Digital Marketing</i>	1	1	6
2	Risk Academy			
	<i>Training Train For Trainer (TFT) Kaderisasi Internal Trainer Regional</i>	1	2	51
	<i>WOM Internal Collection Initiation Training I</i>	1	1	20
	<i>WOM Internal Collection Initiation Training II</i>	1	6	121
	<i>Desk Collection Skill</i>	1	1	32
	<i>Intermediate Risk Academy</i>	1	1	11
	<i>Desentralisasi Basic Risk Academy</i>	1	4	87
	<i>Credit Committe</i>	1	3	53
	<i>TFT Project Pefindo</i>	1	2	34
	<i>Alat Bukti Investigas & Analisa Tulisan Tangan</i>	1	1	28
	<i>Collection Officer</i>	1	3	67
3	Operation Academy			
	<i>Intermediate Operation BOH & Sosialisasi Motorku Via Teller</i>	1	7	165
	<i>BQA Nasional</i>	1	1	29
	<i>Front Office Supervisor</i>	1	7	95
	<i>Keabsahan BPKB</i>	1	1	16
	<i>Desentralisasi Operation Academy</i>	1	1	17
4	Leadership & Managerial			
	<i>Effective Supervisory Skill</i>	1	10	206
	<i>Excellence Self Management</i>	1	2	32
	<i>Leadership Greatness: Great Leaders, Great Team, Great Result</i>	1	1	28
5	Lain-lain / Others			
	<i>Problem Solving & Decision Making</i>	1	6	98
	<i>Effective Habit for Effective People</i>	1	5	105
	<i>Effective Negotiation Skill</i>	1	2	41
	<i>PDCA Concept and Implementation</i>	1	4	74
	<i>Presentation Skill</i>	1	1	25
	<i>Ms Excel</i>	1	5	124
	<i>Communication Skill</i>	1	3	62
	<i>Creative Innovative at Work</i>	1	5	108
	<i>Impactful Interview Skill</i>	1	1	20
	<i>Effective Working Ethos</i>	1	3	115
	<i>Building Service Culture</i>	1	2	48
	<i>Desentralisasi Kertas Kerja HC</i>	1	2	20
	<i>Audit Development Program</i>	1	1	25
6	External Training	27	27	39
7	Management Trainee External	3	5	143
8	Management Trainee Internal	1	2	12
9	WOM Branch Managerial Program	1	4	41
10	WOM Kapos Managerial Program	1	5	65
11	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Level Manajerial / Managerial-level Financing Basic Certification	1	1	192
12	Sertifikasi Profesi Penagihan / Collection Officer Certification	1	1	1454
Total		76	176	4595

KEGIATAN SDM 2017

Berdasarkan *Human Capital Cycle* yang disusun Perseroan yang terdiri atas *Recruit Right – Performance Right – Development Right – Retain and Reward Right*, tahun 2017 ini Perseroan berfokus pada *Retain and Reward Right*.

HC ACTIVITIES IN 2017

Pursuant to the *Human Capital Cycle* prepared by the Company which consists of *Recruit Right – Performance Right – Development Right – Retain and Reward Right*, the Company focused on *Retain and Reward Right* in 2017.



a. Talent Management

Perusahaan menyadari pentingnya strategi dan kebijakan yang berisi perencanaan dan pemenuhan tenaga kerjanya dalam rangka memperoleh karyawan yang handal. Perencanaan tenaga kerja di Perusahaan berdasarkan standar produktivitas yang ditetapkan. Dalam hal seleksi dan rekrutmen, pada tahun ini kami mengimplementasikan psikotes *online* yang dapat membantu proses *Rekrutmen* menjadi lebih efektif dan efisien. Selain dalam rangka mendapatkan *pooling* kandidat yang berkualitas, Perusahaan juga menjalin kerjasama “permagangan” dengan salah satu universitas terkemuka.

Dalam hal pengembangan karyawan, Perusahaan berfokus pada optimalisasi potensi dan keahlian individu guna memberikan kinerja yang unggul. Program pengembangan karyawan selalu berdasarkan pada *standard* kompetensi sesuai tuntutan kebutuhan jabatan yang akan diisi. Setiap karyawan diberi kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan tambahan baik yang bersifat penunjang pekerjaan, persiapan promosi ataupun umum, dalam bentuk pelatihan (internal maupun eksternal), kursus, seminar, lokakarya maupun jenjang pendidikan lanjutan. Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan telah menyelenggarakan 76 program pelatihan dalam 176 *batch* pelatihan yang diikuti 4595 karyawan. Perusahaan juga telah mengikutsertakan 1454 karyawan untuk mengikuti sertifikasi penagihan dan 199 karyawan *managerial* untuk mengikuti sertifikasi dasar manajerial.

a. Talent Management

The Company fully realizes that strategies and policies that contain planning and fulfillment of work force in order to obtain capable employees are important. Workforce planning in the Company is based on the established productivity standard. In terms of selection and recruitment, this year, the Company implemented online psychological test which assisted the recruitment process to be more effective and efficient. In addition to obtain high quality candidate pooling, the Company also has also conducted “internship” agreement with one of the leading universities.

In terms of employee development, the Company focuses on the optimization of individual potential and expertise in order to provide excellent performance. The employee development program is always based on the competence standard in accordance with the needs of the position. Every employee has the opportunity to gain additional knowledge, whether it is work supporting knowledge, promotion preparation or general knowledge, in the form of trainings (internal or external), courses, seminars, workshops or advanced education levels. As of the end of 2017, the Company has organized 76 training programs in 176 training batches which attended by 4595 employees. The Company has made 1454 employees to participate collection certification and 199 managerial employees to participate in basic management certification.



Perusahaan juga berkomitmen dalam mengembangkan karyawan melalui program *Management Trainee* baik yang dilaksanakan melalui rekrutmen eksternal maupun karyawan talent internal sebanyak 7 *batch*. Disisi lain Perusahaan juga menerapkan program pengembangan karyawan untuk *critical position* seperti *Kapos Head* dan *Branch Head* melalui program WOM *Kapos Managerial Program* sebanyak 5 *batch* dan WOM *Branch Managerial Program* sebanyak 4 *batch*.

b. Organization Climate

Perusahaan menerapkan beberapa *program/event* yang bertujuan untuk membangun iklim kerja positif serta menumbuhkan *sense of belonging* dan komitmen karyawan terhadap Perusahaan. Sepanjang tahun 2017, sudah dilaksanakan 64 *event thematic (public holidays, religions days, national days)*, serta 64 program yang ditujukan kepada masyarakat/eksternal dengan melibatkan karyawan internal Perusahaan dimana salah satunya adalah CSR (*Corporate Social Responsibility*). Selain itu, juga dibentuk *Club Budaya* untuk mendukung internalisasi program budaya kepada karyawan.

c. Performance Management

Pencapaian tujuan Perusahaan sangat dipengaruhi oleh perilaku kerja yang ditampilkan oleh seluruh karyawan. Perilaku kerja yang baik dan efektif dapat mengarahkan kepada kinerja yang unggul. Setiap karyawan dan jabatan di Perusahaan memiliki *key performance indicator (KPI)* yang jelas untuk dicapai dan selalu dimonitor setiap bulan untuk melihat kontribusi yang diberikan, termasuk penerapan *punishment* bagi karyawan yang tidak mencapai KPI yang telah ditetapkan.

KERAGAMAN DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keanekaragaman dalam organisasi dapat berguna bagi tumbuh kembang bisnis perusahaan. Pengelolaan yang baik atas keragaman memungkinkan saling isi dalam kekurangan dan saling dukung dalam kelebihan, sehingga mempercepat pencapaian tujuan organisasi.

Untuk itu Perseroan senantiasa merekrut karyawan yang berimbang, baik dari sisi kompetensi, *gender* ataupun usia. Masing-masing Divisi atau Departemen dituntut untuk memperhatikan komposisi masing-masing lini organisasinya untuk mencapai keseimbangan terbaik.

Berikut data statistik dan komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2017:

The Company was committed in developing the employees through *Management Trainee* program both from external recruitment or internal employees talent with the total of 7 *batch*. In addition, the Company has implemented the employee development program for *critical position*, such as *Kapos Head* and *Branch Head* through WOM *Kapos Managerial Program* with 5 *batch* and WOM *Branch Managerial Program* with 4 *batch*.

b. Organization Climate

The Company has implemented several programs/events that were aimed to build positive work climate as well as to grow the sense of belonging and employee's commitment to the Company. Throughout 2017, there were 64 thematic events (*public holidays, religious days, national days*) as well as 64 programs that were aimed to the community/external by involving the internal employees of the Company. One of the programs is the CSR (*Corporate Social Responsibility*). Moreover, *Culture Club* was also established to support the internalization of culture program to the employees.

c. Performance Management

The achievement of the Company's objectives is affected by the work behavior demonstrated by all employees. Good and effective work behavior can direct the Company towards excellent performance. Every employee and position in the Company has clear *key performance indicator (KPI)* to be achieved and monitored every month to see the contribution of the employees as well as punishment for the employees that fail to achieve the KPI.

EMPLOYEE DIVERSITY AND COMPOSITION

The Company fully realizes that the diversity within the organization can be an advantage for the growth and development of its business. A good diversity management allows for the mutual help and support to accelerate the achievement of the organization's goals.

Therefore, the Company always performs balanced recruitments in terms of competence, gender, and age. Each Division or Department is required to consider the composition in its organizational composition for the best balance.

The followings are the workforce statistics and compositions in 2017:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Direktorat
Employee Composition by Directorate

No	Direktorat / Directorate	2017	2016	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
1	Manajemen Risiko / Risk Management	1.446	1.511	(4,30)
2	Operasional / Operational	1.347	1.327	1,51
3	Pemasaran / Marketing	650	618	5,18
4	Umum / General	247	197	25,38
5	SDM / HC	199	102	95,10
6	Keuangan / Finance	57	58	(1,72)
Total		3.946	3.813	3,49

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

No	Rentang Usia / Age Range	2017	2016	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
1	< 25 tahun / years old	336	344	(2,33)
2	25-34 tahun / years old	1.723	1593	8,16
3	35-49 tahun / years old	1.817	1.817	0,00
4	50 ≤ tahun / years old	70	59	18,64
Total		3.946	3.813	3,49

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education

No	Tingkat Pendidikan / Educational Level	2017	2016	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
1	SLTP / Junior High School	5	7	(28,57)
2	SLTA atau Sederajat / Senior High School or the Equivalents	744	785	(5,22)
3	Akademi / Academy	677	682	0,73
4	Sarjana (S1) / Bachelor	2.490	2.317	7,46
5	Pascasarjana (S2&S3) / Master/Doctor	30	22	36,36
Total		3.946	3.813	3,49

Komposisi Karyawan berdasarkan Golongan Jabatan
Employee Composition by Management Level

No	Golongan Jabatan / Management Level	2017	2016	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
1	Clerical & Non Clerical	1.546	1.819	(15,01)
2	Eksekutif / Executive	2.115	1.735	21,9
3	Manajemen / Management	250	229	9,17
4	Senior Manajemen / Senior Management	35	30	16,66
Total		3.946	3.813	3,49

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

No	Status Kepegawaian / Employment Status	2017	2016	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
1	Tetap / Permanent	3.006	3.178	(5,41)
2	Percobaan / In-trial	5	7	(28,67)
3	Kontrak/ Contract	935	628	48
Total		3.946	3.813	3,49

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

No	Jenis Kelamin / Gender	2017	2016	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
1	Laki-laki / Male	2.769	2.709	2,21
2	Perempuan / Female	1.177	1.104	6,61
Total		3.946	3.813	3,49

RENCANA KEGIATAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan *roadmap* pengembang SDM Perseroan yang bertajuk “*Special Place to Work and Grow*”, pada tahun 2018 WOM Finance akan melaksanakan dan terus mengembangkan program-program SDM sesuai dengan *Human Capital Framework* yang telah dicanangkan.

Adapun titik berat pelaksanaan dan pengembangan program SDM pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Produktivitas Karyawan
Salah satu agenda kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah *mereview* kembali standar *productivitas* yang ada disetiap jabatan, sistematisasi beberapa proses kerja *Human Capital* melalui *online* seperti *online* rekrutmen, kertas kerja Human Capital, penilaian kinerja karyawan, evaluasi pelatihan (*pre vs post profiling*).
- b. Meningkatkan Employee Capabilities
Program pengembangan yang sudah berjalan sepanjang tahun 2017 akan tetap berkelanjutan di tahun 2018 seperti program pelatihan dan *management trainee*. Secara khusus pada tahun 2018 akan diselenggarakan program pengembangan internal melalui *supervisory development program* dan *first line manager development program*. Termasuk didalamnya persiapan Perusahaan untuk membentuk *Learning Center*.
- c. Meningkatkan Leadership & Empowerment
Salah satu kunci sukses Perusahaan terletak pada pemimpin yang ada didalam Perusahaan. Oleh karena itu, upaya untuk selalu meningkatkan *skill Leadership* mulai dari *Middle Management* hingga ke *Senior Management* menjadi salah satu agenda dari *Human Capital* di tahun 2018. *New Leadership Program* yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan serta Program *Leader Teach Leaders* menjadi contoh dari program yang akan diimplementasikan di tahun 2018.
- d. Meningkatkan Employee Engagement
Perusahaan juga terus konsisten dalam membangun *employee engagement* melalui program dan *event* yang sudah berjalan di tahun 2017 maupun beberapa program baru seperti *appreciation frame*, *sport engagement* dan *sharing budaya*.

Selain aktivitas yang dijabarkan diatas, Perusahaan juga akan terus berkomitmen untuk mengalokasikan minimal 2,5% biaya tenaga kerja pada program pelatihan dan pengembangan karyawan. Dengan demikian *Human Capital* dapat terus berperan dan berkontribusi langsung terhadap upaya Perusahaan dalam terus meningkatkan kinerja secara terus menerus bertumbuh.

HUMAN CAPITAL ACTIVITIES PLAN

In accordance with the roadmap of HC development of the Company with the title of “*Special Place to Work and Grow*”, WOM Finance will continue to implement and develop HC programs with the planned Human Capital Framework.

The focus of the implementation and development of HC program in 2018 is as follows:

- a. Improving Employee Productivity
One of the work agenda that will be performed in 2018 is to review the productivity standard in every position, online systemization of several Human Capital work process, such as online recruitment, Human Capital work paper, employee performance assessment, training evaluation (*pre vs post profiling*).
- b. Improving Employee Capabilities
The development program conducted throughout 2017 will still continue in 2018, such as training and management trainee programs. Especially, the internal development program which will be organized in 2018 through supervisory development program and first line manager development program, which includes the Company preparation to establish Learning Center.
- c. Improving Leadership & Empowerment
One of the key successes of the Company is in the leaders of the Company. Therefore, efforts to keep improving the Leadership skill of Middle Management to Senior Management are in the agenda of Human Capital in 2018. New Leadership Program which is adjusted to the needs of the Company and Tech Leaders Program are the examples of programs that will be implemented in 2018
- d. Improving Employee Engagement
The Company is consistent in creating employee engagement through programs and events that have been performed in 2017 or through new programs, such as appreciation frame, sport engagement and culture sharing.

In addition to the activities mentioned above, the Company will be committed to allocate a minimum of 2.5% of workforce fee in training and development programs of the employees. Hence, Human Capital can have direct role and contribution to the efforts of the Company in enhancing the performance in a sustainable manner.

Teknologi Informasi

Information Technology

Di tengah masifnya perkembangan teknologi informasi saat ini, penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam bisnis Perseroan menjadi instrumen yang penting dan sangat *urgent* untuk dilakukan. Perseroan meyakini, Pengembangan TI secara berkelanjutan diperlukan untuk menghadapi tantangan dan perubahan teknologi di masa depan sejalan dengan kebutuhan pelanggan yang terus berubah.

Perseroan mempercayai bahwa pengembangan TI yang tepat pada akhirnya dapat memastikan keamanan, kelancaran, efisiensi operasional secara keseluruhan serta memberikan kepuasan lebih kepada para pelanggan. Sebagai perangkat utama dalam proses bisnis, pemanfaatan TI yang optimal dapat memberikan efisiensi biaya dan mampu menjangkau pelayanan bisnis yang lebih luas seperti pelayanan berbasis TI, promosi digital, hingga kerjasama *host to host*.

Saat ini Perseroan telah bermitra dengan banyak institusi yang tersebar di seluruh Indonesia. Kemitraan ini terhubung dengan *core system* Perseroan. Perseroan juga memiliki ± 850 ribu pelanggan aktif yang datanya dikelola dengan baik oleh TI Perseroan.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan tata kelola Teknologi Informasi dalam tubuh Perseroan disesuaikan dengan tata kelola TI yang diterapkan Maybank Group dan berpedoman pada aturan yang ditetapkan regulator baik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) atau Peraturan Bank Indonesia (PBI).

Strategi pengembangan TI Perseroan disesuaikan dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, terutama dalam hal pengembangan sistem dan infrastruktur. Pengembangan dilakukan selaras dengan arah bisnis Perseroan sebagaimana dituangkan dalam visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Adapun yang menjadi area fokus dalam proses pengelolaan Tata Kelola TI, dibedakan menjadi 5 (lima) area utama:

1. *Strategic Alignment*, berfokus pada bagaimana mencapai visi dan misi dari suatu organisasi yang selaras dengan tujuan bisnis organisasi tersebut.
2. *Value Delivery*, berfokus pada pengoptimalkan nilai tambah dari Teknologi Informasi dalam mencapai visi dan misi suatu organisasi.
3. *Resources Management*, berfokus pada bagaimana memaksimalkan sumber daya yang ada dan mengikuti kebutuhan perkembangan bisnis.

Along with the rapid development of the information technology, the utilization of Information Technology (IT) in the Company's business is significant and urgent to be performed. The Company believes that continuous IT development is required to face the challenge and change of the technology in the future which is in line with the needs of the customer that constantly changing.

The Company believes that accurate IT development can ultimately ensure operational security, smoothness, and efficiency as a whole, and bring more satisfaction to customers. As a primary instrument in the business process, the optimum utilization of IT provides the cost efficiency and able to support broader business services, such as IT-based service, digital promotion, and host to host cooperation.

Currently, the Company has now partnered with many institutions spread across Indonesia. These partnerships are connected to the core system of the Company. The Company also has ± 850 thousand active customers whose data are properly managed by its IT division.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Implementation of the Information Technology governance is adjusted with the IT governance implemented by Maybank Group and referred to the regulations set by the regulators, both the Regulation of Financial Services Authority (POJK) and Regulation of Bank of Indonesia (PBI).

The IT development strategy is adjusted with the short-term and long-term objectives of the Company, particularly in the system and infrastructure development. The development is conducted in line with the business direction of the Company as stipulated in the vision, mission and values of the Company. The area of focus in the IT governance process is divided into 5 (five) main areas:

1. Strategic Alignment, focusing on how to achieve the vision and mission that are aligned with the organization business goals.
2. Value Delivery, focusing on the optimization of added values generated by Information Technology in achieving the vision and mission of the organization.
3. Resources Management, focusing on how to get the maximum output of the existing resources and to keep up with the needs of business development.



Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan penggunaan teknologi dalam rangka mendukung tujuan jangka panjang perusahaan

The Company has taken a number of initiatives to develop the utilization of technology in order to support the long-term objective of the Company



4. *Risk Management*, dukungan TI juga sudah mempertimbangkan kesiapan ketika terjadi gangguan dengan menyiapkan *Disaster and Recovery System* (DR) yang memadai dan sesuai dengan standar yang diwajibkan oleh regulator. Selain itu untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi kegagalan sistem sudah dilakukan *mapping* potensi kegagalan di setiap *key process* (*loose revert*) beserta dengan *time plan* dan *activity* yang harus dilakukan.
5. *Performance Measurement*, berfokus pada bagaimana mengukur serta mengawasi kinerja dari TI dan menyesuaikan penggunaan dari TI sesuai dengan kebutuhan bisnis organisasi.

ROAD MAP PENGEMBANGAN TI

Dalam mengembangkan sistem dan infrastruktur TI, Perseroan senantiasa mengacu pada *roadmap* yang telah disesuaikan dengan rencana dan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Selain itu, penerapan tata kelola TI juga senantiasa mengacu pada standar dari tata kelola TI milik Maybank Group dan kebijakan regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI).

Pengembangan TI di tahun 2017

Pada tahun 2017 perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan penggunaan teknologi dalam rangka mendukung tujuan jangka panjang perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan terdepan dalam aspek TI. Pengembangan TI perusahaan di tahun 2017 lebih menitikberatkan kepada

4. *Risk Management*, IT support has considered its readiness in the event of disruption by preparing an adequate *Disaster and Recovery System* (DR) that follows the regulators required standards. Moreover, to anticipate potential system failures, the mapping of potential failures is in place in every key process (*loose revert*) along with a time plan and a list of activities to do.
5. *Performance Measurement*, focusing on how to measure and monitor IT performances and to adjust IT usage according to the business needs of the organization.

ROADMAP OF IT DEVELOPMENT

In developing the IT system and infrastructure, the Company continues to refer to the roadmap which is in accordance with the short-term and long-term plan and strategy of the Company. In addition, the implementation of IT governance also refers to the standard of IT governance of Maybank Group and policies of regulators, the Financial Services Authority (OJK) and Bank of Indonesia (BI).

IT Development in 2017

In 2017, the Company has taken a number of initiatives to develop the utilization of technology in order to support the long-term objective of the Company to be the leading financing company in IT aspect. The IT development in 2017 was emphasized on the improvement of business process, application development



pengembangan perbaikan proses bisnis, pengembangan aplikasi untuk mematuhi kebijakan dari regulator maupun perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan kepada pelanggan.

Pada tahun 2017 perusahaan telah menginisiasi dan menyelesaikan beberapa proyek penting seperti:

1. Pemanfaatan kredit *rating* (Pefindo) dalam membantu pengambilan keputusan.
2. Implementasi *Active Directory* di kantor pusat dan kantor cabang.
3. Penerapan sistem pengelolaan tiket dalam setiap kebutuhan terkait TI.
4. Sertifikasi *Software Asset Management Microsoft*.

KOMPETENSI SDM DI BIDANG TI

Untuk memastikan bahwa kebijakan dan pengembangan TI di Perseroan telah berjalan secara optimal, Perseroan menentukan standar kompetensi bagi karyawan yang ditempatkan di fungsi TI yang merujuk pada standar di induk Perseroan, yaitu Maybank Group.

Standar kompetensi yang ditetapkan Perseroan mencakup beberapa faktor fundamental seperti pengetahuan mengenai semua bisnis proses dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan dalam lingkup TI, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi yang tidak diharapkan, yaitu:

to comply with the policy from the regulator and infrastructure improvement to increase the efficiency and service to the customers.

The Company has initiated and completed significant projects in 2017, such as:

1. Utilization of rating credit (Pefindo) in supporting the decision making.
2. Implementation of Active Directory in Headquarters and branch offices.
3. Implementation of ticket management system in every necessity related to IT.
4. Certification of Software Asset Management Microsoft.

HC COMPETENCE IN IT

To ensure that the IT policy and development in the Company has been conducted in the most optimum manner, the Company established the competence standard in IT function that refers to the standard in the Company's holding company, MAYBANK Group.

The competence standards applied by the Company cover several fundamental factors such as knowledge with respect to all business processes and ability to work in the scope of IT, both in normal and unwanted conditions, including:

1. Pengembangan aplikasi.
2. Jaringan infrastruktur dan keamanan data.
3. Pelayanan dari sisi TI baik untuk internal dan eksternal.

Secara berkala Perseroan menjalankan program pelatihan bagi SDM di bidang TI. Hal ini dimaksudkan agar SDM TI Perseroan senantiasa beradaptasi dengan teknologi terkini yang relevan dengan pengembangan bisnis Perseroan.

RENCANA PENGEMBANGAN TI

Pada tahun 2018 perusahaan berencana untuk melakukan implementasi perubahan *Core System* perusahaan untuk menunjang perkembangan bisnis perusahaan. Pembaharuan *Core System* diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan bisnis perusahaan.

Pengembangan sumber daya manusia maupun infrastruktur akan menjadi prioritas perusahaan dalam mempersiapkan implementasi *Core System* untuk meningkatkan kelancaran dalam proses migrasi yang akan berlangsung.

Beberapa rencana penting yang akan dijalankan oleh perusahaan pada tahun 2018 adalah:

1. Implementasi *Core System* perusahaan.
2. Pindahan lokasi *Data Center* DRC ke lokasi standar data center tier III.
3. Pengadaan aplikasi untuk *Job Management*.
4. Peningkatan fitur keamanan sistem dan server.

1. Application development.
2. Infrastructure networks and data security.
3. IT maintenance services for internal and external parties.

The Company also provides periodic training programs for HC in IT. It is aimed to make the IT human capital of the Company to be adaptable to the latest technology relevant to its business development.

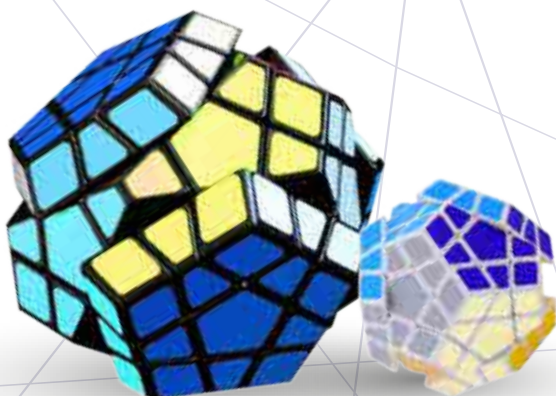
IT DEVELOPMENT PLAN

The Company has formulated a plan to conduct the implementation of change in *Core System* of the company to support the business development of the Company. The update of *Core System* is expected to provide optimum support for business development of the Company.

The development of human capital and infrastructure will become the first priority in preparing for the implementation of *Core System* to improve the migration process that will occur.

The significant plans that will be executed by the Company in 2018 are as follows:

1. Implementation of the Company's *Core System*.
2. Location Transfer of DRC Data Center to tier III data center standard location
3. Application procurement for *Job Management*
4. Improvement of system and server safety features.



05



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pada tahun 2017, industri pembiayaan berhasil mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi dua tahun sebelumnya.

In 2017, the financing industry managed to perform a better improvement compared to in the last two years' conditions.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Tinjauan Perekonomian Global

Sepanjang tahun 2017, perekonomian global terus mengalami pemulihan siklus yang meluas. Peningkatan dalam aktivitas ekonomi global yang dimulai sejak awal 2016 terus berlanjut dan mendapatkan pertumbuhan ekonomi sampai dengan Triwulan ke-3 tahun 2017. Di antara negara-negara besar, Amerika Serikat mengalami percepatan pertumbuhan menjadi 3,3% di Triwulan ke-3, dan kawasan Eropa tetap bertahan di 2,5%. Sedangkan Jepang melambat pada Triwulan ke-3 menjadi 1,4%.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Economic Review

Throughout 2017, the global economy continued to perform cyclical recovery extensively. The improvement in global economic activity which had begun since early 2016 continued its growth until the third quarter of 2017 (Q3/2017). Among the major countries, the United States has accelerated its growth to 3.3% in the third Quarter, and the European countries remained to maintain its position at 2.5%. While Japan experienced a slowdown in the third Quarter to 1.4%.

Global Economic Prospects milik Bank Dunia menyebut bahwa pada dasarnya negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Kawasan Eropa dan Jepang serta China mencatat pertumbuhan yang relatif meningkat dengan latar belakang pendorong yang diferensiatif. Di Amerika Serikat misalnya, pertumbuhan menguat karena didukung oleh pemulihan yang terjadi di pasar tenaga kerja. Sementara itu di Kawasan Eropa, pertumbuhan ekonomi yang menguat sebagian disebabkan oleh perkembangan politik yang positif terutama dengan hasil pemilihan umum di Perancis. Di Jepang dan Tiongkok, pertumbuhan kembali pulih karena menguatnya permintaan dalam negeri dan ekspor. Volume perdagangan global yang mencatat pertumbuhan tinggi terutama di paruh pertama tahun 2017 sebesar 4,4% yoy, naik dari 3,2% dari tahun sebelumnya menunjukkan adanya stabilitas pertumbuhan perdagangan global sebagian besar didorong oleh investasi yang sejalan dengan peningkatan kepercayaan bisnis global.

Peningkatan perekonomian global ini didukung oleh menggeliatnya aktivitas ekspor dunia yang naik dari 4,3% yoy di Triwulan ke-2 menjadi 5,0% di Triwulan ke-3—sebuah tingkat tertinggi sejak Triwulan ke-1 tahun 2011. Setelah sebelumnya terjadi ketegangan antara Korea Utara dan Amerika Serikat di bulan Agustus, saat ini pasar keuangan global kembali relatif tenang. Lingkungan ekonomi global yang positif ini ikut mempengaruhi kondisi ekonomi nasional.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 terus mengalami pertumbuhan meski belum sepenuhnya pulih. Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan pertumbuhan rata-rata ekonomi Indonesia sampai dengan Triwulan III berhasil mencapai angka 5,07% meningkat 0,5% dibanding tahun 2016 di periode yang sama. Bank Dunia menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh peningkatan harga komoditas, menguatnya kondisi perdagangan internasional, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif akomodatif.

Tren perbaikan ekonomi ini tercermin dari pertumbuhan PDB riil yang diperkirakan sedikit meningkat menjadi 5,1% pada tahun 2017 dan akan terus menguat menjadi 5,3% pada 2018. Hal ini didorong oleh berlanjutnya pertumbuhan investasi yang tinggi, peningkatan konsumsi yang tidak terlalu namun cenderung berkelanjutan, naiknya harga komoditas, serta tingkat ekspor yang melonjak.

Global Economic Prospects of the world bank states that fundamentally, the major countries such as the United States, the European countries, Japan, and China recorded a relatively increased growth with varied driving background. In the United States, for instance, the elevated growth was supported by the recovery in the labor market. Meanwhile, in Europe, the strengthened economic growth was partly due to the positive development of politics especially after the general elections in France. In Japan and China, the growth recovery was due to strengthening on domestic demand and export. Global trade volume recorded high growth especially in the first half of 2017 of 4.4% yoy, increased from 3.2% in the previous year that indicates stability of global trade growth largely driven by investments that are in line with the increased global business trust.

The improvement in the global economy was supported by the persistence of world export activity which increased from 4.3% yoy in the second Quarter to 5.0% in the third Quarter—the highest rate since the first Quarter of 2011. After the tension between North Korea and the United States in August, the current global financial market returns to settle down. This positive global economic environment also affects the national economic condition.

National Economic Review

Indonesia's economic growth in 2017 continued to improve despite not fully recovered. The Statistics Indonesia (BPS) stated that the average economic growth of Indonesia up to the Q3 of 2017 reached 5.07%, demonstrating a 0.5% increase compared to the same period in 2016. The World Bank states that the economic growth was supported by an increase in commodity price, a strengthening of international trade conditions, and relatively accommodative monetary and financial conditions.

This economic improvement trend is reflected in GDP at current market prices growth which is expected to increase slightly to 5.1% in 2017 and will continue to increase to 5.3% in 2018. This is encouraged by continued high investment growth, a slight increase in commodity prices which tend to be continuous, and an escalating export rate.

Tinjauan Industri

Tinjauan Industri Pembiayaan

Pada tahun 2017, industri pembiayaan berhasil mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi dua tahun sebelumnya. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan, total aset industri pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 7,73% (yoy) menjadi Rp468,11 triliun.

Tinjauan Industri Pembiayaan Sepeda Motor

Meski secara umum industri pembiayaan dinilai mengalami peningkatan, namun AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia) menyebutkan bahwa sampai akhir tahun 2017, pertumbuhan pembiayaan sepeda motor justru mengalami sedikit penurunan sebesar (0,76%) jika dibandingkan dengan tahun 2016. Penjualan sepeda motor nasional 2017 mencapai 5.886.035 unit atau turun 0,76% dari 2016 sebanyak 5,931.285 unit. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah menurunkan BI 7-day *rate* sebesar 25 bps dari 4,75% menjadi 4,50%.

Tingkat konsumsi rumah tangga yang hingga tahun 2017 masih cenderung *flat* secara tidak langsung berdampak pada rendahnya daya beli masyarakat terutama *lower middle class*. Catatan Badan Pusat Statistik menunjukkan pada Kuartal III -2017 konsumsi rumah tangga tumbuh melambat ke angka 4,93% bila dibandingkan tiga bulan sebelumnya, 4,95%. Tingkat daya beli yang rendah inilah yang juga berdampak pada permintaan sepeda motor baru.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah sebenarnya telah memberikan stimulus dengan memberlakukan kebijakan BI 7-Day *Reverse Rate* sejak tahun 2016 yang mana penerapannya ditujukan untuk dapat mengontrol dengan efektif tingkat suku bunga. Dengan diterapkannya kebijakan ini, diharapkan penyaluran kredit dari bank-bank ke masyarakat menjadi lebih lancar, sehingga risiko kredit macet karena perubahan suku bunga yang tiba-tiba dapat diperkecil. Namun rupanya penerapan kebijakan ini juga belum memperlihatkan dampak yang signifikan.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa kegiatan utama yaitu penyaluran pembiayaan konsumen serta pembiayaan multiguna. Sebagai perusahaan pembiayaan, penurunan kinerja industri sepeda motor juga dirasakan oleh Perseroan. Meski begitu, Perseroan tetap berhasil meningkatkan pertumbuhan unit pembiayaan sebesar 465 ribu unit kendaraan di tahun 2017 yang tercatat meningkat 8,4% dibanding periode tahun lalu sebesar 429 ribu unit.

Pembiayaan Konsumen

Jenis pembiayaan konsumen dalam kegiatan usaha WOM Finance hingga tahun 2017 masih terbagi dalam dua jenis, yakni Pembiayaan Konvensional yang terdiri dari pembiayaan motor baru, motor bekas, dan pembiayaan multiguna (MotorKu dan

Industry Review

Financing Industry Review

In 2017, the financing industry managed to perform a better improvement compared to in the last two years' conditions. Based on data of the Financial Services Authority (FSA), the total assets of financing industry increased 7.73% yoy amounting to Rp468.11 trillion.

Motorcycle Financing Industry Review

Although the financing industry is generally assessed to increase, AISI (the Indonesian Motorcycle Industry Association) states that until the end of 2017, the growth of motorcycle financing experienced a slight decrease by (0.76%) compared to that of in 2016. National motorcycle sales in 2017 reached 5,886,035 units or decreased by 0.76% compared to that of in 2016 amounting to 5,931,285 units. To overcome this matter, the government lowered the BI 7-day rate by 25 bps from 4.75% to 4.50%.

Up until 2017, the household consumption level tended to remain flat which indirectly affected the low public purchasing power, especially of the lower middle class. The data released by Statistics Indonesia indicated that in Q3/2017, household consumption grew slower to the level of 4.93% compared to the previous three months recorded at 4.95%. This low purchasing power also affected the demand for new motorcycles.

To overcome this issue, the Government had actually provided a stimulus by enacting the BI policy of 7-Day Reverse Repo Rate since 2016 with an expectation that its application could be able to effectively control the interest rate. With the implementation of this policy, it is also expected that credit distribution from banks to the public will be more fluent; thus, minimizing the risk of non-performing loans due to sudden changes in interest rates. However, the implementation of this policy has not yet shown any significant impact.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In conducting its business, the Company carries out several main activities, namely distribution of consumer financing and multipurpose financing. As a financing company, WOM Finance experienced the impact of declining performance of motorcycle industry in 2017. Nonetheless, The Company still managed to improve financing unit growth to 465 thousand vehicles in 2017 which increased 8.4% compared to the period of previous year which was 429 thousand units.

Consumer Financing

Types of consumer financing in business activity of WOM Finance up until 2017 were still divided into 2 (two), namely Conventional Financing comprising new and used motorcycle financing, and multipurpose financing (MotorKu and MobilKu), and sharia

MobilKu) dan pembiayaan syariah. Pada tahun 2017, Pembiayaan Syariah menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan unit pembiayaan Perseroan. Berikut adalah uraian mengenai komposisi jenis pembiayaan Konvensional dan Syariah sampai dengan akhir tahun 2017:

Jenis Pembiayaan / Type of Financing	2017		2016		Pertumbuhan (%) / Growth (%)
	Unit	%	Unit	%	
Konvensional / Conventional	340.130	73,2	420.354	98	(19,1)
Syaria / Sharia	124.798	26,8	8.585	2	1.359,1
Jumlah / Total	464.928	100	428.939	100	8,4

Pembiayaan Konvensional

Sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan segmen Pembiayaan Konvensional dengan cukup baik. Fokus terhadap peningkatan produk pembiayaan multiguna serta produk motor *sport* yang telah dicanangkan pada rencana pembiayaan tahun 2017 telah terealisasi dengan cukup memuaskan. Sedangkan untuk pembiayaan sepeda motor baru yang menjadi *core* bisnis Perseroan juga tercatat meningkat dibanding tahun 2016. Berikut adalah rincian pertumbuhan produk dalam segmen Pembiayaan Konvensional yang dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya:

Motor Baru / New Motorcycle	2017	2016	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Motor Baru / New Bike	240.863	234.343	2,8
Motor Bekas / Used Bike	32.580	48.558	(32,9)
Multiguna Jasa / Multipurpose Services	191.485	146.038	31,1
Semua Produk / All Product	464.928	428.939	8,4

Pembiayaan Sepeda Motor

Di tengah iklim industri pembiayaan motor dalam negeri yang belum kunjung membaik, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan positif yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan keseluruhan unit sebesar 464.928, lebih tinggi 8,4% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 428.939. Secara nominal, total pembiayaan motor baru meningkat 12,8% dari tahun 2016 sebesar Rp3.666 miliar menjadi Rp4.134 miliar di tahun 2017. Sedangkan untuk segmen sepeda motor bekas, pertumbuhan masih tercatat negatif sebesar (26,4%) menurun dari angka tahun lalu Rp424 miliar menjadi Rp313 miliar di tahun 2017.

Motor Baru / New Motorcycle	2017	2016	2015	2014	2013
Nilai Pembiayaan Sepeda Motor Baru / Value of New Bike Financing	4.134	3.666	4.596	4.854	4.554
Nilai Pembiayaan Sepeda Motor Bekas / Value of Used Bike Financing	312	424	614	1.251	1.066
Nilai Pembiayaan Multiguna Jasa-Motorku / Value of Multipurpose Services-Motorku	1.340	992	1.000		
Nilai Pembiayaan Multiguna Jasa-Mobilku / Value of Multipurpose Services-Mobilku	659	269	203		
Jumlah Pembiayaan / Total Financing	6.445	5.351	6.413	6.105	5.620

Pembiayaan Sepeda Motor Baru

Pembiayaan sepeda motor baru mengalami pertumbuhan 2,8% dibandingkan tahun 2016. Adapun rincian pertumbuhannya adalah sebagai berikut:

financing. In 2017, Sharia Financing was the main contributor to the growth of financing unit of the Company. The following is discussion regarding the composition of Conventional Financing and Sharia Financing as of the end of 2017.

Conventional Financing

Throughout 2017, the Company managed to record growth in Conventional Financing segment properly. The focus on improvement of multipurpose financing and sport motorcycles which was contained in 2017 financing plan had been realized in a satisfactory manner. Meanwhile, new motorcycle financing, as the business core of the Company, also improved compared to 2016. Details on the comparison of product growth in Conventional Financing segment with the previous year are as follows:

Motorcycle Financing

Amidst the domestic motorcycle financing industry climate that has yet to recover, the Company managed to record an even better growth compared to the previous year. Such growth is reflected on the increase in all units of the Company reaching 466,928, higher by 8.4% compared to that of 2016 which was recorded at 428,939 units. Total new bike financing rose 12.8%, from Rp3,666 billion in the previous year to Rp4,134 billion in 2017. On the other hand, the growth of used bike segment remained in the negative zone at (26.4%), demonstrating a decline from Rp424 billion recorded in 2016 to Rp313 billion in 2017.

New Bike Financing

New Bike financing increased 2.8% compared to 2016. The details of growth is as follows:

Motor Baru / New Motorcycle	2017	2016	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Unit	240.863	234.343	2,8
Jumlah / Total (dalam miliar rupiah / In billion rupiah)	4.134	3.666	12,8

Kinerja Segmen Sepeda Motor Baru

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mencatat jumlah pembiayaan sepeda motor baru sebesar Rp4.134 miliar untuk 240.863 unit sepeda motor baru dari berbagai merek. Jumlah tersebut naik sebesar Rp468,1 miliar atau 12,8% dari total pembiayaan sepeda motor baru pada tahun 2016 sebesar Rp3.666,1 miliar. Dari sisi total unit juga mengalami kenaikan sebanyak 6.520 unit atau 2,8% bila dibandingkan dengan 234.343 unit di tahun 2016.

Kualitas Pembiayaan

Industri pembiayaan yang masih dibayang-bayangi risiko dan tantangan telah cukup berhasil dihadapi oleh Perseroan. Meskipun volume unit pembiayaan di tahun 2017 turun dibandingkan tahun 2016, tetapi secara kualitas menunjukkan perbaikan signifikan yang tercapai dengan pola solusi *dealer* yang akan kerjasama, diferensiasi *pricing* untuk tipe *fast moving*, dan *slow moving* serta kontrol atas harga pasaran motor bekas.

Profitabilitas

Persaingan di pasar sepeda motor baru tidak hanya terjadi di tahap produsen, tetapi juga mencakup sampai di tingkat perusahaan pembiayaan. Pada tingkat pembiayaan, faktor utama penentu pemberian komitmen oleh konsumen adalah pemberian *Total Acquisition Cost* (TAC). Namun persaingan untuk memberikan nilai TAC yang terbaik seringkali menekan margin keuntungan pembiayaan per unit. Oleh karena itu, Perseroan melakukan segmentasi TAC berdasarkan tipe dan *dealer* – *dealer* utama. *Dealer* dengan risiko kredit yang rendah mendapatkan insentif yang melebihi insentif yang diberikan kepada tipe *low end* atau *dealer* reguler.

Pembiayaan Sepeda Motor Bekas

Bagi kalangan masyarakat dengan kemampuan ekonomi yang relatif terbatas, sepeda motor bekas merupakan salah satu solusi transportasi terbaik. Namun stagnasi yang terjadi dalam tingkat daya beli masyarakat ikut berdampak pada penurunan segmen pembiayaan sepeda motor bekas. Adapun rincian pertumbuhan pembiayaan sepeda motor bekas adalah sebagai berikut:

Motor Bekas / Used Motorcycle	2017	2016	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Unit	32.980	48.558	(32,9)
Jumlah / Total (dalam miliar rupiah / In billion rupiah)	312	424	(26,4)

Kinerja Segmen Sepeda Motor Bekas

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan jumlah pembiayaan sepeda motor bekas sebesar Rp312 miliar untuk 33 ribu unit sepeda

Performance of New Motorcycle Segment

In 2017, the Company managed to record the total of Rp4,134 billion for 240,863 new bike units from various brands in new motorcycle financing segment. The number was an increase of Rp468.1 billion or 12.8% from the total of new bike financing in 2016 which was Rp3,666.1 billion. There was also an increase in terms of total units with 6.520 units or 2.8% compared to 234.343 units in 2016.

Financing Quality

Financing industry was still overshadowed by risks and challenges that the Company managed to overcome. Despite the decrease of financing volume units in 2017 compared to 2016, in terms of quality, the financing volume units demonstrated a significant improvement that was achieved by the solution of dealers that will cooperate, pricing differentiation for fast moving type and slow moving type as well as market control for used bike.

Profitability

The competition in the new motorcycle market not only involves manufacturers, but also financing companies. In terms of financing, the key determining factors in promoting consumers' commitment is the granting of Total Acquisition Cost (TAC). However, the competition to offer the best TAC value often jeopardizes the profit margin of the financing per unit. Thus, the Company segmented TAC based on types and main dealers. The incentives for the dealers with low credit risk is higher than those for low-end or regular dealers.

Used Bike Financing

Used bike is one of the best transportation solutions for people with relatively limited economic capabilities. However, the stagnation on people's purchasing power had an impact in the decrease of used motorcycle financing. The following is the details on the growth of used motorcycle financing:

Performance of Used-Motorcycles Segment

In 2017, the Company managed to record the total of Rp312 billion for 33 thousand used motorcycle units from various brands in used

motor dari berbagai merek. Jumlah tersebut turun sebesar Rp112 miliar atau turun 26,4% dari total pembiayaan sepeda motor bekas pada tahun 2016 sebesar Rp424 miliar. Sedangkan untuk total unit pembiayaan motor bekas turun sebesar 16 ribu unit atau 32,3% bila dibandingkan dengan 48 ribu unit di tahun 2016.

Kualitas Pembiayaan

Penurunan kualitas menjadi salah satu faktor penurunan jumlah pembiayaan sepeda motor bekas Perseroan. Berbagai perbaikan telah dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembiayaan seperti penerapan teknologi (*Mobile Survey*) juga belum mampu memperbaiki performa segmen pembiayaan sepeda motor bekas pada tahun 2017.

Profitabilitas

Sampai saat ini margin *spread* keuntungan pembiayaan sepeda motor bekas masih lebih baik jika dibandingkan dengan motor baru. Faktor biaya akuisisi unit terkait dealer relatif masih lebih kecil dibandingkan sepeda motor baru. Hal ini juga disebabkan karena dealer sepeda motor bekas masih banyak berupa saluran penjualan perorangan dalam berbagai skala dan secara jumlah lebih banyak dibandingkan dengan dealer resmi penjualan sepeda motor baru.

Pembiayaan Multiguna Jasa

Meski segmen pembiayaan multiguna jasa merupakan produk baru yang dikembangkan pada tahun 2015, namun performa pembiayaan multiguna telah mampu konsisten mencatatkan kinerja unggul hingga tahun 2017. Adapun rincian pertumbuhan pembiayaan multiguna jasa pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Multiguna / Multipurpose	2017	2016	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Unit	191.485	146.038	31,4
Jumlah / Total (dalam miliar rupiah / In billion rupiah)	1.998	1.261	58,4

Kinerja Segmen Pembiayaan Multiguna

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mencatat jumlah pembiayaan multiguna sebesar Rp1.998 miliar yang terdiri dari 191 ribu unit pembiayaan. Jumlah tersebut naik signifikan sebesar Rp737 miliar atau 58,4% dari total pendapatan yang berasal dari pembiayaan multiguna pada tahun 2016 sebesar Rp1.261 miliar.

Kualitas Pembiayaan

Hingga tahun 2017, kualitas pembiayaan multiguna pada tahun 2017 masih terjaga dengan baik hingga mencetak jumlah pembiayaan yang naik signifikan dari tahun sebelumnya. Fokus Perseroan pada produk pembiayaan multiguna yang memberikan margin baik telah tercapai dengan hasil yang meningkat dua kali lipat pada tahun 2017.

motorcycle financing segment. The number decreased Rp112 billion or 26.4% from the total of used motorcycle financing in 2016 which was Rp424 billion. There was also a decrease in terms of total units with 16 thousand units or 32.3% compared to 48 thousand units in 2016.

Financing Quality

Decrease in quality was one of the factors in the decline of the total used motorcycle financing in the Company. A number of improvements had been conducted to enhance the financing quality, such as implementation of Mobile Survey technology which was not able to improve the performance of used motorcycle financing segment in 2017.

Profitability

The spread margin of the gains from the used motorcycle financing is still hitherto better than those from the new motorcycle financing. The dealer-related unit acquisition cost was still relatively lower than the new motorcycle financing. The facts that many of the used motorcycle dealers are individual distributors spread in various levels and that such dealers outnumber the new motorcycle official dealers also have impacts on the condition.

Multipurpose Financing Services

Although multipurpose financing is a new product that was developed in 2015, the performance of multipurpose financing was consistent in recording excellent performance until 2017. The following is the details on the growth of multipurpose financing in 2017:

Performance of Multipurpose Financing Segment

In 2017, the Company managed to record the total of Rp1.998 billion which consisted of 191 thousand financing units in multipurpose financing. The number increased significantly to Rp737 billion or 58.4% from the total of multipurpose financing in 2016 which was Rp1.261 billion.

Financing Quality

As of 2017, the quality of multipurpose financing in 2017 was still maintained properly and recorded significant increase in financing numbers from the previous year. The focus of the Company in multipurpose financing product which provided a good margin had been achieved with the increase of two folds in 2017.



Profitabilitas

Sampai saat ini marjin *spread* keuntungan pembiayaan multiguna masih lebih baik jika dibandingkan dengan motor baru. Faktor biaya akuisisi masih lebih kecil bila dibandingkan biaya akuisisi pembiayaan sepeda motor baru dan bekas. Hal ini disebabkan *channel* penyaluran pembiayaan masih banyak berupa agen dalam berbagai skala dan secara jumlah lebih banyak dibandingkan dengan dealer resmi penjualan sepeda motor baru.

Pembiayaan Syariah

Perseroan memiliki 188 Kantor jaringan yang terdiri dari 103 Kantor Cabang (KC) dan 85 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), dimana 100 KC diantaranya memiliki ijin memasarkan produk pembiayaan syariah. Pada tahun 2017 perusahaan telah memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan POJK Nomor 31/POJK.05/2014, dengan menambahkan modal kerja untuk unit usaha syariah sebesar Rp25 miliar sampai dengan 31 Desember 2017.

Jenis Pembiayaan / Type of Financing	2017		2016		Pertumbuhan (%) / Growth (%)
	Unit	%	Unit	%	
Syariah / Sharia	125.266	26,8	8.585	2,0	1359,1

Pada tahun 2017, segmen pembiayaan syariah mulai memberikan kontribusi yang cukup signifikan dengan berhasil membukukan sebanyak 125,266 unit pembiayaan syariah baru atau ekuivalen dengan Rp2,1 triliun.

Kinerja Segmen Pembiayaan Syariah

Pada tahun 2017, segmen pembiayaan syariah mulai memberikan kontribusi yang cukup signifikan dengan berhasil membukukan sebanyak 124,266 unit pembiayaan syariah baru atau ekuivalen dengan Rp2,1 triliun.

Profitabilitas

Pada tahun 2017 segmen Pembiayaan Syariah terus bertumbuh signifikan, dimana hal ini menunjukkan komitmen WOM Finance untuk menyediakan pilihan pembiayaan sesuai yang dibutuhkan masyarakat Indonesia.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Laporan Posisi Keuangan

A. Aset

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan aset menjadi Rp7.745,7 miliar atau 16% lebih tinggi dari aset di tahun 2016 yang dibukukan sebesar Rp6.670,9 miliar. Faktor pendorong utama dari pertumbuhan tersebut adalah:

(Dalam jutaan rupiah) / (In million rupiah)	2017	2016	2015
Aset / Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	684.303	547.353	853.966
Piutang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Receivables	6.796.231	5.860.176	4.190.347
Piutang Lain-lain / Other Receivables	57.981	82.453	74.721
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Down Payment	101.642	76.682	76.317

Profitability

The spread margin of the gains from the multipurpose financing is still hitherto better than those from the new motorcycle financing. The acquisition cost was still relatively lower than the new and used motorcycle financing. The facts that many of the financing channels are agents of various levels and that such agents outnumber the new motorcycle official dealers also have impacts on the condition.

Sharia Financing

The Company has 188 network Offices which consists of 103 Branch Offices (KC) and 85 Non-Branch Offices (KSKC), with 100 KC has the license to market sharia financing product. In 2017, the Company has fulfilled capital requirements in accordance with POJK Number 31/POJK.05/2014, with additional working capital for sharia business unit amounting to Rp25 billion as of December 31, 2017.

In 2017, sharia financing segment started to give significant contribution by successfully recording 125.266 new sharia financing units or equivalent to Rp2.1 trillion.

Performance of Sharia Financing Segment

In 2017, the sharia financing segment began to provide significant contribution by booking total new sharia financing amounting to 124,266 units or around Rp2.1 trillion.

Profitability

The Sharia Financing segment continued to grow in 2017, demonstrating the commitment of WOM Finance to providing financing options that are in accordance with the needs of the Indonesians.

THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Financial Position Statement

A. Assets

In 2017, The Company's asset grew to Rp7,745.7 billion, an increase of 16% from the assets of 2016 recorded at Rp6,670.9 billion. The growth was mainly supported by:

(Dalam jutaan rupiah) / (In million rupiah)	2017	2016	2015
Aset Tetap / Fixed Assets	66.137	71.014	45.192
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	37.132	31.039	-
Aset Lain-lain / Other Assets	2.306	2.199	65.726
Total Aset / Total Assets	7.745.732	6.670.916	5.306.269

B. Liabilitas

Di tahun 2017, Perseroan membukukan pertumbuhan liabilitas menjadi Rp6.755,9 miliar atau 15% lebih tinggi dari total liabilitas di tahun 2016 yang dibukukan sebesar Rp5.855,6 miliar. Faktor pendorong utama dari pertumbuhan tersebut ialah:

(Dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)	2017	2016	2015
Liabilitas / Liabilities			
Hutang Bank / Bank Loans	3.082.884	2.556.549	1.700.389
Biaya Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	69.022	51.895	36.601
Hutang Pajak / Taxes Payable	30.000	126.115	3.355
Hutang Lain-lain / Other Payables	263.164	279.694	190.817
Hutang Obligasi / Bonds Payable	3.062.543	2.619.559	2.297.481
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja / Liabilities for Post-Employment Benefits	148.307	121.805	103.933
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	-	-	118.102
Utang Subordinasi / Subordinated Loans	100.000	100.000	100.000
Total Liabilitas / Total Liabilities	6.755.920	5.855.617	4.550.678

C. Ekuitas

Di tahun 2017, Perseroan membukukan pertumbuhan ekuitas sebesar Rp989,8 miliar atau 21% lebih tinggi dari total ekuitas di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp815,3 miliar.

(Dalam jutaan rupiah) / (In million rupiah)	2017	2016	2015
Ekuitas / Equity	989.812	815.299	755.591

Laporan Laba / (Rugi)

A. Pendapatan

Di tahun 2017, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan menjadi Rp2.154,4 miliar atau 12% lebih tinggi dari total pendapatan di tahun 2016 yang tercatat Rp1.927,8 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Pendapatan Konsumen (Neto) yang meningkat sebesar 18% yaitu Rp1.544,8 miliar dibandingkan tahun 2016 yang dibukukan sebesar Rp1.927,8 miliar. Sedangkan pendapatan yang berasal dari bunga, dan lain-lain masing-masing turun sebesar 21%, dan 4%. Sedangkan pendapatan administrasi meningkat sebesar 24%.

(Dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)	2017	2016	2015
Pendapatan / Revenues			
Pembiayaan Konsumen – Neto / Consumer financing - Net	1.544.794	1.316.910	977.660
Bunga / Interest	21.455	21.596	25.189
Administrasi / Administration	335.310	326.894	459.085
Lain-lain / Others	252.872	262.485	278.413
Total Pendapatan / Total Revenues	2.154.431	1.927.885	1.740.347

B. Liabilities

In 2017, the Company managed to record the liabilities growth at Rp6,755.9 billion, an increase of 15% from the total liabilities of 2016 recorded at Rp5,855.6 billion. The growth was mainly supported by:

C. Equity

In 2017, the Company managed to record the equity growth at Rp989.8 billion, an increase of 21% from the equity of 2016 recorded at Rp815.3 billion in 2016. The increase was due to:

Income Statement

A. Revenues

In 2017, the Company recorded growth in revenues amounted to Rp2,154.4 billion, a 12% increase compared to the total revenues of 2016 at Rp1,927.8 billion. Such increase was attributable to the growth in Consumer Financing (Net) post amounted to 18%, from Rp1,544.8 billion recorded in 2016 to Rp1,927.8 billion. On the other hand, the contribution to the Company's revenues from Interest and Other posts declined by 21% and 4% respectively while Administration post booked an increase of 24%.

B. Beban

Di tahun 2017, Perseroan membukukan peningkatan beban sebesar Rp19,5 miliar atau 1,02% dari Rp1.893,2 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1.912,6 miliar di tahun 2017. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Beban Umum dan Administrasi (12,4%), Pendanaan (9,6%), dan Gaji dan Tunjangan Karyawan (11,5%)

(Dalam jutaan rupiah) / (In million rupiah)	2017	2016	2015
Beban / Expenses			
Umum & Administrasi / General and Administration	604.830	537.897	505.204
Gaji & Tunjangan Karyawan / Salaries and Benefits	381.675	342.217	376.614
Pendanaan / Financing Cost	567.363	517.662	480.889
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai / Provisions on Impairment Losses	325.768	384.771	317.046
Penyusutan / Depreciation	30.249	19.359	27.828
Lain-lain / Others	2.794	91.303	8.979
Beban Pajak Final / Final Tax Expenses	4.291	4.319	5.038
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	56.796	(29.946)	3.082
Total Beban / Total Expenses	1.973.766	1.861.680	1.724.680

C. Laba Tahun Berjalan, Laba Komprehensif dan Laba per Saham Dasar

Di tahun 2017, Perseroan membukukan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp180,6 miliar atau naik signifikan hingga 200% dari Rp60,3 miliar di tahun 2016 menjadi Rp180,6 miliar di tahun 2017. Peningkatan tersebut disebabkan oleh berbagai upaya perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha sehingga pendapatan perseroan dapat tumbuh melebihi peningkatan total beban usaha di tahun 2016.

Sedangkan Laba Komprehensif mengalami pertumbuhan sebesar Rp114,8 miliar atau 192% dari Rp59,7 miliar di tahun 2016 menjadi Rp174,5 miliar di tahun 2017. Laba per Saham Dasar meningkat sebesar Rp34,6 miliar atau 200% lebih tinggi dari Rp17,3 miliar di tahun 2016 menjadi Rp51,89 miliar di tahun 2017.

(Dalam jutaan rupiah) / (In million rupiah)	2017	2016	2015
Laba Tahun Berjalan / Income for the Current year	180.665	60.303	15.667
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	174.513	59.708	25.358
Laba per Saham Dasar (dalam rupiah penuh) / Basic Earnings per Share (in full rupiah)	51,89	17,30	4,70

Laporan Arus Kas

(Dalam jutaan rupiah) / (In million rupiah)	2017	2016	2015
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional / Net Cash Flow from Operating Activities	(786.565)	(1.437.265)	90.129
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi / Net Cash Flow from Investing Activities	(41.484)	(43.259)	7.449
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Financing Activities	964.999	1.173.911	13.586
Arus Kas Bersih / Net Cash Flow	136.950	(306.613)	111.251

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Perseroan membukukan penurunan Arus Kas dari Aktivitas Operasional sebesar Rp650 juta atau 45% dari minus Rp1.437,2 miliar di tahun 2016 menjadi Rp787 juta di tahun 2017.

B. Expenses

In 2017, the Company managed to record the expenses growth at Rp19.5 billion or 1.02% from Rp1,893.2 billion in 2016 to Rp1,912.6 billion in 2017. The increase was due to increases in General and Administrative Expenses (12.4%), Financing Costs (9.6%), and Employee Salary and Allowances (11.5%)

C. Income for the Current Year, Comprehensive Income and Basic Earnings per Share

In 2017, the Company managed to record the Income for the Current Year growth at Rp180,6 billion or increased significantly 200% from Rp60.3 billion in 2016 to Rp180,4 billion in 2017. The increase was due to the company's efforts to improve business performance so that the company's revenue may grow beyond the total increase in operating expenses in 2016.

Meanwhile, the Comprehensive Income growth was at Rp114.8 billion or 192% from Rp59.7 billion in 2016 to Rp Rp174.5 billion in 2017. Furthermore, Basic Earnings per Share increased amounting to Rp34.6 billion or increase 200% from Rp17.3 billion in 2016 to Rp51.89 billion in 2017.

Cash Flow Statement

1. Cash Flow from Operating Activities (CFO)

The Company recorded a CFO increase of Rp650 million or 45% from minus Rp1,437.2 billion in 2016 to Rp787 million in 2017.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan penurunan Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar minus Rp43.259 miliar atau 4,1% dari minus Rp41.484 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh tingkat pendapatan yang tumbuh sebesar 12% dan tingkat piutang yang menurun di tahun 2017.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan penurunan Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp209 miliar atau 17% dari Rp1.173,9 miliar di tahun 2016 menjadi Rp964,9 di tahun 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan membiayai usahanya sebagian besar dari pinjaman bank dan melalui penerbitan obligasi. Perseroan senantiasa menjaga pengelolaan pendanaannya sehingga menjadi lebih baik dan efisien. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas.

Rasio Likuiditas

Dalam rangka mendukung kegiatan bisnis sehari-hari dan untuk membiayai ekspansi bisnis Perseroan, WOM Finance selalu menjaga tingkat likuiditasnya dengan baik. Di tahun 2017, Fitch Ratings mengeluarkan peringkatnya atas Perseroan yakni AA-(IDN).

Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba. Rasio Rentabilitas Perseroan tahun 2017 dapat dilihat dari:

1. Imbal Hasil Aktiva (ROA)
Imbal hasil rata-rata aktiva tahun 2017 sebesar 3,12%, naik dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 0,9%.
2. Imbal Hasil Ekuitas (ROE)
Imbal hasil ekuitas tahun 2017 sebesar 18,25%, naik dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 7,4%. Pada tahun 2017, kemampuan Perseroan untuk meraih laba meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 secara keseluruhan berdasarkan nilai ROA dan ROE sampai dengan akhir tahun 2017.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban. Rasio Solvabilitas Perseroan tahun 2017 dapat dilihat dari:

1. Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset
Rasio liabilitas terhadap total aset tahun 2018 sebesar 87,2%, turun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 87,8%.

2. Cash Flow from Investing Activities (CFI)

The Company's Cash Flows from Investing Activities reached Rp43,259 billion in 2017 or 4,1% of the Cash Flows of the previous year recorded at minus Rp41,484 billion. This decline was caused by an increase of 12% in revenues and a decline in receivables rate in 2017.

3. Cash Flow from Financing Activities (CFF)

The Company recorded a CFF decrease of Rp209 billion or 17% from Rp1.173,9 billion in 2016 to Rp964,9 billion in 2017.

SOLVABILITY AND RECEIVABLE COLLECTABILITY RATIOS

The Company's finances its business mainly from bank loans and through bonds issuance. The Company continuously maintains its funding management to be more sound and efficient. The Company's ability to meet all of its obligations, both in a long-term or short-term, is reflected in the Solvability and Collectability ratios.

Liquidity Ratio

To support the Company's daily business activities and finance its business expansion, WOM Finance continuously maintains its liquidity in a proper manner. In 2017, Fitch Ratings issued AA-(IDN) rating for the Company.

Profitability Ratio

The profitability Ratio is used to measure the Company's ability to obtain profits. The Company's Profitability Ratio in 2017 was reflected in:

1. Return on Asset (ROA)
The ROA in 2017 was 3,12%, an increase compared to that of in 2016, which was 0,9%.
2. Return on Equity (ROE)
The ROE in 2017 was 18.25%, an increase compared to that of in 2016, which was 7.4%. In 2017, the Company's ability to earn profits increased compared to that of in 2016, based on the ROA and ROE values until the end of 2017.

Solvability Ratio

The Solvability Ratio is used to measure the Company's ability to meet its obligations. The Company's Solvability Ratio in 2017 was reflected in:

1. Debt to Total Assets Ratio
The debt to total assets ratio in 2017 was 87,2%, a decrease compared to that of in 2016 which was 87,8%.



2. Rasio Liabilitas Terhadap Total Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap total ekuitas tahun 2017 sebesar 682,5%, turun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 718,2%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Per 31 Desember 2017, komposisi piutang pembiayaan konsumen (gross) adalah sebagai berikut:

1. Tunggakan 1 – 90 hari : 19,2%
2. Tunggakan lebih dari 91 hari : 2,2%

Dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat kolektibilitas piutang pembiayaan konsumen sedikit mengalami penurunan yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi yang turut mempengaruhi kualitas pembiayaan konsumen.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Per 31 Desember 2017 rincian pemegang saham Perseroan, dengan saham dari nilai nominal Rp100 per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55
PT Wahana Makmur Sejati	738.308.900	21,21
Masyarakat / Public	356.525.851	10,24
Total	3.481.481.480	100

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dihitung berdasarkan POJK No.29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 adalah sebagai berikut:

Gearing Ratio Tahun 2016 – 2017

Uraian / Description	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Pinjaman / Loans	6.245.427	5.276.108
Ekuitas / Equity	989.812	815.299
<i>Gearing Ratio</i>	5,7 x	5,8 x

Jumlah *gearing ratio* Perseroan yang tercatat masing-masing sebesar 5,7 x dan 5,8 x telah sesuai dengan ketentuan POJK yang memperbolehkan *gearing ratio* setinggi-tingginya hingga 10 kali lipat.

Kebijakan atas Struktur Modal

Dalam rangka memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham, Perseroan telah merancang rencana permodalannya dengan mempertimbangkan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis serta target rasio permodalan. Pengelolaan modal Perseroan didasarkan pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menysihikan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak

2. Debt to Total Equity Ratio

The debt to total equity ratio in 2017 was 682,5%, a decrease compared to that of in 2016 which was 718,2%.

Receivable Collectability

As of December 31, 2017, the consumer financing receivables (gross) composition was as follows:

1. Overdue 1 – 90 days : 19.2%
2. Overdue more than 91 days : 2.2%

Compared to the previous year, the collectability rate of consumer financing receivables decreased slightly due to the economic slowdown that contributed to the quality of the Company's financing.

CAPITAL STRUCTURE AND THE MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL MARKET

Capital Structure

As of December 31, 2017, the details of the Company's shareholders with a nominal value of Rp100 per share are as follows:

The gearing ratios as of December 31, 2017 and 2016 calculated based on the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 were as follows:

Gearing Ratio of 2016 – 2017

Total gearing ratio of the Company recorded at 5.7 x and 5.8 x in 2017 and 2016 respectively has been in accordance with the provisions of POJK which allowed that the gearing ratio of a company to reach 10x at the maximum.

Capital Structure Policy

In order to ensure the maintenance of sound capital ratio and to have maximum benefits for the shareholders, the Company planned its capital by considering the economic prediction, business growth potential as well as the capital ratio target. The capital management of the Company is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which states that the Company is obliged to appropriate and maintain a non-distributable reserve

boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,0% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perseroan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-undang.

Struktur permodalan yang dikelola oleh Perseroan disusun berdasarkan penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

IKATAN MATERIAL UNTUK PEROLEHAN BARANG MODAL

Di tahun 2017, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

Bahasan Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku 2017

Selama tahun 2017, jumlah investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan sebesar Rp27.013 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan jumlah investasi barang modal yang direalisasikan tahun sebelumnya yang sebesar Rp48.366 miliar. Adapun sumber dana yang digunakan untuk melakukan investasi barang modal adalah modal milik perusahaan. penjelasan mengenai investasi barang modal di tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Investasi Barang Modal Tahun 2017

Uraian / Description	2017
Renovasi Kantor / Household Improvement	5.548
Kendaraan / Vehicles	6,161
Peralatan Kantor / Office Equipment	14.196
Perabot Kantor / Office Furniture and Fixtures	1.108

fund until the said reserve reaches 20.0% of the issued and fully-paid share capital. The Company will continue to build this reserve until it reaches the level required by the Law.

The capital structure managed by the Company is prepared based on the adjustment on changes in economic condition. To maintain and adjust the capital structure, the Company may make adjustment on dividend payment to shareholders, issuance of new shares or seeking financing through loans. No changes were made on the objectives, policies, or processes during the year they were presented. The policy of the Company is to maintain a sound capital structure to secure access for financing at a reasonable cost.

In managing its capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies to the Regulation of OJK (POJK) No.29/POJK.05/2014 dated November, 2014 on the Business Operation on Financing Companies which stipulates the following provisions:

- The paid-up capital of the Company shall be Rp100.000 at the minimum;
- The equity of the Company is 50.00% of the paid-up capital at the minimum;
- The amount of the Company's loans is at maximum 10 times to equity and subordinated loans net of investment (*gearing ratio*) both for foreign and domestic loans.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There was no material commitment for capital goods investment made in 2017.

Discussion on Capital Goods Investment Realized in 2017 Fiscal Year

Throughout 2017, the total capital goods investment realized by the Company was Rp27,013 billion. The amount decreased compared to the total capital goods investment realized in the previous year, which was Rp48,366 billion. The source of fund which was utilized for the capital goods investment was the Company's own capital. The details of the capital goods investment in 2017 are available in the following table:

Capital Goods Investment in 2017

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	2017
Renovasi Kantor / Household Improvement	5.548
Kendaraan / Vehicles	6,161
Peralatan Kantor / Office Equipment	14.196
Perabot Kantor / Office Furniture and Fixtures	1.108



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

1. Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pekerjaan Design and Build Contractor dengan PT Gema Graha Sarana Tbk sehubungan dengan rencana perpindahan gedung kantor pusat Perusahaan dengan nilai Rp31.350. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp10.346 yang disajikan di dalam akun "Biaya dibayar dimuka dan uang muka".

2. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Adicipta Dinamika Inovasi untuk pembelian software dan lisensi dengan nilai sekitar Rp38.929. proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp7.095 dan disajikan di dalam akun "Biaya dibayar dimuka dan uang muka".

PROSPEK USAHA

Lingkungan perekonomian global yang diproyeksi oleh Dana Moneter Internasional tumbuh sebesar 3,6% pada tahun 2018 secara berparalel akan mempengaruhi kinerja ekonomi dalam negeri yang diprediksi akan tumbuh stabil dan cenderung menguat. Upaya pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan dan stimulus dalam rangka memulihkan perekonomian domestik sangat diapresiasi tinggi oleh Perseroan.

Fondasi bisnis yang kuat pada tahun 2017 membuat Perseroan optimis dalam menghadapi tahun 2018. Perseroan telah memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan tahun 2018 sebesar 8% dari 465 ribu unit pada tahun 2017 menjadi 507 ribu unit pada tahun 2018. Selain positifnya kondisi ekonomi, beberapa faktor yang melatarbelakangi proyeksi tersebut ialah adanya kebijakan yang akan diterapkan pada tahun 2018 terkait dengan industri pembiayaan seperti relaksasi aturan *Down Payment* (DP/uang muka) dan kebijakan terkait maksimal biaya akuisisikn menjadi pendorong positif bagi industri.

Dengan proyeksi peningkatan daya beli dan pengendalian inflasi yang lebih baik di tahun 2017, Perseroan yakin tahun 2018 dapat menjadi titik balik perbaikan kondisi perekonomian nasional dan industri pembiayaan yang sudah beberapa tahun ini melambat.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

The Company have significant commitment as of December 31, 2017 as follow.

1. On November 27, 2017, the Company entered into Design and Build Contractor agreement with PT Gema Graha Sarana Tbk related to head office relocation approximately amounted to Rp31,350. The project will be completed approximately at May 2018.

Up to date December 31, 2017, the Company has paid advance amounted to Rp10,346 which was presented as 'Prepaid expenses and advances'

2. On May 4, 2017, the Company entered into agreement with PT Adicipta Dinamika Invoasi related to software and licenses acquisition approximately amounted to Rp38,929. The project will be completed approximately at October 2018.

Up to December 31, 2017, the Company has paid advance amounted to Rp7,095 which was presented as 'Prepaid expenses and advances'

BUSINESS OUTLOOK

The International Monetary Fund (IMF) projects that global economy will grow by 3.6% in 2018, which will affect domestic economic performance in parallel, having been predicted to grow steadily with a tendency to strengthen. The Company certainly appreciates government's efforts to issue policies and stimuli in order to make recovery in domestic economy.

Strong business fundamental in 2017 drives the optimism of the Company in facing 2018. The Company has projected financing growth in 2018 by 8% from 465 thousand units in 2017 to 507 thousand units in 2018. In addition to the positive economic conditions, another factor behind this projection is a policy related to the financing industry to be implemented in 2018, such as the ease of Down Payment (DP/down payment) rules and policies related to maximum cost of acquisition to be a positive driver for the industry.

With a better inflation control in 2017 and projected increase in purchasing power, the Company believes that 2018 can be a turning point in the improvement of national economy and financing industries which have been slowing down over the years.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017

Uraian / Description	(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)		
	RKAP 2017	Realisasi 2017 / 2017 Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)
Aset / Assets	6.813.042	7.745.732	13,6
Liabilitas / Liabilities	5.897.308	6.755.920	14,5
Ekuitas / Equity	915.734	989.812	8
Pendapatan / Revenue	2.043.895	2.154.431	5
Beban / Costs	1.918.981	1.912.679	(0,3)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	93.686	180.665	92

Perbandingan target Perseroan yang telah ditetapkan untuk tahun 2017 dengan realisasi keuangan tahun 2017 telah menunjukkan kinerja yang memuaskan. Prestasi tersebut dapat dilihat dari pencapaian aset yang melebihi 13% dari RKAP 2017 dan pendapatan yang lebih besar 5% dari RKAP 2017. Dari sisi ekuitas dan laba tahun berjalan juga mencatatkan kinerja yang gemilang dengan masing-masing pencapaian melebihi 8% dan 92% dari rencana anggaran 2017.

TARGET TAHUN 2018

Target keuangan Perseroan untuk tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017

Uraian / Description	(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)	
	Realisasi 2017 / 2017 Realization	Target 2018 / 2018 Target
Aset / Assets	7.745.732	7,849,988
Liabilitas / Liabilities	6.755.920	6,703,979
Ekuitas / Equity	989.812	1,146,009
Pendapatan / Revenue	2.154.431	2,311,880
Beban / Costs	1.912.679	2,051,552
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	180.665	195,247

Guna meningkatkan kinerja keuangan Perseroan, Manajemen telah mempersiapkan beberapa upaya strategis, antara lain:

1. Strategi Korporasi Perusahaan

- A. Meningkatkan pangsa pasar pembiayaan
 - a. Pembiayaan sepeda motor selama tahun 2017 mencapai 465 ribu unit di tengah pertumbuhan pasar sepeda motor nasional yang cenderung stagnan.
 - b. Terus mengoptimalkan jaringan dealer-dealer yang termasuk kategori *Green* dan *Blue*.
 - c. Perbaiki kriteria untuk pembiayaan multiguna agar dapat berkompetisi di pasar.
 - d. Memperkuat dan meningkatkan aplikasi "WOMunity" untuk mengoptimalkan pembiayaan.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2017

Comparison between Target and Realization in 2017

Comparison of the Company's target in 2017 with financial realization in 2017 had demonstrated satisfactory performance. Such accomplishment can be seen from assets' achievement that exceeded 13% of 2017 RKAP and revenue that was 5% larger. Equity and income for the year also recorded brilliant performance with achievements that exceeded 8% and 92% respectively from 2017 budget plan.

TARGETS FOR 2018

The following table describes the Company's financial targets for 2018.

Comparison between Target and Realization in 2017

To improve the Company's financial performance, the Management has prepared several strategic efforts as follows:

1. Corporate Strategies

- A. Improving financing market share
 - a. Motorcycle financing in 2017 reached 465 thousand units amidst the stagnant growth of national motorcycle market.
 - b. Continuous optimization of dealers in the categories of Green and Blue.
 - c. Criteria improvement for multipurpose financing so as to be able to compete in the market.
 - d. Strengthening and improving "WOMunity" application to optimize financing.



- B. Optimalisasi dan efisiensi sistem operasional
- Merampingkan struktur organisasi di kantor pusat, regional dan cabang untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas.
 - Mengimplementasikan proyek *mobile survey* dan *mobile collection* untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pembiayaan.
 - Mengimplementasikan proyek *Strategic Cost Management* Program untuk meningkatkan efisiensi biaya perusahaan.
- C. Manajemen risiko yang lebih *prudent* (hati-hati)
- Menerapkan manajemen risiko kredit yang holistik untuk menjaga biaya kredit/NBD dan *Non Performing Financing*
 - Meningkatkan *credit scoring* dan *proses collection*.
 - Mengkaji ulang skema pemberian insentif kepada collector untuk meningkatkan portofolio secara komprehensif.
- D. Sumber daya manusia
- Mengevaluasi *Job value* di semua level dan menerapkan pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) berjenjang untuk mencapai target-target perusahaan.
 - Pengembangan sumber daya manusia dengan pelatihan *hard skills* dan *soft skills*, seperti *WOM Branch Managerial Program*, Sertifikasi Dasar Managerial oleh SPPI, Sertifikasi Profesi Penagihan untuk *Collector*, Sertifikasi Ahli Pembiayaan, *Management Trainee* dan lain-lain.
 - Mengalokasikan minimum 2.5% dari biaya gaji untuk biaya pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai dengan peraturan OJK.

2. Strategi Bisnis Perusahaan

Untuk kedepannya, strategi bisnis WOM Finance di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Memperluas jaringan kantor yang terfokus pada beberapa pulau yakni pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan
- Memperkuat fundamental dan infrastruktur IT perusahaan melalui pembaharuan IT *Core System* untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.
- Meningkatkan pembiayaan dengan melakukan kerja sama dengan mitra strategis dan *channel-channel* Digital
- Meningkatkan marjin laba dengan memperbaiki skema harga untuk pembiayaan motor baru dan motor bekas.
- Mengoptimalkan proses dan produktivitas untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi biaya.
- Melakukan pengembangan *HR Fast* untuk memudahkan proses pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia

- B. Optimization and streamlining of operational system
- Streamlining organization structure at the head office, regional office and branch office to improve efficiency and productivity.
 - Implementing mobile survey and mobile collection projects to improve financing productivity and quality.
 - Implementing Strategic Cost Management Program project to improve the Company's cost efficiency.
- C. More prudent risk management
- Implementing holistic credit risk management to maintain credit cost/NBD and Non-Performing Financing.
 - Improving credit scoring and collection process.
 - Reviewing incentive provision scheme for the collectors to improve portfolio comprehensively.
- D. Human capital
- Evaluating job value at all levels and implementing Key Performance Indicators measurement to achieve the Company's targets,
 - Developing human capital through hard-skill and soft-skill training activities, such as WOM Branch Managerial Program, Managerial Basic Certification by SPPI, Collector Profession Certification, Financing Expert Certification, Management Trainee and so on.
 - Allocating 2.5% of salary expense at the minimum for the fee of employee training and development in accordance with the regulation of OJK.

2. Corporate Business Strategy

In 2018, WOM Finance shall implement the following business strategies:

- Expanding office network that is focused on Java, Sumatera and Kalimantan islands.
- Strengthening IT fundamentals and infrastructure through the rejuvenation of IT Core System to support the Company's business growth.
- Improving financing through cooperation with strategic partners and digital channels.
- Increasing profit margin by improving price scheme for new and used motorcycle financing.
- Optimizing process and productivity to elevate cost effectiveness and efficiency.
- Developing HR Fast to facilitate human capital training and development activities.

- g. Optimalisasi penggunaan *Mobile Survey & Mobile Collection* untuk perbaikan kualitas portofolio dan peningkatan produktivitas.

- g. Optimizing the utilization of *Mobile Survey & Mobile Collection* to improve portfolio quality and productivity improvement.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Fokus bisnis WOM Finance dalam bidang pembiayaan dengan pangsa pasar *lower middle class* membuat jalinan relasi yang kuat antara pelanggan dan karyawan WOM Finance sangat dibutuhkan. Selain itu, hubungan kerja yang terjalin dengan baik antara rekanan *dealer*, agen dan tenaga pendukung lainnya serta staf yang terlatih profesional sangat dibutuhkan demi perolehan pendapatan yang maksimal.

Aspek pemasaran memegang peranan penting dalam bisnis Perseroan untuk memperluas jangkauan, memasuki pasar baru, mengantisipasi persaingan dan perubahan dalam tren bisnis, serta inovasi dengan menawarkan produk baru berkualitas.

WOM Finance juga bergantung pada strategi pemasaran yang beragam untuk menghasilkan pendapatan pada masing-masing segmen produk, baik pembiayaan motor baru, motor bekas, dan multiguna. Untuk meningkatkan margin laba segmen pembiayaan motor dan bekas, Perseroan memiliki strategi bisnis dengan memperbaiki harga skema. Sedangkan untuk meningkatkan komposisi pembiayaan multiguna, Perseroan memiliki strategi pemasaran dengan menjalin kerjasama bersama perusahaan-perusahaan telekomunikasi.

Kegiatan pemasaran dilakukan melalui 188 kantor jaringan di seluruh pelosok Indonesia serta optimalisasi penggunaan aplikasi *mobile survey*. Aplikasi ini merupakan salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan akan memangkas waktu pengajuan kredit sampai pencairannya serta kualitas hasil *survey*. Selain itu, pada tahun 2017 perusahaan juga lebih fokus dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pengembangan komunitas dan media komunikasi dengan para pelanggan.

Strategi pemasaran yang diterapkan guna meningkatkan pendapatan bisnis dan pangsa pasar pada 2017 adalah melakukan perluasan jaringan cabang, memperkuat fundamental dan infrastruktur Teknologi Informasi (TI), dan melakukan perencanaan Sumber Daya Manusia berdasarkan produktivitas.

1. Pengembangan Jaringan

Sampai dengan akhir tahun 2017 perusahaan memiliki 188 kantor jaringan yang terdiri dari 103 (seratus tiga) Kantor Cabang (KC) dan 85 (delapan puluh lima) Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC). Pada tahun 2017, perusahaan telah meningkatkan status 3 (tiga) KSKC menjadi KC serta menutup 4 (empat) KSKC atas pertimbangan bisnis perusahaan.

2. Pengembangan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi dapat menciptakan layanan yang lebih cepat dan memberikan berbagai kemudahan bagi pelanggan.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

WOM Finance's business focus on financing field with lower-middle class market share highly requires a strong relationship between the customers and the Company's employees. With strong relations between dealers, agents and other supporting parties, as well as professional and trained staffs, maximum revenue can be obtained in a sustainable manner.

The marketing aspect plays an important role in the Company's business to expand its reach, enter new markets, anticipate competitions and changes in business trends, and to make innovations by offering quality new products.

WOM Finance also relies on varied marketing strategies to generate revenue in each product segment, covering new and used motorcycle financing, and multipurpose financing. To improve the motorcycle and used vehicle financing profit margin, the Company has set a business strategy by improving its pricing scheme. Meanwhile, to improve the multipurpose financing composition, the Company has a marketing strategy by cooperating with telecommunication companies.

Marketing activities are conducted through 188 network offices throughout Indonesia as well as optimization of the use of mobile survey applications. This is one of the Company's efforts to increase productivity and to cut time of credit submission until the disbursement, and the quality of survey results. In addition, the Company improved its focus on the use of social media in 2017 as a means of community development and communication media with customers.

The marketing strategies implemented to increase business revenue and market share in 2017 were, among others, expanding branch network, strengthening Information Technology (IT) infrastructure and fundamentals, and conducting Human Capital planning based on productivity.

1. Network Development

Up to the end of 2017, the Company has 188 network offices consisting of 103 (one hundred and three) Branch Offices and 85 (eighty-five) Non-Branch Offices. During the year, the Company has elevated the status of 3 (three) Non-Branch Offices into Branch Offices and closed 4 (four) Non-Branch Offices after considering the development of Company's business.

2. Information Technology Development

Information Technology (IT) may create faster service and provide convenience for customers. The optimization of the



Optimalisasi penggunaan TI diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggan sehingga perusahaan dapat semakin kuat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2017, fokus *Human Capital* menitikberatkan pada 3 aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia yaitu *Talent Management*, *Organization Climate* dan *Performance Management* diwujudkan nyatakan dalam *Human Capital cycle: Recruit Right - Perform Right - Develop Right - Retain & Reward Right*.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham memiliki hak untuk memutuskan hasil dari penggunaan laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan, yang hanya akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen—apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Namun jika diperlukan Perseroan dapat memutuskan untuk tidak mendistribusikan dividen bagi para pemegang saham.

Tahun Buku / Fiscal Year	Dividen Tunai / Cash Dividend	Laba Bersih / Net Profit	Rasio Pembayaran Dividen (%) / Dividend Payment Ratio	Dividen Per Lembar Saham / Dividend per Share	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
2017	Tidak Membagikan Dividen / Did Not Distribute Dividend	Rp180.665.000.000	-	-	-
2016	Tidak Membagikan Dividen / Did Not Distribute Dividend	Rp60.303.000.000	-	-	-
2015	Tidak Membagikan Dividen / Did Not Distribute Dividend	Rp15.667.000.000	-	-	-
2014	Tidak Membagikan Dividen / Did Not Distribute Dividend	Rp37.192.000.000	-	-	-
2013	Tidak Membagikan Dividen / Did Not Distribute Dividend	Rp67.315.000.000	-	-	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2016, Perseroan telah menerbitkan 1 kali Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016, yang kemudian dilanjutkan pada tahun 2017 yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan II Tahun 2017.

Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Tanggal Efektif / Effective Date	Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization of Public Offering Proceeds		Realisasi Penggunaan Dana / Realization of the Use of Proceeds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Proceeds from Public Offering
		Jumlah Penawaran Umum / Total Public Offerings	Hasil Bersih / Net Proceeds	Pembiayaan (modal kerja) / Financing (working capital)	Deposito / Deposit	Total	
Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi WOM Finance Tahun 2017 - Tahap II / Sustainable Public Offering of Bonds II of WOM Finance of 2017 - Phase II	16 Juni 2016 / June 16, 2016	720.500	2.440	718.060	-	718.060	-

use of IT is expected to bring added values to the customers so that the Company can be stronger and able to face the increasingly tight business competition.

3. Human Capital Development

In 2017, the Company's Human Capital focused on the 3 aspects of Human Capital management, namely Talent Management, Organization Climate and Performance Management. All of which were manifested in a Human Capital cycle: Recruit Right - Perform Right - Develop Right - Retain & Reward Right.

DIVIDEND POLICY

The dividend distribution policy of the Company is established based on the prevailing regulation in Indonesia and approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders, on the recommendation from the Board of Commissioners and Board of Directors. The General Meeting of Shareholders has the right to decide the use of the Company's net profit after the allowance for reserved fund, which will be distributed for the shareholders in dividends only—provided that the Company has a balance of positive earnings. However, if necessary, the Company may decide not to distribute the dividends for the shareholders.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

In 2016, the Company has issued 1 times Sustainable Sustainable Bonds I I Phase I Year 2016, which then continued in 2017 which is Sustainable Public Offering Sustainable Bonds I Phase II and II Year 2017.

Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Tanggal Efektif / Effective Date	Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization of Public Offering Proceeds		Realisasi Penggunaan Dana / Realization of the Use of Proceeds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Proceeds from Public Offering
		Jumlah Penawaran Umum / Total Public Offerings	Hasil Bersih / Net Proceeds	Pembiayaan (modal kerja) / Financing (working capital)	Deposito / Deposit	Total	
Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi WOM Finance Tahun 2017 - Tahap III / Sustainable Public Offering of Bonds II of WOM Finance of 2017 - Phase III	16 Juni 2016 / June 16, 2016	867.500	2.753	864.747	-	328.745	-

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di tahun 2017, Perseroan berencana untuk mengakuisisi PT Reliance Insurance Indonesia guna melengkapi lini bisnis Perseroan. Namun hingga 31 Desember 2017, rencana tersebut belum terealisasi.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Party	Sifat dari Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MBI")	Pemegang saham mayoritas Perseroan / Majority shareholder of the Company	Rekening giro, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, penyaluran kredit, beban pendanaan dan sewa / Current account, bonds payable, financing agreement, subordination loan, interest income, credit distribution, financing and lease expenses
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("MBSI")	Dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama / Owned by the same majority shareholder	Rekening giro, utang bank, pendapatan bunga dan beban pendanaan / Current accounts, bank loans, interest revenues, and financing expenses
PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")	Hubungan entitas pengendali dengan Perseroan / Under common ownership with the Company	Fasilitas pembiayaan konsumen kendaraan / Vehicle consumer financing facilities
PT Wahana Ritelindo ("WARI")	Hubungan afiliasi dengan Perseroan / Affiliation with the Company	Beban sewa / Lease expense
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	Pemegang saham utama BMI / Majority shareholder of BMI	Utang Obligasi / Bonds Payable
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Director	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Pinjaman karyawan, gaji dan tunjangan / Employees' loans, salaries, and allowances

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2017, the Company planned to acquire PT Reliance Insurance Indonesia in order to complete the Company's line of business. However, as of December 31, 2017, the plan was not realized.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Up to December 31, 2017, the Company had no program on the employee and management share ownership.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

The summary of related parties balances and percentages to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016 – 2017

Transaction Balance with the Related Parties in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Aset / Assets		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents		
Bank / Bank	508.680	273.184
Setara Kas / Cash Equivalents	25.000	-
Piutang Lain-lain / Other Receivables		
Pinjaman karyawan / Employees' Loans	4.146	4.695
Persentase terhadap total aset / Percentage to total assets		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash		
Bank / Bank	6,57%	4,09%
Deposito / Time Deposit	0,32%	-
Piutang Lain-lain / Other Receivables		
Pinjaman Karyawan / Employees' Loans	0,05%	0,07%
Liabilitas / Liabilities		
Utang Bank / Bank Loans	-	-
Biaya masih harus dibayar / Accrued Expenses		
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi dan utang obligasi / Interest on bank loans, subordinated loans, and bonds payable	2.295	1.544
Utang Obligasi / Bonds Payable	204.530	174.673
Utang Subordinasi / Subordinated Loans	100.000	100.000
Utang lain-lain / Other Loans		
Utang Dealer / Dealer Payable	1.051	338
Utang pembiayaan konsumen – kendaraan / Consumer financing loans - vehicles	11.497	19.170
Utang atas transaksi pembiayaan bersama / Payable on joint financing transactions	16.844	14.469
Kompensasi berbasis saham / Share-based payment	223	405
Persentase terhadap total liabilitas / Percentage to total liabilities		
Utang Bank / Bank loans	-	-
Biaya masih harus dibayar / Accrued expenses		
Beban bunga atas bank, utang subordinasi dan utang obligasi / on bank loans, subordinated loans, and bonds payable	0,03%	0,03%
Utang Obligasi / Bonds Payable	3,03%	2,98%
Utang Subordinasi / Subordinated Loans	1,48%	1,71%
Utang lain-lain / Other Loans		
Utang Dealer / Dealer Payable	0,02%	0,00%
Utang pembiayaan konsumen – kendaraan / Consumer financing loans - vehicles	0,17%	0,33%
Utang atas transaksi pembiayaan bersama / Payable on joint financing transactions	0,25%	0,25%
Kompensasi berbasis saham / Share-based payment	0,00%	0,01%
Pendapatan / Revenues		
Pendapatan bunga kas dan setara kas – bersih setelah pajak / Interest income on cash and cash equivalents - net of tax	11.044	13.137
Persentase terhadap total pendapatan / Percentage to total revenues		
Pendapatan bunga kas dan setara kas – bersih setelah pajak / Interest income on cash and cash equivalents - net of tax	0,51%	0,68%
Beban / Expenses		
Beban umum dan administrasi – sewa / General and administration expenses - lease	315	510
Beban pendanaan atas utang subordinasi / Financing costs on subordinated loans	14.194	14.233
Beban pendanaan atas utang bank / Financing costs on bank loans	-	273
Beban pendanaan atas utang obligasi / Financing costs on bonds payable	12.979	8.759
Beban lain – lain – bunga atas utang pembiayaan konsumen – kendaraan / Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles	2.086	2.768
Persentase terhadap total beban / Percentage to total expenses		
Beban umum dan administrasi – sewa / General and administration expenses – lease	0,02%	0,03%
Beban pendanaan atas utang subordinasi / Financing costs on subordinated loans	0,74%	0,75%
Beban pendanaan atas utang bank / Financing costs on bank loan	-	0,01%

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian / Description	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Beban pendanaan atas utang obligasi / Financing costs on bonds payable	0,68%	0,46%
Beban lain – lain bunga atas utang pembiayaan konsumen – kendaraan / Other expenses – interests on consumer financing loans - vehicles	0,11%	0,15%

Sedangkan transaksi dan saldo dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sampai dengan akhir tahun 2016 dan 2017 diuraikan pada tabel berikut ini:

Meanwhile, the transactions and balances with the Board of Commissioners and Board of Directors until the end of 2016 and 2017 are available in the table below:

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	31 Desember 2017 / December 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek – gaji / Short – term employee benefits – salary	2.701	6.685	2.701	5.902
Imbalan kerja – jangka pendek – tunjangan lainnya / Short – term employee benefits – other benefits	340	3.680	312	1.980
Jumlah / Total	3.041	10.365	3.013	7.882

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan antara lain:

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company include the following (the last three years):

No.	Pengaturan / Regulating	Peraturan Menteri Keuangan Sebelumnya / Previous Regulation of Minister of Finance	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / Regulation of Financial Services Authority	Implementasi di WOM tahun 2017 / Implementation in WOM in 2017
1	Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Guidelines on Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT)	Peraturan OJK Nomor 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank / Regulation of OJK Number 39/POJK.05/2015 on Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program by Financial Services Provider in Non-Bank Financial Industry Sector	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan; dan / Regulation of Financial Services Authority No. 12 /POJK.01/2017 on Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector; and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank / Circular Letter of Financial Services Authority No. 37/SEOJK.05/2017 on Guidelines of the Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing Program in Non-Bank Financial Industry Sector 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menyampaikan Laporan Action Plan Penerapan Program APU dan PPT sebagaimana disampaikan melalui surat Perseroan tertanggal 29 Mei 2017 yang telah diterima oleh OJK pada tanggal 30 Mei 2017. / The Company has submitted the Report of Action Plan of the AML and CFT Program Implementation as submitted through the Letter of the Company dated May 29, 2017 which was accepted by the OJK on May 30, 2017. Perseroan telah menyampaikan Laporan Penyesuaian Kebijakan APU-PPT sebagaimana disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan dan diterima OJK tanggal 15 September 2017. / The Company has submitted the Report of AML/CFT Policy Adjustment as submitted through the Letter of the Company which was accepted by the OJK on September 15, 2017 Perseroan telah menyampaikan laporan rencana pengkinian data melalui surat Perseroan tanggal 27 September 2017. / The Company has submitted the Report of Data Update Plan as submitted through the Letter of the Company dated September 27, 2017. Perseroan telah menyampaikan / The Company has submitted: <ul style="list-style-type: none"> Laporan realisasi pengkinian data melalui surat Perseroan tanggal 12 Desember 2017 dan diterima OJK tanggal 14 Desember 2017. / Report of Data Update Realization the Letter of the Company dated December 12, 2017 and accepted by the OJK on December 14, 2017. Laporan realisasi pengkinian data melalui surat Perseroan tanggal 12 Desember 2017 dan diterima OJK tanggal 14 Desember 2017. / Report of Data Update Realization the Letter of the Company dated December 12, 2017 and accepted by the OJK on December 14, 2017.
2	Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik / Procedure on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firm Services	-	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan / Regulation of Financial Services Authority No.13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities; and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan / 2. Circular Letter of Financial Services Authority Number 36/SEOJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menyampaikan laporan Penunjukan KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahunan sebagaimana disampaikan melalui Surat Laporan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit Atas Laporan Keuangan tertanggal 08 Juni 2017 yang telah diterima oleh OJK pada tanggal 09 Juni 2017. / The Company has submitted the Report of Public Accounting Firm Appointment to audit the Financial Statements of the Company as submitted through the Letter of the Report of Public Accounting Firm Appointment to Audit Financial Statements dated June 8, 2017 which was accepted by OJK on June 9, 2017. Perseroan telah menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit untuk pelaksanaan pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Untuk Tahun Buku 2016 oleh AP dan/atau KAP sebagaimana disampaikan melalui surat Perseroan yang diterima OJK tanggal 3 Juli 2017 / The Company has submitted the Report of the evaluation result of Audit Committee for the implementation of Audit Service on the History of Annual Financial Information for 2016 Fiscal Year by Public Accountants and/or Public Accounting Firm as submitted through the Letter of the Company which was accepted by the OJK on July 30, 2017.

No.	Pengaturan / Regulating	Peraturan Menteri Keuangan Sebelumnya / Previous Regulation of Minister of Finance	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / Regulation of Financial Services Authority	Implementasi di WOM tahun 2017 / Implementation in WOM in 2017
3	Kegiatan Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan / Financial Literacy and Inclusion Improvement Activities	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan OJK Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan (terkait kewajiban penyelenggaraan edukasi dan peraturan pelaksanaan atas ketentuan dimaksud) / Regulation of OJK Number 1/POJK.07/2013 on Customer Protection in Financial Services Sector (related to the obligation of education program and regulation on the implementation of mentioned regulation) Surat Edaran OJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat / Circular Letter of OJK Number 1/SEOJK.07/2014 on the Implementation of Education in order to Improve Financial Literacy to Customer and/or Public 	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/ atau Masyarakat; / Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.76/POJK.07/2016 on Financial Literacy and Inclusion Improvement in Financial Services Sector for Customer and/or Public; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan; dan / Circular Letter of Financial Services Authority Number 30/SEOJK.07/2017 on Implementation of Financial Literacy Improvement Activity in Financial Services Sector; and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan; / Circular Letter of Financial Services Authority Number 31/SEOJK.07/2017 on Implementation of Financial Inclusion Improvement Activity in Financial Sector; 	Perseroan telah membentuk fungsi untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan / The Company has established the function for the implementation of Financial Literacy and Inclusion improvement activity.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016).
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016).
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016).
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016)
- PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016).
- PSAK Syariah 102: Akuntansi Murabahah (Revisi 2016).
- PSAK Syariah 104: Akuntansi Istishna (Revisi 2016).
- PSAK Syariah 107: Akuntansi Ijarah (Revisi 2016).
- PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah (Revisi 2016).

RENCANA USAHA STRATEGIS

Rencana Pertumbuhan Pembiayaan

Upaya Perseroan untuk mempertahankan pendapatan yang signifikan direalisasikan melalui riset yang selektif atas pengembangan dan pemasaran atas produk-produk dan layanan pembiayaan yang diberikan. Di bawah Direktorat Marketing, lima divisi yang dibentuk Perseroan yakni Divisi *Non Dealer Sales*, Divisi *Business Development*, Divisi *Brand Honda*, Divisi

ACCOUNTING POLICIES

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2017 which is considered relevant to the financial statements as follows:

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
- SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016).
- SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016).
- SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016).
- SFAS 60: Financial Instrument: Disclosure (Improvement 2016).
- Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revised 2016).
- Sharia SFAS 102: Murabahah Accounting (Revised 2016).
- Sharia SFAS 104: Istishna Accounting (Revised 2016).
- Sharia SFAS 107: Ijarah Accounting (Revised 2016).
- Sharia SFAS 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016).

STRATEGIC WORK PLAN

Financing Growth Plan

The efforts of the Company to maintain the significant income are realized through selective research on the development and marketing of products and services. Under the Marketing Directorate, the Company established five divisions, namely Non-Dealer Sales Division, Business Development Division, Honda Brand Division, Yamaha & Other Brands Division and Used Bike

Brand Yamaha & Others dan Divisi *Used Bike* terus berupaya menjawab keragaman karakter pengendara sepeda motor tanah air. Disamping itu, Perseroan juga mulai gencar dalam menangkap peluang pembiayaan syariah yang pasarnya dinilai mengalami perkembangan yang cukup baik.

Untuk memperoleh pencapaian yang lebih baik ditahun 2018, perusahaan akan lebih berfokus pada peningkatan kontribusi dari jaringan pembiayaan dan produk yang memiliki margin tinggi, perbaikan pelayanan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

– **Pembiayaan Konvensional**

Pada tahun 2018, perusahaan akan lebih berfokus pada peningkatan produk pembiayaan multiguna yang memang memberikan margin lebih baik. Selain itu perusahaan juga akan terus fokus pada peningkatan kualitas pembiayaan yang diberikan. Meski demikian, pembiayaan sepeda motor baru yang merupakan *core* bisnis perusahaan juga tetap ditargetkan tumbuh.

– **Pembiayaan Syariah**

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2014 mengenai permodalan untuk unit syariah, sampai dengan 31 Desember 2017 Perseroan telah berhasil membukukan sebanyak 125,148 unit pembiayaan syariah baru atau ekuivalen dengan Rp2,1 triliun. Secara optimis, Perseroan akan menargetkan pertumbuhan pembiayaan syariah sebesar rata-rata 2.100 pembiayaan setiap bulannya dengan harapan jumlah tersebut akan berkontribusi sebesar 5% dari total pembiayaan baru perusahaan. Selain itu, perusahaan juga berencana menambahkan modal pada unit usaha syariah secara bertahap sampai dengan Rp25 miliar selambat-lambatnya sampai akhir tahun 2018.

Pada tahun 2018, strategi yang dijalankan untuk pembiayaan konvensional dan syariah masih mengacu pada 4 (empat) pilar yang menjadi strategi dasar dalam menunjang tercapainya pertumbuhan pembiayaan, yaitu:

- a) Fokus pada *Profit*, yaitu dengan meningkatkan kontribusi dari produk, wilayah dan cabang-cabang yang *profit*.
- b) Fokus peningkatan ENR dan jumlah pembiayaan, yaitu melalui produk dengan nominal pembiayaan per unit yang besar dan pertumbuhan dalam jumlah pembiayaan.
- c) Fokus *improve* SLA melalui penerapan teknologi dan perbaikan prosedur kerja.
- d) Fokus pada *Risk Awareness* dan pengelolaan sumber daya manusia, yang dilakukan melalui kontrol dan pemantauan proses kerja *Marketing Head* dan *Credit Marketing Officer*.

Pada tahun 2018, WOM Finance menargetkan unit pembiayaan sebesar 507 ribu unit atau tumbuh sekitar 8% dibandingkan proyeksi pada penutupan akhir tahun 2017.

Division which continued to respond to the character diversity of motorcycle riders in Indonesia. In addition, the Company starts to actively take the opportunity in sharia financing which is deemed to have fairly good development.

In order to obtain better achievement in 2018, the Company will focus on the contribution improvement from financing and product network that have high margin, service improvement and enhancement of human capital.

- **Conventional Financing**

In 2018, the company will prioritize the improvement on multipurpose financing product which provides better financing. Moreover, the company will also focus on the quality improvement of provided financing services. Nevertheless, financing of new motorcycles, which is the core business of the company, is still expected to grow.

- **Sharia Financing**

Referring to the provision in the Regulation of Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2014 regarding capital for sharia unit, as of December 31, 2017, the Company managed to have 125.148 new sharia financing or Rp2.1 trillion in equivalent. Optimistically, the Company will target the sharia financing growth of 2.100 financing every month in average with the expectation that the amount will contribute to 5% of the total new financing of the company. Furthermore, the company also has the plan to add the capital in sharia business unit in a gradual manner up to Rp25 billion with the end of 2018 at the latest.

In 2018, the strategy for conventional and sharia financing still refers to the 4 (four) pillars which become the basic strategy in supporting the achievement of financing growth, namely:

- a) Focusing on profit, by improving the contribution from profitable products, areas, and branches
- b) Focusing on ENR improvement and numbers of financing, through products with big financing nominal per unit and growth in the numbers of financing.
- c) Focusing on SLA improvement through technology implementation and work procedure improvement.
- d) Focusing on Risk Awareness and human capital management that are conducted through control and supervision of Marketing and Credit Marketing Officer working process.

In 2018, WOM Finance aims for 507 thousand financing units or 8% increase compared to the projection at the closing of the end of 2017.



Rencana Pendanaan

Pada tahun 2017, perusahaan telah menerbitkan obligasi berkelanjutan II Tahap II pada bulan Agustus 2017 sebesar Rp720,5 miliar yang terbagi menjadi 2 seri (seri A-370 hari dan seri B-3 tahun) dengan tingkat bunga 7,80-8,90% dan obligasi berkelanjutan II Tahap III pada bulan Desember 2017 sebesar Rp867,5 miliar yang terbagi menjadi 2 seri seri A-370 hari dan seri B-3 tahun) dengan tingkat bunga 7,15-8,45%. Perusahaan juga telah mendapatkan pinjaman Bank senilai Rp2,3 triliun untuk menunjang kegiatan pembiayaan perusahaan. Sumber pendanaan tersebut diperoleh dari beberapa bank antara lain Bank BCA, Panin Bank, Hana Bank, Bank UOB Indonesia dan Bank Permata.

Untuk menunjang kegiatan pembiayaan perusahaan pada tahun 2018 perusahaan berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan II Tahap selanjutnya dengan target dana terkumpul Rp4,5 triliun, sementara untuk pendanaan lainnya perusahaan mengamankan pendanaan perusahaan dengan pinjaman dari Bank.

Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Sampai dengan akhir tahun 2017 perusahaan memiliki 188 kantor jaringan yang terdiri dari 103 (seratus tiga) Kantor Cabang (KC) dan 85 (delapan puluh lima) Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC). Pada tahun 2017, perusahaan telah meningkatkan status 3 (tiga) KSKC menjadi KC serta menutup 4 (empat) KSKC atas pertimbangan bisnis perusahaan.

A. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor Tahun 2018, perusahaan belum memiliki rencana untuk meningkatkan status KSKC menjadi KC. Namun Perusahaan berencana membuka 10 KC dan 5 (lima) KSKC dengan rincian sebagai berikut:

i. Kantor selain Kantor Cabang (KSKC)

Kecamatan / District	Nama KSKC	Regional/Wilayah / Region
Jelambar	Jelambar	Jatase
Pasar Minggu	Kebagusan	Jatase
Tajur	Tajur	Jabar
Lawang	Lawang	Jatim BNT
Pare	Pare	Jatim BNT

ii. Kantor Cabang (KC)

Regional / Region	Nama Cabang / Branch Name	Kota/Kabupaten / City/Regency
Kalsul	Balikipapan	Balikipapan
Kalsul	Bontang	Bontang
Kalsul	Sengata	Sengata
Kalsul	Berau	Berau
Sumbagsel	Pangkalpinang	Pangkalpinang
Kalsul	Bulukumba	Bulukumba

Financing Plan

In 2017, the company issued Sustainable Bonds II Phase II in August 2017 amounting to Rp720.5 billion which was divided into 2 series (A-370 days series and B-3 years series) with the interest rate of 7.80 – 8.90% and Sustainable Bonds II Phase III in December 2017 amounting to Rp867.5 billion which was divided into 2 series (A-370 days series and B-3 years series) with the interest rate of 7.15 – 8.45%. The Company had also received bank loans amounting to Rp2.3 trillion to support the financing activities of the Company. The source of the financing was obtained from several banks, such as BCA Bank, Panin Bank, Hana Bank, Bank UOB Indonesia and Bank Permata.

To support its financing activities in 2018, the Company plans to issue the next phase of Sustainable Bonds II with the target of Rp4,5 trillion, as for the other financing, the Company secures the financing from bank loans.

Development and/or Change Plan of Office Network

As of the end of 2017, the Company has 188 office networks which consists of 103 (one hundred three) Branch Offices (KC) and 85 (eighty five) Offices Other than Branch Office (KSKC). In 2017, the company has elevated the status of 3 (three) KSKC into KC as well as closed 4 (four) KSKC on the consideration of company's business.

A. Development and/or Change Plan of Office Network

In 2018, the company has no plan to elevate the KSKC status into KC. However, the Company has a plan to open 10KC and 5 (five) KSKC with the following details:

i. Non-Branch Offices (KSKC)

ii. Branch Offices (KC)

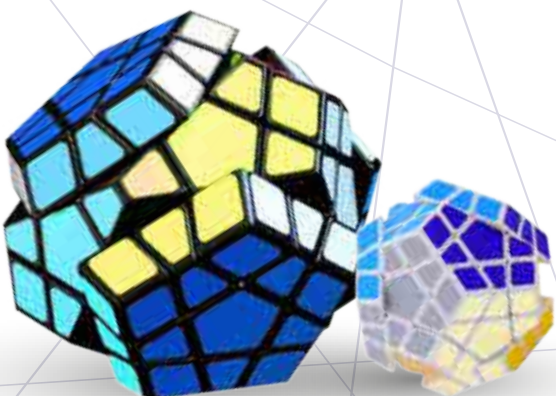
Regional / Region	Nama Cabang / Branch Name	Kota/Kabupaten / City/Regency
Sumbagut	Pekanbaru 2	Pekanbaru
Sumbagut	Medan 2	Medan
Jatim BNT	Kupang	Kupang
Sumbagut	Bagan Batu	Bagan Batu

Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor masih berupa proyeksi dan masih mungkin berubah dengan mempertimbangkan kepentingan ekspansi serta efisiensi perusahaan.

The Development and/or Change Plan of Office Network is still a projection and may change by taking into account the expansion interest and efficiency of the Company.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



06



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") berperan sebagai sistem serta pedoman praktis bagi setiap perusahaan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingan. GCG melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya memberikan aturan main yang jelas bagi setiap perusahaan agar pengelolaannya dapat dengan mudah dipantau serta memberi ruang bagi pihak-pihak terkait untuk turut andil dalam menyalurkan hak-hak yang dimilikinya.

Good Corporate Governance ("GCG") serves as a system as well as a practical guideline for all companies in order to manage their business activities properly, sustainably and to avoid practices that may harm the company or the stakeholders. GCG provides a clear rule for all companies through the values contained within it. Therefore, the management of the companies can be easily monitored as well as to provide space for related parties to participate in delivering their rights.



WOM Finance berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh struktur tata kelola perusahaan.

WOM Finance is fully committed to implement the GCG principles consistently in all of the duties and responsibilities of the company's governance structure.





Sebagai bentuk komitmen atas perannya sebagai *good corporate citizen*, PT Wahana Ottomitra Multiartha senantiasa mengadaptasi nilai-nilai GCG untuk dituangkan ke dalam perangkat aturan maupun sebagai landasan pembentukan infrastruktur tata kelola. Pedoman penyusunan GCG Perseroan juga mengikuti hierarki aturan yang berlaku seperti ketentuan perundang-undangan maupun ketetapan kementerian lain yang relevan.

WOM Finance terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh struktur tata kelola perusahaan. Perseroan percaya bahwa implementasi GCG yang melebihi dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan mampu menciptakan Perseroan yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip GCG Perseroan berdasarkan pada standar penerapan pada industri keuangan secara umum, dengan mengacu ke berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta praktik-praktik terbaik yang berlaku di industri. Ketentuan dan peraturan yang dimaksud meliputi:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;

In conducting its role as good corporate citizen, PT Wahana Ottomitra Multiartha continues to adapt GCG values to be stipulated into the regulation or basis of governance infrastructure. The guideline for the preparation of the Company's GCG also follows the prevailing regulations, such as the laws or regulations of other relevant ministry.

WOM Finance is fully committed to implement the GCG principles comprehensively and consistently in all of the duties and responsibilities of the company's governance structure. The Company believes that the implementation of GCG which is conducted beyond mere compliance with the standard and laws can create a highly competitive and sustainable Company.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of GCG principles in the Company is generally based on the implementation standard in financial services industry, by referring to the prevailing provisions and regulations as well as best practices in the industry. The provisions and regulations include:

1. The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Regulation of Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies;
3. Regulation of Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convening of Public Company General Meeting of Shareholders;
4. Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and the Work Guidelines of Audit Committees;
6. Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and the Guidelines for the Preparation of the Charter of Internal Audit Unit;
7. Regulation of Financial Services Authority Number 18/POJK.03/2014 on the Implementation of the Integrated Governance for Financial Conglomeration;

- | | |
|---|--|
| <p>8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;</p> <p>9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 17/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;</p> <p>10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;</p> <p>11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik;</p> <p>12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;</p> <p>13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;</p> <p>14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.</p> | <p>8. Circular Letter of Financial Services Authority Number 15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration;</p> <p>9. Regulation of Financial Services Authority Number 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration;</p> <p>10. Circular Letter of Financial Services Authority Number 14/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration;</p> <p>11. Regulation of Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;</p> <p>12. Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Guideline of the Implementation for Good Corporate Governance on Public Company;</p> <p>13. Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 of 2015 on the Guideline of Good Corporate Governance on Public Company;</p> <p>14. Regulation of Financial Services Authority Number 39/POJK.05/2015 on the Implementation of the Anti-Money Laundering Program and the Prevention of Terrorism Financing by Financial Service Providers in the Non-Bank Financial Industry Sector.</p> |
|---|--|

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perusahaan pembiayaan, Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG merupakan suatu keharusan untuk mempertahankan dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan serta memelihara kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi:

- a. Keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan, sesuai peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;
- b. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan, sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien;
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Along with the increasing business risks and challenges faced in the industry of financing companies, The Company understands that the implementation GCG is required to maintain the business sustainability of the Company as well as to nurture the trust of the shareholders and stakeholders of the Company.

The Company is committed to continuously improve the implementation of GCG principles in conducting its business activities as mandated by the prevailing regulations for the Company. In carrying out its business activities, the Company continues to implement the GCG principles which include:

- a. Transparency is the openness in the decision-making process and openness in disclosing and providing relevant information with respect to the Company that is conveniently accessible to the Stakeholders, in accordance with the laws and regulations on financing as well as the standards, principles and sound practices of financing business management;
- b. Accountability is the clarity the functions and fulfillment of accountability of the Company Organ which enables the Company's performance to run in a transparent, proper, effective, and efficient manner;
- c. Responsibility is the compliance of the Company's management to the laws and regulations on financing and ethical values,

- undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;
- d. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat; dan
 - e. Kesetaraan dan kewajaran (*fairness*), yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan secara konsisten melaksanakan penilaian mandiri (*self assessment*) atas pelaksanaan GCG di Perseroan pada setiap akhir tahun buku, dan melakukan tindakan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan atau menyempurnakan pelaksanaan GCG di Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan diantaranya Perseroan melakukan penyesuaian piagam Komite Audit Perseroan, Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, dan terkait dengan keanggotaan Perseroan dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, Perseroan telah menambahkan tanggung jawab utama dalam *Compliance Department* untuk mendukung pelaksanaan penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi.

Sosialisasi, Internalisasi, dan Evaluasi Penerapan GCG di Perseroan

Beberapa upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan direalisasi antara lain dengan 3 (tiga) langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan Perseroan mengenai pentingnya menerapkan dan menjalankannya sebuah budaya tata kelola Perseroan yang baik dan profesional. Adapun 3 (tiga) langkah tersebut ialah: Sosialisasi, Internalisasi dan Evaluasi.

Sosialisasi

Dengan melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku maka telah pula melakukan sosialisasi terkait praktik GCG di Perseroan. Sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dilakukan dengan dibagikan buku Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku agar dapat dipahami dan diimplementasikan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Disamping itu sosialisasi Kode Etik dan

as well as to the standards, principles, and sound practices of financing business management;

- d. Independency is the condition in which the Company is managed independently and professionally as well as free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that does not comply with the regulations in the financing sector, ethical values, standards, principles and sound practices of financing business management; and
- e. Fairness is the equality, balance and justice in fulfilling the Stakeholders' rights which arise from the agreement, the regulations, and ethical values as well as the ethical values, standards, principles and sound practices of financing business management;

QUALITY IMPROVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company consistently performs self-assessment on the GCG implementation at the end of every fiscal year and conducts necessary actions to improve or enhance the implementation of GCG in the Company.

Throughout 2017, the efforts undertaken by the Company in order to improve the implementation of GCG in the Company were adjusting the Charter of the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and with respect to the membership of the Company in the Financial Conglomerate of Maybank Indonesia, the Company has added a major responsibility to the Compliance Department to support the implementation the integrated compliance function.

Dissemination, Internalization, and Evaluation of GCG Implementation

The effort of the Company to improve the quality of the GCG implementation in the Company was realized through 3 (three) main steps that were performed to improve the awareness of the Company's employees in the importance of implementing good and professional corporate governance and performing it as a corporate culture. The 3 (three) steps were: Dissemination, Internalization, and Evaluation.

Dissemination

The dissemination of GCG practice is conducted along with the dissemination of Code of Conduct. The dissemination of the Code of Conduct was conducted by distributing the book of Code of Conduct to be understood and implemented in the daily work activities. Moreover, the dissemination of the Code of Conduct was also performed by providing the softcopy of the book which



Pedoman Tingkah Laku dilakukan pula dengan menyediakan *softcopy* Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku pada sistem HR-FAST yang dikelola oleh fungsi HC Perseroan.

Internalisasi

Untuk menjamin agar praktik GCG menjelma menjadi budaya kerja Perseroan maka Perseroan melakukan proses internalisasi prinsip GCG dalam bentuk diantaranya memberlakukan prinsip GCG dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Perseroan.

Evaluasi

Dalam rangka mengevaluasi dan/atau mengukur efektivitas penerapan GCG di Perseroan, terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh Perseroan, di antaranya ialah:

Melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) atas pelaksanaan GCG yang sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan; dan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Penilaian mandiri (*self assessment*) atas pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh Perseroan tersebut dituangkan dalam Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perseroan yang wajib disusun pada setiap akhir tahun buku dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya.

ASESMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, Perseroan mengikuti penilaian yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dalam rangka mengevaluasi dan/atau mengukur pelaksanaan penerapan GCG dengan mengikuti **"Indonesia Good Corporate Governance Award-III-2017" ("IGCGA-III-2017")** yang diselenggarakan tanggal 2 November 2017 di Tiara Ballroom, Hotel Crowne Plaza, Jakarta oleh majalah *Economic Review* dimana Perseroan memperoleh penghargaan dalam dua kategori, yaitu:

1. Peringkat 2 dengan nilai 95,23 (Platinum) dalam Kategori Perusahaan Multifinance Tbk.
2. Nilai 95,23 dalam Kategori 20 Besar Perusahaan GCG Terbaik di Indonesia 2017

STRUKTUR TATA KELOLA

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, struktur tata kelola di Perseroan terdiri dari:

is available in the HR-FAST system managed by the HC function of the Company.

Internalization

To ensure that the GCG practice becomes the part of the Company's work culture, the Company performed the internalization process of GCG principles in the form of applying the GCG principles in the prevailing Code of Conduct.

Evaluation

The Company conducted the following actions in order to evaluate and/or measure the effectiveness of GCG implementation in the Company:

Performing self-assessment on the implementation of GCG in accordance with:

- Regulation of Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company; and
- Circular Letter of Financial Services Authority No.15/SEOJK.05/2016 on Report of Good Corporate Government Implementation for Financing Company.

The self-assessment on the GCG implementation conducted by the Company was stipulated on the Report of Good Corporate Government Implementation for Financing Company which must be prepared at the end of the fiscal year and reported on the Financial Services Authority on April 30 in the next year at the latest.

ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNMENT

In 2017, the Company participated in the assessment performed by external party in order to evaluate and/or measure the GCG implementation in **"Indonesia Good Corporate Governance Award-III-2017" ("IGCGA-III-2017")** which was held on November 2, 2017 in Tiara Ballroom, Crowne Plaza, Jakarta by *Economic Review* magazine and the Company was awarded in two categories, namely:

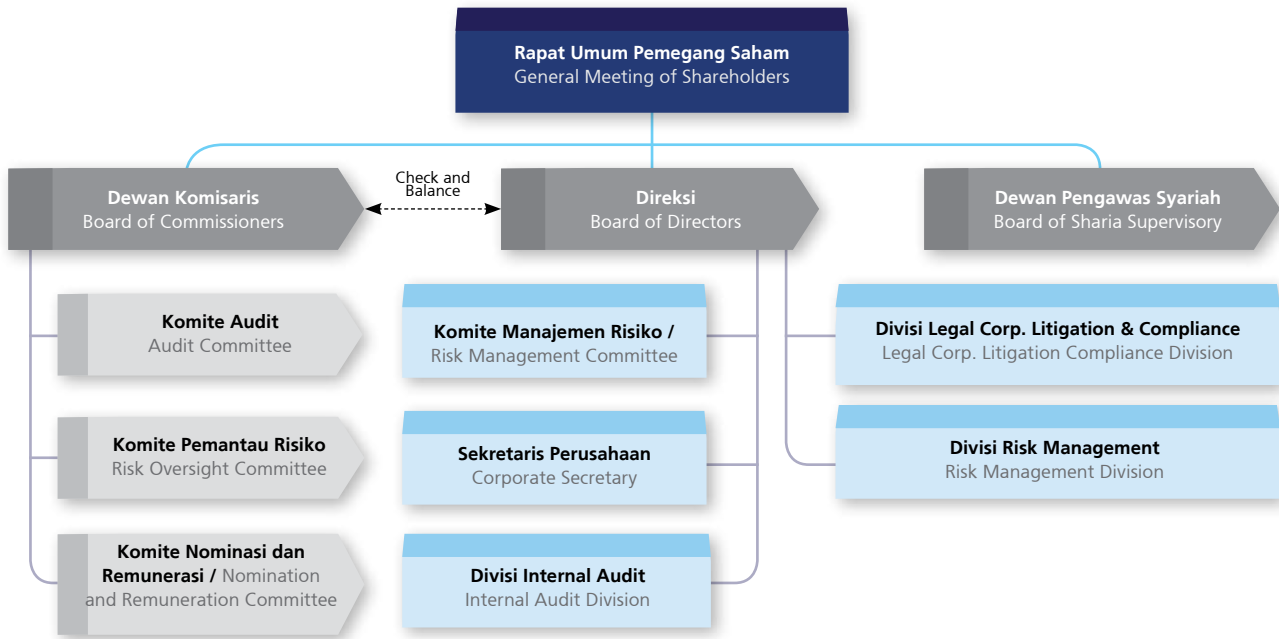
1. Ranked 2 with the grade of 95.23 (Platinum) in the Category of Multifinance Company Tbk.
2. With the grade of 95.23 in the Category of the Best 20 GCG Companies in Indonesia, 2017

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Regulation of the Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, the governance structure in the Company are as follows:

- Organ Utama terdiri dari: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Organ Pendukung terdiri dari: Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Fungsi Kepatuhan, Unit Audit Internal, dan *Risk Management*.

- Main Organs, consist of: General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
- Supporting Organs consist of: Board of Sharia Supervisory, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, Corporate Secretary, Compliance Function, Internal Audit Unit and Risk Management.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam struktur organisasi Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki hak untuk membuat keputusan yang tidak dimiliki oleh organ Perseroan lainnya. Hak istimewa tersebut di antaranya dapat mengubah Anggaran Dasar (AD), mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah serta membuat keputusan menyangkut tindakan dan keputusan Perseroan yang menjadi kewenangan RUPS.

Tahapan dan Tata Cara RUPS

Pemberitahuan RUPS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 Pasal 3 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS. Pengumuman RUPS dapat dilakukan melalui medium:

1. 1 (satu) surat kabar harian yang berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
2. Situs web Bursa Efek; dan
3. Situs web Perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the organization structure of the Company with the right to make decision which is not possessed by the other Company's organs. The special right also includes amending the Articles of Association, appointing and dismissing the members of Board of Directors, members of Board of Commissioners and members of the Board of Sharia Supervisory as well as making resolutions regarding the action and decision of the Company which is under the authority of GMS.

Stages and Procedures of GMS

Notification of GMS

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convening of General Meeting of Shareholders of Public Company, the Board of Commissioners must announce the GMS to the Shareholders in the period of 15 (fifteen) days at the latest since the request date for convening the GMS. The announcement of GMS can be performed through:

1. 1 (one) national daily newspaper in Indonesian;
2. Stock Exchange Website; and
3. Company website (in Indonesian and English)





RUPST memenuhi korum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.002.260.929 saham atau 86,24% dari seluruh saham.

The AGMS fulfilled the quorum with the attendance of the shareholders that represented 3,002,260,929 of shares or 86.24% of total shares.



Pemanggilan RUPS

Perseroan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS memuat informasi antara lain:

1. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
2. Waktu penyelenggaraan RUPS;
3. Tempat penyelenggaraan RUPS, di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek Indonesia dimana Perseroan dicatatkan;
4. Ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir;
5. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan
6. Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi Pemegang Saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham dilakukan melalui:

1. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
2. Situs web Bursa; dan
3. Situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).

RUPS dilaksanakan di lokasi beroperasinya Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek Indonesia dimana Perseroan dicatatkan. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, Karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada

Announcement of GMS

The Company carries out the announcement of the GMS no later than 21 (twenty-one) days prior to the convening of the GMS, excluding the announcement date and the GMS date. The announcement of the GMS provides the following information:

1. The date of the GMS;
2. The time of the GMS;
3. The location of the GMS, in the Company's location or in the Indonesia Stock Exchange in which the Company is listed;
4. The requirements for Shareholders that are eligible to attend;
5. The agenda of the GMS, including the explanation for each agenda;
6. The information which states that related materials shall be available for Shareholders from the date of GMS announcement to the convening date of GMS.

The announcement of GMS to the Shareholders can be performed through:

1. 1 (one) national daily newspaper in Indonesian;
2. Stock Exchange Website; and
3. Company website (in Indonesian and English)

The GMS is convened in the operating location of the Company or in the Indonesia Stock Exchange in which the Company is listed. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners which is by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners are absent or unavailable, for any reason which does not need to be proven to a third party, then the GMS

pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan, karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk dari dan oleh peserta Rapat. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan RUPS diambil berdasarkan pemungutan suara.

Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dalam bentuk Akta Notaris.

Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS

Pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat dilaksanakan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, yang dilakukan melalui:

- 1 (satu) surat kabar harian yang berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
- Situs web Bursa Efek; dan
- Situs web Perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).

RUPS Tahun 2017

Sepanjang 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Adapun perincian hasil masing-masing RUPS adalah sebagai berikut:

Jenis RUPS / Type of GMS	Tanggal Pengumuman / Notification Date	Tanggal Pemanggilan / Announcement Date	Tanggal Pelaksanaan / Convention Date	Tanggal Pengumuman Risalah / Minutes Announcement Date
RUPST dan RUPSLB / AGMS and EGMS	21 April 2017 / April 21, 2017	9 Mei 2017 - 21 April 2017 / May 9, 2017 - April 21, 2017	31 Mei 2017 / May 31, 2017	5 Juni 2017 / June 5, 2017

RUPS TAHUNAN 2017

Perseroan mengadakan RUPST pada 31 Mei 2017 bertempat di Function Room Lantai 28 Sentral Senayan 3 Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat. RUPST memenuhi korum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.002.260.929 saham atau 86,24% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Adapun hasil dari RUPST yang ditetapkan dalam Akta Berita RUPS Tahunan Akta Berita No.28 tanggal 31 Mei 2017 dan RUPS Luar Biasa Akta Berita No. 29 Tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

is chaired by the President Director. In the event of the President Director is absent or unavailable, for any reason which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors which is assigned by the Board of Directors.

In the event of all members of the Board of Directors are absent or unavailable for any reason which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by the shareholder that attends the GMS which is assigned by the participants of the Meeting. The resolution of GMS is based on the consensus principle. If no agreement is reached through the consensus, the resolution is taken by the majority vote.

The Company must prepare the minutes of the GMS and summary of the minutes of the GMS. The minutes of GMS must be signed by the chairman of the Meeting and at least 1 (one) shareholder assigned by the participants of the GMS. The signing of the GMS minutes is required if the minutes are recorded in a Notarial Deed.

Announcement of Summary of the GMS Minutes

The announcement of the summary of the GMS minutes to the public must be issued no later than 2 (two) days after the GMS is convened through:

- 1 (one) national daily newspaper in Indonesian;
- Stock Exchange Website; and
- Company website (in Indonesian and English)

2017 GMS

Throughout 2017, the Company convened 1 (one) AGM and 1 (one) EGM. The detail of the result of each GMS is as follows:

2017 ANNUAL GMS

The Company convened the AGMS on May 31, 2017 in Function Room Lantai 28 Sentral Senayan 3 Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat. The AGMS fulfilled the quorum with the attendance of the shareholders that represented 3,002,260,929 of shares or 86.24% of total shares with valid voting right issued by the Company, in accordance with the Articles of Association of the Company and prevailing regulation. The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The result of the AGMS as stipulated in the Deed of Minutes of Annual GMS No.28 dated May 31, 2017 and the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 29 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta are as follows:



Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan dilakukan, pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan Agenda Rapat yang sedang dibicarakan, dengan mekanisme mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan.

Dalam RUPST ada 1 (satu) orang pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 463.000 saham yang mengajukan 2 (dua) pertanyaan dan/atau pendapat pada mata acara rapat pertama dan kedua serta mata acara rapat keenam dan ketujuh.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham, dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan *abstain*, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta *abstain*, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pada pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Adapun hasil keputusan dari RUPST yang ditetapkan dalam Akta Berita Nomor 084/NOT/VI/2017, adalah sebagai berikut:

- **Keputusan untuk mata acara Rapat Pertama dan Kedua adalah Rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, memutuskan:**
 1. Menyetujui dan menerima Laporan Kegiatan Perseroan Tahun Buku 2016.
 2. Menyetujui dan menerima Laporan Realisasi, Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 ("PUB I") sebagaimana tercantum dalam Laporan Kegiatan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta yang uraian singkatnya telah disampaikan dalam Rapat.
 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Deseber 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma anggota Ernst & Young Global Limited sebagaimana ternyata dari laporan Auditor tertanggal 1 Maret 2017 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material".
 4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta Neraca dan Perhitungan Rugi Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan dalam pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan demikian Rapat telah memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitted de charge*) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang

Q&A Session

Prior to making resolutions, the shareholders and/or their proxies that attended the Meeting were given the opportunity to submit questions, opinion, motion and/or suggestion related to the Meeting Agenda that was discussed, through the mechanism of raising hand and submitting the question form.

In AGMS there was one shareholder with the share ownership of 463.000 shares which submitted 2 (two) questions and/or opinions on the first and second meeting agenda and also on the sixth and seventh meeting agenda.

Decision Making Mechanism

The decision making mechanism was conducted verbally by requesting the shareholders, and/or their proxies to raise their hands for disagreeing vote and abstain, meanwhile those approving were not requested to raise their hands. Abstain votes were deemed to give the same vote with the majority votes of shareholders who voted.

The resolutions of AGMS were stipulated in the Deed of the Minutes of Annual GMS Number 084/NOT/VI/2017, as follows:

- **Resolution for the First and Second Meeting agenda was taken by deliberation for consensus:**
 1. Approved and accepted the Company's Activities Report in 2016 Fiscal Year.
 2. Approved and accepted the Realization Report, Public Offering of Sustainable Bonds II of WOM Finance, Phase I of 2016 ("PUB I") as contained in the Company's Activities Report of 2016 Fiscal Year. The report had been submitted to the Financial Services Authority and its summary had been presented in the Meeting.
 3. Validated the Annual Financial Statements of the Company for the Fiscal Year that ended on December 31, 2016, which was audited by the Public Accounting Firm of Purwantoro, Sungkoro & Surja, a member Firm of Ernst & Young Global Limited as stated in the Auditor report dated March 1, 2017, with "Fair in all materials" opinion.
 4. With the approval of the Company's Annual Report and validation of the Company's Annual Financial Statements as well as the Company's Profit and Loss Balance Sheet and Calculation of Loss and Profit for the Fiscal Year that ended on December 31, 2016, with provision of article 19 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, herewith the Meeting granted full release and discharge of responsibilities (*acquitted de charge*) to all members of Board of Directors and members of Board of Commissioners

menjabat pada tahun 2016 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2016. Sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang tahun buku 2016, selama tidak termasuk dalam kategori tindak pidana.

of the Company that served in 2016 on their management and supervision duties during 2016 Fiscal Year. As long as such management and supervision is reflected in book and record of the Company throughout 2016 fiscal year, excluding criminal act.

• **Keputusan untuk mata acara Rapat Ketiga adalah Rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, memutuskan untuk menyetujui:**

Penggunaan Laba untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp60.303.211.828 (enam puluh miliar tiga ratus tiga juta dua ratus sebelas ribu delapan ratus dua puluh delapan Rupiah) sebagai berikut:

1. Menyisihkan sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan untuk digunakan sebagai dana cadangan umum guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Sisa dari laba bersih sebesar Rp59.303.211.828 (lima puluh sembilan miliar tiga ratus tiga juta dua ratus sebelas ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah) akan dicatat sebagai laba ditahan;
3. Tidak membagikan dividen; dan
4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan penggunaan laba tersebut.

• **Keputusan untuk mata acara Rapat Keempat adalah Rapat berdasarkan musyawaran untuk mufakat memutuskan menyetujui:**

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dalam rangka pelaksanaan Audit Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Dengan biaya jasa pelaksanaan sebesar Rp551.800.000 (lima ratus lima puluh satu juta delapan ratus ribu rupiah) atau sama dengan tahun buku sebelumnya dengan syarat-syarat yang dianggap baik.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan).

• **Keputusan untuk mata acara Rapat Kelima adalah Rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui:**

1. Mengangkat:
 - Bapak Djaja Suyanto Sutandar sebagai Presiden Direktur Perseroan;

• **Resolution for Third Meeting agenda was taken by deliberation for consensus, resolved to approve:**

Profit utilization for the Fiscal Year that ended on December 31, 2016 amounted to Rp60.303.211.828 (sixty billion three hundred three million two hundred eleven thousands eight hundred twenty eight Rupiah) as follows:

1. Appreciated Rp1.000.000.000 (one billion Rupiah) from the Company's net profit to be utilized as general reserves fund to fulfill the regulation in Article 70 paragraph (1) Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Remaining balance of Rp59.303.211.828 (fifty-nine billion three hundred three million two hundred eleven thousand eight hundred twenty-eight rupiah) shall be reserved as retained profit;
3. Did not distribute dividend; and
4. Provided the power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to implement all matters related to such profit utilization.

• **Resolution for Fourth Agenda of the Meeting was taken by deliberation for consensus to approve:**

1. Appointed the Public Accounting Office Purwanto, Sungkoro and Surja (Member firm Ernst & Young Global Limited) to implement the Company's Financial Audit for the fiscal year that ended on December 31, 2017, with the fee amounted to Rp551.800.000 (five hundred fifty-one million eight hundred thousands rupiah) or similar to previous year with good requirements.
2. Provided authority and power of attorney with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation with the appointment of Public Accountant, including the notification and announcement to the public (if required).

• **Resolution for the Fifth Meeting agenda was taken by deliberation for consensus to approve:**

1. Appointed:
 - Mr Djaja Suyanto Sutandar as the Company's President Director;



- Bapak Zacharia Susantadiredja, Bapak Anthony Y. Panggabean, dan Bapak Njauw Vido Onadi masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan; serta
 - Bapak Simon Tan Kian Bing sebagai Direktur Independen Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014. Tanggal 30 Januari 2014.
2. Mengangkat:
- Bapak In Nyoman Tjager sebagai Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen Perseroan; dan
 - Bapak Robbyanto Budiman sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan;
 - Bapak Garibaldi Thohir dan Ibu Thilagavathy Nadason sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; serta
 - Ibu Myrnie Zachraini Tamin sebagai anggota Komisaris Independen Perseroan.
3. Mengangkat:
- Bapak Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan,
 - Bapak H.M. Taufik Darmansyah, SE dan Bapak Dr. IR. H.M. Nadratuzaman Hosen sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sesuai dengan surat rekomendasi Dewan Syariah Nasional-MUI Nomor U-133/DSN-MUI/III/2017 tertanggal 2 Maret 2017.

Pengangkatan tersebut untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).

Untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : I Nyoman Tjager
/Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris : Robbyanto Budiman
Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen : Myrnie Zachraini Tamin

DIREKSI

Presiden Direktur : Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Independen : Simon Tan Kian Bing
Direktur : Zacharia Susantadiredja
Direktur : Anthony Y. Panggabean
Direktur : Njauw Vido Onadi

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua : Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota : H.M. Taufik Darmansyah, SE
Dr. Ir. H.M. Nadratuzaman Hosen

- Mr Zacharia Susantadireja, Mr Anthony Y. Panggabean, and Mr Njauw Vido Onadi respectively as members of the Company's Board of Directors; and
- Mr Simon Tan Kian Bing as the Company's Independent Director as regulated in the Regulation of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 30, 2014.

2. Appointed:

- Mr In Nyoman Tjager as President Commissioner as well as Independent Commissioner of the Company;
- Mr Robbyanto Budiman as Vice President Commissioner of the Company;
- Mr Garibaldi Thorir and Mrs Thilagavathy Nadason as members of Company's Board of Commissioners; and
- Mrs Myrnie Zachraini Tamin the Company's Independent Commissioner

3. Appointed:

- Mr Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA as the Company's Chairman of Sharia Supervision Board
- Mr H.M. Taufik Darmansyah, S.E and Mr Dr. IR. H.M. Nadratuzaman Hosen as members of the Company's Sharia Supervision Board pursuant to the recommendation letter of National Syariah Board-MUI Number U-133/DSN-MUI/III/2017 dated March 2, 2017.

The appointment is for the term of office since the closing of this Meeting until the closing of Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020 (two thousand twenty).

The following is the formation of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board of the Company:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : I Nyoman Tjager
/Independent Commissioner
Vice President Commissioner : Robbyanto Budiman
Commissioner : Garibaldi Thohir
Commissioner : Thilagavathy Nadason
Independent Commissioner : Mymie Zachraini Tamin

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Djaja Suryanto Sutandar
Independent Director : Simon Tan Kian Bing
Director : Zacharia Susantadiredja
Director : Anthony Y. Panggabean
Director : Njauw Vido Onadi

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Chairman : Dr. H. Abdul Jabar Majid. MA
Members : H. M. Taufik Darmansyah, S.E
Dr. Ir. H. M. Nadratuzaman Hosen

4. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, memberitahukan/mendaftarkan kepada instansi yang berwenang sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

• **Keputusan untuk mata acara Rapat Keenam dan ketujuh adalah Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, di mana ada pemegang saham sebesar 463.000 saham (0.02%) menyatakan tidak setuju, tidak ada yang abstain dan sisanya setuju. Dengan demikian berdasarkan suara terbanyak sebesar 3.001.797.929 saham (99,98%) menyetujui:**

1. Pembagian tugas dan wewenang para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017 diserahkan kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 92 ayat (6) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penentuan uang jasa dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dilimpahkan wewenangnya kepada Presiden Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya uang jasa dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017.
3. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lain bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya uang jasa dan/atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017.

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPSLB, yaitu pada 13 Mei 2017 bertempat di Function Room Lantai 28 Sentral Senayan 3 Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat.

RUPS LB

RUPSLB dibuka pada pukul 16.35 dan ditutup pada pukul 16.40 WIB

4. Granted the power of attorney to the Board of Directors of the Company to declare in a separate deed drawn up before a Notary about the notification/registration to related institution regarding changes in the formation of Board of Directors and Board of Commissioners members of the Company as well as conducting necessary action regarding such changes.

• **Resolution for Sixth and Seventh Meeting Agenda was taken verbally, where a shareholder of 463.000 shares (0.02%) state its disapproval, no abstain, and the remaining are approving. Therefore, based on the majority vote of 3.001.797.929 shares (99.98%) approved:**

1. Division of duties and authorities for the Company's Board of Directors members for the Fiscal Year that ended 2017 was submitted to Company's Board of Directors by taking into account the provision of Article 92 paragraph (6) Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Company, with prior approval of the Company's Board of Commissioners.
2. Determination of remuneration and other allowances for the Company's Board of Commissioners members and members of Sharia Supervisory Board was assigned to President Commissioner of the Company by taking into account the proposal and recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and the amount of salary and allowance determined for the members of Board of Commissioners must be contemplated in the Annual Report for the fiscal year of 2017.
3. Granted the authority and power to the Company's Board of Commissioner to determine the amount of salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Director for 2017 Fiscal Year by taking into account the suggestion and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee and the amount of service fee and/or allowances in any form was determined for the Company's Board of Directors shall be contained in the Annual Report for 2017 Fiscal Year.

2017 EXTRAORDINARY GMS

Throughout 2017, the Company convened 1 (one) times EGMS, on May 13, 2017, located in Function Room floor 28th Sentral Senayan 3 Gelora Bung Karno, Central Jakarta.

EGMS

EGMS was opened at 16.35 and closed at 16.40



Agenda RUPSLB adalah sebagai berikut:

Peretujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan melepaskan hak atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh piutang milik Perseroan dalam rangka perolehan pinjaman dan/ atau pendanaan (termasuk syariah) dari lembaga keuangan bank maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri pada Tahun Buku 2017.

RUPSLB dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : I Nyoman Tjager
/Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris : Robbyanto Budiman
Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen : Myrnie Zachraini Tamin

DIREKSI

Presiden Direktur : Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Independen : Simon Tan Kian Bing
Direktur : Zacharia Susantadiredja
Direktur : Anthony Y. Panggabean
Direktur : Njauw Vido Onadi

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dengan hak suara yang sah dan/atau kuasanya 3.002.260.929 saham yang merupakan 86,24% dari 3.481.481.480 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 102 ayat (5) dan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 12 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, telah terpenuhi

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam rapat yang diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, dan/atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan, dengan mekanisme mengangkat tangan dengan menyerahkan formulir pertanyaan.

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara setuju tidak diminta *abstain*, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara *abstain*, sedangkan

EGMS Agenda was as follows:

Approval on the Company's plan to grant or release rights or guarantee parts or all receivables of the Company to acquire loan and/or financing (including sharia) from both domestic and foreign bank and non-bank financial institutions in the 2017 Fiscal Year

EGMS was attended by the following Board of Commissioners and Board of Directors:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : I Nyoman Tjager
/Independent Commissioner
Vice President Commissioner : Robbyant Budiman
Commissioner : Garibaldi Thohir
Commissioner : Thilagavathy Nadason
Independent Commissioner : Mymie Zachraini Tamin

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Djaja Suryanto Sutandar
Independent Director : Simon Tan Kian Bing
Director : Zacharia Susantadiredja
Director : Anthony Y. Panggabean
Director : Njauw Vido Onadi

Attendance Quorum of Shareholders

EGMS was attended by shareholders with valid voting rights and/ or their proxies of 3.002.260.929 shares which constituted 86.24% of 3.481.481.480 shares of all shares issued or subscribed by the Company. The provision of Meeting quorum as regulated in article 102 paragraph (5) and article 89 paragraph (1) Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Article 12 paragraph (5) of the Company's Articles of Association, has been fulfilled.

Q&A Session

An opportunity was provided to shareholders and/ or their proxies that attended the meeting, to forward questions, opinion, motion, and/ or suggestion related to the Meeting agenda being discussed with the mechanism of raising hands and submission of question forms.

There were no shareholders and/ or their proxies that submitted questions and/ or suggestion in the Meeting.

Decision Making Mechanism

Decision making was conducted verbally by requesting shareholders and/ or their proxies to raise their hands for disagreeing votes not to abstain, while those in favor shall not raise their hands. Abstain vote was deemed to be in the majority of shareholders voting.

yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan RUPSLB

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan melalui pemungutan suara, sebagai berikut:

1. Tidak ada yang diberikan suara tidak setuju maupun suara *abstain* (blanko), dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat:
 - a. Menyetujui atas rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar aset Perseroan berupa piutang milik Perseroan yang timbul akibat perolehan pinjaman dan/ atau pendanaan (termasuk syari'ah) dari lembaga keuangan bank maupun bukan bank dalam negeri maupun luar negeri pada Tahun Buku 2017 termasuk pemberian jaminan dalam rangka penerbitan lanjutan PUB II sampai jumlah setinggi-tingginya RP3,7 triliun dalam beberapa tahap pada tahun buku 2017.
 - b. Memberi kuasa dan wewenang dalam hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut di atas.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2016

Pada 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada 22 April 2016 dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa yang diadakan pada 18 Februari, 22 April, dan 19 Agustus 2016 dengan lokasi yang sama, yaitu di Sentral Senayan III, Lantai 28, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Senayan Jakarta 10270. Keputusan-keputusan RUPS 2016 telah dilaksanakan pada tahun buku 2017 dengan rincian sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2016

Agenda / Agenda	Keputusan RUPS Tahunan / Resolution of Annual GMS	Telah Direalisasikan / Realized
Pertama dan Kedua / First and Second	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro and Surja, Firma anggota Ernst and Young Global Limited sebagaimana ternyata dari laporan Auditor tertanggal 24 Februari 2016 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material.	✓
	Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta Neraca dan Perhitungan Rugi Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan dalam pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan demikian Rapat telah memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquitted et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun 2015 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2015. Sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang tahun buku 2015, selama tidak termasuk dalam kategori tindak pidana	✓

EGMS Resolution

Resolution was taken through the following voting mechanism:

1. There were no disapproving votes or abstain, therefore the Meeting was conducted by deliberation for consensus to:
 - a. Approve on the Company's plan to ensure that most of the Company's assets in the form of receivables and/or financing (including sharia) both domestic and foreign bank and non-bank institution in 2017 Fiscal Year, including providing guarantee to publish the continuity of PUB II up to the highest of Rp3.7 trillion in several stages in 2017 fiscal year.
 - b. Grant power and authority with the substitution rights to the Company's Board of Directors to conduct all necessary actions related to such granting of power and authority.

Realization of the 2016 GMS Resolution

In 2016, the Company convened 1 (one) Annual GMS on April 22, 2016 and 3 (three) Extraordinary GMS on February 18, April 22, and August 19, 2016 in the same location, which is in Sentral Senayan III, 28th Floor, Jl. Asia Afrika No.8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, 10270. The resolutions of the 2016 GMS has been implemented in 2017 fiscal year with the following detail:

2016 Annual GMS



Agenda / Agenda	Keputusan RUPS Tahunan / Resolution of Annual GMS	Telah Direalisasikan / Realized	
Agenda Ketiga / Third Agenda	<ol style="list-style-type: none"> Menyisihkan sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perseroan untuk digunakan sebagai dana cadangan umum guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Sisa dari laba bersih sebesar Rp14.667.636.335 akan dicatat sebagai laba ditahan; Tidak membagikan dividen; dan Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan penggunaan laba tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> Appropriating Rp1.000.000.000 from the net profit of the Company to be utilized as the general reserve fund to fulfill the requirement in Article 70 paragraph (1) of the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company; The remaining net profit of Rp14.667.636.335 will be recorded as retained earnings; Not distributing dividends; and Granting the power with the right of substitution to the Board of Directors to proceed with everything in relation with the utilization of the profit. 	✓
Agenda Keempat / Fourth Agenda	<ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (KAP PSS) dalam rangka pelaksanaan Audit Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. Dengan biaya jasa pelaksanaan sebesar Rp551.800.000 atau sama dengan tahun buku sebelumnya dengan syarat-syarat yang dianggap baik. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan). 	<ol style="list-style-type: none"> Appointing the Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro and Surja (KAP PSS) to perform the Financial Audit of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2016, with the service fee of Rp551.800.000 or the same as the previous fiscal year on the condition that are considered as good. Granting authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to take any necessary actions, in relation with the appointment of the Public Accountant, including to disclose such information and to make announcement to the public (if necessary). 	✓
Agenda Kelima dan Keenam / Fifth and Sixth Agenda	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian tugas dan wewenang para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016 diusulkan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 92 ayat 6 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perseroan. Penentuan uang jasa dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan diusulkan untuk dilimpahkan wewenangnya kepada Presiden Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya uang jasa dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lain bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya uang jasa dan/atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> The division of duties and authorities among the members of the Board of Directors for 2016 Fiscal Year is suggested to be granted to the Board of Directors pursuant to the provision of Article 92 paragraph 6 of the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, with prior approval from the Board of Commissioners. The determination of service compensation and other allowances for members of the Board of Commissioners, and members of the Sharia Supervisory Board are suggested to be delegated to the President Commissioner of the Company by taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company, and the amount of service compensation or allowances in any other form specified for members of the Board of Commissioners shall be included in the Annual Report for 2016 fiscal year. Delegating authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors for 2016 Fiscal Year by taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company, and the amount of service compensation or benefits in any other form specified for the members of the Board of Directors shall be included in the Annual Report for 2016 fiscal year. 	✓

RUPS Luar Biasa I Tahun 2016
Extraordinary GMS I of 2016

Agenda / Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa / Resolution of Extraordinary GMS	Telah Direalisasikan / Realized	
Pertama / First	Menyetujui pengunduran diri, Bapak C. Guntur Triyudianto selaku Direktur Perseroan efektif per tanggal 31 Desember 2015 disertai dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangan pikiran, kerja keras serta jasa-jasa selama ini untuk kemajuan Perseroan.	Approving the resignation of Mr. C. Guntur Triyudianto as the Director of the Company which is effective on December 31, 2015, with the utmost gratitude for the contribution thus far to the Company's progress with his thoughts, hard work and services.	✓

Agenda / Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa / Resolution of Extraordinary GMS	Telah Direalisasikan / Realized
Kedua / Second	Menyetujui untuk mengangkat Bapak Anthony Y. Panggabean sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017, dengan ketentuan pengangkatan tersebut baru menjadi efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan.	✓
Ketiga / Third	Menetapkan sejak ditutupnya Rapat susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Presiden Direktur: Tuan Djaja Suryanto Sutandar; Direktur (Direktur Independen): Tuan Simon Tan Kian Bing; Direktur: Tuan Zacharia Susantadiredja; Direktur: Tuan Anthony Y Panggabean;	✓
Keempat / Fourth	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Anggota Direksi tersebut diatas untuk memberitahukan dan mengumumkan ke Publik (jika diperlukan).	✓

RUPS Luar Biasa II Tahun 2016

Extraordinary GMS II of 2016

Agenda / Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa / Resolution of Extraordinary GMS	Telah Direalisasikan / Realized
Pertama / First	Menyetujui tindakan Direksi yang telah menjaminkan sebagian besar aset Perseroan berupa piutang Perseroan yang timbul dari pemberian pembiayaan yang disalurkan Perseroan dalam rangka perolehan dan/atau pendanaan dari PT Bank Panin Tbk dan PT Bank KEB Hana.	✓
Kedua / Second	Menyetujui tindakan Direksi untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan berupa piutang milik Perseroan yang timbul karena pemberian pembiayaan yang disalurkan Perseroan terkait dengan perolehan pinjaman dan/atau pendanaan (termasuk syariah) dari lembaga keuangan bank maupun bukan bank baik dalam negeri pada Tahun Buku 2016	✓
Ketiga / Third	Menyetujui tindakan Direksi untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan berupa piutang milik Perseroan yang timbul karena pemberian pembiayaan yang disalurkan Perseroan dalam rangka penawaran terbatas (Private placement/medium term note) dan/atau penerbitan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance 2016 sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp4.500.000.000.000.	✓
Keempat / Fourth	Memberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan penerbitan obligasi dan pelaksanaannya dalam waktu 2 tahun terhitung sejak diperolehnya pernyataan efektivitas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance.	✓



RUPSLB III Tahun 2016

Extraordinary GMS III of 2016

Agenda / Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa / Resolution of Extraordinary GMS	Telah Direalisasikan / Realized
Pertama / First	Mengangkat tuan Njauw Vido Onadi sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017.	✓
Kedua / Second	Menetapkan sejak ditutupnya Rapat susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Presiden Direktur: Tuan Djaja Suryanto Sutandar; Direktur (Direktur Independen): Tuan Simon Tan Kian Bing; Direktur: Tuan Zacharia Susantadiredja; Direktur: Tuan Anthony Y Panggabean; Direktur: Tuan Njauw Vido Onadi	✓
Ketiga / Third	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Anggota Direksi tersebut diatas untuk memberitahukan dan mengumumkan ke Publik (jika diperlukan), termasuk antara lain mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan/mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.	✓

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki "Panduan Dewan Komisaris" yang disusun sebagai pedoman dan referensi bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas secara efektif dan efisien serta sebagai panduan dalam prinsip-prinsip dan hal-hal sehubungan dengan organisasi Dewan Komisaris, tanggung jawab, dan kebijakan serta prosedur internal Perseroan yang relevan.

Untuk memastikan Panduan Dewan Komisaris tetap relevan bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan, Panduan Dewan Komisaris diperbaharui dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik. Panduan Dewan Komisaris yang berlaku bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan terakhir kali disusun tertanggal 31 Januari 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan berkewajiban untuk bekerja dengan itikad baik, kehati-hatian, dan

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an organ of the Company with the duty to collectively serve and be responsible for supervisory and advisory duties on the Board of Directors, and ensure that the Company implements the GCG to its entire organization levels.

Board of Commissioners Guideline

The Company has "Guidelines of the Board of Commissioners" which is prepared as guidelines and reference for the Board of Commissioners in implementing its duties effectively and efficiently as well as guidelines in principles and matters related to the Board of Commissioners' organization, responsibility, and policy as well as relevant internal procedure.

To ensure that the Guidelines of the Board of Commissioners remains relevant for every member of the Board of Commissioners of the Company, the Board of Commissioners' Guidelines is updated regularly following the development of the regulations and best practices. The prevailing Guidelines of the Board of Commissioners most recently prepared on January 31, 2017.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Referring to the Company's Articles of Association and laws and regulations applicable for the Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Each member of Board of Commissioners must work with goodwill, prudence and accountability on their supervisory

- bertanggung jawab atas tugas-tugas pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan guna kepentingan Perseroan.
2. Dewan Komisaris Perseroan melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta memastikan pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan Perseroan pada semua tingkatan organisasi.
 3. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kebijakan strategi Perseroan namun Dewan Komisaris Perseroan dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan sehubungan kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau hukum dan peraturan yang berlaku.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris Perseroan wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
 5. Dewan Komisaris Perseroan harus memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit Perseroan, audit eksternal serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Kriteria Dewan Komisaris

Dalam memilih calon Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat melalui RUPS Perseroan, setiap usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan kepada RUPS Perseroan harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sebagai kriteria Dewan Komisaris, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (lulus penilaian kemampuan dan kepatutan Otoritas Jasa Keuangan) dan telah memenuhi persyaratan atau kriteria lainnya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, reputasi keuangan dan kelayakan keuangan sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan.
2. Memenuhi persyaratan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan

and advisory duties on the Board of Directors for the interest of the Company.

2. The Board of Commissioners must perform its duties and responsibilities independently and must ensure that the GCG is implemented in every activity of the Company at all levels of organization.
3. In exercising its supervisory function, the Board of Commissioners is obliged to lead, monitor and evaluate the strategy policy of the Company. The Board of Commissioners is prohibited to be involved in the decision making related to the operational activities of the Company except in the issues stated in the Articles of Association of the Company or other prevailing law and regulation.
4. In supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company must establish the Audit Committee and other committees. At the end of every fiscal year, the Board of Commissioners is also responsible to evaluate the performance of the committees in assisting the tasks and duties of the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners of the Company must ensure that the Board of Directors has followed up the findings of the audit and recommendations from the Internal Audit of the Company, external audit and the supervisory result from Financial Services Authority and/or from other authority.

Criteria of the Board of Commissioners

In selecting the candidates for members of Board of Commissioners of the Company who will be appointed through the GMS, each nomination for appointment, dismissal and/or appointment of members of Board of Commissioners of the Company in the GMS must consider the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee (NRC). One of the criteria for the Board of Commissioners is that each member of Board of Commissioners of the Company needs to obtain approval from the Financial Services Authority (to pass the fit-and-proper test from the Financial Services Authority) and to meet the requirements or other criteria for the members of Company's Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, are follows.

1. Fulfilling the requirements of integrity, competence, financial reputation and advisability as stipulated in the Regulation of Financial services Authority No.27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Primary Parties of Financial Services Institution.
2. Fulfilling the requirements of POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK No.27/POJK.04/2016 on Fit and Proper Test for Primary Parties of Financial Services Institution.



Pengangkatan dan Pengunduran Diri dan Masa Jabatan Dewan Komisaris (Kebijakan Suksesi)

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Prosedur formal dan transparan untuk pengangkatan Komisaris baru, didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Nomination and Remuneration Committee* ("NRC"). Setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau menunjuk anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari NRC. Dalam hal ini, NRC juga merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang cocok untuk jabatan Direktur dan pengangkatan personil senior Perusahaan.

NRC juga memastikan para kandidat memenuhi persyaratan yang terkait dengan keahlian dan kompetensi inti sebagai Komisaris dan dianggap layak dan tepat untuk diangkat sebagai Komisaris. Dewan Komisaris wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagaimana yang diatur dalam POJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2017, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) orang, dengan 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Adapun Dewan Komisaris Perseroan pada 2017 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure
I Nyoman Tjager	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS
Robbyanto Budiman	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS
Myrnie Zachraini Tamin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS
Thilagavathy Nadason	Komisaris / Commissioner	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS

Sepanjang 2017, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Perseroan ditetapkan bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Appointment and Dismissal and Tenure of Board of Commissioners (Succession Policy)

Appointment of Board of Commissioners

The transparent, formal procedure for the appointment of a new Commissioner is delegated to the Nomination and Remuneration Committee (NRC). Every recommendation to replace and/or appoint members of Board of Commissioners to the GMS needs to take into account the recommendations from the NRC. In this regard, the NRC provides recommendation to the Board of Commissioners the suitable candidates for the position of Director and appointment of senior personnel of the Company.

The NRC also ensures that the candidates have met the requirements related to the expertise and core competence as a Commissioner and have been deemed feasible and appropriate to be appointed as a Commissioner. The Board of Commissioners is obliged to pass the Fit-and-Proper Test as stipulated in the OJK Regulations regarding the fit and proper test.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2017, the total members of the Board of Commissioners was 5 (five) people, with 2 (two) of the members were Independent Commissioners. Therefore, the number and composition of the Board of Commissioners have fulfilled the prevailing provisions.

The composition of the Board of Commissioners was as follows:

Throughout 2017, there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners meeting must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and/or may be organized at any time if necessary, on the request of one or more Board of Commissioners members or based on one or more Board of Directors members request letter, or the written request from one or more shareholders which represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with legitimate voting rights.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris telah melakukan 9 (sembilan) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 9 (nine) Meetings, with the following attendance rate:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Meetings	% Kehadiran / % Attendance
I Nyoman Tjager	9	8	88,8
Robbyanto Budiman	9	9	100
Garibaldi Thohir	9	7	77,7
Thilagavathy Nadason	9	7	77,7
Myrnie Zachrani Tamin	9	8	88,8

Tata Cara Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebelum rapat dilaksanakan, Presiden Komisaris terlebih dahulu melakukan pemanggilan rapat terhadap anggota Dewan Komisaris. Jika Presiden Komisaris berhalangan, pemanggilan rapat dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris lainnya dan harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat Rapat.

Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan atau di tempat lainnya, sebagaimana yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dengan kondisi tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Dalam pelaksanaannya, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, yang hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris 2017

Pembahasan mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diadakan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 telah dipaparkan dalam bab 'Profil Perusahaan'.

KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik telah diatur bahwa Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris serta jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjamin terlaksananya independensi Dewan Komisaris, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Procedure of the Convention of Board of Commissioners Meeting

The President Commissioner must announce the meeting to the members of the Board of Commissioners before the meeting. If the President Commissioner is unavailable, meeting announcement can be organized by the other 2 (two) Board of Commissioners members and must state the event, date, time and meeting location.

In the event of all Board of Commissioners members are present or represented, the announcement is not required and the Board of Commissioners Meeting can be conducted in the domicile or in the Company's main business activity location or other places, as suggested by the Board of Commissioners. Legally binding decision may be generated from Board of Commissioners Meeting in such a condition.

The Board of Commissioners Meeting is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unavailable, which does not need to be proven to the third party, the Meeting will be chaired by a member of Board of Commissioners appointed by and from the Board of Commissioners members attending the meeting.

Education and/or Training of Board of Commissioners in 2017

The discussion on the education and/or training participated by the Board of Commissioners throughout 2017 has been described in "Company Profile" chapter.

INDEPENDENT COMMISSIONER

It is stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of v Commissioners of Issuer or Public Company that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners and the total number of the Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

To ensure the independency of the Board of Commissioners, the shareholders have determined that there are 2 (two) Independent Commissioners from the total of 5 (five) total members of the Board of Commissioners of the Company. Hence, the Composition of the Board of Commissioners is in accordance with the prevailing regulations.



Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif, serta menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan atas berbagai kepentingan terkait Perseroan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan *stakeholders* lainnya.

Komisaris Independen Perseroan senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen sebagai berikut:
 - a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
 - b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 - c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
 - d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah membuat Surat Pernyataan Independen yang berisikan pernyataan sebagai berikut:

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners which is not affiliated with shareholders, the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or DPS members, which means has no financial, management, share ownership and/or family relations with shareholders, the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or DPS members or other relations that may affect the ability to act independently. The Independent Commissioner aims to encourage the development of objective work climate and environment, as well as to put fairness and equality over various interests of the Company, including that of the minority shareholders and other stakeholders.

The Independent Commissioner does not have any conflict of interest and always act independently, which means that there is no conflict of interest that may affect the ability to act critically and independently in carrying out the duties in terms of both among the members of Board of Commissioners and the relation with the Board of Directors.

Criteria of Independent Commissioner

In appointing the Independent Commissioner, the Company refers to the prevailing regulation, namely:

1. the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to determine the following criteria of Independent Commissioners:
 - a. not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) month, unless in the context of reappointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Company for the following period;
 - b. does not directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company;
 - c. does not have an affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company; and
 - d. does not have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Issuer or Public Company.
2. Regulation of Financial Services Authority No.30/POJK.05/2014 on good corporate governance for Financing Companies.

Statement of Independency of Independent Commissioners

All Independent Commissioners have made Statement Letter of Independency, stating that Independent Commissioners:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya, Direksi Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Perusahaan Pembiayaan dan dalam ketentuan pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan, anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

Apabila dikemudian hari, ditemukan memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1-4 di atas, maka bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Dan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham di Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana dibawah ini:

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris (per 31 Desember 2017) / Share Ownership of the Board of Commissioners (per December 31, 2017)				
No.	Nama / Name	Posisi di Perusahaan / Position	Kepemilikan Atas Saham Perseroan Secara Langsung / Direct Share Ownership of the Company	Kepemilikan Atas Saham Perseroan Secara Tidak Langsung / Indirect Share Ownership of the Company
1	I Nyoman Tjager	Presiden Komisaris / Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	-	-
2	Robbyanto Budiman	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	-	✓
3	Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	-	✓
4	Myrnie Zachraini Tamin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
5	Thilagavathy Nadason	Komisaris / Commissioner	-	-

1. Having no financial relations, management relations, share ownership relations and/or family relations with other members of the Company's Board of Commissioners, the Company's Board of Directors, members of the Company's Sharia Supervisory Board and/or Controlling Shareholders of the Company or relations with the Company that may affect my ability to act independently as stipulated in the provision of Good Corporate Governance implementation for Financing Companies and in the provision of Good Corporate Governance for Issuers or Public Companies;
2. Having no direct or indirect share ownership on the Company;
3. Having no affiliations with the Company, the Board of Commissioners of the Company, the Board of Directors of the Company, the Sharia Supervisory Board, or the majority shareholders of the Company;
4. Having no direct or indirect business related to the business activities of the Company;

Are willing to resign and be replaced should at a later date the relationships as referred to in point 1-4 are found.

Share Ownership of the Members of Board of Commissioners

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance For Financing Companies, members of the Company's Board of Commissioners must disclose their share ownership which was 50% (fifty percent) or more in the Company and/or in other companies located in domestic and overseas. And based on the Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.04/2017 on Share Ownership Report or Every Change in Share Ownership of Limited Liability Companies, the members of Board of Commissioners of the Company must report both direct or indirect share ownership and change of share ownership of the Company to the Financial Services Authority are follows:



DIREKSI

Dalam struktur organisasi Perseroan, Direksi bertanggung jawab secara penuh atas kepengurusan Perseroan dan mengelolanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar kepengurusan Perseroan berjalan secara efektif, Perseroan memiliki kebijakan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yang dirancang sesuai dengan Anggaran Dasar yang berlaku serta kebutuhan bisnis Perseroan.

Pedoman Direksi

Perseroan telah memiliki panduan Direksi yang disusun sebagai pedoman dan referensi bagi Direksi dalam menjalankan tugas secara efektif serta sebagai panduan dalam prinsip-prinsip dan hal-hal sehubungan dengan organisasi Direksi, tanggung jawab, dan kebijakan serta prosedur internal Perseroan yang relevan.

untuk memastikan panduan Direksi tetap relevan bagi setiap anggota Direksi Perseroan, panduan Direksi diperbaharui dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik. Panduan Direksi yang berlaku bagi Direksi Perseroan terakhir kali disusun pada Agustus 2016

Tugas dan Wewenang Direksi

Setiap anggota Direksi wajib menunjukkan loyalitas dan memiliki niat baik dalam tugas mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Kewajiban loyalitas dan niat baik lebih lanjut dapat dibagi ke dalam 4 (empat) tugas spesifik sebagai berikut:

- Kewajiban untuk bertindak dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan;
- Kewajiban bertindak untuk tujuan yang tepat;
- Kewajiban untuk memperoleh kebijakan; dan
- Kewajiban untuk menghindari benturan kepentingan.

Direksi harus mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Namun, kekuasaan dan/atau kewenangan itu dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris. Dalam hal hanya ada satu anggota Direksi, semua tugas dan kewenangan yang diberikan kepada anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang berlaku.

Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan harus menerapkan GCG dalam setiap kegiatan

BOARD OF DIRECTORS

In the organization structure of the Company, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association and the prevailing regulations. In order to manage the Company effectively, the Company has a policy on the duty and responsibility of each member of the Board of Directors which is prepared in accordance with the prevailing Articles of Association as well as the business necessity of the Company.

Board of Directors Guidelines

The Company has the Board of Directors Guidelines which is prepared as guidelines and reference for the Board of Directors in implementing its duties effectively and efficiently as well as guidelines in principles and matters related to the Board of Directors' organization, responsibility, and policy as well as relevant internal procedure.

To ensure that the Guidelines of the Board of Directors remains relevant for every member of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors Guidelines is updated regularly following the development of the regulations and best practices. The prevailing Guidelines of the Board of Directors most recently prepared on August 2016.

Duties and Authorities of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors must demonstrate loyalty and good faith in their duties to manage the Company on behalf of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

The obligations to demonstrate loyalty and good faith are further divided into 4 (four) specific duties as defined below:

- The obligation to act in good faith for the interest of the Company;
- The obligation to act for rightful purposes;
- The obligation to formulate policies; and
- The obligation to avoid any conflict of interest

The Board of Directors must manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors must be determined by the General Meeting of Shareholders; however, such power and/or authority may be granted by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners. In the event that there is only one member of the Board of Directors, all duties and authorities granted to the member of the Board of Directors as stipulated in the prevailing Articles of Association.

In terms of obligations, the Board of Directors must carry out its duties and responsibilities independently and must implement

usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Selain itu, Direksi juga wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan pihak lainnya oleh otoritas dan/atau hasil pengawasan otoritas.

Ditinjau dari sisi kewajibannya, Direksi memiliki tanggung jawab untuk menyetujui dan secara berkala meninjau strategi bisnis keseluruhan dan kebijakan yang signifikan dari Perseroan. Direksi mengevaluasi pandangan-pandangan dari manajemen senior dengan mengevaluasi arah strategis Perseroan sekarang dan di masa depan. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior memelihara dan memperbaharui sistem pengendalian internalnya yang memberikan jaminan kepuasan terhadap efektivitas dan efisiensi, dalam rangka menjalankan usaha, kontrol keuangan internal dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan perannya, Direksi memiliki tanggung jawab untuk menyetujui dan meninjau keseluruhan strategi bisnis dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Perseroan secara berkala. Direksi mengevaluasi pandangan-pandangan dari manajemen senior, serta mengevaluasi arah strategi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior senantiasa memelihara dan memperbaharui sistem pengendalian internalnya, demi memberikan jaminan kepuasan terhadap aspek efektivitas dan efisiensi, dalam rangka menjalankan usaha, kontrol keuangan internal, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Pembagian Tugas Direksi

Berdasarkan Keputusan Direksi mengenai Penetapan Pembagian Tugas dan Wewenang Para Anggota Direksi untuk Tahun 2017, Perseroan telah mengklasifikasikan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berdasarkan fungsi jabatannya. Adapun rincian pembagian tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur

- a. Memimpin dan mengelola Perseroan termasuk memberikan arahan strategis dalam hal kebijakan dan strategi di lingkup pengembangan bisnis, manajemen risiko, operasional keuangan dan sumber daya manusia, agar sesuai dengan tujuan Perseroan.
- b. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengembangan bisnis Perseroan berjalan sesuai target yang ditetapkan secara volume dan *market share* sehingga menunjang keuntungan Perseroan.
- c. Memantau dan memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien dengan mengedepankan kualitas, *service excellence* serta berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance*

the Good Corporate Governance in all of business activities of the Company in all levels of the organization. The Board of Directors must initiate the follow-up actions on audit findings and recommendation from the Internal Audit Unit, external audit as well as findings from the oversight conducted by the authorities and/or other authoritative bodies.

Reviewed from its obligation aspect, the Board of Directors has the responsibility to approve and to conduct periodical review on the overall business strategy and policy of the Company. The Board of Directors must evaluate the insights from the senior management by taking into account the current and future strategic direction. The Board of Directors must be responsible to ensure that the senior management maintains and improves the internal control system, which provides satisfactory guarantee over the effectiveness and efficiency in conducting business, internal financial control and compliance with the prevailing laws and regulations.

Responsibilities of the Board of Directors

In performing its role, the Board of Directors has the responsibility to approve and to conduct periodical review on the overall business strategy and policy of the Company. The Board of Directors must evaluate the insights from the senior management by taking into account the current and future strategic direction. The Board of Directors must be responsible to ensure that the senior management maintains and improves the internal control system, which provides satisfactory guarantee over the effectiveness and efficiency in conducting business, internal financial control and compliance with the prevailing laws and regulations.

Division of Duties of Board of Directors

Based on the Decision of Board of Directors regarding the Division of Duties and Authority of Board of Directors for 2017, the Company has classified the duties and responsibilities of each Director according to the function of their position, Details on the division of duties of Board of Directors are as follows:

1. President Director

- a. Leading and managing the Company, including providing strategic direction in terms of policies and strategies taken for business development, risk management, finance and operations, and human capital aspects, so as to be in line with the Company's objectives.
- b. Monitoring and ensuring that all business development activities of the Company have been conducted in line with the targets established in terms of volume and market share, in order to support Company's profitability.
- c. Monitoring and ensuring that operational activities have been implemented effectively and efficiently by prioritizing quality and service excellence and referring to the Good Corporate Governance principles.



- d. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengelolaan dan fokus pada pemberdayaan, kualitas, produktivitas, dan pengembangan karyawan yang dapat menunjang pencapaian tujuan Perseroan.
- e. Menetapkan dan memantau penerapan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan, dan peraturan perundang-undangan.
- f. Memantau dan memastikan kegiatan fungsi Legal dan *Compliance* dijalankan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka meminimalisasi risiko kepatuhan maupun risiko hukum yang mungkin timbul.
- g. Mengevaluasi terhadap kinerja seluruh fungsi yang ada di Perseroan.
- h. Mengawasi secara efektif untuk penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perseroan,
- i. Mengawasi dan membawahi anggota Direksi Perseroan lainnya.
- j. Mengawasi dan membawahi *Non-Directorate* yang ada di Perseroan

2. Direktur Marketing

- a. Mengawasi dan membawahi *Marketing Directorate* yang ada di Perseroan.
- b. Merencanakan dan menyusun *Marketing Strategic Plan* termasuk di dalamnya merencanakan *budget* operasional *Directorate* dibawahnya, serta mengkomunikasikannya kepada seluruh jajaran *executive management*.
- c. Bertanggung jawab atas pencapaian target *marketing* secara nasional.
- d. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengembangan bisnis Perseroan dan implementasi kebijakan *marketing* yang diterapkan di Perseroan berjalan sesuai target yang diterapkan Perseroan.
- e. Membuka dan menjalin relasi kerjasama dengan *brand* utama di bisnis sepeda motor dalam rangka memperoleh *market share* dan portofolio yang baik.
- f. Mengembangkan strategi bisnis *Non-Dealer Sales* dan memastikan implementasi strategi tersebut berjalan sesuai target yang ditetapkan Perseroan.
- g. Mengevaluasi implementasi kebijakan, strategi *marketing* berikut kinerja seluruh seluruh fungsi yang berada di *Marketing Directorate* secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan target penjualan dan kualitas pembiayaan yang baik serta memperkuat *image* Perseroan di mata *stakeholders*, *dealer* dan konsumen Perseroan.
- h. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

- d. Monitoring and ensuring that all human capital management activities have been implemented effectively and efficiently, and are focused on empowerment, quality, productivity and development of employee in order to support the achievement of Company's objectives.
- e. Determining and monitoring the implementation of effective and efficient internal control system to give adequate assurance that business activities are implemented in accordance with the set targets and strategies, and with the Company's articles of association and other internal regulations, as well as the prevailing laws and regulations.
- f. Monitoring and ensuring that the activities of legal and compliance functions have been implemented by upholding prudent principle and in line with the prevailing laws and regulations in order to minimize the potential compliance and legal risks.
- g. Evaluating the performance of all functions in the Company.
- h. Effectively monitoring the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs in the Company.
- i. Monitoring and directing other members of Company's Board of Directors,
- j. Monitoring and directing the Company's Non-Directorates.

2. Marketing Director

- a. Monitoring and directing the Company's Marketing Directorate.
- b. Planning and drafting Marketing Strategic Plan, including the Directorate's operational budget, and communicating the plan to all executive management.
- c. Being responsible for the achievement of national targets.
- d. Monitoring and ensuring that all business development activities of the Company and implementation of marketing policies are conducted in line with the targets set by the Company.
- e. Making and maintaining relationship and cooperation with the main brand in motorcycle business in order to obtain good market share and portfolio.
- f. Developing Non-Dealer Sales business strategy and ensuring that the strategy has been implemented in line with the targets set by the Company.
- g. Evaluating the implementation of marketing policies and strategies, as well as performance of all functions under the Marketing Directorate in a continuous manner, in order to improve sales target and good financing quality, and strengthen Company's image on the eyes of the stakeholders, dealers and consumers.
- h. In conducting their duties, the Independent Director shall answer directly to the President Director of the Company.

3. Direktur Keuangan

- a. Mengawasi dan membawahi *Finance Directorate* yang ada di Perseroan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.
- b. Merencanakan dan menyusun *Corporate Financial Strategic Plan* termasuk di dalamnya merencanakan *budget* operasional Direktorat di bawahnya, serta mengkomunikasikannya kepada seluruh jajaran *executive management*.
- c. Bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan keuangan Perseroan serta memantau dan memastikan pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan aturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan dan prosedur serta standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- d. Membuka dan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka mendapat investor yang tepat bagi Perseroan.
- e. Memantau aktivitas pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak dan laporan penutupan asuransi agar sesuai dengan aturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Memantau pelaksanaan fungsi *corporate service & communication* di Perseroan dalam rangka menjaga dan memperkuat *image* Perseroan di mata publik.
- g. Mengevaluasi implementasi kebijakan, strategi pengelolaan keuangan berikut kinerja seluruh fungsi yang berada di *Finance Directorate* secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kapabilitas keuangan Perseroan.
- h. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

4. Direktur Operasional & TI

- a. Mengawasi dan membawahi *Operations Directorate* yang ada di Perseroan.
- b. Merencanakan dan menyusun *Operations Strategic Plan* termasuk di dalamnya merencanakan *budget* operasional *Operations Directorate*, serta mengkomunikasikannya kepada seluruh jajaran *executive management*.
- c. Bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan kegiatan operasional yang meliputi pada penyusunan dan penetapan *policy* dan *procedure* yang berlaku pada internal Perseroan, penyelenggaraan fungsi *service*, *contact center*, *Quality Assurance*, litigasi dan Teknologi Informasi (TI) Perseroan.
- d. Mengarahkan dan memantau pengelolaan layanan kepada konsumen serta *contact center* secara nasional dalam rangka menjaga brand *image* Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan loyalitas konsumen terhadap Perseroan.
- e. Memastikan tersedianya dukungan sistem/prosedur kerja berbasis IT di setiap proses kerja yang ada di Perseroan

3. Finance Director

- a. Monitoring and directing the Company's Finance Directorate and serving concurrently as the Corporate Secretary.
- b. Planning and drafting Corporate Financial Strategic Plan, including the Directorate's operational budget, and communicating the plan to all executive management.
- c. Being responsible for the overall management of Company's financial affairs as well as monitoring and ensuring that the financial management is in accordance with the internal regulations of the Company and prevailing laws and regulations, policies and procedures as well as financial accounting standards in the Indonesia.
- d. Making and maintaining relationship and cooperation with other parties in order to gain the appropriate investors for the Company.
- e. Monitoring the reporting and tax payment activities as well as insurance closing report so as to be in line with the Company's internal regulations as well as the prevailing laws and regulations.
- f. Monitoring the implementation of corporate service & communication function in the Company in order to maintain and strengthen the Company's image in public eyes.
- g. Evaluating the implementation of policies, strategies and management of financial affairs of the Company, as well as all the functions under Finance Directorate in a sustainable manner to improve the Company's financial capabilities.
- h. In conducting their duties, the Finance Director shall answer directly to the President Director of the Company.

5. IT & Operation Director

- a. Monitoring and directing the Company's Operations Directorate.
- b. Planning and drafting Operations Strategic Plan, including the Directorate's operational budget, and communicating the plan to all executive management.
- c. Being responsible for the overall management of Company's operational activities, covering the drafting and establishment of policies and procedures applicable within the Company, implementation of service contact center, Quality Assurance, litigation and Information Technology (IT) functions of the Company.
- d. Directing and monitoring the the management of customer service as well as contact center on national level in order to maintain the Company's brand image and consumers' loyalty, as well as improving sales.
- e. Ensuring the availability of IT-based work procedures/systems in each business process of the Company, including



termasuk mengarahkan dan memastikan keamanan perangkat IT untuk mencapai stabilitas dan keamanan sistem IT yang optimum.

- f. Memantau dan memastikan kegiatan *Quality Assurance* sebagai bentuk *assurance* terhadap aktivitas kritis yang dijalankan oleh masing-masing unit kerja di dalam Perseroan untuk memastikan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- g. Memantau dan memastikan kegiatan litigasi yang dijalankan Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka meminimalisasi risiko yang timbul atas kegiatan litigasi yang dijalankan.
- h. Mengevaluasi implementasi kebijakan internal terkait operasional, strategi operasional dan IT berikut kinerja seluruh fungsi yang berada di Direktorat Operasional secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan proses operasional yang cepat, efektif dan efisien.
- i. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

5. Direktur Manajemen Risiko

- a. Mengawasi dan membawahi *Risk Management Directorate* yang ada di Perseroan.
- b. Merencanakan dan menyusun *Risk Management Strategic Plan* termasuk di dalamnya merencanakan budget operasional *Risk Management Directorate*, serta mengkomunikasikannya kepada seluruh jajaran *executive management*.
- c. Mengawasi secara aktif untuk penerapan Manajemen Risiko di seluruh fungsi Perseroan.
- d. Mengarahkan dan memantau aktivitas *initiation credit* agar berjalan efektif dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan dengan kualitas portfolio yang baik.
- e. Mengarahkan dan memantau aktivitas penagihan dan pengelolaan aset unit kendaraan tarikan agar berjalan efektif dan dapat meminimalkan tingkat *Non Performing Loan*.
- f. Melakukan evaluasi implementasi kebijakan, strategi manajemen risiko berikut kinerja seluruh fungsi yang berada di Direktorat Manajemen Risiko, secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas portfolio yang sehat.
- g. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Pengangkatan dan Pengunduran Diri dari Masa Jabatan Direksi (Kebijakan Suksesi Direksi)

Proses pengangkatan Direksi Perseroan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, yang mana usulan tersebut juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

directing and ensuring the safety of IT infrastructure to reach optimum IT system security and stability.

- f. Monitoring and ensuring the *Quality Assurance* activity as a form of *assurance* to the critical activities conducted by each work unit in the Company, in order to ensure the compliance with the prevailing laws and regulations.
- g. Monitoring and ensuring that the litigation activities conducted by the Company continuously uphold the prudent principle and are in line with the prevailing laws and regulations in order to minimize the risks arising due to the litigation activities.
- h. Evaluating the implementation of internal policies related to the operations, operational and IT strategies, and performance of all functions under the Operation Directorate continuously, in order to improve the operational process in a quick, effective and efficient manner.
- i. In conducting their duties, the IT & Operation Director shall answer directly to the President Director of the Company.

5. Risk Management Director

- a. Monitoring and directing the Company's *Risk Management Directorate*.
- b. Planning and drafting *Risk Management Strategic Plan*, including the Directorate's operational budget, and communicating the plan to all executive management.
- c. Actively monitoring the Company for the sake of thorough risk management system implementation in the Company.
- d. Directing and monitoring the *initiation credit* activity so as to run effectively in order to support the Company's business growth through good portfolio quality.
- e. Directing and monitoring collecting activity as well as management of assets in the form of vehicle units so as to run effectively and to minimize the level of *Non-Performing Loan*.
- f. Evaluating the implementation of policies and strategies of risk management as well as the performance of all functions under the *Risk Management Directorate* continuously in order to improve the soundness of portfolio quality.
- g. In conducting their duties, the *Risk Management Director* shall answer directly to the President Director of the Company.

Appointment and Resignation from the Tenure of Board of Directors (Succession Policy)

The appointment process of the members of the Board of Directors is conducted through the General Meeting of Shareholders by also taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Masa Jabatan anggota Direksi untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkatnya sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi boleh mengundurkan diri dari jabatannya, dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai niatnya itu setidaknya 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam waktu 90 (Sembilan puluh) hari kalender sejak diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri, tetap dimintakan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi sejak tanggal pengangkatan hingga tanggal pengunduran diri sebagai anggota Direksi dalam RUPS.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Jumlah anggota Direksi paling sedikitnya 3 (tiga) orang terdiri atas:

1. Seorang Presiden Direktur;
2. Seorang Wakil Presiden Direktur (jika diperlukan);
3. Seorang orang direktur atau lebih.

Sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor: KEP-00001/BEI/01-2014, Perusahaan Terbuka wajib memiliki 1 (satu) Direktur Independen.

Untuk tahun 2017, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) orang, dengan 1 (satu) di antaranya merupakan Direktur Independen. Dengan demikian, jumlah dan komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2017, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure
Djaja Suryanto Sutandar	Presiden Direktur / President Director	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS
Simon Tan Kian Bing	Direktur Independen / Independent Director	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS
Zacharia Susantadiredja	Direktur / Director	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS
Anthony Y. Panggabean	Direktur / Director	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS
Njauw Vido Onadi	Direktur / Director	31 Mei 2017 – RUPS Tahunan 2020 / May 31, 2017 – 2020 Annual GMS

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar, Rapat Direksi harus diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

The tenure of the members of Board of Directors for one period is started from the date of the Annual General Meeting of Shareholders appointed them until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Pursuant to the Articles of Association of the Company, members of the Board of Directors may resign at any time, provided that the resignation letter is submitted for at least 90 (ninety) calendar days prior to the effective date of resignation. The Company must convene the GMS to decide on the resignation of the members of the Board of Commissioners within 90 days after the resignation letter is accepted by the Company. The responsibilities of the member of the Board of Directors since the appointment date until the date of resignation in the GMS must still be upheld by the resigning member.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Directors must consist of no less than 3 (three) Directors, with the following composition:

1. 1 (one) President Director
2. 1 (one) Vice President Director (if necessary);
3. 1 (one) or more directors.

In accordance with the Regulation of Indonesia Stock Exchange Number: KEP-00001/BEI/01-2014, Public Company is required to have 1 (one) Independent Director.

In 2017, the Board of Directors of the Company consists of 5 (five) members, 1 (one) of which is the Independent Director. Therefore, the number and composition of the Board of Directors have fulfilled the prevailing provision.

As of December 31, 2017, the composition of the Board of Directors is as follows:

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association of the Company, the Board of Directors meeting must be held periodically at least 1 (one) time every month and/or may be organized at any time if necessary, on the request of one or more Board of Directors members or based on one or more Board of Commissioners members request letter, or the written request from 1 (one) or more shareholders which represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with legitimate voting rights.



Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan telah melakukan 40 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Djaja Suryanto Sutandar	40	36	90
Simon Tan Kian Bing	40	35	87,5
Zacharia Susantadiredja	40	39	97,5
Anthony Y. Panggabean	40	37	92,5
Njauw Vido Onadi	40	36	90

Kepemilikan Saham Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota Direksi Perseroan wajib mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Dan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham di Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Throughout 2017, the Company's Board of Directors held 40 meetings, with the following attendance rate:

Share Ownership of Board of Directors

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance For Financing Companies, members of the Company's Board of Directors must disclose their share ownership which was 50% (fifty percent) or more in the Company and/or in other companies located in domestic and overseas. And based on the Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.04/2017 on Share Ownership Report or Every Change in Share Ownership of Limited Liability Companies, the members of Board of Directors of the Company must report both direct or indirect share ownership and change of share ownership of the Company to the Financial Services Authority.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi (per 31 Desember 2017) / Share Ownership of the Board of Directors (per December 31, 2017)

No.	Nama / Name	Posisi di Perusahaan / Position	Kepemilikan Atas Saham Perseroan Secara Langsung / Direct Share Ownership of the Company	Kepemilikan Atas Saham Perseroan Secara Tidak Langsung / Indirect Share Ownership of the Company
1	Djaja Suryanto Sutandar	Presiden Direktur / President Director	-	-
2	Simon Tan Kian Bing	Direktur Independen / Independent Director	-	-
3	Zacharia Susantadiredja	Direktur / Director	-	-
4	Anthony Y Panggabean	Direktur / Director	-	-
5	Njauw Vido Onadi	Direktur / Director	-	-

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka membahas berbagai agenda yang menyangkut rencana kerja, operasional, arahan peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat gabungan. Rapat gabungan tersebut merupakan salah satu bentuk kerjasama dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In order to discuss various agenda on work plan, operational, and business opportunity, as well as strategic issues that require approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Board of Commissioners may hold a joint meeting. Joint meeting is a form of cooperation and coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2017, the Board of Directors and Board of Commissioners held 9 (nine) joint meetings with the following attendance rate:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
I Nyoman Tjager	9	8	88,8
Robbyanto Budiman	9	9	100
Garibaldi Thohir	9	7	77,7

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
Myrnie Zachraini Tamin	9	7	77,7
Thilagavathy Nadason	9	8	88,8
Djaja Suryanto Sutandar	9	9	100
Simon Tan Kian Bing	9	9	100
Zacharia Susantadiredja	9	9	100
Anthony Y. Panggabean	9	9	100
Njauw Vido Onadi	9	9	100

Pelatihan dan/atau Pendidikan Direksi

Pembahasan mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diadakan Direksi sepanjang tahun 2017 telah dipaparkan dalam bab 'Profil Perusahaan'.

Training and/or Education for Board of Directors

Information on training and/or education for the Board of Directors throughout 2017 is presented in Company Profile chapter.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, diperlukan pendapat dan rekomendasi dari berbagai sudut pandang sehingga pengangkatan anggota Direksi dengan berbagai latar belakang pendidikan dan keahlian menjadi *urgent* untuk dilakukan. Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Diversity in Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

To promote the more objective and comprehensive decision making, opinions and recommendations from different points of view is required. To that end, the appointment of members of the Board of Directors with diverse educational background and expertise is urgent to conduct. The diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris / Diversity in Composition of the Board of Commissioners				
Nama / Name	Jenis Kelamin / Gender	Jenjang Pendidikan / Educational Level	Usia / Age	Pengalaman / Experience
I Nyoman Tjager	Laki-laki / Male	Doktoral / Doctoral		
Robbyanto Budiman	Laki-laki / Male	Master		
Garibaldi Thohir	Laki-laki / Male	Master	Terlampir dalam profil / Presented in the profile	Terlampir dalam profil / Presented in the profile
Myrnie Zachraini Tamin	Perempuan / Female	Master		
Thilagavathy Nadason	Perempuan / Female	Sarjana / Bachelor		

Keberagaman Komposisi Dewan Direksi / Diversity in Composition of the Board of Commissioners				
Nama / Name	Jenis Kelamin / Gender	Jenjang Pendidikan / Educational Level	Usia / Age	Pengalaman / Experience
Djaja Suryanto Sutandar	Laki-laki / Male	Sarjana / Bachelor		
Simon Tan Kian Bing	Laki-laki / Male	Sarjana / Bachelor		
Zacharia Susantadiredja	Laki-laki / Male	Sarjana / Bachelor	Terlampir dalam profil / Presented in the profile	Terlampir dalam profil / Presented in the profile
Anthony Y. Panggabean	Laki-laki / Male	Sarjana / Bachelor		
Njauw Vido Onadi	Laki-laki / Male	Master		

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan melaksanakan penilaian atas Dewan Komisaris dan Direksi antara lain dengan melalui penyusunan Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Dalam Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan tersebut, Perseroan akan membandingkan pemenuhan setiap kriteria/indikator dengan kondisi berdasarkan data dan informasi yang relevan. Adapun kriteria/indikator yang dinilai terkait Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Company performs assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors through the preparation of the Report of Good Corporate Governance Implementation For Financing Companies. In the Report of Good Corporate Governance Implementation For Financing Companies, the Company will compare the fulfillment of every criteria/indicator with the condition based on relevant data and information. The criteria/indicators assessed related to the Board of Commissioners and Board of Directors are:



Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris telah lulus uji kemampuan dan kepatutan.
2. Anggota Dewan Komisaris mengikuti pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.
3. Dewan Komisaris mampu melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
4. Dewan Komisaris mampu mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
5. Dewan Komisaris menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
6. Dewan Komisaris mampu memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
7. Dewan Komisaris mampu memberikan persetujuan dalam hal DPS memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.

Direksi

1. Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di perusahaan lain.
2. Setiap anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan.
3. Direksi mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
4. Direksi bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Direksi mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
6. Direksi mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen untuk kepentingan Perusahaan dan debitor, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
7. Direksi mampu bersifat objektif untuk kepentingan Perusahaan dan debitor, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
8. Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
9. Direksi mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
10. Direksi mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
11. Direksi telah memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak khususnya kepentingan debitor, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
12. Direksi telah menyampaikan informasi secara tepat waktu dan lengkap mengenai Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan DPS.

Board of the Commissioners

1. Every member of the Board of Commissioners has passed the fit and proper test.
2. Member of the Board of Commissioners participates in trainings related to improvement of human capital capability of the Company to achieve the Company's vision and mission.
3. The Board of Commissioners is capable to perform its supervisory duty and provide advices to the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners is capable to supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interest for all parties.
5. The Board of Commissioners prepares the activity report of the Board of Commissioners which is part of the Good Corporate Governance implementation report.
6. The Board of Commissioners is capable to monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation.
7. The Board of Commissioners is capable to give agreement in the event that DPS requires the assistance of the committee member which is structurally under the Board of Commissioners.

Board of Directors

1. Member of the Board of Directors has no concurrent position as the Board of Directors in other companies.
2. Every member of the Board of Directors has passed the fit and proper test.
3. The Board of Directors is capable to act in good faith, honest and professional.
4. The Board of Directors is capable to act for the interest of the Company and other stakeholders.
5. The Board of Directors prioritizes the interests of the Company and/or other stakeholders than personal interest.
6. The Board of Directors is capable to make decisions based on independent evaluation for the interests of the Company, debtor, creditor and/or other stakeholders.
7. The Board of Directors is capable to be objective for the interests of the Company, debtor, creditor and/or other stakeholders.
8. The Board of Directors complies with the laws and regulations, articles of association and other internal regulations from the Company in conducting its duties.
9. The Board of Directors manages the Company in accordance with its authorities and responsibilities.
10. The Board of Directors is capable to account for its duties implementation to the GMS.
11. The Board of Directors has ensured that the Company takes into account the interest of all parties, particularly the interests of debtor, creditor, and/or other stakeholders.
12. The Board of Directors has submitted information in a timely and complete manner regarding the Company to the Board of Commissioners and DPS.

13. Direksi telah membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organ Perusahaan dan DPS.

13. The Board of Directors has assisted and provided the facilities and/or resources for the duties and authorities implementation of the Company's organs and DPS.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penentuan besarnya uang jasa dan tunjangan lainnya para Anggota Dewan Komisaris dan para anggota Dewan Pengawas Syariah dilimpahkan wewenangnya oleh RUPS kepada Presiden Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No.28 tanggal 31 Mei 2017.

Penentuan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lain para Anggota Direksi dilimpahkan oleh RUPS wewenangnya kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No.28 tanggal 31 Mei 2017.

REMUNERATION POLICIES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure to Determine Remuneration

The authority for the determination of the amount of service fee and other allowances for the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board is granted by the GMS to the President Commissioner by taking into account the suggestion and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company as stipulated in the Deed of Minutes No.28 dated May 31, 2017.

The authority for the determination of the amount of salary/honorarium and/or other allowances for the Board of Directors is granted by the GMS to the Board of Commissioners by taking into account the suggestion and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company as stipulated in the Deed of Minutes No.28 dated May 31, 2017.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi

Di bawah ini merupakan rincian paket kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang diterima dalam 1 Tahun / Total per Annum			
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
	Orang / Member	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	Orang / Member	Jutaan Rupiah / Million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya) / Remuneration (salary, bonus, regular benefits, tantiem and other facilities)	5	3.041.817.250	5	10.364.379.016

Dengan demikian, jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp13.406.196.266.

The total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 was Rp13,406,196,266.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Adapun hubungan keuangan dan keluarga Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali adalah sebagai berikut:

AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Financial and Family Relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Controlling Shareholders are as follow:

Nama / Name	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
I Nyoman Tjager		x		x		x		x		x		x
Robbyanto Budiman		x		x		x		x		x		x
Garibaldi Thohir		x		x		x		x		x		x



Nama / Name	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Thilagavathy Nadason		x		x	x			x		x		x
Myrnie Zachrani Tamim		x		x		x		x		x		x
Direksi / Board of Directors												
Djaja Suryanto Sutandar		x		x		x		x		x		x
Simon Tan Kian Bang		x		x		x		x		x		x
Zacharia Susatadiredja		x		x		x		x		x		x
Anthony Y. Panggabean		x		x		x		x		x		x
Njauw Vido Onadi		x		x		x		x		x		xx

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, jika suatu kegiatan usaha memiliki produk usaha berbasis syariah—baik dalam bentuk Perusahaan Pembiayaan Syariah maupun Unit Syariah—perusahaan pembiayaan tersebut berkewajiban membentuk Dewan Pengawas Syariah.

Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

Dalam POJK No.30/POJK/05/2014 Pasal 1 ayat 14, dikatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah—yang selanjutnya disingkat DPS—adalah bagian dari organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas dan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Sebagai perwakilan Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.
2. Berfungsi sebagai pengawas aspek syariah kegiatan operasional Unit Usaha Syariah Perseroan agar sesuai dengan prinsip syariah.
3. Berfungsi sebagai penasihat dan memberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Kepala Cabang Unit Syariah Perseroan mengenai hal-hal yang terkait prinsip syariah.
4. Berfungsi sebagai mediator Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usulan dan saran pengembangan produk, jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah wajib:

1. Mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia; dan
2. Melaporkan kegiatan usaha serta pengembangan Unit Usaha Syariah Perseroan kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company, if a business activity has Sharia-based business products—either Sharia Financing Company or Sharia Unit run any sharia-based business activity, such company is obliged to establish a Sharia Supervisory Board.

Duties and Authorities of Sharia Supervisory Board

Based on POJK No.30/POJK/05/2014 Article 1 paragraph 14, the Sharia Supervisory Board—further abbreviated as DPS—is a part of the Company's organs having supervisory duties and functions to direct the implementation of the company's activities to be in accordance with the Principles of Sharia. In this case, Sharia Supervisory Board possesses duties and authorities as regulated in the Company's Articles of Association and with due observance to the applicable regulations, namely:

1. Representing the Company at the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council.
2. Serving as a supervisor for the sharia aspects of the Company's Sharia Business Unit operational activities to conform to sharia principles.
3. Serving as an advisor and providing advice to the Board of Directors, the Head of Sharia Business Unit and the Head of Sharia Branch Unit regarding matters related to sharia principles.
4. Serving as communications mediator between the Company and National Sharia Board concerning proposals and suggestions of product and service development requiring reviews and fatwas from the National Sharia Board.

In carrying out its functions, the Sharia Supervisory Board shall:

1. Follow the fatwa of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council; and
2. Report the Company's Sharia business activity and its development to the Sharia Board of the Indonesian Ulema Council in accordance with the provisions established by the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council.

Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Pengawas Syariah Perseroan terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Masa Jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah sebagaimana ditentukan dalam RUPS, anggota Dewan Pengawas Syariah dapat mengundurkan diri kapan saja, dengan ketentuan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan mengundurkan dirinya menyampaikan surat pengunduran diri kepada Perseroan minimal 30 (tiga puluh) hari sebelum pengunduran dirinya efektif. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam waktu 90 hari sejak diterimanya surat pengunduran diri oleh Perseroan.

Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Jika Dewan Pengawas Syariah tersusun oleh lebih dari satu orang, maka komposisinya diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seorang Ketua Dewan Pengawas Syariah;
- Seorang anggota Dewan Pengawas Syariah atau lebih.

Sebagaimana Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 30 tanggal 31 Mei 2017, dibuat dihadapan Ny. Rini Yulianti S.H, Notaris Kota Jakarta Timur, susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah dalam Perseroan ialah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Dr. Abdul Jabar Majid, MA	Ketua / Chairman
Ir. H. Muhammad Nadratuzzaman Hosen, MS., Mec., Phd.	Anggota / Member
H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E	Anggota / Member

Rapat Dewan Pengawas Syariah dan Risalah Rapat

Berdasarkan ketentuannya, Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas Syariah secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Dalam rapat, Dewan Pengawas Syariah memberikan nasihat dan saran terkait dengan pengembang usaha pembiayaan syariah Perseroan. Dewan Pengawas Syariah juga secara berkala memberikan evaluasi terkait kesesuaian pengembangan bisnis yang dilakukan dengan prinsip-prinsip usaha syariah.

Sepanjang 2017, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance
Dr. Abdul Jabar Majid, MA	6	6	100
Ir. H. Muhammad Nadratuzzaman Hosen, MS., Mec., Phd.	6	5	83
H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E	6	6	100

Untuk menjaga kepentingan di masa mendatang, hasil rapat Dewan Pengawas Syariah telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Appointment, Resignation and Term of Office of the Sharia Supervisory Board

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Sharia Supervisory Board comprises at least 1 (one) or more sharia expert(s) appointed by the GMS on the recommendation of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council.

The tenure of members of the Sharia Supervisory Board is based on the GMS resolution. Any Sharia Supervisory Board member may resign at any time, provided that the resigning member shall submit a resignation letter to the Company at the latest of 30 (thirty) days prior to his resignation effective date. The Company shall conduct a GMS within 90 days upon the receipt of the resignation letter by the Company.

Total Members and Composition of the Sharia Supervisory Board

If the Sharia Supervisory Board consists of more than one person, the composition will be arranged with the following provisions:

- 1 (one) Chairman of the Sharia Supervisory Board;
- 1 (one) member of the Sharia Supervisory Board or more.

As documented in the Deed of Meeting Resolution No. 30 dated May 31, 2017, drawn up before Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta the composition of the Sharia Supervisory Board is as follows:

Sharia Supervisory Board Meeting and Minutes of Meeting

Based on the provision, the Sharia Supervisory Board is required to periodically hold at least 6 (six) meetings in 1 (one) year. In the Meetings, the Sharia Supervisory Board gives advice and suggestions regarding the Company's sharia financing business development. The Sharia Supervisory Board also regularly evaluates the compliance of the Company's business development with sharia principles.

Throughout 2017, the Sharia Supervisory Board had conducted 6 (six) meetings with the following attendance:

For the future interest, all the outputs of the Sharia Supervisory Board meetings have been stated in the Minutes of Meeting and properly documented.



Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Perseroan senantiasa mendukung perkembangan kompetensi seluruh insan WOM Finance, salah satunya dengan mengadakan pendidikan dan/atau pelatihan yang sesuai dengan bisnis terkait. Sepanjang 2017, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan 6 (enam) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Training

The Company continuously supports competency development of all personnel of WOM Finance. This is implemented through holding education and/or training which is in line with the business. Throughout 2017, the Sharia Supervisory Board has held 6 (six) meetings, with the following details:

Nama / Name	Judul Sertifikat / Title of Certificate	Penyelenggara / Organizer	Tanggal dan Tempat / Date and Place
Dr. Abdul Jabar Majid, MA	Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2017 "Peningkatan Kompetensi DPS Melalui Pengembangan Wawasan dan Standarisasi Profesi" / 2017 Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of National Sharia Board (DPS) "Competence Improvement of DPS Through Knowledge and Professional Standardization Development"	Dewan Syariah Nasional MUI dan Otoritas Jasa Keuangan / MUI National Sharia Board and Financial Services Authority	Jakarta, 2-3 November 2017 / Jakarta, November 2-3, 2017
Ir. H. Muhammad Nadratuzzaman Hosen, MS., Mec., Phd.	5th International Conference on Applied Business and Economic Research: "Analysis of the Efficiency, Profitability and Soundness of Islamic Banks in Indonesia"	International Conference on Applied Business and Economic Research (ICABER)	Bali, 20 – 21 Mei 2017 / Bali, May 20 - 21 2017
	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) untuk Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perbankan, dan Perusahaan Pembiayaan Syariah / Pre Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop for the Competence Improvement of Sharia Supervisory Board of Banks and Sharia Financing Companies.	Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia / National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama	Jakarta, 03 Oktober 2017 / Jakarta, October 03, 2017
H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E	Seminar Perbankan Syariah "Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan Perekonomian Ummat" / Sharia Bank Seminar "Role of Sharia Bank in People's Economic Development"	Dewan Pimpinan Wilayah JABODETABEK Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) / JABODETABEK Area Board of Leaders of Indonesian Sharia Bank Association (ASBISINDO)	Jakarta, 23 Februari 2017 / Jakarta, February 23, 2017
	Program Pemeliharaan Pemegang Sertifikat Kompetensi Pelatihan Penyegaran modul "Rencana Bisnis Manajemen Aset dan Liabilitas" / Maintenance Program of Competence Training Certificate Holder of Refreshment Module "Asset and Liability Management Business Plan"	Dewan Pimpinan Wilayah JABODETABEK Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) / JABODETABEK Area Board of Leaders of Indonesian Sharia Bank Association (ASBISINDO)	Jakarta, 24 Maret 2017 s/d 26 Maret 2017 / Jakarta, March 24, 2017 until May 26, 2017
	Seminar Nasional & RAKORNAS Kompartemen BPRS ASBISINDO / National Seminar & RAKORNAS BPRS Compartment of ASBISINDO	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) / Indonesian Sharia Bank Association (ASBISINDO)	Makassar, 10 – 13 Agustus 2017 / Makassar, August 10 – 13, 2017

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dijelaskan secara rinci bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan lebih dari sekadar pihak yang memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan Publik dengan pemangku Kepentingan, tetapi juga pihak yang diperlukan untuk memastikan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Sekretaris Perusahaan dalam tubuh Perseroan diharapkan mampu meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan diwajibkan untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, stated in detail that the function of Corporate Secretary is beyond ensuring effective communication between Public Companies and Stakeholders, but also as a party serving to ensure that the Issuers or Public Companies continuously comply with the prevailing laws and regulations. The existence of Corporate Secretary within the Company is expected to be able to enhance the implementation of corporate governance. The corporate secretary shall possess qualifications that conform with his/her duties and responsibilities.

The existence of corporate secretary is viewed positively in assisting the management of Issuers or Public Companies as to increase the trust of the shareholders and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Zacharia Susantadiredja yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Zacharia Susantadiredja telah dijelaskan pada Profil anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan saran kepada Direksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang, ketentuan dan prosedur serta peraturan yang berdampak pada Direksi, dan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan saran kepada Direksi mengenai tugas dan kewajiban mereka untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam efek, benturan kepentingan dalam transaksi yang melibatkan Perusahaan, larangan dalam transaksi efek dan larangan pengungkapan informasi yang dapat mempengaruhi harga.

Adapun tugas lain Sekretaris Perusahaan, antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal
- b. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- c. Sebagai penghubung antara Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk relisasi dari prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi seluruh *stakeholders* untuk mengakses informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, perkembangan usaha serta kinerja Perseroan melalui berbagai jalur komunikasi.

Informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, aksi korporasi, dan lain-lain disajikan melalui website Perseroan, yaitu <http://www.wom.co.id>. Pelanggan juga bisa mendapatkan informasi yang terperinci dengan menghubungi call center Perseroan dengan nomor akses 08041123888 atau menghubungi kantor layanan terdekat.

Profile of Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary is Zacharia Susantadiredja, who is also a member of the Company's Board of Directors. The Corporate Secretary directly reports to President Director.

Profile of Mr. Zacharia Susantadiredja is presented in the Board of Directors' Profiles.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible for providing advice to the Board of Directors concerning issues related to the Company's compliance with laws, rules, procedures and regulations which may have an impact on the Board of Directors and the best practices of corporate governance. The Corporate Secretary is responsible for providing advice to the Board of Directors concerning their duties and responsibilities to disclose their interests in securities, conflict of interest in a transaction involving the Company, the restrictions in securities transactions and the prohibition to disclose any information that may affect the price.

The Corporate Secretary is also responsible for:

- a. Monitoring the developments in the Capital Market, particularly the regulations applicable in it
- b. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the Company's Good Corporate Governance, including:
 - Disclosure of information to the public, including the information availability at the Issuers Website
 - Submission of reports to OJK
 - Organization and documentation of the GMS
 - Organization and documentation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' meetings
 - Organization of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
- c. As a liaison between the Public Company and its Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

As the embodiment of the responsibility principle in good corporate governance, the Company continuously provides ease to all stakeholders in accessing information on products and services, events, business development and performance of the Company through various lines of communication.

Information concerning products and services, events, corporate actions and others is also presented in the Company's website, namely <http://www.wom.co.id>. Customers can also gain detailed information by contacting the Company's call center at +628041123888 or by contacting the Company's nearest service offices.



Tidak hanya bagi pelanggan, kemudahan akses informasi juga diberikan kepada investor dan calon investor, yaitu dengan menghubungi *Investor Relations* Perseroan melalui alamat surat elektronik corporate_secretary@wom.co.id.

Selain itu, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi terkait fakta material atau hal-hal lain telah ditentukan oleh peraturan terkait melalui surat kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Keterbukaan Informasi kemudian juga dapat diakses oleh public melalui www.idxnet.co.id.

Sebagai bagian dari penyediaan Informasi bagi stakeholder, pada tahun 2017, perseroan telah mengeluarkan 60 kali siaran pers, antara lain:

Furthermore, investors and potential investors can also contact the Company's Investor Relations via email corporate_secretary@wom.co.id to access information.

Moreover, the Company also discloses any information related to the material facts or other matters specified by the relevant regulations through a correspondence with OJK and the Indonesia Stock Exchange. Disclosure of Information can also be accessed by the public through www.idxnet.co.id.

As part of its actions in providing information for the stakeholders, the Company had issued 60 press releases in 2017, as detailed in the following table:

No	Tanggal / Date	Judul Siaran Pers / Press Release Title
1	6-Jan-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Rayakan Tahun Baru bersama Anak Panti Asuhan (Magelang) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Celebrated the New Year with Orphans (Magelang)
2	9-Feb-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Raih Penghargaan (NPS Award 2017) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Achieved an Award (NPS Award 2017)
2	22-Feb-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Resmikan Kantor Cabang Tembung / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk inaugurated Tembung Branch Office
3	24-Feb-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Raih Penghargaan (CSR Award 2017) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Achieved an Award (CSR Award 2017)
4	23-Mar-17	CSR & Tasyakuran HUT 35 WOMF / CSR & 35th Anniversary Celebration of WOMF
5	23-Mar-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Gelar Syukuran dan CSR HUT-35 (Boja - Jateng) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Held CSR and 35th Anniversary Celebration (Boja - Jateng)
6	23-Mar-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Gelar Syukuran dan CSR HUT-35 (Lubuk Pakam - Sumbagut) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Held CSR and 35th Anniversary Celebration (Lubuk Pakam - Sumbagut)
7	23-Mar-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Gelar Syukuran dan CSR HUT-35 (Times Indonesia) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Held CSR and 35th Anniversary Celebration (Times Indonesia)
8	23-Mar-17	WOM Finance Laksanakan Donor Darah HUT Ke-35 (Times Indonesia) / WOM Finance Held Blood Donor for 35th Anniversary (Times Indonesia)
9	23-Mar-17	WOM Finance Berikan Reward Kepada Konsumen Loyal (Times Indonesia) / WOM Finance Granted a Reward to Loyal Consumers (Times Indonesia)
10	23-Mar-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Lakukan Seremonial Kantor Perwakilan di Jawa Tengah (Times Indonesia) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Performed Ceremonial in Representative Office in Central Java (Times Indonesia)
12	17-Apr-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tingkatkan Status Kantor Satelit Babat / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Elevated the Status of Babat Satellite Office
13	27-Apr-17	Konferensi Pers Kinerja Triwulan I PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Press Conference of Quarter I Performance of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
14	25-May-17	WOM Finance CSR Bersama Lantamal III (Purwakarta) / WOM Finance CSR with Lantamal III (Purwakarta)
15	31-May-17	WOM Finance Selenggarakan RUPST & LB / WOM Finance Convened AGMS & EGMS
16	7-Jun-17	WOM Finance Selenggarakan Kegiatan CSR (Perbaikan Gedung PAUD Nusa Bangsa Bekasi) / WOM Finance Organized CSR Activity (Renovation of PAUD Nusa Bangsa Bekasi Building)
17	12-Jun-17	WOM Finance selenggarakan Kegiatan Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim (Makassar) / WOM Finance Organized Mass Fast Breaking and Orphans Donation (Makassar)
19	1-Aug-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tingkatkan Status Kantor Cabang Genteng / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Elevated the Status of Genteng Branch Office
20	3-Aug-17	WOM Finance Resmikan gedung Telecenter / WOM Finance Inaugurated Telecenter Building
21	15-Aug-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Pondok Aren - Ciputat) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Pondok Aren - Ciputat)
22	17-Aug-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Rayakan HUT Kemerdekaan RI Ke-72 (Palembang) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Celebrated the 72nd Independence Anniversary of the Republic of Indonesia (Palembang)
23	17-Aug-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Rayakan HUT Kemerdekaan RI Ke-72 (Palu) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Celebrated the 72nd Independence Anniversary of the Republic of Indonesia (Palu)
24	19-Aug-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Rayakan HUT Kemerdekaan RI Ke-72 (Medan) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Celebrated the 72nd Independence Anniversary of the Republic of Indonesia (Medan)

No	Tanggal / Date	Judul Siaran Pers / Press Release Title
25	19-Aug-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Rayakan HUT Kemerdekaan RI Ke-72 (Bandung) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Celebrated the 72nd Independence Anniversary of the Republic of Indonesia (Bandung)
26	23-Aug-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Rungkut - Surabaya) / Inauguration of the Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Rungkut – Surabaya)
27	24-Aug-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Rayakan HUT Kemerdekaan RI Ke-72 (Serang) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Celebrated the 72nd Independence Anniversary of the Republic of Indonesia (Serang)
28	24-Aug-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Waru - Sidoarjo) / Inauguration of the Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Waru – Sidoarjo)
29	6-Sep-17	Pembukaan Cabang Jepara 2 / Opening of Jepara 2 Branch
30	6-Sep-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Kapos Taman Mini - Rawamangun) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Kapos Taman Mini – Rawamangun)
31	6-Sep-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tingkatkan Status Kantor Cabang Jepara / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Elevated the Status of Jepara Branch Office
32	10-Sep-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Rayakan HUT Kemerdekaan RI Ke-72 (Sidoarjo) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Celebrated the 72nd Independence Anniversary of the Republic of Indonesia (Sidoarjo)
33	16-Sep-17	Release Seminar Literasi Edukasi (Klaten - Jateng) / Release of Literacy Education Seminar (Klaten – Jateng)
34	17-Sep-17	Release CSR Lantamal III Pademangan / Release of Lantamal III CSR Pademangan
35	10-Oct-17	Release Konsumen Cabang Sidoarjo Menerima Penghargaan / Release of Consumers of Sidoarjo Branch Accepted an Award
36	10-Oct-17	WOM Finance Berikan Apresiasi Kepada Konsumen Loyal Melalui Program Penghargaan Pelanggan "Maju Berkat Pembiayaan" / WOM Finance Provided Appreciation to Loyal Consumers Through Customers Award Program "Maju Berkat Pembiayaan" (Advanced Due to Financing)
37	13-Oct-17	Release Pembukaan Kapos Batu Aji Batam / Release of Kapos Batu Aji Batam Opening
38	13-Oct-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Batuaji - Batam) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Batuaji – Batam)
39	19-Oct-17	Release Pembukaan Kapos Rajeg Mauk / Release of Kapos Rajeg Mauk Opening
40	19-Oct-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Rajeg - Mauk) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Rajeg – Mauk)
41	20-Oct-17	Laba WOM Finance Meningkatkan 78% dalam Sembilan Bulan 2017 / WOM Finance Profit Improved 78% in Nine Months of 2017
42	21-Oct-17	Release Seminar Literasi Edukasi (Medan - Sumbagut) / Release of Literacy Education Seminar (Medan – Sumbagut)
43	24-Oct-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Kertosono - Nganjuk) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Kertosono – Nganjuk)
44	9-Nov-17	Public Expose WOM Finance / WOM Finance Public Expose
45	10-Nov-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sutojayan - Blitar) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sutojayan – Blitar)
46	11-Nov-17	WOM Finance Lakukan Syukuran Perpindahan Gedung Kantor Sekaligus Laksanakan CSR / WOM Finance Performed Celebration of Office Building Move and Performed CSR
47	28-Nov-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Tambun - Bekasi) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Tambun – Bekasi)
48	5-Dec-17	WOM Finance Peringati Hari Disabilitas Internasional ke Yayasan Bhakti Luhur / WOM Finance Celebrated International Day of Persons with Disabilities to Bhakti Luhur Foundation
49	7-Dec-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Pamulang - Ciputat) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Pamulang – Ciputat)
50	9-Dec-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Berbagi Kasih dalam Kunjungan Natal (Medan) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Love Sharing in Christmas Visit (Medan)
51	13-Dec-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Berbagi Kasih dalam Kunjungan Natal (Samarinda) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Love Sharing in Christmas Visit (Samarinda)
52	14-Dec-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Rogojampi) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
53	14-Dec-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Raih Penghargaan Maju Berkat Pembiayaan & Beasiswa APPI / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Achieved the Award of Advanced Due to Financing & APPI Scholarship
54	16-Dec-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Salurkan Bantuan Kepada Korban Banjir Gunung Kidul / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Distributed Aid to Flood Victims of Gunung Kidul
55	18-Dec-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Berbagi Kasih dalam Kunjungan Natal (Sidoarjo) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Love Sharing in Christmas Visit (Sidoarjo)
56	19-Dec-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Berbagi Kasih dalam Kunjungan Natal (Solo) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Love Sharing in Christmas Visit (Solo)



No	Tanggal / Date	Judul Siaran Pers / Press Release Title
57	20-Dec-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Cisauk - Ciputat) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Cisauk – Ciputat)
58	22-Dec-17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Berbagi Kasih dalam Kunjungan Natal (Karawang) / PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Love Sharing in Christmas Visit (Karawang)
59	23-Dec-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Narmada - Mataram) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Narmada – Mataram)
60	28-Dec-17	Peresmian Kantor Jaringan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Indralaya - Palembang) / Inauguration of Network Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Indralaya – Palembang)

HUBUNGAN DENGAN REGULATOR

Selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta otoritas terkait lainnya, antara lain:

RELATIONSHIP WITH REGULATORS

Throughout 2017, the Company had made a number of correspondences with the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and other relevant authorities, among others:

Korespondensi dengan OJK / Correspondences with OJK			
No. Surat / Letter No.	Tanggal / Date	Kepada / To	Perihal / Regarding
003/IV/CS/2017	10-Jan-17	OJK	Penyampaian Bukti Sertifikat Pihak Utama Sebagai Syarat Berkelanjutan Tahun 2016 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Certificates of Main Parties as the Continuing Requirement of 2016 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
004/IV/CS/2017	11-Jan-17	OJK	Keterbukaan Informasi / Information Disclosure
005/IV/CS/2017	13-Jan-17	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I, II, III dan IV Obligasi WOM Finance Tahun 2014 dan 2015 / Report of the Realization of Use of Proceeds from the Continuous Public Offering I of WOM Finance Bonds Tranche I, II, III and IV of 2014 and 2015
006/IV/CS/2017	13-Jan-17	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I Obligasi WOM Finance Tahun 2016 / Report of the Realization of Use of Proceeds from the Continuous Public Offering II of WOM Finance Bonds Tranche I of 2016
007/IV/CS/2017	13-Jan-17	OJK	Laporan Realisasi Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") / Report on the Realization of the Right Issue to the Company's Shareholders on the Issuance of the Pre-Emption Right
008/IV/CS/2017	26-Jan-17	OJK	Penyampaian Laporan Rencana Tahunan Pendidikan Dan Pelatihan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tahun Anggaran 2017 / Submission of Report of the Annual Plan of Education and Training Programs of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk for 2017 Fiscal Year
009/IV/CS/2017	30-Jan-17	OJK	Penyampaian Laporan Rencana Bisnis Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of the Annual Business Plan Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
013/IV/CS/2017	14-Feb-17	OJK	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Announcement of the Plan for the General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
014/IV/CS/2017	20-Feb-17	OJK	Pemberitahuan Perubahan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham / Announcement of Change in the Plan for the General Meeting of Shareholders
017/IV/CS/2017	22-Feb-17	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Proof of Advertisement on the Announcement of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
018/IV/CS/2017	1-Mar-17	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2016 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Audited) / Submission of the Annual Financial Statements for the Period of December 31, 2016 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Audited)
019/IV/CS/2017	1-Mar-17	OJK	Penyampaian Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2016 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Audited) / Submission of Proof of Media Advertisement of the Annual Financial Statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of December 31, 2016 (Unaudited)
021/III/CS/2017	7-Mar-17	OJK	Pemberitahuan Penundaan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Announcement of postponement of the General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
022/III/CS/2017	8-Mar-17	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Proof of Postponement Announcement of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
023/III/CS/2017	9-Mar-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Februari 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of February 2017
028/IV/CS/2017	6-Apr-17	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I, II, III dan IV Obligasi WOM Finance Tahun 2014 dan 2015 / Report of the Realization of Use of Proceeds from the Continuous Public Offering I of WOM Finance Bonds Tranche I, II, III and IV of 2014 and 2015
029/IV/CS/2017	6-Apr-17	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I Obligasi WOM Finance Tahun 2016 / Report of the Realization of Use of Proceeds from the Continuous Public Offering II of WOM Finance Bonds Tranche I of 2016

Korespondensi dengan OJK / Correspondences with OJK			
No. Surat / Letter No.	Tanggal / Date	Kepada / To	Perihal / Regarding
030/IV/CS/2017	6-Apr-17	OJK	Laporan Realisasi Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") / Report on the Realization of the Right Issue to the Company's Shareholders on the Issuance of the Pre-Emption Right
031/IV/CS/2017	10-Apr-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Maret 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of March 2017
032/IV/CS/2017	12-Apr-17	OJK	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Announcement of the Plan for the General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
033/IV/CS/2017	21-Apr-17	OJK	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Announcement of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
034/IV/CS/2017	21-Apr-17	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Proof of Advertisement on the Announcement of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
035/IV/CS/2017	28-Apr-17	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I periode 31 Maret 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) / Submission of the 1st Quarterly Financial Statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of 31 March 2017 (Unaudited)
036/IV/CS/2017	28-Apr-17	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tahun Buku 2016 / Submission of the Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk for the 2016 Fiscal Year
038/V/CS/2017	5-May-17	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material / Report of Disclosure of Material Information or Facts
047/V/CS/2017	9-May-17	OJK	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Notification of Summons to the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
048/V/CS/2017	9-May-17	OJK	Penyampaian Bukti Iklan "Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa" PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Proof of Advertisement on the "Notification of Summons to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders" of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
088/V/CS/2017	19-May-17	OJK	Perubahan mata acara RUPS / Changes in GMS agenda
093/V/CS/2017	5-Jun-17	OJK	Laporan Pelaksanaan dan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham / Change in Agenda of GMS of Implementation Report and Resolutions of the General Meeting of Shareholders
094/V/CS/2017	6-Jun-17	OJK	Penyampaian Bukti Iklan "Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa" PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Proof of Advertisement on the "Resolutions of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders" of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
095/V/CS/2017	6-Jun-17	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material / Report of Disclosure of Material Information and Facts
100/V/CS/2017	22-Jun-17	OJK	Keterbukaan Informasi Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B / Disclosure of Information on the Repayment of WOM Finance Serial Bonds I Tranche I of 2014 B Series
101/V/CS/2017	22-Jun-17	OJK	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa dan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of the Minutes of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders and Summary of the Minutes of the Extraordinary General of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
103/V/CS/2017	4-Jul-17	OJK	Keterbukaan Informasi Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Seri A Tahun 2016 / Disclosure of Information on the Repayment of WOM Finance Serial Bonds II Tranche I of 2016 A Series
104/V/CS/2017	5-Jul-17	OJK	Pembaharuan atas Laporan Rencana Bisnis Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Renewal of the Annual Business Plan Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
105/V/CS/2017	11-Jul-17	OJK	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juni 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of June 2017
106/V/CS/2017	11-Jul-17	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap II, III dan IV Obligasi WOM Finance Tahun 2014 dan 2015 / Report of the Realization of Use of Proceeds from the Continuous Public Offering I of WOM Finance Bonds Tranche I, II, III and IV of 2014 and 2015
107/V/CS/2017	11-Jul-17	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I Obligasi WOM Finance Tahun 2016 / Report of the Realization of Use of Proceeds from the Continuous Public Offering I of WOM Finance Bonds Tranche I of 2016
108/V/CS/2017	11-Jul-17	OJK	Laporan Realisasi Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") / Report on the Realization of the Right Issue to the Company's Shareholders on the Issuance of the Pre-Emption Right
109/V/CS/2017	28-Jul-17	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) / Submission of the Semi-Annual Financial Statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of 30 June 2017 (Unaudited)



Korespondensi dengan OJK / Correspondences with OJK

No. Surat / Letter No.	Tanggal / Date	Kepada / To	Perihal / Regarding
110/VII/CS/2017	28-Jul-17	OJK	Penyampaian Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) / Submission of Proof of Media Advertisement of the Semi-Annual Financial Statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of 30 June 2017 (Unaudited)
111/III/CS/2017	2-Aug-17	OJK	Penyampaian Prospektus Ringkas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap / Submission of Brief Prospectus of Continuous Public Offering WOM Finance Serial Bonds II Tranche II of 2017 with Fixed Interest Rate
112/III/CS/2017	3-Aug-17	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material / Report of Disclosure of Material Information or Facts
119/IX/CS/2017	19-Sep-17	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material / Report of Disclosure of Material Information and Facts
120/IX/CS/2017	22-Sep-17	OJK	Pembaharuan atas Laporan Rencana Bisnis Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Renewal of the Annual Business Plan Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
121/X/CS/2017	2-Oct-17	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material / Report of Disclosure of Material Information and Facts
126/X/CS/2017	30-Oct-17	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III periode 30 September 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) / Submission of the 3rd Quarterly Financial Statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of 30 September 2017 (Unaudited)
156/XI/CS/2017	3-Nov-17	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material / Report of Disclosure of Material Information and Facts
162/XI/CS/2017	17-Nov-17	OJK	Penyampaian Informasi Tambahan Ringkas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap / Submission of Brief Additional Information on the Continuous Public Offering WOM Finance Serial Bonds II Tranche III of 2017 with Fixed Interest Rate
163/XII/CS/2017	5-Dec-17	OJK	Keterbukaan Informasi Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Seri B Tahun 2014 / Disclosure of Information on the Repayment of WOM Finance Serial Bonds I Tranche II of 2014 B Series
164/XII/CS/2017	5-Dec-17	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material / Report of Disclosure of Material Information and Facts
165/XII/CS/2017	11-Dec-17	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap II Obligasi WOM Finance Tahun 2017 / Report of the Realization of Use of Proceeds from the Continuous Public Offering II of WOM Finance Bonds Tranche II of 2017
169/XII/CS/2017	18-Dec-17	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material / Report of Disclosure of Material Information and Facts
170/XII/CS/2017	28-Dec-17	OJK	Pelaporan pembukaan KSKC Maros / Reporting of KSKC Maros opening
171/XIV/CS/2017	28-Dec-17	OJK	Pelaporan pembukaan KSKC Tigaraksa / Reporting of KSKC Tigaraksa opening
002/VI/CS/2017	10-Jan-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Desember 2016 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of December 2016
010/VI/CS/2017	9-Jan-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Januari 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of January 2017
023/III/CS/2017	9-Mar-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Februari 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of February 2017
031/IV/CS/2017	10-Apr-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Maret 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of March 2017
031/IV/CS/2017	10-Apr-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Maret 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of March 2017
050/VI/CS/2017	10-May-17	Bursa	Re: Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa / Re: Request for Explanation on Mass Media coverage
096/VI/CS/2017	9-Jun-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Mei 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of May 2017
113/III/CS/2017	8-Aug-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juli 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of July 2017
117/IX/CS/2017	12-Sep-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Agustus 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of August 2017

Korespondensi dengan OJK / Correspondences with OJK			
No. Surat / Letter No.	Tanggal / Date	Kepada / To	Perihal / Regarding
122/X/CS/2017	9-Oct-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per September 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of September 2017
124/X/CS/2017	23-Oct-17	Bursa	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan / Implementation Plan of the Annual Public Expose
157/XI/CS/2017	6-Nov-17	Bursa	Penyampaian materi Public Expose Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of the Annual Public Expose materials of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
158/XI/CS/2017	8-Nov-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Oktober 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of October 2017
159/XI/CS/2017	13-Nov-17	Bursa	Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Report of the Implementation of the Annual Public Expose of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
166/XII/CS/2017	11-Dec-17	Bursa	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per November 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Submission of Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per November 2017 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
2891/WOM- DIR/2017	22-Dec-17	OJK	Tanggapan atas Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-2018/PM.22/2017 Tentang Klarifikasi Keterbukaan Informasi atau Fakta Material / Respond on the Letter of Financial Services Authority (OJK) No. S-2018/PM.22/2017 Concerning Clarification of Information or Material Facts Disclosure.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR

Bagi Perseroan, terjalinnya hubungan baik antara Perseroan dengan investor, regulator dan para pemangku kepentingan lainnya merupakan kewajiban telak jika hendak tumbuh berkelanjutan dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Dalam rangka memenuhi prinsip Perseoran yang mudah dan transparan, Perseroan telah membentuk divisi yang secara khusus mengelola hal-hal terkait hubungan investor, yaitu Divisi *Financial Planning and Investor Relation*. Perseroan secara berkala merilis laporan keuangan melalui situs resmi www.wom.co.id. Pada situs www.wom.co.id Perseroan juga menyediakan materi terkait kinerja bisnis perseroan yang dapat dilihat dan diunduh oleh calon investor.

Selain mempublikasikan berbagai informasi yang dibutuhkan melalui situs resmi, Perseroan juga memfasilitasi berbagai layanan informasi terkait investor, di antaranya melalui pertemuan secara langsung, konferensi telepon, korespondensi melalui surat elektronik, serta kunjungan langsung. Korespondensi melalui surat elektronik dapat dilakukan melalui alamat corporate_secretary@wom.co.id.

Sebagai bagian dari kewajiban Perseroan sebagai perusahaan Publik, Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose*) pada tanggal 22 November 2017. Public Expose ini dihadiri oleh pemegang saham, analis saham dan perwakilan Bank-Bank yang memiliki perijinan kerjasama dengan Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau, memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal serta auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan, pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

INVESTOR RELATIONS

For the Company, maintaining good relationships between the Company and investors, the regulator and other stakeholders is an obligation in achieving sustainable growth and making appropriate decisions. To actualize the Company's principles, easy and transparent, the Company has established a division with special duties to manage all investor-relation-related issues, namely the Financial Planning and Investor Relation Division. The Company periodically releases financial statements through its official website: www.wom.co.id. On www.wom.co.id, the Company also provides materials related to its business performance that can be viewed and downloaded by potential investors.

Aside from publishing information required through the Company's official site, the Company also facilitates a variety of investor-related information services, among others, direct meeting, teleconference, email correspondence and direct visit. Email correspondence can be submitted to corporate_secretary@wom.co.id.

As part of the Company's responsibilities as a public company, the Company had carried out a Public Expose on November 22, 2016. The Public Expose was attended by shareholders, stock analysts and the representatives of banks having cooperation agreement with the Company.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee shall assist the Board of Commissioners to monitor and ensure the effectiveness of internal control system and the duties of internal and external auditor through planning monitoring and evaluation, and the implementation of the audit to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process.



Anggota Komite Audit

Jumlah dan komposisi anggota Komite Audit, terdiri dari minimal 3 (tiga) orang:

- 1 (satu) Komisaris Independen, sebagai Ketua Komite Audit. Jika terdapat lebih dari 1(satu) Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit maka salah satunya akan bertindak sebagai Ketua Komite Audit.
- 2 (dua) orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perusahaan (pihak independen).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Juni 2017, telah dibentuk Komite Audit dengan Ibu Myrnie Zachraini Tamin sebagai Ketua Komite Audit dan pergantian anggota Komite Audit yaitu Ibu Patricia Marina Sugondo menggantikan Bapak Arief Achmad Dhani . Dengan demikian, susunan anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2017 sampai dengan RUPST 2020, adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description
Myrnie Zachraini Tamin	Ketua merangkap Anggota / Chairwoman and Member	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Setiawan Kriswanto	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party
Patricia Marina Sugondo	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Perincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit ialah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan terkait lainnya dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan/atau peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
3. Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau hasil temuan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP); memastikan AP dan/atau KAP mengkomunikasikan segera hal-hal/temuan-temuan yang signifikan kepada Komite Audit Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan; memastikan manajemen Perseroan melakukan tindak lanjut atas hasil temuan AP dan/ atau KAP.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen Perseroan dengan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukkan AP dan/atau KAP yang akan memberikan

Members of the Audit Committee

In terms of number and composition of members, the Committee comprises at least 3 (three) persons:

- 1) 1 (one) Independent Commissioner, as the Chairman of the Audit Committee. If more than 1 (one) Independent Commissioner becomes members of the Audit Committee, one of them will act as the Chairman of the Audit Committee.
- 2) The other 2 (two) members come from outside the Company (independent party).

Pursuant to the Decision of the Company's Board of Commissioners dated June 2, 2017, Mrs. Myrnie Zachraini Tamin is appointed as the Chairwoman of the Audit Committee and the replacement of a member of the Audit Committee Mr. Arief Achmad Dhani with Mrs. Patricia Marina Sugondo. Hence, the member composition of the Audit Committee's for the period of 2017 to the 2020 AGMS is as follows:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee shall provide opinion professionally and independently to the Board of Commissioners related to reports or matters conveyed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify issues that require the Board of Commissioners' attention. The breakdown of the Audit Committee's duties and responsibilities is as follows:

- 1) Conducting a review on financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authority party, such as financial statements, annual report and other reports related to the Company's financial information;
- 2) Conducting a review on the Company's compliance with laws and regulations in relation with the Company's business activities, including and not limited to the laws and regulations in capital market, and/or regulations concerning good corporate governance.
- 3) Supervising the implementation of audit and monitoring the audit findings by a Public Accountant (AP) and/or a Public Accounting Firm (KAP); ensuring the AP and/or KAP to immediately communicate the significant findings to the Company's Audit Committee to be submitted to the Company's Board of Commissioners; ensuring the management of the Company to conduct follow up on the findings of AP and/or KAP.
- 4) Providing independent opinions in the event of dissenting opinions between the Management and the AP and/or KAP for the services provided
- 5) Providing the Board of Commissioners with recommendations on the appointment of a Public Accountant Firm that will

- jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan berdasarkan independensi, ruang lingkup dan honorarium/imbal jasa.
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/ atau KAP dan menyusun serta menyampaikan laporan evaluasi tersebut kepada Dewan Komisari Perseroan dengan tembusan kepada Direksi Perseroan.
 7. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan Audit Internal.
 8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
 9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan.
 10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, dan/atau penggantian, dan/atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal Perseroan.
 11. Mengevaluasi dan menyampaikan hasil evaluasi atas Piagam Audit Internal Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.
 12. Melakukan evaluasi rencana kerja tahunan unit audit internal.
 13. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
 14. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.
 15. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
 16. Melakukan tugas khusus dari Dewan Komisaris Perseroan yang disampaikan dalam bentuk tertulis sepanjang tugas tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris Perseroan dalam melakukan pengawasan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi Perseroan dan unit Audit Internal Perseroan, fungsi yang menjalankan manajemen risiko dan AP dan/atau KAP yang memberikan jasa kepada Perseroan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan.
3. Komite Audit Perseroan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

provide audit service on annual financial information based on independence, scope and honorarium/rewards.

- 6) Conducting evaluation on the implementation of audit service on annual financial information by the AP and/or KAP and preparing and submitting a report on the evaluation to the Board of Commissioners with a copy to the Board of Directors of the Company.
- 7) Reviewing the audit performed by the Company's internal auditor as well as monitoring the follow-up conducted by the Board of Directors on the internal audit findings.
- 8) Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting.
- 9) Reviewing and providing advice on potential conflict of interests for the Board of Commissioners.
- 10) Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning appointment, and/or replacement, and/or dismissal of Chairman of Internal Audit of the Company.
- 11) Evaluating and submitting the evaluation on the Internal Audit Charter to the Company's Board of Commissioners before being approved by the Board of Commissioners.
- 12) Conducting evaluation on the annual work plan of the internal audit unit.
- 13) Ensuring the effectiveness of internal control system
- 14) Ensuring the Company's management to build work culture which encourages all employees to implement the Company's code of conduct.
- 15) Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information.
- 16) Performing the specific duties of the Board of Commissioners of the Company submitted in writing as long as the duties are not contradictory to the prevailing laws and regulations and with the aim to assist the duties and functions of the Board of Commissioners of the Company in conducting supervision in accordance with provision of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

Authorities

In performing its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has the following authorities:

- 1) Accessing documents, data and information of the Company concerning employees, data, assets and the Company's resources which are required in the duties implementation.
- 2) Directly communicating with the Company's employees, including the Board of Directors and Internal Audit Unit, performing the management of risk and the Public Accounting Firm which provides services to the Company in performing the Audit Committee's duties and responsibilities.
- 3) The Audit Committee is allowed to appoint an independent party outside members of the Audit Committee to assist the duties implementation (if necessary) under the approval from the Board of Commissioners.
- 4) Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Komite Audit dalam berbagai rapat telah memberikan tanggapan dan masukan terhadap: (a) draft laporan keuangan yang akan dipublikasikan, (b) kegiatan Satuan Audit Internal beserta temuan-temuannya, (c) rencana kerja Audit Internal.

Secara terperinci pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang 2017 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1) Penelaahan atas informasi keuangan

Melakukan pemantauan atas proses penyusunan Laporan Keuangan (*triwulanan*) yang akan dipublikasikan dengan mengadakan pembahasan dengan Direksi dan Internal Audit serta Divisi *Finance & Accounting*.

2) Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal

- Melakukan pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas Perseroan mengenai rencana pemeriksaan dan perkembangan pemeriksaan serta temuan-temuan hasil pemeriksaan.
- Melakukan pembahasan dengan Manajemen terkait atas usulan penunjukan KAP yang akan melakukan audit tahun buku 2017.
- Memberikan rekomendasi tentang penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris.

3) Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal

- Melakukan penelaahan atas rencana kerja Audit Internal.
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Audit Internal.
- Melakukan penelaahan tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sedikitnya paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) jumlah anggota.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pelaksanaan rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun, Komite Audit menyelenggarakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Myrnie Zachraini Tamin	6	6	100%
Setiawan Kriswanto	6	6	100%
Patricia Marina Sugondo	4	4	100%
Arief Achmad Dhani	2	2	100%

Brief Report on Duty Implementation

The Audit Committee has, in a number of meetings, provided responses and input on: (a) financial statement draft to be published, (b) the Internal Audit Unit's activities and its findings, (c) the Internal Audit's work plan.

The followings are the details of the Audit Committee's duty implementation throughout 2017:

1) Review on financial information

Monitoring the formulation of the Financial Statements (quarterly) that will be published by holding a discussion with the Board of Directors, Internal Audit, as well as the Finance & Accounting Division.

2) Review on the audit carried out by the External Auditor

- Discussing with the Public Accounting Firm (KAP) about the planning, development and results of the audit.

- Discussing the suggestions with the Management regarding the appointment of KAP to perform audit for the 2017 fiscal year.

- Providing recommendations on the appointment of KAP for the Board of Commissioners.

3) Review on the audit carried out by the Internal Auditor

- Reviewing the work plan of the Internal Audit Unit.
- Reviewing the results of the audit performed by the Internal Audit Unit.
- Reviewing the follow-up of the Internal Audit Unit's audit results.

Meeting Frequency and Attendance Rate

The Audit Committee shall hold meetings regularly, at the minimum 1 (one) time in 3 (three) months. The meeting can only be held if it is attended by more than 2/3 (two-third) of the members.

The decision of the Audit Committee's meeting shall be made by consensus. The implementation of the Audit Committee's meeting is recorded in a minute, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present in the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout the year, the Audit Committee held 6 meetings with the following level of attendance:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris, yang berperan dalam melakukan kajian serta rekomendasi mengenai kebijakan dan besaran Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta kesesuaiannya dengan penerapan praktek *Good Corporate Governance*. Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja berdasarkan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara keseluruhan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk di dalamnya pejabat eksekutif yang menjadi anggota Komite, memiliki pengetahuan yang memadai terkait sistem Remunerasi dan/atau Nominasi serta rencana suksesi Perseroan. Perseroan tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ialah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.002/BOC-WOM/2017 tanggal 2 Juni 2017, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Position Period
Myrnie Zachraini Tamin	Ketua / Chairwoman	Komisaris independen / Independent Commissioner
Robbyanto Budiman	Wakil Ketua / Vice Chairwoman	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Charles Sugiarta	Anggota & Sekretaris / Member & Secretary	Human Capital Division Head / Human Capital Division Head

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas serta tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi:
 - a) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan, kriteria serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
 - b) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi Perseroan yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.
 - c) Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - 2) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi Perseroan dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee which is directly responsible to the Board of Commissioners. It also has a role to review and provide recommendations on the Remuneration policy and its amount for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and its appropriateness with the implementation of Good Corporate Governance. The Nomination and Remuneration Committee works in accordance to GMS and the applicable laws and regulations.

Members of the Nomination and Remuneration Committee

Taken as a whole, members of the Nomination and Remuneration committee, including the executive officers becoming the members of the Committee, possess adequate knowledge on the Company's Remuneration and/or Nomination and succession plan. The Company does not establish the Nomination and Remuneration Committee separately. The Committee has 3 (three members) and 1 (one) of them is an Independent Commissioner serving as the Chairwoman.

Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners No.002/BOC-WOM/2017 dated June 2, 2017, the member composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Related to Nomination Function:
 - a) Preparing and providing recommendation to the Board of Commissioners of the Company regarding policy, criteria and procedure of appointment and/or replacement of members of the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - b) Preparing and providing recommendation to the Board of Commissioners of the Company regarding succession policy of the Company's Board of Directors members nomination which is aimed to maintain the continuity of regeneration process of leadership in the Company in order to safeguard the business sustainability and long-term goals of the Company.
 - c) Evaluating and providing recommendation to the Board of Commissioners of the Company regarding:
 - 1) Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - 2) Performance evaluation for the Board of Directors of the Company and/or the Board of Commissioners of the Company.



- | | |
|--|---|
| <p>d) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Direksi Perseroan, serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi Perseroan dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan tolak ukur yang disusun oleh Komite.</p> <p>e) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>f) Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.</p> <p>g) Hal-hal lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris Perseroan terkait fungsi nominasi Perseroan.</p> | <p>d) Providing recommendation to the Board of Commissioners of the Company on the performance evaluation of the Company's Board of Directors, as well as assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation for members of the Company's Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company based on the benchmark defined by the Committee.</p> <p>e) Providing recommendation to the Board of Commissioners of the Company regarding the competence development of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>f) Providing recommendation regarding the candidates for the members of the Board of Commissioners of the Company and the Board of Directors of the Company that fulfill the requirements to the Company's Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company.</p> <p>g) Other duties delegated by the Company's Board of Commissioners in relation to nomination function of the Company.</p> |
|--|---|
-
- | | |
|---|---|
| <p>2. Terkait dengan Fungsi Nominasi:</p> <p>a) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. Struktur remunerasi yang dimaksud ketentuan ini dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan bersifat tetap dan variable.</p> <p>b) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perserian mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>c) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>d) Terhadap struktur, kebijakan dan besaran remunerasi yang telah ditetapkan di Perseroan, Komite wajib melakukan evaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.</p> <p>e) Hal-hal lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris Perseroan terkait remunerasi Perseroan.</p> | <p>2. Related to Remuneration (remunerasi) Function:</p> <p>a) Preparing and providing recommendation to the Board of Commissioners of the Company regarding the remuneration for the Company's Board of Directors and the Company's Board of Commissioners. The remuneration structure defined in this provision can be in the form of fixed and variable salary, incentive, and/or allowances.</p> <p>b) Preparing and providing recommendation to the Board of Commissioners of the Company regarding the policy on remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>c) Preparing and providing recommendation to the Board of Commissioners of the Company regarding the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>d) The Committee is obligated to perform evaluation for at least 1 (one) time in 1(one) year on the structure, policy and the amount of remuneration that have been set in the Company.</p> <p>e) Other duties delegated by the Company's Board of Commissioners in relation to remuneration function of the Company.</p> |
|---|---|

Dalam menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud diatas, Komite wajib memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri multifinance;
2. Kinerja keuangan Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
4. Kewajaran dengan memperhatikan *peer group*;
5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable;

In preparing the structure, policy and the amount of remuneration as mentioned before, the Committee must take into account the following:

1. Applicable remuneration in multifinance industry;
2. Financial performance of the Company;
3. Performance target or performance, duty, responsibility, and authority of each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners of the Company.
4. Fairness by considering *peer group*;
5. Balance between fixed and variable allowances;

6. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang dan pendek Perseroan.

6. Consideration on the Company's target and short-term and long-term strategy.

Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya adalah mengusulkan untuk melakukan evaluasi kinerja bagi Direksi, merekomendasikan besaran bonus (Dewan Komisaris & Direksi) berdasarkan kinerja Perseroan dan membuat kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee's Work Plan

The duties implementation of this Committee are, among others, proposing evaluation on performance for the Board of Directors, recommending the amount of bonus (Board of Commissioners & Board of Directors) based on the Company's performance, and formulating the policy for the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Rapat NRC diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir maka para anggota yang hadir menunjuk seorang pemimpin rapat dan keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Meeting Frequency and Attendance

At the very least, the NRC meetings shall be held periodically once in 4 (four) months. A meeting can only be held if it is attended by a minimum of 51% (fifty-one percent) from all members, including an Independent Commissioner. The meeting is chaired by the Chairman of the Company. In the event that the Chairman is absent, the present members will appoint a meeting chairman and decisions shall be taken by deliberation for consensus. If such deliberation is not achieved, the meeting's decision shall be taken by majority voting.

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the following attendance rate:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Myrnie Zachraini Tamin	4	4	100
Robbyanto Budiman	4	4	100
Charles Sugiarta	4	4	100

Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Minutes of Nomination and Remuneration Committee Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Anggota yang Hadir / Attending Members	% Kehadiran / % Attendance	
16 Maret 2017 / March 16, 2017	<p>a. Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar pertimbangan bonus performance 2016 Besaran bonus performance 2016 WOM Finance Mekanisme pembayaran bonus performance 2016 <p>b. Kesimpulan / Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> WOM Finance akan eksekusi pembayaran bonus performance 2017 di bulan Maret sesuai yang telah disetujui oleh Komite HC Maybank 	<p>a. Discussion</p> <ul style="list-style-type: none"> Consideration basis for 2016 performance bonus Amount of 2016 performance bonus of WOM Finance Payment mechanism for 2016 performance bonus <p>b. Conclusion/Recommendation</p> <ul style="list-style-type: none"> WOM Finance will pay the 2017 performance bonus in March as has been approved by the HC Committee of Maybank 	<p>Myrnie Zachraini Tamin, Robbyanto Budiman, Charles Sugiarta</p>	100
28 April 2017 / April 28, 2017	<p>a. Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar pertimbangan Annual Increase 2017 Besaran & dampak Annual Increase 2017 WOM Finance Mekanisme Pembayaran Annual Increase 2017 <p>b. Kesimpulan / Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> WOM Finance akan eksekusi pembayaran Annual Increase 2017 di efektif bulan April 2017 sesuai yang telah disetujui oleh Komite HC Maybank 	<p>a. Discussion</p> <ul style="list-style-type: none"> Consideration basis of 2017 Annual Increase Amount and impact of 2017 Annual Increase of WOM Finance Payment Mechanism for 2017 Annual Increase <p>b. Conclusion/Recommendation</p> <ul style="list-style-type: none"> WOM Finance will execute the 2017 Annual Increase effectively in April 2017 as has been approved by the HC Committee of Maybank 	<p>Myrnie Zachraini Tamin Robbyanto Budiman Charles Sugiarta</p>	100



Tanggal / Date	Agenda	Anggota yang Hadir / Attending Members	% Kehadiran / % Attendance	
17 Mei 2017 / May 17, 2017	<p>a. Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kinerja WOM Finance sepanjang 2016 Jajaran Direksi dan Komisaris WOM Finance periode 2017 sampai 2020 <p>b. Kesimpulan / Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan kinerja WOM Finance ditetapkan tidak ada perubahan jajaran Komisaris dan Direksi untuk periode 2017 sampai dengan 2020 	<p>a. Discussion</p> <ul style="list-style-type: none"> Performance of WOM Finance in 2016 Board of Directors and Board of Commissioners of WOM Finance for the period of 2017-2020 <p>b. Conclusion/Recommendation</p> <ul style="list-style-type: none"> Based on the performance of WOM Finance, it has been stipulated that there was no change in the compositions of Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2017 to 2020 	<p>Myrnie Zachraini Tamin Robbyanto Budiman Charles Sugiarta</p>	100
7 Desember 2017 / December 7, 2017	<p>a. Pembahasan (BOC Self Assessment)</p> <ul style="list-style-type: none"> Poin-poin dari form self assessment BOC mekanisme dan <i>follow up self assessment</i> BOC Prosedur dan <i>successor</i> BOC <p>b. Kesimpulan / Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Benchmark dengan NRC mengenai <i>follow up</i> dan mekanisme dari <i>self assessment</i> BOC Benchmark dengan NRC Maybank prosedur <i>successor</i> BOC 	<p>a. Discussion (Board of Commissioners Self-Assessment)</p> <ul style="list-style-type: none"> Points from the self-assessment form of Board of Commissioners mechanism and follow-up of self-assessment of Board of Commissioners. <p>b. Conclusion/Recommendation</p> <ul style="list-style-type: none"> Benchmark with NRC regarding follow-up and mechanism of self-assessment of Board of Commissioners Benchmark with Maybank's NRC regarding Board of Commissioners succession procedures 	<p>Myrnie Zachraini Tamin Robbyanto Budiman Charles Sugiarta</p>	100
	<p>a. Pembahasan (BOD Assessment)</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalan atau tidaknya proses <i>assessment</i> BOD <p>b. Kesimpulan / Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses <i>assessment</i> BOD berjalan ditangani di <i>HC Strategic & Development Division</i> WOMF 	<p>a. Discussion (Board of Directors Assessment)</p> <ul style="list-style-type: none"> The flow of assessment process of Board of Directors <p>b. Conclusion/Recommendation</p> <ul style="list-style-type: none"> The assessment process of Board of Directors runs well under the management of HC Strategic & Development Division of WOMF 		

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris bertujuan untuk membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pembentukan komite tersebut juga bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Pemantau Risiko memonitor proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur dan praktek pada semua tingkatan dalam Perseroan, guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Perseroan dan pengendalian risiko yang baik.

Anggota Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Pedoman Komite Pemantau Risiko (Piagam ROC) tertanggal 21 Mei 2015, susunan anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Presiden Komisaris
Wakil Ketua	: Wakil Presiden Komisaris
Anggota	: Komisaris, Komisaris Independen

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan pedoman penerapan pemantau risiko, Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh seorang Komisaris dengan Keanggotaan Pemantau Risiko bersifat Tetap dan Tidak Tetap. Anggota Tetap ialah mayoritas Komisaris, yaitu lebih dari 50% dari keseluruhan jumlah anggota Komisaris, yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris untuk melaksanakan wewenang dan tanggung jawab secara permanen dalam jangka waktu tertentu.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The establishment of Risk Oversight Committee by the Board of Commissioners aims to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation. The establishment is also beneficial for improving public trust on the management of the Company. This Committee monitors the continuous improvement on policies, procedures and practices on all levels within the Company to ensure the implementation of good Company management and appropriate risk control.

Members of the Risk Oversight Committee

Based on the Risk Oversight Committee Guidelines (ROC Charter) dated May 21, 2015, the member composition of the Risk Oversight Committee is as follows:

Chairman	: President Commissioner
Vice Chairman	: Vice President Commissioner
Member	: Commissioner, Independent Commissioner

Independency of the Risk Oversight Committee's Members

Based on the risk monitoring implementation guidelines, the Risk Oversight Committee is chaired by a Commissioner with a Permanent and Temporary Membership. Permanent Members are the majority of the Board of Commissioners, comprising 50% of the total members, appointed by the President Commissioner to continuously perform the authority and responsibility for a certain period of time.



Keputusan Komite Pemantau Risiko

Keputusan yang tertulis dalam risalah rapat disirkulasikan kepada seluruh anggota untuk mendapatkan tambahan yang kemudian dikaji terlebih dahulu pada agenda rapat berikutnya, sebelum kemudian ditanda-tangani oleh Ketua/Wakil Ketua. Risalah rapat adalah hasil keputusan yang sah untuk kemudian disirkulasikan kepada Direksi dan unit kerja terkait.

Keputusan yang sah mengikat semua anggota baik yang hadir maupun yang tidak hadir. Apabila diperlukan maka keputusan ROC harus ditindaklanjuti dengan Surat Kebijakan dan/atau Memorandum oleh unit kerja yang bertanggung jawab.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko meliputi:

1. Mengevaluasi kebijakan dan strategi terhadap manajemen risiko dalam profil risiko;
2. Memantau rencana bisnis perusahaan sebelum mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.;
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas informasi yang didapat dari hasil monitoring tersebut;

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat

ROC melakukan rapat rutin minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan non-rutin/luar biasa bila diperlukan. Rapat ROC dipimpin oleh Ketua. Dalam hal Ketua berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua.

Rapat adalah sah dan berhak mengambil putusan mengikat apabila:

- a. Dihadiri dan/atau diwakili oleh mayoritas anggota
- b. Dihadiri oleh Ketua dan atau Wakil Ketua

Dalam hal anggota tidak dapat menghadiri rapat maka anggota tersebut dapat menunjuk perwakilan dirinya.

Pada tahun 2017, ROC telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Seluruh rapat yang dilaksanakan telah dinyatakan sah. Seluruh hasil rapat ROC juga telah dinyatakan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
I Nyoman Tjager	4	3	75%
Robbyanto Budiman	4	2	50%
Thilagavathy Nadason	4	4	100%
Garibaldi Thohir	4	3	75%
Myrnie Zachraini Tamin	4	4	100%

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan bisnis Perseroan memiliki risiko tinggi yang jika tidak dikelola dengan efektif akan menimbulkan masalah di kemudian

Decisions of Risk Oversight Committee

Decisions written in the minutes of meeting are circulated to all members to obtain additional inputs that will then be reviewed in the next meeting agenda before being signed by the Chairman/ Vice Chairman. The minutes of meeting are the records of the lawful decisions that will be circulated to the relevant Board of Directors and units.

Such decisions bind all members, both for the present and absent members. Whenever it is necessary, the ROC's decisions must be followed up by a Policy Letter and/or Memorandum made by the responsible units.

Duties and Responsibilities of Risk Oversight Committee

Duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee include:

1. Evaluating the risk management policies and strategies in the risk profile.
2. Monitoring the Company's business plan to obtain an approval from the Board of Commissioners.
3. Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Committee.
4. Supplying the Board of Commissioners with inputs on the information acquired from the monitoring results.

Meeting Frequency and Attendance

The ROC holds at least 4 (four) regular meetings in a year and non-regular/extraordinary meetings if deemed necessary. The meeting of ROC is chaired by a Chairman. If the Chairman is absent, the meeting will be chaired by the Vice Chairman.

A meeting is valid and qualified to make a binding decision if:

- a. Attended and/or represented by a majority of the members
- b. Attended by the Chairman and/or the Vice Chairman

If a member is unavoidably absent, he/she can appoint a representative.

In 2017, the ROC has held 4 (four) meetings. All of them are declared as valid. All the ROC's meeting results have been recorded in the minutes of meeting and well documented.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company's business activities have potential high risk that may arise. To prevent this matter, the Board of Directors has

hari. Dalam rangka mengurangi potensi risiko yang mungkin timbul, Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee / RMC*) yang berfungsi untuk memfasilitasi aktifitas pemantauan serta mengevaluasi sistem manajemen risiko perusahaan pembiayaan secara berkelanjutan. Dalam hal ini, RMC juga berperan dalam memastikan ketepatan tanggapan manajemen terhadap temuan dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal serta regulator beserta tingkat efektifitas dari tindak lanjut terhadap temuan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan pedoman Komite Manajemen Risiko (Charter RMC) tanggal 21 Mei 2015, susunan anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur / Structure	
Ketua / Chairman	Presiden Direktur / President Director
Wakil Ketua / Vice Chairman	Direktur Manajemen Risiko / Risk Management Director
Anggota dengan Hak Suara / Member with voting right	Dewan Direksi / Board of Directors
Anggota Tanpa Hak Suara / Member without voting right	Perwakilan dari Direktorat Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) Semua Pimpinan Satu Tingkat di bawah Dewan Direksi / Representative from the Risk Directorate of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) All Leaders a Level below the Board of Directors
Sekretaris / Secretary	Departemen Enterprise Risk Management / Enterprise Risk Management Department

Keputusan Komite Manajemen Risiko

Keputusan RMC diambil melalui Rapat. Keputusan diambil melalui mekanisme musyawarah mufakat. Poin-poin keputusan yang diambil oleh RMC tertulis dalam risalah rapat yang kemudian disirkulasikan kepada seluruh anggota untuk mendapatkan masukan tambahan. Poin-poin putusan yang sudah disesuaikan dengan masukan tambahan kemudian dikaji terlebih dahulu pada agenda rapat berikutnya. Risalah Rapat final kemudian sebelum ditanda-tangani oleh Ketua/Wakil Ketua. Risalah rapat adalah hasil keputusan yang sah untuk kemudian disirkulasikan kepada Direksi dan unit kerja terkait. Keputusan bersifat sah dan mengikat semua anggota baik yang hadir maupun yang tidak hadir. Apabila diperlukan maka keputusan RMC dapat ditindaklanjuti dengan Surat Kebijakan dan/ atau Memorandum oleh unit kerja yang bertanggung jawab.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi:

1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko dan perubahan-perubahannya, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi, dan *tools* pengelolaan risiko, termasuk rencana-rencana kerja, serta memastikan penerapannya;
2. Menyetujui tindakan strategis yang timbul dari peraturan eksternal yang berdampak terhadap praktik manajemen risiko;
3. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk masalah risiko yang menjadi perhatian Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Menyetujui produk pembiayaan baru dan layanannya;
5. Melakukan kajian terhadap risiko Perseroan secara keseluruhan, termasuk eksposur atas kredit secara berkala, dan memastikan bahwa eksposur dikelola dengan baik;

established the Risk Management Committee (RMC) that has functions to facilitate monitoring activities and evaluate the financing Company's risk management system in a sustainable manner. In this case, the Committee also plays a role in ensuring the accuracy of management's response towards the findings and recommendations of internal auditor, external auditor and regulator, as well as the level of effectiveness in following up the findings.

Structure and Membership of Risk Management Committee

Based on the Risk Management Committee Guidelines (RMC Charter) dated May 21, 2015, the member composition of Risk Management is as follows:

Decisions of Risk Management Committee

The RMC's decisions are made in the Meetings. The decisions shall be taken by deliberations for consensus. Points regarding the decisions made by RMC are written in the minutes that will be circulated to all members to obtain additional input. Points that have been adjusted to the additional input will be reviewed in the next meeting agenda. The Final Minutes will then be signed by the Chairman/Vice Chairman. The meeting minutes are the records of the lawful decisions that will be circulated to the relevant Board of Directors and units. The decision is lawful and binding all members, regardless of whether they attend the meeting or not. Whenever it is necessary, the RMC's decisions can be followed up by a Policy Letter and/or Memorandum made by the responsible unit.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include as follows:

1. Approving the risk management policies and the amendments thereof, including the framework strategy, methodology and risk management tools, including the work plans, and ensuring their implementation;
2. Approving the strategic actions arising from external regulations which affect risk management practices;
3. Approving the measures taken to solve risk-related issues that become the concern of the Financial Services Authority (OJK);
4. Approving new financing products along with their services;
5. Regularly assessing the Company's risks in general, including exposure to credit periodically, and ensuring that such exposure is managed properly;

6. Menetapkan koreksi atau ratifikasi atas keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal;
7. Membangun budaya manajemen risiko pada seluruh tingkat organisasi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dalam Rapat

Sesuai ketentuannya, RMC melakukan rapat rutin minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan non-rutin/luar biasa bila diperlukan. Rapat ini dipimpin oleh Ketua. Dalam hal Ketua berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua. Rapat sah dan berhak mengambil putusan mengikat apabila:

- a) Dihadiri dan/atau diwakili oleh mayoritas anggota
- b) Dihadiri oleh Ketua dan atau Wakil Ketua

Pada tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh). Seluruh Rapat yang dilaksanakan telah dinyatakan sah. Seluruh hasil rapat RMC juga telah dinyatakan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

FUNGSI KEPATUHAN

Guna mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan yang akan terjadi serta memenuhi ketentuan POJK No. 30/2014, Perusahaan menunjuk Presiden Direktur Perusahaan untuk membawahi fungsi kepatuhan Perusahaan.

Untuk membantu tugas Presiden Direktur Perusahaan yang membawahi fungsi kepatuhan, Perusahaan membentuk *Compliance Department* yang merupakan bagian dari unit kerja *Legal, Corporate Litigation, and Compliance Division* yang independen dari satuan kerja operasional dan langsung di bawah Presiden Direktur Perusahaan.

Tugas *Compliance Department* antara lain:

- a. Memberikan pemahaman hukum (lisan/tertulis) dan sosialisasi kepada unit kerja terkait, Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit (jika diperlukan) berkenaan dengan aspek hukum terkait peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan Perusahaan.
- b. Melakukan tindakan-tindakan untuk mendukung kinerja Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Entitas Utama ("SKKT EU") dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana dibawah ini:
 - i. Memastikan akurasi, kewajaran dan kelengkapan laporan fungsi kepatuhan sesuai dengan format dari SKKT EU berikut dengan dokumen pendukungnya serta memastikan penyampaian pelaporan tersebut disampaikan sesuai dengan periode pelaporan atau sewaktu-waktu (jika diperlukan oleh Entitas Utama).
 - ii. Menyampaikan informasi dan mengkoordinasikan permasalahan dan/atau hal-hal terkait kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut secara berkesinambungan diantara Entitas Utama dan/atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Entitas Utama.

6. Determining the correction or ratification on business decisions deviating from the normal procedures;
7. Fostering risk management culture on all levels of the organization.

Meeting Frequency and Attendance Rate

In accordance with the provision, the RMC holds a regular meeting at least 4 (four) times in a year and non-regular/extraordinary meetings whenever necessary. The meeting is chaired by a Chairman. If the Chairman is absent, the meeting will be chaired by the Vice Chairman. A meeting is valid and qualified to make a binding decision if:

- a) Attended and/or represented by a majority of the members
- b) Attended by the Chairman and/or the Vice Chairman

In 2017, the Risk Management Committee has held 10 (ten) meetings. All of the meetings were declared valid. All of the RMC's meeting results have been recorded in the minutes and well documented.

COMPLIANCE FUNCTION

In order to manage and mitigate compliance risk possibility as well as to fulfill the provision of POJK No.30/2014, the Company appoints the President Director of the Company to govern the Company's compliance function.

To assist the duty of the Company's President Director that governs the compliance function, the Company establishes the Compliance Department which is independent from operational work unit and directly under the Company's President Director and also a part of Legal work unit, Corporate Litigation, and Compliance Division.

Duties of Compliance Department are:

- a. Providing legal understanding (verbal/written) and dissemination to relevant work units, Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee as well as Audit Committee (if necessary) regarding legal aspect in relation with regulations of Financial Services Authority and other laws related to the Company's activities.
- b. Taking the following actions to support the performance of Integrated Compliance Work Unit of Main Entity (SKKT EU) in the Financial Conglomerate:
 - i. Ensuring accuracy, fairness and completion of the report of compliance function in accordance with the format from SKKT EU along with the supporting documents as well as ensuring that the submission of the report is in accordance with reporting period or at any time (if required by the Main Entity).
 - ii. Submitting information and coordinating issues and/or matters related to compliance which requires continuous follow-up between Main Entity and/or other Financial Services Institution incorporated in the Financial Conglomerate of Main Entity.



- c. Mengelola dan memantau pelaksanaan hal-hal dibawah ini:
- i. *Gap analysis* peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap operasional Perusahaan;
 - ii. Penyesuaian kebijakan dan prosedur internal Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - iii. Kajian kepatuhan terhadap aksi korporasi yang akan dilakukan Perusahaan dan/atau produk Perusahaan agar senantiasa sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Mengelola dan memantau permohonan/pelaporan ke regulator (OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang) agar dilaksanakan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:
- i. Permohonan Pembukaan dan/atau pelaporan perpindahan dan/atau pelaporan penutupan Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang;
 - ii. Pengkinian Akta Pendirian Perusahaan berikut perubahannya sehubungan adanya perubahan Anggaran Dasar, Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah;
 - iii. Pelaporan pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
 - iv. Permohonan pengajuan perizinan usaha Perusahaan dan pembaharuan perizinan usaha Perusahaan;
 - v. Permohonan pengajuan izin lainnya (jika diperlukan) seperti Izin Menggunakan Tenaga Kerja Asing;
 - vi. dan memastikan akurasi, kewajaran dan kelengkapan permohonan dan/atau pelaporan kepada regulator (OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang) yang disusun dan disampaikan oleh departemennya.
- e. Mengelola dan memantau pelaporan tepat waktu atas penerapan tata kelola perusahaan pembiayaan yang baik di Perusahaan sehingga terselenggara dengan baik dan benar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aktivitas Terkait Fungsi Kepatuhan Selama Tahun 2017

Hal-hal yang telah dilakukan fungsi kepatuhan selama tahun 2017 dalam menjalankan fungsinya antara lain sebagai berikut:

- 1) Dalam rangka mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan:
 - (i). Melakukan sosialisasi peraturan kepada fungsi-fungsi terkait; Dengan melakukan sosialisasi kepada fungsi terkait tentang peraturan-peraturan yang baru dari Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku bagi Perusahaan pada tahun 2017 dan melakukan sosialisasi secara berkelanjutan perihal ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai proses dan prosedur perubahan alamat kantor cabang dan kantor selain kantor cabang kepada pejabat Perusahaan yang berkepentingan di seluruh kantor Cabang dan kantor pusat Perusahaan.

Sosialisasi berkelanjutan perihal perubahan alamat tersebut telah dilakukan melalui pengiriman surat elektronik

- c. Managing and monitoring the implementation of:
- i. Gap analysis of laws and regulations applicable to the Company's operations;
 - ii. Adjustment on internal policy and procedure of the Company to the prevailing regulations;
 - iii. Compliance review on corporate action that will be performed by the Company and/or the Company's product in order to remain in accordance with the prevailing provision.
- d. Managing and monitoring punctual request/reporting to the regulator (OJK and/or other supervisory authorities) and in accordance with prevailing laws and regulations, the request/reporting are as follows:
- i. Opening Request and/or reporting of moving reporting and/or closing reporting of Office Branch and Non-Branch Office;
 - ii. Updating the Deed of Establishment of the Company as well as its amendment in relation with the changes of Articles of Association, Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board;
 - iii. Reporting of Good Corporate Governance implementation;
 - iv. Requesting business permit submission of the Company and renewal of business permit of the Company;
 - v. Requesting other permit submission (if necessary) such as Hiring Foreign Workers Permit;
 - vi. Ensuring the accuracy, fairness and completion of request and/or reporting to regulator (OJK and/or other supervisory authorities) which is prepared by its department.
- e. Managing and monitoring punctual reporting of good corporate governance in financing company so that it is conducted properly and correctly in accordance with the prevailing laws and regulations.

Activities Related to Compliance Function In 2017

The following are the activities conducted to perform the compliance function in 2017:

- 1) In order to encourage the creation of Compliance Culture:
 - (i). Disseminated the regulations to relevant functions; Through conducting dissemination to related function regarding the prevailing new regulations from Financial Services Authority for the Company in 2017 and continuous dissemination regarding the regulations of Financial Services Authority on the process and procedure of changing branch office and non-branch office address to the interested Company's officials in all branch offices and headquarters of the Company.

The continuous dissemination on changing address had been conducted through electronic mail (e-mail) to relevant

- (e-mail) kepada pejabat terkait yang bertugas di kantor Cabang dan kantor pusat Perusahaan pada tanggal:
- a. 29 Mei 2017;
 - b. 22 Juni 2017;
 - c. 1 Agustus 2017;
 - d. 14 September 2017; dan
 - e. 11 Oktober 2017.
- (ii). Melaksanakan fungsi konsultatif terkait dengan penerapan peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi Perusahaan melalui pemberian saran/ tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan dari fungsi atau unit kerja atau cabang.
- (iii). Mengikutsertakan sumber daya manusia di *Compliance Department* dalam berbagai pelatihan/*training*, seminar dan sosialisasi peraturan dari *regulator*.
- 2) Dalam rangka memastikan kegiatan operasional, kebijakan dan ketentuan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan, antara lain:
- (i). Melakukan *gap analysis* terhadap peraturan baru yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan menganalisa dampak ketentuan baru tersebut terhadap operasional Perusahaan serta menyampaikan sosialisasi kepada pejabat terkait di Perusahaan, antara lain:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
 - (ii). Mengusulkan penyesuaian pedoman internal, antara lain:
 - a. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan;
 - b. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan.
 - (iii). Melakukan pemantauan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Tahun 2017. Pada tahun 2017 telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2017.
 - (iv). Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan Perusahaan terkait keanggotaan pada organisasi lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah menjadi anggota dari organisasi dibawah ini:
 - a. Anggota dari Lembaga Penyedia Informasi Perkreditan yang ditetapkan OJK.
 - b. Anggota dari Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa dalam hal ini Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI).
- 3) Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kewajiban penyampaian laporan kepada Regulator dan laporan fungsi kepatuhan kepada Presiden Direktur Perusahaan.
- officials serving in branch offices and headquarters of the Company on:
- a. May 29, 2017;
 - b. June 22, 2017;
 - c. August 1, 2017;
 - d. September 14, 2017; and
 - e. October 11, 2017
- (ii). Executing consultative function in relation with implementation of the regulations of Financial Service Authority for the Company through providing suggestion/ response on questions from other functions or work units or branch.
- (iii). Including human capital in Compliance Department to participate in various trainings, seminars, and dissemination of regulations from regulator.
- 2) In order to ensure that operations, policies and provisions of the Company are in accordance with the regulations, the compliance function:
- (i). Performing gap analysis on new regulations issued by Financial Services Authority and analyzing the impact of the new regulation to the Company's operations as well as disseminating it to relevant officials in the Company, the new regulations are:
 - a. Regulation of Financial Services Authority No.13/ POJK.03/2017 on The Use of Public Accountants and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities;
 - b. Circular Letter of Financial Services Authority No.36/ SEOJK.03/2017 on Procedure of the Use of Public Accountants and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities;
 - (ii). Suggesting the internal guidelines adjustment, such as:
 - a. Nomination and Remuneration Committee Charter of the Company;
 - b. Financial Health Assessment Guidelines of the Company.
 - (iii). Monitoring the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017. In 2017, the General Meeting of Shareholders was convened on May 31, 2017.
 - (iv). Monitoring the Company's compliance to membership in other organization based on prevailing regulations. Throughout 2017, the Company has become the member of the following organizations:
 - a. Member of Credit Information Provider Institution which is determined by OJK.
 - b. Member of Alternative Dispute Resolution Institution in this case the Indonesian Financing, Pawnshop and Venture Capital Mediation Agency (BMPPVI).
- 3) Monitoring on the implementation of report submission obligation to Regulator and compliance function report to the Company's President Director.



- (i). Sepanjang tahun 2017, penyampaian laporan kepada regulator yang telah dilakukan adalah antara lain:
- Penyampaian Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Tahun 2016 kepada Otoritas Jasa Keuangan telah dilakukan pada tanggal 28 April 2017.
 - laporan pelaksanaan program pengembangan kemampuan dan pengetahuan tenaga kerja tahun 2016 kepada Otoritas Jasa Keuangan telah dilakukan pada tanggal 31 Januari 2017.
- (ii). Sepanjang tahun 2017, *Compliance Department* telah menyampaikan laporan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Perusahaan secara triwulanan kepada Presiden Direktur yang telah dilaksanakan pada bulan April, Juli, dan Oktober.

Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank (“Program APU-PPT”).

Pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan (“POJK 12/2017”) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.05/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank (“SEOJK 37/2017”).

Terkait POJK 12/2017 dan SEOJK 37/2017, Perseroan telah menyesuaikan Kebijakan dan Prosedur Program APU-PPT. Disamping itu pula, Perseroan telah menyampaikan pelaporan sebagai berikut:

- Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)
 - Pelaporan *Action Plan* APU-PPT 2017 pada tanggal 30 Mei 2017;
 - Pelaporan Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Program APU-PPT pada tanggal 15 September 2017;
 - Pelaporan Rencana Pengkinian Data Tahun 2017 pada tanggal 27 September 2017; dan
 - Pelaporan Realisasi Pengkinian Data Tahun 2017 pada tanggal 14 Desember 2017.
- Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan (“PPATK”)
 - Pelaporan Data Nasabah melalui Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (“SIPESAT”)

AUDIT INTERNAL

Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis. Sehubungan dengan hal tersebut dibentuk Internal Audit yang merupakan salah satu organ pendukung Tata Kelola Perusahaan yang ikut berperan

- (i). Throughout 2017, the report submission to regulator had been conducted, such as:
- Submission of 2016 Good Corporate Governance Implementation Report to the Financial Services Authority on April 28, 2017.
 - Submission of 2016 Workforce Skills and Knowledge Development Program Implementation Report to the Financial Services Authority on January 31, 2017.
- (ii). Throughout 2017, Compliance Department has submitted the Compliance Function implementation report quarterly to the President Director in April, July, and October.

The Implementation Of The Anti-Money Laundering Program And The Prevention Of Terrorism Financing By Financial Service Providers In The Non-Bank Financial Industry Sector (“Aml-Ptf Program”).

In 2017, the Financial Services Authority has issued the Regulation of Financial Services Agency Number 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector (POJK 12/2017) and Circular Letter of Financial Services Authority Number 37/SEOJK.05/2017 dated July 17, 2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program Guidelines in Non-Bank Financial Services Sector (SEOJK 37/2017)

In relation with POJK 12/2017 and SEOJK 37/2017, the Company has adjusted the Policy and Procedure of AML/CFT Program. Moreover, the Company has submitted the following reports:

- Financial Services Authority (OJK)
 - Reporting of 2017 AML-CFT Program Action Plan on May 30, 2017;
 - Reporting of Policy and Procedure Adjustment on AML-CFT Program on September 15, 2017;
 - Reporting of 2017 Data Update on September 27, 2017; and
 - Reporting of 2017 Data Update Realization on December 14, 2017.
- Financial Transaction Reports and Analysis Centre (PPATK)
 - Reporting of Customers’ Data through Integrated Service Users Information System (SIPESAT)

INTERNAL AUDIT

The Board of Directors is required to determine an effective and efficient internal control so as to ensure that the business activities are performed in accordance with the business goal and strategy. In light of that, the Internal Audit is established. It is one of the supporting pillars of the Company’s Corporate Governance

aktif dalam membangun sistem pengendalian internal Perusahaan dan memastikan bahwa pengendalian internal tersebut berfungsi dengan baik dengan memperhatikan Piagam Audit Internal yang disusun oleh Perusahaan sesuai peraturan OJK.

Profil Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal dijabat oleh Bapak Muhamad Rubaman. Beliau menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi dan memulai karirnya sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Rishanwar pada tahun 1995. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan Maret 2013, Beliau adalah *Head of Audit* pada PT Orix Indonesia Finance, dan Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan seperti PT Suzuki Finance Indonesia, PT Voksel Electric dan PT Adira Dinamika Multifinance.

Jumlah Pegawai Audit Internal

Per 31 Desember 2017, jumlah karyawan Divisi Audit Internal adalah sebanyak 31 orang yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 5 orang kepala Departemen, 4 orang *Development & QA Audit* dan 21 orang Auditor.

Kedudukan Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Internal Audit Division Head yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan secara fungsional berhubungan dengan Komite Audit.

Direksi bertanggung jawab dalam merancang sistem Audit Internal untuk proses pelaporan internal, mencakup seluruh prosedur operasi standar Perseroan dan jalur pelaporan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh Divisi Audit Internal, yang menjalankan fungsi independen serta memberikan laporan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Tugas dan Tanggung jawab Divisi Audit Internal

Tugas Audit Internal secara umum adalah mendukung kerja Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Divisi Audit Internal berfungsi sebagai "*business partner*" dan konsultan bagi Direksi dalam melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan operasional Perseroan, guna tercapainya tujuan Perseroan dan GCG.

Tugas dan Tanggung jawab Divisi Audit Internal:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja Internal Audit dengan pendekatan risiko (*risk based approach*) yang memadai. Rencana ini harus konsisten dengan Piagam Internal Audit dan tujuan bisnis Perseroan, serta disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
2. Mengimplementasikan rencana kerja yang telah mendapat persetujuan di atas, termasuk penugasan audit khusus atas permintaan Presiden Direktur maupun Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

playing an active role in building the Company's internal control system and ensuring that the system is functioning well by taking into consideration the Internal Audit Charter composed by the Company based on the OJK regulations.

Profile of the Internal Audit Head

Muhammad Rubaman served as the Head of the Internal Audit. He completed his education in the Accounting Department of the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi and started his career as an Auditor in the Public Accountant Firm of Drs. Rishanwar in 1995. Before joining the Company in March 2013, he was the Head of Audit in PT Orix Indonesia Finance and used to work for several companies such as PT Suzuki Finance Indonesia, PT Voksel Electric and PT Adira Dinamika Multifinance.

Total Employees of Internal Audit

As of 31 December 2017, the number of employees in the Internal Audit Division is 31 people consisting of 1 Division head, 5 Department heads, 4 Development & QA Auditors, and 21 Auditors.

Hierarchy of the Internal Audit Division

The Internal Audit Division is lead by an Internal Audit Division Head responsible to the President Director and has a functional relation with the Audit Committee.

The Board of Directors is responsible for designing an Internal Audit system for internal reporting process that includes the Company's standard operational procedures and the reporting channels. During the implementation, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Division that runs independent function and reports directly to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

In general, the Internal Audit's duty is to support the work of the Board of Directors in performing internal monitoring activities within all of the Company's operational activities. This Division serves as a business partner and consultant for the Board of Directors in reviewing and evaluating internal control process as well the risk management of all the Company's operational activities, all for the sake of achieving the Company's goals and GCG.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division:

1. Formulating the Internal Audit strategies and work plans using the adequate risk-based approach. The plan has to be consistent with the Internal Audit Charter and the Company's business goals, approved by the President Director and the Audit Committee, and reported to the Board of Commissioners.
2. Implementing the work plan that has been approved by the top brasses, including the assignment of specific audit based on the request of both the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.



3. Membuat analisis, melakukan pemeriksaan, serta penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumberdaya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lain. Hal tersebut dilakukan melalui pemeriksaan langsung (*on-site audit*), pengawasan secara tidak langsung, dan pemeriksaan berkelanjutan (*continous audit*), guna mencapai misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan.
4. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
8. Menyusun rencana sumber daya manusia Internal Audit (*man power planning*) dan memelihara profesionalisme Internal Audit dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta program sertifikasi yang memadai, melalui pendidikan yang berkesinambungan dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi profesi.
9. Membantu pemantauan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*), efektivitas manajemen risiko, dan implementasi kode etik.
10. Menyusun dan memperbarui pedoman, sistem, dan prosedur kerja Internal Audit secara berkala.
11. Melakukan evaluasi secara berkesinambungan atas mutu kegiatan audit (*quality assurance*) yang dilakukan melalui supervisi terhadap pekerjaan Internal Auditor dan mewajibkan Internal Auditor untuk meninjau kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta memperhatikan penilaian mutu kegiatan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal melakukan audit operasional cabang dan unit bisnis, audit sistem dan informasi teknologi, dan audit fungsi-fungsi yang ada di kantor pusat, serta melakukan pengembangan dan jaminan mutu kegiatan audit. Audit operasional cabang dan unit bisnis dilakukan secara prioritas berdasarkan tingkat risiko yang tertinggi, meliputi proses pemasaran, kredit, penagihan konsumen, unit tarikan, keuangan, jaminan konsumen, pelayanan konsumen, dan kegiatan operasional lainnya.

Audit sistem dan informasi teknologi dilakukan terhadap beberapa proses sistem yang berisiko, meliputi keamanan sistem, logika program aplikasi sistem dan jaringan sistem. Audit pelaporan

3. Making analysis and performing audit, as well as assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities. The aforementioned are performed through on-site audit, indirect monitoring (off-site audit) and continuous audit so as to achieve the missions, goals and strategies that have been set.
4. Performing and contributing to the improvement of an effective control by reviewing and evaluating the internal control in all activity units within the Company.
5. Providing improvement-related suggestions and objective information on audited activities in all levels of management to refine the system, procedure, budget and policy.
6. Writing a report on audit results and delivering it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up implementation of the recommended improvements.
8. Composing the Internal Audit's man power planning and maintain its professionalism by employing knowledge, skills, experiences and adequate certification program through continuous education and involvement in the activities of professional organizations.
9. Assisting the monitoring of the implementation of the Good Corporate Governance, risk management effectiveness and code of conduct.
10. Regularly composing and updating the Internal Audit's working guidelines, systems and procedures.
11. Performing continuous evaluation on the quality of audit activities (quality assurance) performed by supervising the works of the Internal Auditor and requiring the Auditors to review the quality of their works and duly observe the assessment on the audit quality assurance performed by external parties.

Duty Implementation

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Division performs operational audit on the operations of branch offices and business units, the system and information technology, and the functions in the head office, and improves and assures the audit activity quality. The audit on the branch offices and business units is performed using priorities based on the highest risk level. It includes: marketing process, credit, consumer billing, withdrawal unit, finance, consumer assurance, consumer services and other operational activities.

The audit on the system and information technology is performed to a number of risky processes that includes security system, system application program logic and system network. The audit on the

keuangan dilakukan terhadap beberapa komponen dalam laporan keuangan dan operasional pusat Perseroan yang berisiko terhadap efisiensi dan efektivitas keuangan Perseroan. Sedangkan pengembangan dan jaminan mutu kegiatan audit melakukan pengembangan metodologi dan prosedur audit, keahlian sumberdaya manusia dan teknologi audit serta memberikan jaminan mutu atas kegiatan audit yang dilakukan oleh tim auditor agar tercapainya tujuan audit.

Audit Internal telah menetapkan Rencana Kerja Tahunan 2017 di dalam rencana kerja tahunan penugasan pemeriksaan, yang telah ditentukan berdasarkan jadwal tertentu. Selain itu, Audit Internal secara regular/per kuartal melakukan evaluasi atas rencana audit tahunan yang bertujuan agar dalam setiap penugasan audit, Audit Internal dapat mengakomodasi permasalahan strategis yang saat ini sedang berkembang.

Audit Internal telah melaksanakan tugas yang meliputi:

- Kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perseroan;
- Efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perseroan; dan
- Kualitas kerja Perseroan.

Audit Internal Perseroan telah menerapkan pendekatan audit berdasarkan risiko, yaitu perencanaan dan aktivitas audit dilakukan berdasarkan penilaian risiko pada area operasional Perseroan. Penilaian risiko digunakan untuk memprioritaskan audit pada cabang unit bisnis yang lebih berisiko. Hasil penilaian risiko dan profil risiko Perseroan secara keseluruhan dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rencana audit tahunan.

Selama tahun 2017, Audit Internal telah melakukan 108 kali penugasan yang terdiri dari 88 kali pemeriksaan Audit di kantor Cabang dan Area, 10 kali pemeriksaan Audit di Kantor Pusat, penugasan 5 kali pemeriksaan Audit Teknologi Informasi dan Special Audit sebanyak 5 kali serta telah dilakukan kaji ulang berkelanjutan pada setiap penugasan audit dan penilaian aktivitas audit internal secara berkala per semester terkait jaminan mutu. Selain itu telah dilakukan pengembangan metodologi audit seperti pengkinian penilaian risiko makro (*macro risk assessment*) maupun mikro (*micro risk assessment*) serta *audit redflags (exception criteria)*. Begitupula dengan pengembangan sumber daya audit internal melalui pelatihan berkelanjutan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Kepala Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

financial reporting is performed on several components within the financial statement and operational activities of the Company's core that put the financial effectiveness and efficiency at risk. Meanwhile, the improvement and quality assurance of the audit activities comprise the development of the audit methodology and procedure, the human resources skills, the technology and quality control over the audit performed by the auditor team to achieve the audit objectives.

The Internal Audit has determined its 2017 Annual Work Plan within the audit assignment annual work plan that has been made based on certain schedule. In addition, the Internal Audit also performs a regular or quarterly evaluation on the annual audit plan, so that in each it can accommodate the currently developing strategic issues in every audit assignment.

Internal Audit has performed the following duties:

- Adequacy of internal control system, risk management, and corporate governance;
- Effectiveness of internal control system, risk management, and corporate governance; and
- Work quality of the Company.

The Company's Internal Audit has applied a risk-based audit approach, the approach in which audit planning and activities are performed based on a risk assessment on the Company's operational area. Risk assessment is used to prioritize audit on more risky business unit branches. The overall result of the Company's risk assessment and risk profile is used as a basis in composing the annual audit plan.

Throughout 2017, the Internal Audit has performed 108 assignments consisting of 88 audits in Branch and Area offices, 10 audits in the Head Office, 5 Special Audits and 5 Information Technology Audits. In addition, it has performed a continuous re-review to each audit assignment and periodic internal audit activity assessment on quality assurance held every semester. Moreover, the Internal Audit also performs the development of audit methodology such as the update of macro risk assessment, micro risk assessment and audit red flags (exception criteria). It also performs internal audit resources development through continuous trainings, both internal and external.

The party that appoints and terminates the Company's Internal Audit Unit Head has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 on the Good Corporate Governance for Financing Company. The Internal Audit Unit Head is appointed and terminated by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. The appointment and termination must be reported to the OJK.



Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

AKUNTAN INDEPENDEN

penunjukan Akuntan Independen (eksternal) oleh Perseroan diputuskan dalam RUPS Tahunan. Pada tahun 2017, RUPS telah menunjuk Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) dalam rangka melaksanakan Audit Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Biaya yang dibayarkan untuk jasa KAP adalah sebesar Rp551,8 juta.

Tabel di bawah ini menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama lima tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik / Name of Public Accountant	Biaya Audit / Audit Fee
2017	Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young)	Danil Setiadi Handaja	Rp551.800.000
2016	Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young)	Danil Setiadi Handaja	Rp551.800.000
2015	Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young)	Danil Setiadi Handaja	Rp551.800.000
2014	Purwanto, Suherman dan Surja (Ernst & Young)	Danil Setiadi Handaja	Rp537.500.000
2013	Purwanto, Suherman dan Surja (Ernst & Young)	Agung Purwanto	Rp500.000.000
Jasa Lain Selain Audit Keuangan / Service other than Financial Audit			
2017	KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young)	Daniel Setiadi Handaja	Rp180.000.000
2016	KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young)	Daniel Setiadi Handaja	Rp180.000.000
2015	KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young)	Agung Purwanto	Rp325.000.000
2014	KAP Purwanto, Suherman dan Surja (Ernst & Young)	Danil Setiadi Handaja	Rp170.000.000
2013	KAP Purwanto, Suherman dan Surja (Ernst & Young)	Sinarta	Rp325.000.000

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara bersama-sama membentuk struktur organisasi dengan tanggung jawab, batas kewenangan dan prinsip akuntabilitas terkait proses manajemen risiko Perseroan. Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko.

Konsep Three Line of Defense

Perseroan telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh dan andal. Unit Kerja Bisnis sebagai lini pertama memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan risiko secara langsung. Sebagai lini kedua, Unit Kerja Manajemen Risiko yang memastikan kecukupan adanya sistem dan prosedur serta metodologi risiko yang digunakan dan Unit Kerja Audit Internal sebagai lini ketiga berperan sebagai *independent assurance*.

President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as internal auditor as regulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Drafting of Internal Audit Charter, and/or fail or incompetent in carrying out the duties.

All appointment, replacement, and termination of the Internal Audit Unit Head must be informed to the OJK.

INDEPENDENT AUDITOR

Appointment of Independent Auditor (external) by the Company is decided in Annual GMS. In 2017, GMS appointed Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2017. Cost incurred for the service was Rp551,8 million.

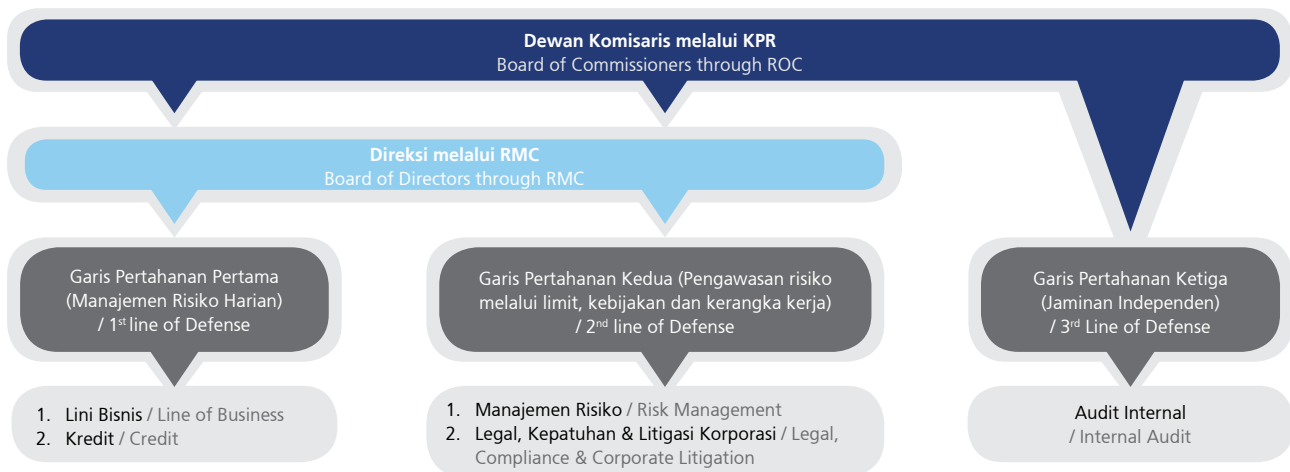
The following table contains the information of the Accountants and the Public Accounting Firm that provided the Financial Audit for the Company in the last five years including the respective fees:

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners in collaboration with Board of Directors formed the organization structure along with its responsibilities, authority limits, and accountability principles related to the Company's risk management process. To support the supervisory function of the Board of Commissioners, the Company established Risk Monitoring Committee.

The Three Lines of Defense Concept

The Company has implemented the three lines of defense principle in the entire reliable risk control. The Business Working Unit, as the first line, is responsible for the direct risk management. As the second line, the Risk Management Working Unit ensures the adequacy of the implemented risk system, procedure and methodology. Lastly, the Internal Audit Unit, as the third line, serves as the independent assurance.



Penerapan manajemen risiko secara menyeluruh telah didukung oleh sumber daya manusia berkualitas dan infrastruktur yang memadai. Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan metodologi pengelolaan risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko guna mengantisipasi perkembangan bisnis pembiayaan dan perubahan lingkungan bisnis.

Implementation of risk management is supported by quality human resources and sufficient infrastructure. The Company continuously develops risk management methodology, procedure and policy to anticipate the development in financing business and changes in business environment.

Perseroan memandang bahwa peningkatan kesadaran budaya risiko sangat penting bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan itu, peningkatan pemahaman dan kemampuan karyawan senantiasa diperbarui dan ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan dan kampanye budaya risiko.

The Company considers that improving the risk culture awareness is important for all employees. Thus, the employees' comprehension and ability are constantly renewed and improved by the risk culture trainings and campaign.

Profil Risiko Perusahaan

Berdasarkan POJK No.1/POJK.05/2015, Perusahaan Pembiayaan dalam rangka melakukan aktivitas usahanya guna memastikan tercapainya tujuan bisnis Perusahaan dan prinsip manajemen risiko yang baik maka perlu memerhatikan profil risiko sebagai berikut:

1. Risiko Pembiayaan
2. Risiko Kepengurusan
3. Risiko Aset dan Liabilitas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Tata Kelola
6. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)
7. Risiko Strategi

Company's Risk Profile

Based on POJK No.1/POJK.05/2015, In conducting its business activity to ensure that the Company's business goal and good risk management are achieved, financing company must take into account the following risk profile:

1. Credit Risk
2. Management Risk
3. Assets and Liabilities Risk
4. Operational Risk
5. Governance Risk
6. Fund Support Risk
7. Strategy Risk

Menimbang Perusahaan juga sebagai salah satu anak perusahaan bank, maka dalam melakukan proses manajemen risiko perusahaan juga tunduk pada aturan perbankan terkait profil risiko bank beserta anak perusahaannya atau lebih dikenal sebagai 8 (delapan) risiko anak perusahaan.

Considering that the Company is also one of the subsidiaries of a bank, in performing its risk management process, the Company complies to the bank regulation related to risk profile of bank and its subsidiaries or better known as 8 (eight) risks of subsidiaries.

Adapun Profil Risiko tersebut sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Operasional
3. Risiko Pasar
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Strategi
6. Risiko Hukum

The risks profile are as follows:

1. Credit Risk
2. Operational Risk
3. Market Risk
4. Liquidity Risk
5. Strategy Risk
6. Legal Risk

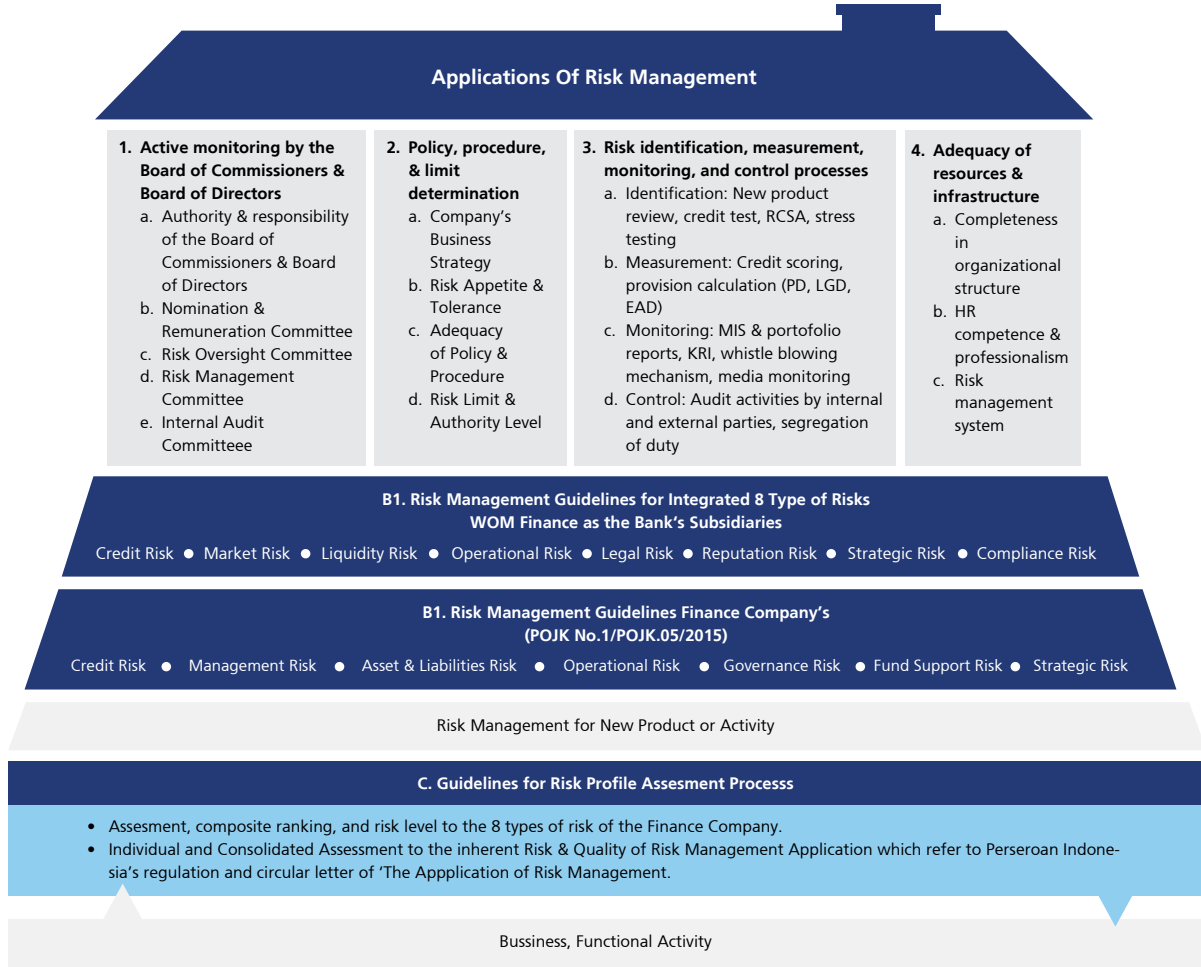


7. Risiko Reputas
8. Risiko Kepatuhan

7. Reputation Risk
8. Compliance Risk

Berikut adalah kerangka kerja pedoman manajemen risiko:

The following is the risk management framework:



Perseroan memiliki strategi meminimalisasi dampak beban risiko, melalui implementasi manajemen risiko yang hati-hati dan terukur, kerugian beban risiko diupayakan seminimal mungkin agar posisi keuangan Perseroan relatif stabil bahkan diharapkan dapat meningkat.

The Company sets a strategy to minimize the value-at-risk impacts through prudent and well-calculated risk management implementation. The loss arising from the value at risk is reduced to the lowest for a relatively stable, or even better, financial position.

Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola 8 risiko yang berpotensi terjadi karena perubahan lingkungan bisnis dengan merumuskan *risk appetite*, kebijakan & prosedur, dan penetapan batasan risiko. Perseroan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, terukur, terpantau, dapat dikendalikan sedini mungkin secara tepat dan baik. Keberhasilan fungsi dan tugas satuan kerja manajemen risiko termasuk di dalamnya ketersediaan sumber daya manusia di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul menjadi tolok ukur keberhasilan penanganan beban risiko dan merupakan faktor penting keberhasilan proses penerapan manajemen risiko.

The Company takes proactive measures to manage the 8 risks that potentially occur from the changes in business environment by formulating the risk appetite, policies, procedures, and limit determination. The Company ensures that all occurring risks can be identified, measured, monitored, and controlled as early as possible in an accurate and appropriate manner. The accomplished function and duties of the risk management working unit includes the availability of professional HR in the risk management sector. The excellent HR becomes the indicator of a successful value-at-risk management and is crucial for a successful implementation process of risk management.

Risiko Kredit (Pembiayaan)

Risiko kredit merupakan jenis risiko yang timbul dengan dampak pada kerugian finansial perusahaan pembiayaan karena debitur

Credit Risk (Financing Risk)

Credit risk is a type of risk that, if incurs, will cause financial loss to a financing company. This risk incurs when the debtors fail to

gagal melakukan kewajibannya kepada perusahaan pembiayaan. Kegagalan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan kerugian, serta kemungkinan risiko tersebut akan menjadi semakin besar, yang kemudian berdampak negatif bagi posisi keuangan perusahaan pembiayaan. Dalam rangka penilaian risiko kredit, Perseroan senantiasa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Komposisi portofolio pembiayaan dan tingkat konsentrasi
Diversifikasi produk pembiayaan Perseroan memainkan peran penting dalam mengurangi potensi risiko kredit yang akan timbul, terutama pada tingkat komposisi dan konsentrasi portofolio pembiayaan yang diberikan. Produk pembiayaan Perseroan diantaranya pembiayaan motor baru, pembiayaan motor bekas dan pembiayaan multiguna dengan agunan mobil atau motor. Sebaran wilayah pembiayaan yang diberikan perusahaan telah mencapai hampir seluruh pulau Jawa, Nusa Tenggara & Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Target debitur Perseroan masih didomina oleh segmen *middle-low* dengan minimal pendapatan sesuai UMR wilayah setempat.
- b) Strategi penyaluran pembiayaan
Upaya menjaga pertumbuhan aset pembiayaan senantiasa dilakukan oleh Perseroan selain melakukan optimalisasi portofolio produk pembiayaan pada beberapa produk unggulan yang mendatangkan tingkat keuntungan signifikan. Saat ini Perseroan dihadapkan pada tingkat persaingan yang sangat ketat di pasar sehingga perlu adanya terobosan proses penyaluran pembiayaan tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian.
- c) Kualitas piutang pembiayaan dan tingkat kecukupan pencadangan Rasio NPF gross per Desember 2017 sebesar 3.08% dengan tingkat kecukupan pencadangan >1x. Secara kualitas aset pembiayaan, Perseroan masih pada taraf cukup baik dan terkendali.
- d) Faktor Eksternal
Kondisi ekonomi terutama tingkat inflasi sangat mempengaruhi kualitas pembiayaan Perseroan menimbang bahwa mayoritas debitur merupakan segmen *middle-low* yang sangat sensitif terhadap perubahan atau kenaikan harga barang. Penurunan kualitas aset pembiayaan terjadi dikarenakan mayoritas segmen debitur mengalami penurunan kapasitas untuk melakukan pembayaran kewajiban kepada Perseroan.

• **Strategi Mitigasi Risiko Kredit (Pembiayaan)**

Risiko kredit merupakan risiko utama Perseroan. Pengelolaan pembiayaan dilakukan oleh Perseroan baik secara individual maupun pada tingkat portofolio pembiayaan. Praktik pengelolaan risiko kredit sehari-hari dilakukan oleh unit kerja bisnis secara terpisah dari unit kerja manajemen risiko, baik secara fungsional maupun pengorganisasiannya untuk memastikan adanya kecukupan prinsip *dual control* dan *segregation of duties*.

Perseroan memiliki budaya risiko yang cukup baik dengan memastikan adanya kecukupan kebijakan penetapan *limit* risiko

perform their obligations to the financing company. A failure in managing this risk may lead to a loss, and a potential for it to scale up, which will then bring negative impacts on the financial position of the financing company. In its Credit risk assessment, the Company always prioritizes the followings:

- a) The financing portfolio composition and the concentration level
The Company's financing product diversification is crucial in reducing the credit risk potential, especially at the given financing portfolio composition and concentration level. The Company's financing products are new motorcycles financing, used motorcycles financing and multipurpose financing with motorcycle or car as the collateral. The Company's financing areas include almost the entire Java Island, Nusa Tenggara & Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. The Company's target market (debtors) is still dominated by the middle-low segment, with the local regional minimum wage as their minimum income respectively.
- b) Financing channeling strategy
In addition to a continuous optimization of the financing portfolio for some top products with significant profits, the Company also always maintains the financing assets. The Company needs a financing channeling process breakthrough without neglecting the prudent banking principles to face the highly contested competition in the market.
- c) Financing receivables quality and allowance adequacy level
The NPF gross ratio as of December 2017 was 3.08% with the allowance adequacy level of >1x. The Company is still at a good and controlled level in terms of its financing asset quality.
- d) External factors
The economic condition, particularly the inflation rate, affects the Company's financing quality as the majority of debtors comes from the middle-low segment highly sensitive to commodity price increase or change. The financing asset quality decline occurs when the capacity of the majority of debtor segments to perform their obligation to the Company decreases.

• **Credit (Financing) Risk Mitigation Strategy**

Credit risk is the Company's main risk. The Company conducts its credit risk management at individual and portfolio financing levels. The credit risk management implementation on a daily basis is practiced by the business unit independently from the risk management unit, both in terms of its function and organization, to ensure that the dual control and segregation of duties principles are exercised properly.

The Company employs a good risk culture by ensuring the adequacy of policies concerning good credit risk limit

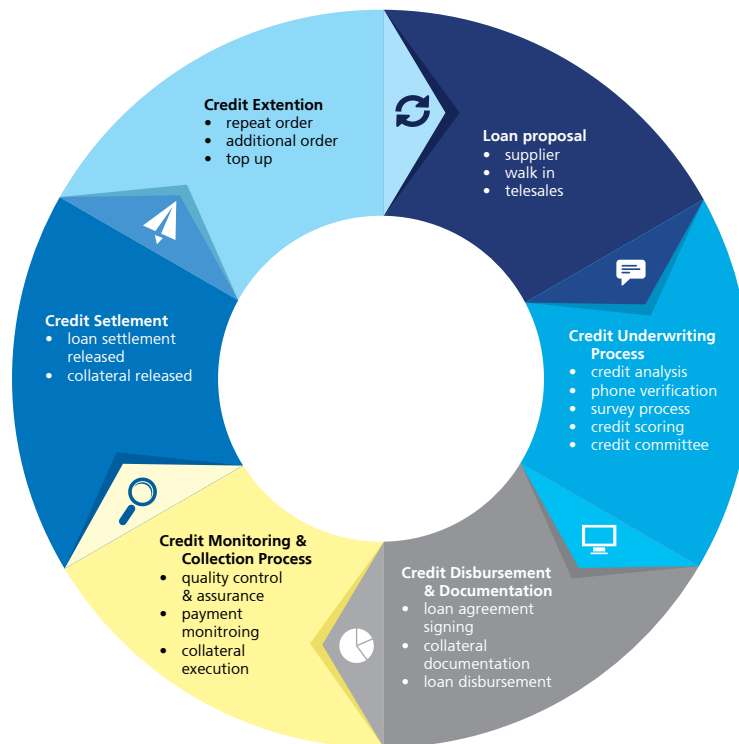


kredit yang baik, proses evaluasi risiko kredit secara menyeluruh, adanya dukungan sumber daya manusia yang profesional serta kehandalan sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan. Proses evaluasi dan peninjauan risiko kredit dilakukan secara berkala oleh unit kerja bisnis bersama dengan unit kerja manajemen risiko serta dipantau secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tataran Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, unit kerja manajemen risiko bekerja sama dengan unit kerja bisnis, senantiasa menyempurnakan kebijakan penetapan *risk appetite* yang tertuang dalam kebijakan pembiayaan sehingga pengelolaan risiko kredit menjadi lebih baik serta melakukan evaluasi batasan wewenang persetujuan pembiayaan secara berkala, sehingga Perseroan memiliki tingkat pelayanan dan kompetitif yang lebih baik.

Proses persetujuan pembiayaan telah ditetapkan secara efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan pembiayaan dilakukan secara optimal dengan mendelegasikan wewenang persetujuan pembiayaan dari level kantor pusat sampai dengan kantor cabang operasional.

Diagram berikut menggambarkan proses siklus pembiayaan



determination, a comprehensive credit risk evaluation process, a professional human resources support, and a reliable risk management information system. The credit risk evaluation and review process is conducted periodically by the business unit and risk management unit, overseen actively by the Board of Directors and the Board of Commissioners at Company's Risk Management Committee and Risk Oversight Committee levels.

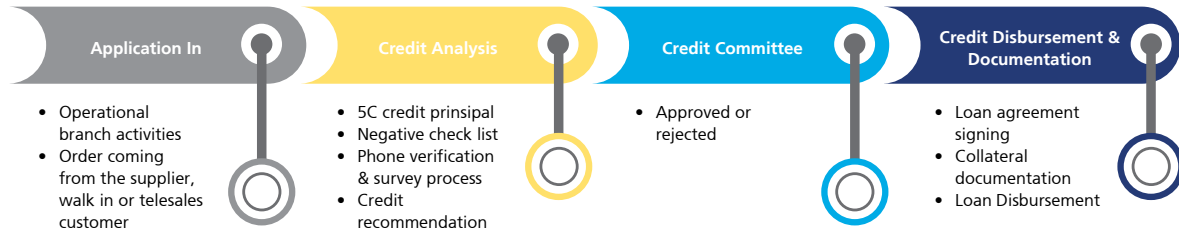
In order to promote a healthy business growth and generate sustainable profits, while paying due observance to the principle of prudence, credit risk Management Unit in collaboration with the Business Unit continuously refine the risk appetite determination policy set forth in the financing/loan policy for a better credit risk management and periodically evaluate the loan origination authority limit for the Company's better and more competitive service.

The loan origination process has been prepared effectively to allow an optimal loan decision process by delegating the loan origination authority from the head office to all the operational branch offices.

The following diagram illustrates the loan cycle process

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan pembiayaan

The following diagram illustrates the loan origination process



Proposal pembiayaan yang diajukan oleh kantor cabang dengan jumlah tertentu baik perorangan, maupun korporasi, dievaluasi secara independen oleh unit kerja kredit analis untuk memastikan semua risiko telah teridentifikasi dan termitigasi dengan jelas, sehingga risiko bersih dapat terukur dengan baik.

The loan proposals sent by the Branch Office for a certain sum of loan, by both an individual and corporation, will be evaluated independently by the Credit Analyst Unit to ensure that all risks have been identified and mitigated properly, and therefore the net risk can be well-measured.

Pengajuan pembiayaan pada jumlah tertentu dapat menjadi kewenangan kantor cabang sesuai dengan pendelegasian kewenangan yang diterima dari kantor pusat. Wewenang persetujuan pembiayaan yang dimiliki oleh kantor cabang ditinjau dan dievaluasi secara berkala.

Loan applications under a certain sum of loan can be handled by the branch office in accordance with the head office's authority delegation. The financing approval authority of the Branch Office is reviewed and evaluated periodically.

Diagram berikut menggambarkan proses pemantauan & collection pembiayaan:

The following diagram illustrates the loan monitoring and collection process:



Unit kerja manajemen risiko melakukan aktivitas pemantauan kualitas pembiayaan secara berkala pada seluruh portofolio pembiayaan Perseroan selain melakukan deteksi dini kemungkinan terjadinya penurunan kualitas pembiayaan yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, makro ekonomi, dan regulasi. Telaah risiko pembiayaan akan diberikan selaras dengan rekomendasi dalam bentuk tindakan preventif maupun perbaikan kebijakan untuk memitigasi kualitas pembiayaan yang memburuk.

The Risk Management Unit periodically monitors the loan quality of the Company's overall portfolios in addition to conducting an early identification of the possible decline in the loan quality as affected by changes in the market, macroeconomics, and regulations. The financing risk analysis will be provided in accordance with the recommendation in the form of preventive measures and policy improvement to mitigate the aggravating loan quality.

Di sisi kebijakan, Perseroan memiliki 3 (tiga) tingkatan hirarki yang terdiri dari kerangka kerja, kebijakan dan prosedur. Hirarki tersebut dirancang untuk memberikan panduan yang lebih jelas, terstruktur dan menyeluruh untuk menciptakan konsistensi di seluruh organisasi. Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbarui melalui komite yang relevan untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

In policy aspect, the Company has 3 (three) levels of hierarchy consisting of framework, policy and procedure. Such a hierarchy is developed to provide a clearer, more structured and comprehensive guidance to create consistency in the entire organization. The policies and procedures are regularly revised and renewed by the relevant committee to reflect changes in the market, regulations, and business environment.

Keberhasilan dalam mengelola risiko pembiayaan ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus pembiayaan, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar

The financing risk success can be achieved by implementing the financing cycle, starting from offering the suitable product, identifying the right target market, setting a thorough risk



yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi pembiayaan dan proses persetujuan pembiayaan, mempertahankan portofolio pembiayaan yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

Risiko Pasar dan Likuiditas

Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko yang timbul akibat adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio atau investasi yang dimiliki oleh Perseroan yang dinilai dapat merugikan Perseroan (*adverse movement*). Variabel pasar yang dimaksud adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivasi dari kedua jenis risiko pasar. Risiko Suku Bunga merupakan potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perseroan yang mengandung risiko suku bunga.

Risiko Nilai Tukar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan yang berlawanan dari nilai tukar pada saat Perseroan memiliki posisi terbuka. Risiko pasar dapat ditemui pada beberapa aktivitas seperti Kegiatan pendanaan dan penerbitan surat hutang (obligasi).

- **Strategi Mitigasi Risiko Pasar**

Financial Planning and Investor Relation Division adalah divisi yang dibentuk untuk mengawasi tingkat implementasi fungsi manajemen risiko pasar Perseroan. Secara berkala, *Financial Planning and Investor Relation Division* melakukan evaluasi dan pembaharuan jika perlu atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar yang senantiasa disesuaikan dengan kondisi terkini dan regulasi terkait. Selain itu, fungsi dari manajemen risiko pasar adalah mengevaluasi eksposur risiko pasar yang melekat pada setiap produk baru.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko yang timbul ketika Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek ataupun kewajiban yang telah jatuh tempo.

1. Risiko likuiditas dapat dikategorikan menjadi:
2. Risiko Likuiditas Pasar, yaitu risiko yang timbul karena Perseroan tidak mampu melakukan *offsetting* (menutup kerugian) posisi tertentu dengan harga pasar, karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau terjadi gangguan di pasar (*market disruption*);
3. Risiko Likuiditas Pendanaan, yaitu risiko yang timbul karena Perseroan tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain. Risiko likuiditas pendanaan juga dapat timbul dalam bentuk adanya biaya tambahan (*extra cost*) yang harus dikeluarkan ketika Perseroan membutuhkan dana segera dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban, yang dalam kondisi normal biaya ini tidak perlu dikeluarkan oleh Perseroan. Risiko likuiditas pada Perseroan dapat melekat pada aktivitas fungsional seperti

admittance criteria, implementing a strong control in the financing initiation and financing approval processes, maintaining a healthy financing portfolio, to applying adequate billing system and recovery practices.

Market and Liquidity Risk

Market Risk

Market Risk occurs from the movement of market variable from the Company's portfolio or investment which is considered to be harmful for the Company (*adverse movement*). The variable referred to here is the interest rates and exchange rate, including derivation from both types of market risk. Interest Rate Risk is the potential loss occurring from the interest rates movement in the market conflicting with the Company's position or transaction that involves interest rate risk.

Exchange Rate Risk is the risk of loss generated from the adverse movement of exchange rate occurs during the Company's open condition. Market Risk can be found in several activities such as financing activities and obligation issuance.

- **Market Risk Mitigation Strategy**

Financial Planning and Investor Relation Division is the division created to supervise the implementation level of the Company's market risk management function. Periodically, the Financial Planning and Investor Relation Division evaluates and conducts the necessary renewal for every market risk management policy and procedure in accordance with the current condition and relevant regulations. Additionally, the function of the market risk management is to evaluate the market risk exposure adherent to the new products.

Liquidity Risk

Liquidity Risk occurs when Company cannot fulfill its obligation before the due date in a short-term or the obligation expired.

Liquidity Risk can be categorized into:

1. Market Liquidity Risk, which occurs from the Company's incapability to offset certain positions at the market price due to inadequate market liquidity condition or market disruption;
2. Financing Liquidity Risk, which occurs from the Company's incapability to liquidate its assets or earn financing from the other sources. Financing Liquidity Risk may also occur in form of extra cost that must be paid when the Company needs immediate fund in a short-term to fulfill its obligation, which is unnecessary in the normal condition. Liquidity Risk in the Company can be in adherent to the functional activities namely motorcycles credit loan.

pemberian kredit pada kendaraan bermotor.

- **Strategi Mitigasi Risiko Likuiditas**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Financial Planning and Investor Relation Division bertanggung jawab untuk mengimplementasi kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan, dan pelaporan eksposur risiko likuiditas, serta memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan pembaharuan yang dianggap perlu atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas, yang senantiasa disesuaikan dengan kondisi terkini dan regulasi terkait. Perseroan juga melakukan *Stress Testing* secara berkala untuk mengevaluasi kapabilitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban likuiditas selama krisis likuiditas yang potensial terjadi.

Risiko Operasional

Risiko Operasional terdiri dari beberapa risiko lainnya, antara lain:

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko-risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau problem eksternal yang bisa mempengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional umumnya dapat menimbulkan kerugian keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kerugian potensial atas hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Risiko operasional dapat melekat pada aktivitas fungsional Perseroan seperti perkreditan (penyediaan dana), teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Perseroan telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

- **Strategi Mitigasi Risiko Operasional**

Upaya meningkatkan kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri Perusahaan Pembiayaan;
2. Regulasi yang baru dan praktik terbaik dalam Perusahaan Pembiayaan di Indonesia;
3. Perubahan yang relatif cepat dalam dunia bisnis;
4. Tumbuhnya kebutuhan akan pengukuran kinerja;
5. Perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, juga atas visi Perseroan untuk tetap menjaga risiko agar tetap seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Perseroan

- **Liquidity Risk Mitigation Strategy**

In managing the liquidity risk, the Financial Planning and Investor Relation Division is responsible for implementing the policy, measurement methodology, monitoring and reporting the liquidity risk exposure as well as monitor the compliance with the procedures.

Periodically, the Company conducts the necessary evaluation and renewal on the liquidity risk management policies and procedures which are always adjusted to the current condition and related regulations. The Company also conducts Stress Testing regularly to evaluate its capability to complete the liquidity responsibility during the potential liquidity crisis.

Operational Risk

Operational Risk consists of several other risks, among others:

Operational Risk

Operational Risk is the risks occurs from the insufficient and/or nonfunctional internal processes, human error, system failure or external problems which may affect the Company's operation. Operational Risk generally may cause direct or indirect financial loss and other potential losses occurring from missing the opportunity to gain profit. Operational Risk may be in adherent to the Company's functional activities such as credit (financing), information system and management information system technologies, and human resources management.

The operational risk management has been implemented by the Company. It systematically identifies the causes of failures in the daily operational activities, assesses risk of loss, and take appropriate actions to minimize the impacts of the losses.

- **Operational Risk Mitigation Strategy**

The increasing need for the effective operational risk management is triggered by the following factors:

1. Significant operational loss suffered by the Financing Company industry;
2. New regulations and best practices in Indonesian Financing Companies;
3. Relatively rapid changes in business world;
4. The growing need of performance assessment;
5. Protection and development of shareholders' value.

To correctly respond the factors above and the Company's vision to keep balance between risk and business growth, the Company realizes its need of improving awareness of



menyadari kebutuhannya untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional, serta keutuhan untuk membentuk Kerangka Kerja Manajemen risiko operasional, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta konsisten diterapkan di Perseroan.

Strategi manajemen risiko operasional telah diformulasikan dengan baik dan dipahami secara merata. Hal ini sangat penting dalam membangun kesadaran manajemen risiko operasional di Perseroan.

Model tata kelola risiko operasional untuk Perseroan dilakukan secara formal, transparan, dan konsistens. Model tersebut juga secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan demi terciptanya pengelolaan risiko operasional Perseroan yang berjalan secara efektif. Model tata kelola disusun dan diterapkan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul, serta pada saat yang bersamaan, memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara unit pengendali risiko dan fungsi Audit Internal.

Sifat dan tingkat risiko operasional dapat berubah seiring perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, sistem, dan faktor-faktor eksternal lain. Oleh karena itu, kajian secara terus menerus, pemantauan risiko, serta efektivitas pengendalian secara dinamis merupakan hal-hal penting yang wajib dilaksanakan dan diwujudkan guna mencapai manajemen risiko operasional yang efektif.

Untuk memfasilitasi proses ini, Perseroan telah membentuk perangkat utama risiko operasional sebagai bagian dari pengembangan manajemen risiko operasional yang efektif. Sebagai bagian dari mitigasi risiko operasional, *Business Continuity Management* merupakan pendekatan yang mencakup kerangka kerja, kebijakan standar, dan prosedur dalam membangun ketahanan dan kemampuan, demi memastikan bahwa operasional Perseroan dapat dipulihkan dengan cepat apabila terjadi gangguan pada fungsi-fungsi kritis, sesuai dengan batas toleransi maksimum yang telah ditentukan.

Terkait hal tersebut, latihan simulasi krisis dan pemulihan dilakukan secara berkala untuk menguji rencana serta kesiapan terhadap krisis yang mungkin terjadi.

Kebijakan Anti Fraud

Sebagai bagian dari sinergi dalam mitigasi risiko operasional, kebijakan *Anti-Fraud* dibuat dalam rangka membangun program-program serta pengendalian *anti-fraud* yang kuat dan komprehensif. Kebijakan ini mengatur prinsip, strategi, dan prosedur terkait *fraud* yang diimplementasikan pada setiap tingkatan yang ada di Perseroan, guna mendorong terciptanya standar integritas yang tinggi.

operational risk and forming framework, policy and adequate and consistent procedure of operational Risk Management to implement within the Company.

Operational risk management has been formulated well and understood comprehensively. This is important in building the Company's operational risk management awareness.

Operational risk management model for the Company has been formally, transparently and consistently organized. The model also clearly confirms the duties, responsibilities, and report flow to achieve an effective Company operational risk management. Management model is developed and implemented to place accountability to the potential operational risks and, at the same time, independently facilitate the separation of duties between risk control unit as well as Internal Audit function.

The nature and level of the operational risks may change in accordance with changes in human behavior, organizational structure, process, system and other external factors. Therefore, continuous study, risk monitoring and dynamic control effectiveness are important and must be implement to achieve effective operational risk management.

To facilitate this process, the Company has created main operational risk main unit as a part of the effective operational risk management development. As part of operational risk mitigation, Business Continuity Management is an approach which includes the framework, standard policy and procedure in building sustainability and capability to ensure that the Company's operations can be recovered immediately when the critical functions are disrupted, in accordance with the maximum tolerance limit set.

In this concern, crisis and recovery simulation trainings are conducted periodically to test the plan and readiness to anticipate the possible crisis.

Anti-Fraud Policy

As part of cooperation in the operational risk mitigation, the Anti-Fraud policy is set in attempt to build strong and comprehensive programs and anti-fraud control. This policy regulates the fraud-related principles, strategies and procedures implemented at all levels of the Company to promote a high integrity standard.

Strategi yang diterapkan untuk memerangi *fraud* didasarkan pada pencegahan, deteksi dini, investigasi, dan perbaikan yang diperlukan. Melalui kebijakan *Anti-Fraud*, Perseroan menerapkan *zero tolerance fraud* terhadap karyawan yang terbukti melakukan atau mendukung *fraud*. Pelaksanaan kebijakan *Anti-Fraud* merupakan tanggung jawab seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kampanye *Anti-Fraud* secara terus menerus dipublikasikan kepada seluruh jenjang organisasi Perseroan.

Budaya manajemen risiko operasional yang kuat di Perseroan diwujudkan melalui program pembelajaran dan kesadaran risiko operasional yang terstruktur. Budaya manajemen risiko operasional tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perusahaan yang baik.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan jenis risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif terkait kegiatan usaha Perseroan, hingga menyebabkan terbentuknya persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini muncul ketika reputasi Perseroan terpengaruh oleh satu atau beberapa kejadian yang berdampak negatif pada reputasi Perseroan, khususnya yang timbul akibat publikasi negatif tentang kegiatan bisnis atau kondisi keuangan Perseroan.

Terlepas dari kebenarannya, publikasi negatif berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap Perseroan Pembiayaan. Hal tersebut dapat menyebabkan berbagai akibat negatif seperti tuntutan litigasi, penurunan jumlah debitur, bisnis dan/atau pendapatan Perseroan.

- **Strategi Mitigasi Risiko Reputasi**

Risiko Reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang dapat memengaruhi reputasi Perseroan, melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif. Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi *stakeholders*, dan publikasi di media massa yang dikelola oleh *Corporate Services and Communications Department*. Keluhan konsumen yang masuk dan diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti *Corporate Services and Communications Department* secara baik, sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Risiko Hukum

Risiko Hukum merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidakmampuan Perseroan dalam mengelola munculnya permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Risiko hukum disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, ataupun kelemahan pertalian, seperti tidak dipenuhi syarat sah kontrak, dan lain sebagainya.

The strategies applied to fight against fraud is based on the necessary prevention, early detection, investigation and improvement. Through the Anti-Fraud policy, the Company implements zero tolerance fraud to the employees found guilty for conducting or supporting fraud. The implementation of the Anti-Fraud policy is the responsibility of all employees without exception. The Anti-Fraud campaign is published regularly across the Company's organization.

The strong operational risk management culture in the Company is implemented through the structured educational programs and operational risk awareness. The operational risk management culture is an integral part of good corporate governance.

Reputation Risk

Reputation Risk is the type of risk resulting from, among others, the negative publications on the Company's business that cause negative perception in viewing the Company. This risk occurs when the Company's reputation is affected by one or more events having negative impacts on the Company, particularly those arising from the negative publications on the Company's business or financial condition.

Regardless of the truth, negative publications may potentially reduce the public trust in Financing Company. This can also engender a number of negative consequences such as litigation, decreasing number of debtor, and declining business and/or profit.

- **Reputation Risk Mitigation Strategy**

The entire Reputation Risk that potentially affects the Company's brand image is anticipated by the management by means of good corporate governance and effective risk management process. Reputation Risk Management is implemented through active monitoring on the distributed news, information on market development, stakeholders' perceptions, and mass media publications, which is conducted by the Corporate Services and Communications Department. Consumers' complaints received by the Company will be responded appropriately by the Corporate Services and Communications Department at a specified amount of time.

Legal Risk

Legal Risk is the type of risk arising from the Company's incapability to manage the legal issues that potentially lead to loss. Legal Risk arises from the weak judicial aspect resulted from, among others, the lawsuits, the absence of supporting regulations, and the affiliation weaknesses such as non-compliance with the valid contract terms.



- **Strategi Mitigasi Risiko Hukum**

Legal Department merupakan satuan kerja/fungsi yang membawahi bidang hukum dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan cara melakukan penialaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna memeriksa kembali validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

Dengan strategi mitigasi dan pengelolaan risiko secara hukum di atas, maka kepentingan Perseroan dapat terlindungi.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Perseroan tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

- **Strategi Mitigasi Risiko Kepatuhan**

Untuk Risiko Kepatuhan, Perseroan menunjuk *Legal, Corporate Litigation, and Compliance Division* yang terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Perseroan yang terkait dengan hukum telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku.

Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal yang mengakibatkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang termasuk dalam jenis ini ialah risiko yang berdampak terhadap modal, pendapatan dan reputasi Perseroan, yang secara spesifik timbul akibat pelaksanaan keputusan yang tidak tepat atau akibat kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan industri, ekonomi, teknologi dan regulasi.

- **Strategi Mitigasi Risiko Strategis**

Perseroan merumuskan strategi mitigasi risiko untuk menyeimbangkan risiko dan pendapatan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis. Strategi mitigasi risiko strategis yang diterapkan Perseroan menggunakan beberapa parameter. Parameter pertama ialah kesesuaian strategi bisnis Perseroan dengan kondisi lingkungan bisnis, parameter kedua ialah strategi bisnis Perseroan dalam konglomerasi keuangan, parameter ketiga ialah posisi bisnis Perseroan dalam konglomerasi keuangan, dan parameter keempat ialah pencapaian rencana bisnis Perseroan dalam konglomerasi keuangan.

- **Legal Risk Mitigation Strategy**

Legal Department is a unit/function in charge of law division the responsibility being to periodically evaluate the contracts and agreements between the Company and the other parties. This is implemented through re-evaluation on the effectiveness of the enforceability process to further examine the validity of the rights contained in the contract and agreement.

By the aforementioned mitigation strategy and legal risk management, the Company's interest can always be protected.

Compliance Risk

Compliance Risk occurs when the Company does not comply with the applicable regulations and the other provisions.

- **Compliance Risk Mitigation Strategy**

To deal with the Compliance Risk, the Company assigns the Legal, Corporate Litigation, and Compliance Division to consistently study, advise, review, and ensure that all Company's policies and procedures in association with the law qualify the applicable terms and regulations.

Strategic Risk

Strategic Risk arises from, among others, inappropriate strategy determination and implementation, erroneous business decision-making, and lack of responsiveness towards the external changes that interfere with the accomplishment of the targets set by the Company.

Such risks include those having impacts on the Company's capital, income, and reputation, which occur from inappropriate strategy implementation or lack of responsiveness towards the changes in industry, economy, technology and regulation.

- **Strategic Risk Mitigation Strategy**

The Company formulates the risk mitigation strategy in order to put the risk and income in balance by considering the changes in market condition, regulations, and business environment. The risk mitigation strategy implemented by the Company applies a series of parameters. The first parameter is the relevance of the business strategy with the business environment; the second is the Company's business strategy in the financial conglomeration; the third is the Company's business position in the financial conglomeration; and the fourth is the implementation of Company's business plan in the financial conglomeration.

Profil Risiko

Lewat manajemen risiko, Perseroan telah memetakan profil risiko per Desember 2017 melalui tabel berikut:

WOM Finance sebagai Anak Perusahaan Bank

Risk Profile

The Company's risk profile as mapped by risk management as of December 2017 is as follows:

WOM Finance as Subsidiaries of Bank

Profil Risiko / Risk Profile	Risiko Inheren / Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Quality of Risk Management Implementation
Risiko Pembiayaan / Financing Risk	Low	Satisfactory
Risiko Pasar / Market Risk	Low	Satisfactory
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Low	Satisfactory
Risiko Operasional / Operational Risk	Low To Moderate	Satisfactory
Risiko Hukum / Legal Risk	Low	Satisfactory
Risiko Strategis / Strategic Risk	Low To Moderate	Satisfactory
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	Low	Satisfactory
Risiko Reputasi / Reputation Risk	Low	Satisfactory
Peringkat Komposit / Composite Rank	Low	Satisfactory

WOM Finance sebagai Perusahaan Pembiayaan

WOM Finance as a Finance Company

Profil Risiko / Risk Profile	Risiko Bersih / Net Risk
Risiko Kepengurusan / Management Risk	Sedang Rendah / Low To Moderate
Risiko Tata Kelola / Governance Risk	Sedang Rendah / Low To Moderate
Risiko Strategis / Strategic Risk	Sedang Rendah / Low To Moderate
Risiko Operasional / Operational Risk	Sedang Rendah / Low To Moderate
Risiko Aset & Liabilitas / Asset and Liability Risk	Sedang Rendah / Low To Moderate
Risiko Pembiayaan / Financial Risk	Sedang Rendah / Low To Moderate
Risiko Dukungan Dana / Financial Supporting Risk	Sedang Rendah / Low To Moderate
Tingkat Risiko Bersih / Net Risk Level	Sedang Rendah / Low To Moderate

Kegiatan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan menjalankan tata kelola manajemen risiko sebagai berikut:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan DPS
 - Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik dan senantiasa menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan pengelolaan risiko perusahaan, pengawasan atas audit internal dan eksternal termasuk hasil temuannya serta memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko sehari-hari termasuk melakukan formulasi dan eksekusi rencana bisnis (anggaran), pencapaian anggaran, pengaturan kebijakan, pengelolaan dan pemantauan risiko serta sumber daya perusahaan. Sasaran dan strategi perusahaan tercantum dalam anggaran perusahaan dimana dalam penyusunannya telah mempertimbangkan faktor internal dan eksternal termasuk kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko.
 - Dewan Pengawas Syariah (DPS) melakukan supervisi atas segala aktivitas usaha pembiayaan syariah perusahaan. Anggota DPS bertindak sebagai penasehat dan konsultan

Implementation of Risk Management in 2017

Throughout 2017, as the realization of Good Corporate Governance, the Company committed the following risk management implementation:

- a. Active monitoring of the Board of Commissioners, Board of Directors and DPS
 - The Board of Commissioners has good understanding and continues to implement supervisory function on the Company's performance and risk management as well as internal and external audit activities including the findings, and ensures that information disclosure is carried out properly and timely according to the applicable regulations.
 - The Board of Directors is responsible for daily risk management activity, including formulating and carrying out business plans (budget), budget achievement, policy administration, risk management and monitoring, and Company's resources. The Company's targets and strategies are stipulated in the articles of association where the formulation has taken into account the internal and external factors, including Company's capabilities in managing risks.
 - Sharia Supervisory Board (DPS) supervises all sharia financing business activities of the Company. The members of DPS act as the Company's advisor and consultant to



perusahaan bagi Direksi dan Unit Usaha Syariah perusahaan. DPS bersifat independen dan dibentuk oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

Dalam hal aktivitas pengawasan dan pengelolaan risiko perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat aktif dalam *Risk Oversight Committee* (ROC) dan *Risk Management Committee* (RMC) dengan frekuensi pertemuan masing-masing minimal empat kali setahun.

- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* risiko
Perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) termasuk penetapan batas wewenang memutus. Kebijakan tersebut dirasa telah cukup meng-cover semua jenis risiko perusahaan dalam kerangka sebagai Perusahaan Pembiayaan. Penetapan *limit* risiko diantaranya tertuang dalam anggaran parameter operasional perusahaan per segmen produk pembiayaan. Kecukupan kebijakan, prosedur dan *limit* risiko tersebut secara berkala dan terus menerus dilakukan *review* dan penyempurnaan menyesuaikan arah bisnis serta kondisi perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat risiko perusahaan.
- c. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
Perusahaan telah mengimplementasikan *Credit Scoring, Risk Control & Self Assessment, Key Risk Indicator* dan *Loss Even Database* dalam hal upaya identifikasi dan pengukuran tingkat risiko kredit dan risiko operasional. Pemantauan risiko dilakukan secara bulanan melalui *Portfolio Management Report* dan *Operational Risk Dashboard* termasuk didalamnya proses pemantauan *risk appetite* perusahaan. Satuan kerja Manajemen Risiko secara berkelanjutan memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko perusahaan.
- d. Sistem informasi manajemen risiko
Ketersediaan sistem informasi yang memadai merupakan faktor penunjang utama dalam rangka proses manajemen risiko secara *komprehensif*. Pendeteksian tingkat risiko secara dini akan sangat berguna dalam hal menekan potensi kerugian perusahaan yang akan terjadi serta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat dalam upaya proses mitigasi risiko. Perusahaan sangat memperhatikan akan pentingnya sistem informasi manajemen risiko yang baik sehingga upaya menyempurnakan dilakukan secara berkelanjutan.
- e. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh
Sistem pengendalian internal dinilai cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko. Secara struktur

the Board of Directors and Sharia Business Unit. DPS is independent and is established by the National Sharia Supervisory Board (DSN).

In regard to the risk monitoring and management activities of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors actively involves in the Risk Oversight Committee (ROC) and Risk Management Committee (RMC) with meeting frequency of each committee four times in a year.

- b. Availability of policies, procedures and determination of risk limits
The Company has established risk management policies that are stipulated in the Risk Management Implementation Guidelines, including the determination of the limit of authority to make decisions. The policy is deemed to have been able to cover all types of risks of the Company within its business framework as a Financing Company. The determination of risk limit has also been stipulated in the Company's operations parameter per financing product segment. The availability of policies, procedures and limits of risk is periodically and continuously reviewed and improved, adjusted to the business directions as well as the changing conditions of internal and external factors affecting the Company's risk level.
- c. Risk identification, measurement, monitoring and control
The Company has implemented Credit Scoring, Risk Control & Self-Assessment, Key Risk Indicators, and Loss Even Database to support the identification and measurement of credit risk and operational risk levels. Risk monitoring is conducted every month through the Portfolio Management Report and Operational Risk Dashboard, including the monitoring process of Company's risk appetite. The Risk Management Work Unit continuously ensures that the Company has sufficient risk identification, measurement, monitoring and control processes.
- d. Risk management information system
The availability of information system is the main supporting factor in a comprehensive risk management process. Early detection of risk level will tremendously support the Company in handling loss potential that may occur, as well as encouraging a quick and accurate decision-making process in the effort to mitigate risks. The Company is fully aware of the importance of good risk management information system; hence, improvement efforts are conducted in a continuous manner.
- e. Thorough internal control system
The Company's internal control system is assessed to be quite effective in supporting the implementation of risk management.

organisasi, proses pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal yang memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Proses *review* oleh Satuan Kerja Audit Internal secara berkala dengan cakupan aspek pemeriksaan yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil audit menjadi salah satu dasar penyempurnaan kebijakan perusahaan.

Rencana Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2018

Pada tahun 2018, perusahaan kembali akan membuat langkah perbaikan dengan berpedoman tahun sebelumnya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memperbaiki kualitas penerapan manajemen risiko, terutama pada sisi kecukupan kebijakan dan prosedur; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; serta sistem informasi manajemen risiko.
- b. Menyempurnakan Laporan Profil Risiko Perusahaan, terkait risiko yang melekat pada kegiatan usaha (*inherent risk*) perusahaan dan kualitas penerapan manajemen risiko.
- c. Mempertahankan nilai komposit profil risiko perusahaan di tahun 2017 yang berada ditingkat "Low" versi penilaian profil risiko perbankan yang disesuaikan terhadap anak perusahaan dan tingkat "Sedang Rendah" versi penilaian profil risiko LKKNB.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Perseroan secara berkesinambungan (*on going basis*) yang kualitas desain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pejabat dan pegawai Perseroan. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk mampu memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian Internal dengan COSO

COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) adalah sebuah Komisi Internasional yang dibentuk untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut.

COSO menekankan Pengendalian Internal sebagai suatu proses yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis entitas yang berkelanjutan (*on going business activities*). Untuk tujuan pelaporan manajemen kepada publik, COSO *framework* telah menjadi acuan perusahaan publik sebagai model *best practices* pengendalian internal.

In terms of organization structure, the internal control process is conducted by the Internal Audit Work Unit which ensures that all transactions are conducted in line with the prevailing policies and procedures. The Internal Audit Work Unit conducts review process periodically with audit aspect coverage has been determined beforehand. The results of audit activity serve as a basis for the improvement of Company's policies.

Risk Management Implementation Plan for 2018

In 2018, the Company will continue to carry out improvement based on the results of the previous year, with the following details:

- a. Improving the quality of risk management implementation, particularly in terms of policy and procedure availability; risk identification, measurement, monitoring and control; as well as risk management information system.
- b. Improving the Company's Risk Profile Report in regard to the business inherent risks and quality of risk management implementation.
- c. Maintaining the composite value of Company's risk profile in 2017 which was at the "Low" level of the banking risk profile assessment version, adjusted with the subsidiaries, and the "Mid Low" level of the LKKNB risk profile assessment version.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a mechanism of supervision process determined by the Company's Management on an on-going basis in which the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all officers and employees influence the quality of the system's design and implementation. The Internal Control System is designed to provide adequate confidence to maintain and secure the Company's assets, ensure the accurate reports, improve compliance with the applicable provisions, reduce the impacts of financial loss, deviations including fraud, and violation of the aspect of prudence, and improve the organization effectiveness and cost efficiency.

Internal Control System Compatibility with COSO

COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) is an International Commission established to identify the factors that cause embezzlement and make recommendation to reduce such a case.

COSO emphasizes the Internal Control as a process inseparable from the on-going business activities. For public management report, COSO framework has become the reference for the public companies as the best practice for internal control.



COSO *framework* memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Bagi Direksi, COSO dapat memberikan:

Cara untuk menerapkan pengendalian internal dalam setiap entitas, tanpa memperhatikan industri atau struktur legal pada setiap tingkatan dari entitas, unit operasi atau fungsi.

1. Pendekatan prinsip memberikan kemudahan dan memperkenankan untuk membuat, mengimplementasikan dan melaksanakan pengendalian internal – prinsip dapat diterapkan pada tingkatan entitas, operasi dan fungsi.
2. Syarat untuk sistem pengendalian internal yang efektif dengan mempertimbangkan bagaimana komponen dan prinsip tersebut ada dan berfungsi dan bagaimana komponen beroperasi secara bersamaan.
3. Cara untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko dan untuk mengembangkan serta mengelola reaksi risiko secara tepat sampai dengan tingkatan yang diterima dan dengan fokus terbaik dalam pengukuran *anti-fraud*.
4. Kesempatan untuk mengembangkan penerapan pengendalian internal laporan keuangan dan laporan lainnya untuk mencapai tujuan laporan, operasional dan kepatuhan.
5. Kesempatan untuk mengurangi ketidakefektifan, pengulangan atau ketidakefisienan pengendalian yang memberikan nilai minimal dalam mengurangi risiko untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam mengevaluasi pengendalian internal yang dilaksanakan perusahaan, Divisi Audit Internal menggunakan COSO *framework*. *Framework* ini terdiri dari 3 (tiga) dimensi atau kategori tujuan yang memperkenankan perusahaan untuk fokus pada aspek pengendalian internal:

1. **Operasi** – efektif dan efisiensi operasional perusahaan, termasuk pencapaian kinerja operasional dan keuangan serta keamanan asset dibandingkan dengan kerugian.
2. **Laporan Keuangan** – Laporan Keuangan dan Non-Keuangan internal dan eksternal meliputi kehandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau syarat lainnya yang ditetapkan oleh regulator, standar yang diakui, maupun kebijakan perusahaan.
3. **Kepatuhan** – ketaatan terhadap hukum dan peraturan
4. perundang-undangan.

Ketiga dimensi atau kriteria tujuan tersebut memiliki 5 komponen untuk mengevaluasi pengendalian internal perusahaan, yaitu:

1. Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*)

Hal-hal yang menjadi perhatian audit internal adalah:

- a. Integritas dan nilai-nilai etika;
- b. Kompetensi dari orang-orang yang ada di perusahaan;
- c. Filosofi perusahaan;
- d. Pelaksanaan tanggung jawab atas tugas yang dibebankan;
- e. Perhatian dan bimbingan yang diberikan oleh komisi perusahaan;

COSO framework enables the Company to develop an effective and efficient internal control system.

For the Board of Directors, COSO can contribute:

Method to implement the internal control in every entity, regardless the industry and legal structure, in every level of entity, operation unit, or function.

1. Principle approach, that provides facility and allows to create, implement, and conduct the internal control – the principles are applicable at the entity, operational, and functional levels.
2. Requirements for the effective internal control system by considering the natures of the component and principle and how the component and principle operate simultaneously.
3. Method to identify and analyze the risk as well as develop and manage the risk reaction appropriately to an acceptable extent and with the best focus on the anti-fraud measurement.
4. Opportunity to develop internal control on financial report and the other reports to reach the report, operation, and compliance objectives.
5. Opportunity to reduce control ineffectiveness, repetition or inefficiency that contribute minimal value in minimizing the risks to achieve the Company's objectives.

In evaluating the internal control implemented by the Company, the Internal Audit Division has applied COSO Framework. This framework consists of 3 (three) objective dimensions or categories that allow a company to focus on the internal control aspect, namely:

1. **Operation** – the company's effectiveness and efficiency, including the achievement of operational and financial performances and asset security, as compared to loss.
2. **Financial Report** – Internal and External Financial and Non-Financial Reports which entail reliability, punctuality, transparency, or the other requirements determined by the regulators, acknowledged standards, and Company's policy.
3. **Compliance** – compliance with the laws and regulations applicable.

The three objective dimensions or criteria aforementioned have 5 components to evaluate a company's internal control, namely:

1. Environment Control

The attributes of the internal audit's concern are:

- a. Integrity and ethical values;
- b. Competence of the people within a company;
- c. Corporate philosophy;
- d. Execution of the given tasks and responsibilities;
- e. Attention and guidance for the company's commission;

2. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)

Beberapa atribut yang menjadi perhatian audit internal adalah:

- a. Prediksi ataupun penaksiran risiko atas tujuan yang telah ditetapkan, hubungan-hubungan risiko tersebut kepada bagian-bagian yang ada dalam perusahaan;
- b. Identifikasi dan analisis atas risiko yang relevan atas tujuan (*objectives*) yang telah ditetapkan;
- c. Bentuk dasar atas penentuan bagaimana seharusnya penanganan risiko yang ada;
- d. Mekanisme yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi risiko khusus yang tidak terlepas dari perubahan yang ada;

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Atribut yang menjadi perhatian audit internal adalah kebijakan dan prosedur dalam setiap aktivitas perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang akan dihadapi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Beberapa atribut yang menjadi perhatian audit internal adalah:

- a. Identifikasi informasi yang berhubungan, rekam dan komunikasikan dalam bentuk yang memungkinkan setiap orang dalam perusahaan untuk menjalankan tanggung jawabnya;
- b. Masukkan informasi yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan mengenai suatu kejadian, kondisi yang mungkin dibutuhkan dalam pembuatan keputusan bisnis atau bahkan laporan kepada pihak luar;
- c. Aliran informasi yang mendukung kesuksesan pengendalian; dari instruksi pada tanggung jawab manajemen sampai kepada perangkuman temuan yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen perusahaan.

5. Pengawasan (*Monitoring*)

Beberapa atribut yang menjadi perhatian audit internal adalah:

- a. Penaksiran kinerja sistem pengendalian yang ada; defisiensi atas pengendalian internal harus dilaporkan kepada top manajemen;
- b. Kombinasi antara evaluasi terus-menerus dan evaluasi terpisah akan menjamin efektivitas sistem pengendalian internal yang dirancang

Evaluasi Tingkat Efektivitas

Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan dijalankan oleh *Divisi Legal, Compliance and Corporate Litigation*. Hal tersebut dijalankan guna memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal Perseroan, melalui evaluasi mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan sistem. Berbagai evaluasi tingkat efektivitas mencakup:

- Jendela: analisis kasus dan kerugian operasional oleh ORM yang disajikan dalam RMC bersama BOD per bulan;

2. Risk Assessment

The attributes of the internal audit's concern are:

- a. Risk prediction and assessment of the objectives set and the implications of the risks to the company's sections.
- b. Identification and analysis of the risks relevant with the objectives set;
- c. Basic form of the determination on how the risk should be managed;
- d. Mechanism required to identify specific risks inherent in the existing changes;

3. Control Activities

The attributes of the internal audit's concern are the policies and procedures in each company's activity. This is to identify the potential risks in the achievement of the objectives set.

4. Information and Communication

Some attributes of the internal audit's concern are:

- a. Identification of the relevant information, record and communication in a form that allows the people in the company to take their respective responsibilities;
- b. Input of the information from inside and outside of the company about a particular event, condition required for business decision-making, or even the reports for external parties;
- c. Flow of information that supports the success of the control; from the instructions on the responsibilities to the summarizing of the results that need further action from the management.

5. Monitoring

Some attributes of the internal audit's concern are:

- a. Assessment of the existing control system performance; the deficiency in the internal control should be reported to the top management;
- b. Combination of continuous evaluation and separated evaluation will guarantee the effectiveness of the designed internal control system.

Evaluation on Effectiveness Level

The Internal Control System in the Company is run by the Compliance Division. The system is implemented to ensure the effectiveness level of the Company's internal control by utilizing independent evaluation of the policies, procedures, and system adequacy and compliance. The effectiveness level evaluations include:

- Jendela: case and operational loss analyses by ORM presented in the RMC with BOD monthly;



- Rapat Post Mortem: tinjauan antara NMP (*Network Management and Performance*) dengan BOD berdasarkan pelaksanaan rapat antar function di cabang;
- RCSA: tinjauan dari *Division Head* yang disetujui oleh BOD per kuartal (3 bulan) terkait risiko yang ada pada fungsi masing-masing;
- BCSA: tinjauan dari *Function Head* yang disetujui oleh *Branch Head* dan *Area Manager* per semester (6 bulan) terkait risiko yang ada pada fungsi masing-masing;
- KRI: tinjauan oleh ORM dan *function* terkait atas *root cause* dan *action plan* cabang terhadap data anomali yang berpotensi menimbulkan kerugian perusahaan yang disajikan dalam RMC bersama BOD per bulan;
- *Caller*: tinjauan oleh ORM berdasarkan hasil verifikasi via telepon kepada konsumen WOM per bulan;
- *Key Control Standard* (KCS): BORC di tingkat cabang, RORC di tingkat regional dan RMC di tingkat direksi per bulan;
- *Field verifactor*: tinjauan oleh ORM dan fungsi terkait atas pemeriksaan verifikator di lapangan yang disajikan dalam RMC bersama BOD per bulan;

A. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017 sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik Perusahaan menjalankan tata kelola manajemen risiko sebagai berikut:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan DPS
 - Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik dan senantiasa menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan pengelolaan risiko Perusahaan, pengawasan atas audit internal dan eksternal termasuk hasil temuannya serta memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko sehari-hari termasuk melakukan formulasi dan eksekusi rencana bisnis (anggaran), pencapaian anggaran, pengaturan kebijakan, pengelolaan dan pemantauan risiko serta sumber daya Perusahaan. Sasaran dan strategi Perusahaan tercantum dalam anggaran Perusahaan dimana dalam penyusunannya telah mempertimbangkan faktor internal dan eksternal termasuk kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko.
 - Dewan Pengawas Syariah (DPS) melakukan supervisi atas segala aktivitas usaha pembiayaan syariah Perusahaan. Anggota DPS bertindak sebagai penasehat dan konsultan Perusahaan bagi Direksi dan Unit Usaha Syariah Perusahaan. DPS bersifat independen dan dibentuk oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

A. Risk Management Implementation of the Company in 2017

During 2017, as part of good corporate governance, the company implemented risk management governance as follows:

- a. Active monitoring of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board
 - The Board of Commissioners must possess good knowledge in running supervisory function on the Company's risk management and performance, supervision on internal and external audit including its findings as well as to ensure information disclosure is timely pursuant to prevailing regulations.
 - The Board of Directors is responsible on daily risk management including formulation and execution of business plan (budget), budget achievement, policy regulation, risk management and monitoring as well as the Company's resources. The Company's strategy and target are stipulated in the budget where its arrangement also considers internal and external factors including the ability of the Company in managing risks.
 - Sharia Supervisory Board (DPS) supervise on all sharia financing effort activities of the Company. member of DPS act as advisor and consultant of the Company for Board of Directors and the Company's Sharia Business Unit. DPS is independent and formed by National Sharia Board (DSN).

- Dalam hal aktivitas pengawasan dan pengelolaan risiko Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat aktif dalam *Risk Oversight Committee* (ROC) dan *Risk Management Committee* (RMC) dengan frekuensi pertemuan masing-masing minimal empat kali setahun.
- In relation to the Company's risk management and supervision, the Board of Commissioners and Board of Directors actively engaged in Risk Oversight Committee (ROC) and Risk Management Committee (RMC) with the meeting frequency of four times a year.
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* risiko Perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) termasuk penetapan batas wewenang memutus. Kebijakan tersebut dirasa telah cukup meng-cover semua jenis risiko Perusahaan dalam kerangka sebagai Perusahaan Pembiayaan. Penetapan *limit* risiko diantaranya tertuang dalam anggaran parameter operasional Perusahaan per segmen produk pembiayaan. Kecukupan kebijakan, prosedur dan *limit* risiko tersebut secara berkala dan terus menerus dilakukan *review* dan penyempurnaan menyesuaikan arah bisnis serta kondisi perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat risiko Perusahaan.
- b. Adequacy of policy, procedures and stipulation of risk limit
The Company owns risk management policy contained in Code of Risk Management Implementation (PPMR) including stipulation on authority limitation. Such policy is deemed to have cover all types of Company's risk in the framework as Financing Company. Risk limitation stipulation among others contemplated in Company's operations parameter budget per financing product segment. Adequacy of such policy, procedure and risk limit is reviewed and perfected gradually and continuously adjusting to business direction as well as internal and external changes of conditions affecting Company's risk level.
- c. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
Perusahaan telah mengimplementasikan *Credit Scoring, Risk Control & Self Assessment, Key Risk Indicator* dan *Loss Even Database* dalam hal upaya identifikasi dan pengukuran tingkat risiko kredit dan risiko operasional. Pemantauan risiko dilakukan secara bulanan melalui *Portfolio Management Report* dan *Operasional Risk Dashboard* termasuk didalamnya proses pemantauan *Risk appetite* Perusahaan. Satuan kerja *Risk Management* secara berkelanjutan memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Perusahaan.
- c. Process of identification, measurement, monitoring and risk control
The Company implements the Credit Scoring, Risk Control & Self Assessment, Key Risk Indicator and Loss Even Database to identify and measure credit risk level and operational risk. Risk monitoring is conducted monthly through Portfolio Management Report and Operational Risk Dashboard including monitoring process of the Company's Risk appetite. Risk Management unit continuously to ensure adequacy process of identification, measurement, monitoring and risk control of the Company.
- d. Sistem informasi manajemen risiko
Ketersediaan sistem informasi yang memadai merupakan faktor penunjang utama dalam rangka proses manajemen risiko secara komprehensif. Pendeteksian tingkat risiko secara dini akan sangat berguna dalam hal menekan potensi kerugian Perusahaan yang akan terjadi serta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat dalam upaya proses mitigasi risiko. Perusahaan sangat *concern* akan pentingnya sistem informasi manajemen risiko yang baik sehingga upaya menyempurnakan dilakukan secara berkelanjutan.
- d. Risk management information system
Availability of reliable information system is a main supporting factor of a comprehensive risk management process. Early warning of risk level shall be useful in suppressing loss potential to occur as well as decision making can be conducted timely and quickly to mitigate risk process. The Company is concerned on the significance of a good risk management information system to be conducted continuously.
- e. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh
Sistem pengendalian internal dinilai cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko. Secara struktur organisasi, proses pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal yang memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur
- e. Comprehensive internal control system
Internal control system is deemed effective in supporting risk management implementation. In organization structure, internal control process is conducted by Internal Audit Unit by ensuring that all transactions are conducted pursuant to prevailing policy and procedures. A periodic



yang berlaku. Proses *review* oleh Satuan Kerja Audit Internal secara berkala dengan cakupan aspek pemeriksaan yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil audit menjadi salah satu dasar penyempurnaan kebijakan Perusahaan.

B. Target Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan kembali akan membuat langkah perbaikan dengan berpedoman tahun sebelumnya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Memperbaiki kualitas penerapan manajemen risiko, terutama pada sisi kecukupan kebijakan dan prosedur; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; serta sistem informasi manajemen risiko.
- Menyempurnakan Laporan Profil Risiko Perusahaan, terkait risiko yang melekat pada kegiatan usaha (*inherent risk*) Perusahaan dan kualitas penerapan manajemen risiko.
- Mempertahankan nilai komposit profil risiko Perusahaan di tahun 2017 yang berada ditingkat "Low" versi penilaian profil risiko perbankan yang disesuaikan terhadap anak Perusahaan dan tingkat "Sedang Rendah" versi penilaian profil risiko LKKNB.

PERKARA HUKUM TAHUN 2017

Sepanjang 2017, Perseroan terlibat dalam 9 (Sembilan) perkara dalam kedudukannya sebagai Penggugat, Tergugat, Pemohon, Termohon, Pelapor baik dalam Perkara Perdata, Perkara Pidana, Perkara Hubungan Industrial (perburuhan), serta Perpajakan, yang terdiri dari: 0 (Nol) perkara Perdata, 3 (tiga) perkara pidana, 6 (enam) perkara Hubungan Industrial dan 0 (nol) perkara Pajak.

Adapun perincian perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

review process by Internal Audit Unit with the scope of audit aspect with the scope of audit aspect which previously has been determined. Audit result is one base of Company's policy completion.

B. Risk Management Implementation Target in 2018

In 2018, the Company shall conduct improvement phase by referring to the previous year which is described below:

- Improving risk management implementation quality, especially on adequacy of policy and procedures; process of identification, measurement, monitoring and control of risk; as well as risk management information system.
- Completing the Company's risk profile report, regarding risk related to business activities (*inherent risk*) of the Company and risk management quality implementation.
- Maintaining the Company's risk profile composite value in 2017 at level "Low" from the version of banking risk profile assessment adjusted on subsidiary and level "Medium Low" version of LKKNB risk profile assessment.

LITIGATION IN 2017

Across 2017, the Company involved in 9 (nine) litigations in its position as Plaintiff, Defendant, Appellant, Appellee, Reporter, either in Civil case, Criminal case, Industrial Relation case, and Taxation that consisted of: 0 (zero) Civil case, 3 (three) criminal cases, 6 (six) Industrial Relation cases, and 0 (zero) Tax case.

The followings are the details of litigations the Company had in 2017:

No.	Pokok Perkara/Gugatan / Lawsuit	Status Perkara/Gugatan / Lawsuit/Case Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan / Impact on the Company
1	<p>Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). / Termination of Employment Dispute</p> <p>No. 57/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Bdg di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung / No.57/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Bdg at Industrial Relation court of Bandung District Court</p> <p>Penggugat: Karyawan / Plaintiff: Employee Tergugat: Perseroan / Defendant: The Company</p>	Proses Kasasi di Mahkamah Agung / Cassation Process at the Supreme Court	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. / No material impacts to the Company's financial condition.
2	<p>Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). / Termination of Employment Dispute</p> <p>No. 78/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Pbr di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Pekanbaru. / No.78/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Pbr at Industrial Relation court of Pekanbaru District Court</p> <p>Penggugat: Karyawan / Plaintiff: Employee Tergugat: Perseroan / Defendant: The Company</p>	Proses Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Pekanbaru. / Trial process at Industrial Relations Court at Pekanbaru District Court.	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. / No material impacts to the Company's financial condition.
3	<p>Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). / Termination of Employment Dispute</p> <p>No. 79/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Pbr di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Pekanbaru. / No. 79/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Pbr at Industrial Relation court of Pekanbaru District Court</p> <p>Penggugat: Karyawan / Plaintiff: Employee Tergugat: Perseroan / Defendant: The Company</p>	Proses Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Pekanbaru. / Trial process at Industrial Relations Court at Pekanbaru District Court.	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. / No material impacts to the Company's financial condition.



No.	Pokok Perkara/Gugatan / Lawsuit	Status Perkara/Gugatan / Lawsuit/Case Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan / Impact on the Company
4	Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). / Termination of Employment Dispute No. 83/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Pbr di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Pekanbaru. / No.83/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Pbr at Industrial Relation Court of Pekanbaru District Court Penggugat: Karyawan / Plaintiff: Employee Tergugat: Perseroan / Defendant: The Company	Proses Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Pekanbaru. / Trial process at Industrial Relations Court at Pekanbaru District Court.	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. / No material impacts to the Company's financial condition.
5	Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). No. 53/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Smg di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Semarang. / No.53/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Smg at Industrial Relation Court of Semarang District Court Penggugat: Karyawan / Plaintiff: Employee Tergugat: Perseroan / Defendant: The Company	Proses Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Semarang. / Trial process at Industrial Relations Court at Semarang District Court.	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. / No material impacts to the Company's financial condition.
6	Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). No. 366/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Mdn di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan. / No.366/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Mdn at Industrial Relation Court of Medan District Court Penggugat: Karyawan / Plaintiff: Employee Tergugat: Perseroan / Defendant: The Company	Proses Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Medan. / Trial process at Industrial Relations Court at Medan District Court	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. / No material impacts to the Company's financial condition.
7	Perkara Pidana di Pengadilan Negeri Klaten No. 194/Pid.Sus/2017/PN.Kln / Criminal case at Klaten District Court No.194/ Pid.Sus/2017/PN.Kln	Proses Pengadilan Negeri Klaten. / Trial process at Klaten District Court.	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. / No material impacts to the Company's financial condition.
8	Perkara Pidana di Pengadilan Negeri Palopo No. 530/Pid.B/2017/PN PLP. / Criminal case at Palopo District Court No.530/Pid.B/2017/PN PLP	Proses Pengadilan Negeri Palopo. / Trial process at Palopo District Court.	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. / No material impacts to the Company's financial condition.
9	Proses di Polsek Prabumulih Timur, dengan dugaan tindak pidana pencurian. / On progress at Polsek Prabumulih Timur, with alleged theft	P-21	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. / No material impacts to the Company's financial condition.

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Dewan Komisaris sebagai pihak adalah sebagai berikut:

Legal cases, both civil and crime, that involved members of the Board of Commissioners are as follows:

No.	Pokok Perkara/Gugatan / Lawsuit	Status Perkara/Gugatan / Lawsuit/Case Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perseroan / Impact on the Company
1	-	-	-

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Direksi sebagai pihak adalah sebagai berikut:

Legal cases, both civil and crime, that involved members of the Board of Directors are as follows:

No.	Pokok Perkara/Gugatan / Lawsuit	Status Perkara/Gugatan / Lawsuit/Case Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perseroan / Impact on the Company
1	-	-	-

KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa meyakini bahwa reputasi dan kepercayaan konsumen memiliki tingkatan yang sangat penting—dan keduanya merupakan hasil dari penerapan kode etik secara maksimal oleh seluruh insan Perseroan.

CODE OF CONDUCT

In implementing the business, the Company believes that reputation and consumer trust are important, both are the result of the implementation of code on conduct by all employees of the Company.

Secara prinsipal, kode etik merupakan bagian dari budaya Perseroan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perseroan yang sesuai dengan visi dan misi yang diemban. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan, peraturan disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik berfungsi menjadi pedoman karyawan Perseroan untuk bersikap dan berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, juga menjadi acuan serta batasan bagi manajemen dalam setiap pengambilan keputusan.

Dasar Kebijakan Kode Etik

Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur kewajiban menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Perseroan telah memiliki Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Perseroan.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Perseroan tersebut terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- a. Nilai-Nilai Dasar (*Core Values*), yang berisi nilai-nilai budaya di Perseroan yang diharapkan dapat diterapkan menjadi etos kerja seluruh pihak yang bekerja di Perseroan;
- b. Komitmen Atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, yang berisi pernyataan persetujuan dari seluruh pihak yang bekerja di Perseroan untuk berkomitmen atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, dan tunduk terhadap ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan;
- c. Standar-standar (norma-norma) tingkah laku dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, yang terdiri atas:
 1. Tanggung Jawab Kepada Perusahaan;
 2. Tanggung Jawab di Tempat Kerja;
 3. Etika Mewakili Perusahaan dan Berinteraksi Dengan Pihak Luar;
 4. Kerahasiaan
 5. Investasi dan Kegiatan Luar;
 6. Kepatuhan;
- d. Pernyataan Komitmen Pribadi.

Seluruh karyawan Perseroan pada setiap level organisasi harus tunduk dan taat pada kode etik dan pedoman tingkah laku Perseroan. Ketaatan kepada Kode etik dan Pedoman perilaku diharapkan dapat menciptakan budaya kerja yang lebih bertanggung jawab sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku tidak hanya berlaku untuk karyawan, namun juga bagi jajaran manajemen tinggi. Bagi Direksi dan Dewan Komisaris misalnya, prinsip-prinsip utama Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dituangkan dalam Surat Pernyataan Integritas dan Independen yang diperbaharui setiap tahunnya.

Principally, code of conduct is a part of corporate culture that reflects the inspiration for basic values of the main policy that conform to the vision and mission. The code of conduct is also an inseparable part of policies contained in Company Regulations, Company disciplinary regulations, and other regulations. Therefore, Code of Conduct functions as guidelines for the Company's employees to behave in carrying out daily duties and as references and limitation for management in making decision.

Basis of Policy of the Code of Conduct

The provision of Financial Services Authority that regulates the obligation to prepare code of conduct that prevails to members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, and supporting instruments of the Company is regulated in Regulation of Financial Services Authority No33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The Company has owned Code of Conduct that prevails in the Company.

Code of Conduct that prevails in the Company consists of several parts, namely:

- a. Core Values that contain culture values in the Company that is expected to be work ethic of all parties in the Company;
- b. Commitment on Code of Conduct that contains statement of approval of all parties that work in the Company to be committed to Code of Conduct and complies with provisions regulated in Code of Conduct;
- c. Standards of attitude in the Code of Conduct that consist of:
 1. Responsibility to the Company;
 2. Responsibility in Workplace;
 3. Ethics in Representing the Company and Interacting with External Parties;
 4. Confidentiality;
 5. Investment and External Activities;
 6. Compliance;
- d. Statement of Personal Commitment.

All employees must be subject to and in compliance with the Company's code of ethics and codes of conduct. Full compliance with the Code of Ethics and Codes of Conduct is expected to be able to create the more accountable working culture in line with the good corporate governance.

The Code of Ethics and Codes of Conduct are not only applicable to employees but also to high-rank management. For the Board of Directors and Board of Commissioners, the main principles of the Code of Ethics and Code of Conduct are stated in Statement of Integrity and Independence that are annually renewed.



Penyebarluasan Kode Etik

Sebagai bagian dari sosialisasi, Administrasi dan dokumentasi serta pengungkapan segala benturan kepentingan dituangkan dalam suatu buku "Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku" yang diberikan kepada setiap karyawan. Untuk memudahkan akses karyawan buku Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dalam bentuk digital juga telah diunggah di portal internal Perseroan. Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku mengikat setiap karyawan yang dikuatkan dengan pernyataan dari tiap karyawan.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku di dalamnya terdapat bagian tersendiri mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Jika ada yang mencurigai akan adanya suatu pelanggaran, maka dapat dilakukan pelaporan kepada:

- Atasan langsung
- "JENDELA" (di kelola oleh *Operational Risk Management*)
- Komite Disiplin Internal (KDI) yang terdiri dari *Human Capital*, Internal Audit dan *Operational Risk Management*.
- Direksi

Dalam hal pelanggaran terhadap kode etik yang merugikan perusahaan diatur dalam peraturan perusahaan berupa pemberian sanksi.

BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

Disamping memiliki Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, Perseroan juga memiliki Budaya Kerja Perusahaan (*Corporate Culture*) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perusahaan.

Budaya kerja yang diterapkan pada perusahaan ialah nilai-nilai yang terdiri atas *Teamwork*, *Integrity*, *Growth*, *Excellence*, & *Efficiency*, serta *Relationship building* (TIGER). Nilai-nilai ini merupakan nilai-nilai yang diterapkan oleh seluruh perusahaan di bawah Maybank Group. Nilai-nilai TIGER dijabarkan sebagai berikut:

T : *Teamwork* (Bekerjasama sebagai sebuah tim yang dilandasi rasa saling menghargai, percaya dan menghormati)

- Saling percaya dan saling menghargai
- Berkomunikasi secara terbuka
- Menjaga sinergi

I : *Integrity* (Berperilaku jujur, menjaga etika dan profesionalisme)

- Berperilaku konsisten sesuai etika dan norma
- Melakukan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan

G : *Growth* (Berhasrat untuk terus menerus melakukan perbaikan dan inovasi serta pengembangan diri)

- Perbaikan dan pembelajaran terus menerus

Dissemination of Code of Conduct

As part of the socialization, administration, documentation, and disclosure of any conflicts of interest, a "Code of Ethics and Codes of Conduct" book is prepared and distributed to the employees. To ease the employees in accessing the Code of Ethics and Codes of Conduct book, the digital version of the book is made and uploaded to Company's internal portal. The Code of Ethics and Codes of Conduct bind all employees, and this is enforced with a Statement Letter made by each.

Enforcement and Sanction for Violation against the Code of Conduct

Within the Code of Ethics and Codes of Conduct, there is a part designated to regulate about the whistle-blowing system. If there is any suspicion of potential offenses, a report can be submitted to:

- Immediate superior
- "JENDELA" (managed by the Operational Risk Management)
- Internal Disciplinary Committee, which consists of Human Capital, Internal Audit and Operational Risk Management.
- Board of Directors

As set forth in company regulations, offenses of the code of ethics leading to damage of the Company will be penalized with sanctions

CORPORATE CULTURE

In addition to the Code of Ethics and Codes of Conduct, the Company also has its Corporate Culture as an integral part of the Code of Ethics and Codes of Conduct.

The corporate culture adopted by the Company comprises values of *Teamwork*, *Integrity*, *Growth*, *Excellence*, *Efficiency* and *Relationship Building* (TIGER). These values are applied in all companies under the Maybank Group. TIGER is explained as follow:

T : *Teamwork* (Working as a team based on tolerance, mutual trust and respect)

- Trust and respect each other
- Communicate openly
- Maintain the synergy

I : *Integrity* (Being honest, keeping good ethics and professionalism)

- Behave in accordance with ethics and norms
- Conduct accountable actions

G : *Growth* (Having desire to generate continuous improvement, innovation and self-development)

- Improve and learn continuously

- Inovasi (kreatif, berpikir jauh ke depan/visioner yang dapat memberikan nilai tambah)
- Proaktif
- Menunjukkan dorongan untuk berprestasi

E :Excellent & Efficiency (Berkomitmen untuk menghasilkan kinerja terbaik, bekerja dengan cepat dan tepat dalam rangka memberikan layanan yang memuaskan)

- Berorientasi pada pelayanan
- Bekerja dengan cepat dan tepat
- Mengutamakan efisiensi

R :Relationship Building (Berusaha untuk membangun dan memelihara hubungan baik yang saling menguntungkan)

- Membangun jaringan yang luas
- Memelihara relasi
- Membangun hubungan baik dengan rekan kerja dan para pemangku kepentingan

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kemungkinan atas tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Perseroan semakin meningkat seiring dinamika bisnis yang semakin kompleks. Berdasarkan prinsip aman, responsif, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah sistem penyampaian informasi terkait terjadinya penyimpangan pada proses bisnis Perseroan. Penyimpangan yang dimaksud bisa berupa *Fraud* ataupun *Non Fraud* yang terjadi di unit-unit kerja Perseroan, baik di Kantor Pusat ataupun di Kantor Layanan/Jaringan.

Dasar Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah berdasarkan Surat Kebijakan sebagai berikut:

- Nomor Risk-001-SKb-ORD-08 Email JENDELA Sebagai Media Eskalasi Masalah_Versi 01
- OPR-001-SKb-ORFIR-11 *Zero Tolerance Policy* Versi 02
- 017-IM-RISK-17 IM Mekanisme Follow Up Jendela

Perseroan telah mengembangkan *whistleblowing system* berbasis *email* dengan nama "Jendela". Sistem ini telah diimplementasi sejak tahun 2008. Sistem Jendela bisa diakses oleh siapa saja. Informasi dapat dengan mudah disampaikan oleh siapapun ke alamat e-mail jendela@wom.co.id.

Agar sistem Jendela dapat berjalan maksimal Perseroan telah melaksanakan sosialisasi Sistem ini secara berkelanjutan. Sosialisasi dilakukan ke seluruh unit kerja baik di Kantor Pusat, Kantor Layanan/Jaringan maupun gudang/Sentra Motor Tarikan (SMT). Bentuk sosialisasi yang dilakukan antara lain melalui pemasangan poster-poster yang berisi informasi tentang Jendela & Kebijakan terkait *Zero Tolerance Policy*.

- Innovate (being creative, forward-looking/visionary to create additional value)
- Proactive
- Demonstrate motivation to excel

E :Excellent & Efficiency (Committed to generating the best performance, working fast and properly to give satisfying services)

- Service-oriented
- Work fast and properly
- Prioritize efficiency

R :Relationship Building (Striving to build and maintain good and beneficial relationships)

- Build vast network
- Maintain relationship
- Build a good relationship with colleagues and the stakeholders

WHISTLEBLOWING SYSTEM

It is increasingly possible that the level and patterns of deviation in the management of the Company will scale up as the business dynamics gets more complex. Based on the principles of safety, responsiveness, transparency, accountability, and responsibility, the participation all team members, both at the managerial and employee levels, in reporting violations/offenses within the Company must be optimized.

The whistleblowing system is an information delivery system concerning deviations in the Company's business processes. Violations/offenses meant here can be in either fraud or non-fraud types, occurring in both the Company's Head Office and/or Service Station/Network work units.

Basis of Whistleblowing Policy is the Letter of Policy as follows:

- No. Risk-001-SKb-ORD-08, E-mail JENDELA as Problem Escalation Media_Version 01
- OPR-001-SKb-ORFIR Zero Tolerance Policy Version 02
- 017-IM-RISK-17 IM Jendela Follow-up Mechanism

The Company has developed an email based whistleblowing system named "Jendela". The system has been implemented since 2008. Jendela is accessible for everyone. Information can be delivered by anyone to the email address jendela@wom.co.id.

To optimize Jendela, the Company has continuously socialize this system. Socializations are conducted to all units at the Head Office, Service Station/ Network and warehouses/ Motorcycle Foreclosure Centers. One of the techniques used in the socialization is by attaching posters which contain information on Jendela & Zero tolerance Policy.

Laporan Pelanggaran

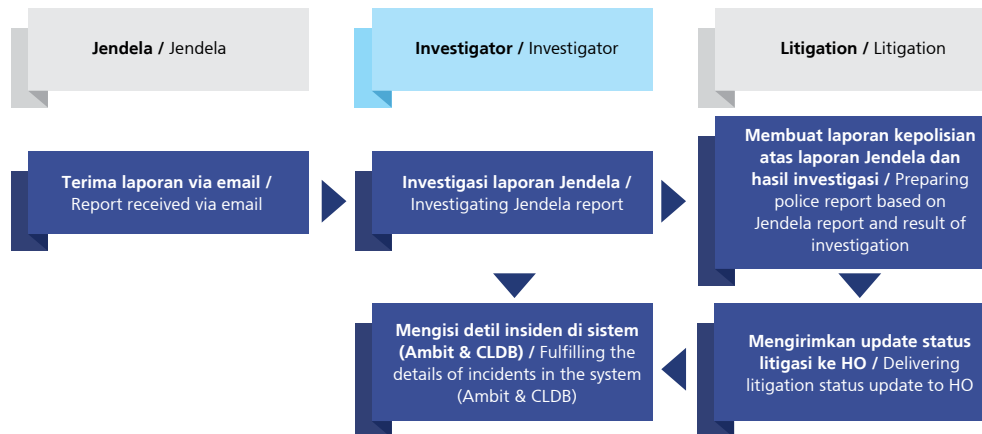
Mekanisme pelaksanaan *whistleblowing system* di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Setiap Karyawan wajib melaporkan adanya pelanggaran atau kesalahan baik karena kesengajaan dan/atau karena kelalaian, yang secara potensial akan, sedang, dan telah berisiko menimbulkan kerugian materiil (dan/atau immateriil) bagi Perseroan;
- Khusus kasus *Fraud* yang diketahui oleh atasan pelaku *fraud*, atasan pelaku *fraud* wajib membuat berita acara diketahuinya kasus *fraud* yang ditandatangani oleh pejabat bertanggung jawab;
- Pelaporan wajib dilakukan paling lambat 1x24 jam sejak pelapor mengetahui atau mendeteksi adanya pelanggaran atau kesalahan, yang terjadi baik akibat kesengajaan dan/atau karena kelalaian serta berpotensi menimbulkan risiko atau kelemahan dari suatu aktivitas operasional.
- Pelaporan disampaikan melalui *corporate email* yaitu jendela@wom.co.id

Whistleblowing Mechanism

Below is the mechanism of implementing the whistle-blowing system in the Company:

- Each Employee is obliged to report any violation or fault due to either deliberate action or negligence, which will raise, is raising, or has raised the risk of material (and/or immaterial) damage for the Company;
- Especially for fraud cases identified by the superior of the fraud perpetrator, the superior is obliged to create an official report of the fraud case identification signed by the authorized official;
- The report must be submitted at the latest 1x24 hours since the informer identified or detected the violation or fault occurring due to a deliberate action and/or negligence, which has the potential to incur risks or drawbacks to a certain operational activity.
- The report is submitted via the corporate email jendela@wom.co.id



Laporan ini akan diterima langsung oleh Direksi, Divisi *Audit Internal*, Divisi *Quality Assurance & Litigation*, serta Divisi *Risk Management* yang disebut dengan Komite Jendela. Kemudian, laporan akan ditindaklanjuti dengan pemberian nomor tiket Jendela kepada pelapor, agar proses penyelesaian kasus tersebut dapat dimonitor sampai tuntas.

The report will be received directly by the Board of Directors, Internal Audit Division, Quality Assurance & Litigation Division, and Risk Management Division which are also known as Komite Jendela (Window Committee) The report will be followed up by issuing a Jendela ticket number to the informer, so that the case resolution can be monitored to its completion.

Sistem Perlindungan Pelapor

Identitas Pelapor akan dijaga kerahasiaannya sepanjang yang dilaporkan adalah BUKAN *e-mail* yang mengandung fitnah/gossip yang tidak berdasar, atau yang biasa disebut "*e-mail kaleng*".

Protection for Whistleblower

The informer's identity will be kept confidential as long as the report is NOT an email containing slander/gossip. Such an email is usually called "*email kaleng*" (an expression that means a 'hoax').

Penanganan Pengaduan

- Atas pelaporan yang termasuk kategori pidana dan individual maka laporan akan diteruskan kepada Tim *Anti Fraud & Litigation*. Jika termasuk kategori pidana/non-pidana dan sistemik (dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bekerja sama), laporan akan diteruskan kepada Divisi Audit Internal. Jika termasuk kategori non-pidana dan individual, maka laporan akan diteruskan kepada divisi terkait di kantor pusat untuk ditindaklanjuti.

Complaint Handling

- Reports that fall into the criminal and individual categories will be forwarded to the Anti-Fraud and Litigation Team, while reports that fall under criminal/civil and systemic categories (conducted by two persons or more in cooperation) shall be forwarded to the Internal Audit Division. If the reports fall under the categories of civil and individual categories, they shall be forwarded to the related divisions in the Head Office to be followed-up.



- Hasil dari penanganan kasus tersebut dituangkan dalam laporan akhir yang akan dimasukkan ke dalam *database* Perseroan. Selanjutnya, penyelesaian atas hal-hal yang harus ditindaklanjuti oleh cabang/divisi terkait diserahkan kepada pejabat terkait dan akan dimonitor oleh Departemen Operasional yang berada di divisi *Risk Management*.

Pengelolaan Pengaduan

Komite Jendela mengelola seluruh aktivitas penanganan pengaduan mulai dari pelaporan ke “Jendela”, investigasi terhadap seluruh pihak internal dan eksternal yang terlibat, pelaporan ke pihak berwajib, sampai dengan putusan dari Pengadilan Negeri yang mengadili perkara pidananya.

Jumlah Pengaduan

Selama 2017, terdapat 73 laporan pengaduan yang masuk melalui surel Jendela (jendela@wom.co.id) dan sudah ditindaklanjuti. Dari jumlah pengaduan tersebut, sebanyak 34 kasus sudah diproses secara Pidana dan 39 kasus diproses non pidana.

Sebelumnya *whistleblowing system* dikelola oleh Divisi *Quality Assurance & Litigation* (QAL), namun di tahun 2017 WBS dikelola oleh Komite Jendela yang terdiri atas Divisi QAL, *Risk Management* dan Internal Audit.

- The case handling result will be documented in a final report, which is then saved in the Company’s database. Subsequently, the resolutions of matters to be followed up by the relevant branch/division will be submitted to the concerned official(s) and monitored by the Operation Department under the Risk Management Division.

Complaint Management

The Operations Risk Management Division manages all complaint handling activities, starting from the reporting to “Jendela”, the investigation of all internal and external parties involved, the reporting to the police, to the ruling handed down by the District Court that administer justice on the case of crime.

Number of Complaints

Throughout 2017, there were 73 complaints received via e-mail to Jendela (jendela@wom.co.id). All of them had been followed-up. Of the total, 34 cases have been processed under criminal law and 39 cases processed under civil law.

Previously, *whistleblowing system* was managed by Quality Assurance & Litigation (QAL) Division, however in 2017 it was managed by Jendela Committee that consists of QAL Division, Risk Management, and Internal Audit.

07



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan. Perseroan memiliki komitmen yang besar terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Dalam memenuhi tanggung jawab sebagai *good corporate citizen*, WOM Finance telah mendukung pemerintah dalam membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik dengan *stakeholder* terkait. WOM Finance menyadari pentingnya peran korporasi dalam menjaga keseimbangan pembangunan baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Kesadaran ini berangkat dari kenyataan bahwa selain sebagai institusi ekonomi, perusahaan juga merupakan institusi sosial, yang diharapkan berkembang secara harmonis bersama masyarakat.

DASAR KEBIJAKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada konsep *triple bottom line* yaitu keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). WOM Finance meyakini bahwa pelaksanaan kegiatan CSR yang berkelanjutan akan menambah nilai perusahaan di mata masyarakat luas sebagai sebuah entitas yang beretika dan bertanggung jawab.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Seluruh kegiatan CSR Perseroan dikelola oleh Departemen *Corporate Service and Communications*. Dalam mengelola kegiatan CSR, departemen tersebut bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan.

The corporate social responsibility is the responsibility of the Company for the impact of its policy and activity to the community and environment. The Company is fully committed to the implementation of the Corporate Social Responsibility program.

In order to fulfill its responsibility as a good corporate citizen, WOM Finance has supported the government in improving the quality of life of the community with relevant stakeholders. WOM Finance understands the importance of the corporate role in maintaining the balance of economic, social, and environment development. Such understanding is realized from the fact that the Company is both an economic institution and a social institution which is expected to grow harmoniously together with the community.

BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of the CSR activities in the Company is based on the prevailing laws and regulations, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 on Capital Investment;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 on Manpower;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
5. Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.

In implementing its social responsibility, the company focuses its attention to the triple bottom line concept, namely profit, people, and planet. WOM Finance believes that the implementation of continuous CSR activities will be an added value for the company in the community as an ethical and responsible entity.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

All of the CSR activities of the Company are managed by the Corporate Service and Communications Department. In managing the CSR activities, the department reports directly to the Corporate Secretary.

MISI DAN TUJUAN PROGRAM CSR PERUSAHAAN

Misi dan tujuan kegiatan CSR Perseroan ialah sebagai berikut:

Misi

- Mengimplementasikan Komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dalam upaya mendukung kemajuan Perseroan;
- Mewujudkan kepedulian sosial dan berusaha berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

Tujuan

- Membangun harmonisasi dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan Perseroan;
- Berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat serta memecahkan permasalahan sosial;
- Menginsepsi nilai dan budaya Perseroan yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan;
- Bagian dari upaya membangun citra Perseroan.

BIAYA KEGIATAN

Per Desember 2017, realisasi anggaran yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR ialah sebesar Rp639 juta. Perincian biaya kegiatan CSR Perseroan tahun 2017 ialah sebagai berikut:

No	Kegiatan / Activity	Tanggal Pelaksanaan / Date	Tempat / Location	Realisasi / Realization
	Donor Darah HUT WOM Finance ke-35 / Blood Donation for the 35th Anniversary of WOM Finance			
	a. BU Jatase	March 23, 2017	Rangkasbitung, Labuan, Bekasi, Mauk	4.621.350
	b. BU Jabar		Pruwakarta, Cirebon, Jatibarang, Sukabumi, Cimahi	4.802.123
	c. BU Jateng		Jepara, Boja, Purbalingga, Depok-Yogya, Solo	5.511.600
1	d. BU Jatim		Banyuwangi, Jombang, Malang, Surabaya, Denpasar	5.207.770
	e. BU Sumbagut		P.Sidempuan, Binjai, Medan, Pekanbaru, Ratau Prapat	5.500.000
	f. BU Sumbagsel		Bengkulu, Lampung, Prabumulih, Jambi, Palembang, Lubuk Linggau	6.216.675
	g. BU Kalsul		Banjarmasin, Palopo, Palu, Samarinda, Pare-Pare	5.500.000
	h. Kantor Pusat / Head Office		GF Tower B MGK Kemayoran	13.884.300
2	Seminar Literasi Keuangan / Financial Literacy Seminar	September 16, 2017	Desa Bayat Klaten	3.600.000
	Donor Darah Bersama / Joint Blood Donation			
	a. BU Jatase	October 12, 2017	Depok	1.356.500
	b. BU Jabar	September 27, 2017	Tasikmalaya	1.350.000
	c. BU Jateng	September 27, 2017	Pemalang	1.350.000
3	d. BU Jatim	September 27, 2017	BU Jatim	1.220.400
	e. BU Sumbagut	September 29, 2017	Binjai	1.350.000
	f. BU Sumbagsel	September 27, 2017	Lampung	1.350.000
	g. BU Kalsul	September 27, 2017	Palopo	1.350.000
	h. Kantor Pusat / Head Office	September 27, 2017	GF Tower B MGK Kemayoran	2.891.500

MISSIONS AND OBJECTIVES OF CSR PROGRAM

The following are the missions and objectives of CSR:

Mission

- Implementing the Company's Commitment to provide added values for the stakeholders in an effort to support the progress of the Company;
- Realizing social care and contributing to the sustainable community development.

Objectives

- Creating harmonious and conducive condition to encourage the Company's growth;
- Contributing to the improvement of the standard of living of the community and resolving social issues;
- Instilling the integrated Corporate values and culture with the business strategy of the Company;
- - Being part of the efforts to enhance the Company's image

ACTIVITY FEE

As of December 2017, the budget spent by the Company for the CSR activities was Rp639 million. The details of the CSR costs of CST activities in 2017 are as follows:

No	Kegiatan / Activity	Tanggal Pelaksanaan / Date	Tempat / Location	Realisasi / Realization
4	Seminar Literasi Keuangan / Financial Literacy Seminar	October 21, 2017	Medan	11.176.500
5	Kunjungan Sosial Natal & Tahun Baru / Social Visit in Celebration of Christmas and New Year			
	a. BU Jatase	December 22, 2017	Karawang	12.500.000
	b. BU Jabar	December 19, 2017	Bandung	12.500.000
	c. Bu Jateng	December 19, 2017	Solo	12.500.000
	d. BU Jatim	December 18, 2017	Sidoarjo	12.500.000
	e. BU Sumbagut	December 9, 2017	Medan	12.500.000
	f. BU Sumbagsel	December 12, 2017	Palembang	12.500.000
	g. BU Kalsul	December 13, 2017	Samarinda	12.500.000
5	Donor Darah Juni 2017 / Blood Donation of June 2017	June 15, 2017	GF Tower B MGK Kemayoran	1.997.500
6	Sunatan Massal di Purwakarta Bersama Lantamal III Jakarta / Mass Circumcision in Purwakarta with Lantamal III Jakarta	June 25, 2017	Waduk Jatiluhur Purwakarta	5.748.500
	PAUD Nusa Bangsa Bekasi			
7	a. Pembangunan PAUD Nusa Bangsa / Construction of PAUD Nusa Bangsa	Apr- Mei 2017	Babelan – Bekasi	93.500.000
	b. Peresmian PAUD Nusa Bangsa / Inauguration of PAUD Nusa Bangsa	June 7, 2017	Babelan – Bekasi	25.532.146
	Buka Puasa Bersama Anak Yatim / Fast Breaking with Orphans			
	a. BU Jabar	June 21, 2017	Cimahi	15.000.000
	b. BU Jateng	June 14, 2017	Pekalongan	15.000.000
8	c. BU Jatim	June 15, 2017	Surabaya	15.000.000
	d. BU Sumbagut	June 19, 2017	Medan	14.150.000
	e. BU Sumbagsel	June 15, 2017	Palembang	14.419.300
	f. BU Kalsul	June 12, 2017	Makassar	15.000.000
	Event HUT Kemerdekaan RI ke-72 / 72 nd Republic of Indonesia Anniversary Event			
	a. BU Jatase	August 19, 2017	Serang	7.000.000
	b. BU Jabar	August 19, 2017	Bandung	7.000.000
	c. Bu Jateng	19 Aug 17 19 Aug 17	Pekalongan, Purwokerto	7.000.000
9	d. BU Jatim	August 23, 2017	BU Jatim	7.000.000
	e. BU Sumbagut	August 19, 2017	BU Sumbagut	7.000.000
	f. BU Sumbagsel	16 Aug 17 17 Aug 17	Palembang	7.000.000
	g. BU Kalsul	August 17, 2017	Palu	7.000.000
	Penyembelihan Hewan Qurban / Sacrificing Qurban Animals	September 1, 2017		
	a. BU Jatase		Cikupa, Serang	22.400.000
	b. BU Jabar		Bogor	22.400.000
10	c. Bu Jateng		Wonosobo	22.400.000
	d. BU Jatim		Blitar, Mataram, Jombang, Pasuruan, Sidoarjo, Surabaya	22.400.000
	e. BU Sumbagut		Binjai	22.400.000
	f. BU Sumbagsel		Palembang	22.400.000
	g. BU Kalsul		Banjarmasin	22.400.000
11	CSR Bersama Lantamal III Jakarta / CSR with Lantamal III Jakarta	September 17, 2017	Pademangan Barat RW 13	15.437.000
12	CSR Banjir Gunung Kidul Yogyakarta / Gunung Kidul Yogyakarta Flood CSR	16-17 Dec 17	Yogyakarta	7.000.000

No	Kegiatan / Activity	Tanggal Pelaksanaan / Date	Tempat / Location	Realisasi / Realization
	CSR Donor Darah / Blood Donation CSR			
	a. BU Jatase	December 21, 2017	Balaraja	1.475.000
	b. BU Jabar	December 21, 2017	Bogor	1.475.000
	c. Bu Jateng	December 21, 2017	Purwodadi	1.475.000
13	d. BU Jatim	December 21, 2017	BU Jatim BNT	1.475.000
	e. BU Sumbagut	December 21, 2017	Lubuk Pakam	1.475.000
	f. BU Sumbagsel	December 21, 2017	Palembang	1.475.000
	g. BU Kalsul	December 21, 2017	Tenggarong	1.475.000
	h. Kantor Pusat / Head Office	December 21, 2017	Lantai GF Tower B MGK Kemayoran	2.726.000

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Meski seluruh kegiatan usaha Perseroan berada pada lingkup industri pembiayaan yang tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan hidup, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk terlibat dalam upaya kelestarian lingkungan hidup.

Tanggung jawab terhadap bidang lingkungan hidup diwujudkan melalui imbauan, maklumat, dan peraturan perusahaan yang berlaku secara internal. Imbauan, maklumat, dan peraturan perusahaan tersebut diharapkan dapat meminimalisasi dampak lingkungan atas kegiatan operasional Perseroan. Secara spesifik, Perseroan telah memasang berbagai alat peraga, berupa ilustrasi visual, sebagai sosialisasi kepada seluruh karyawan tentang efisiensi pemakaian kertas serta penghematan *tissue* dan air.

Perseroan memiliki program *paperless*, sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas pada kegiatan operasional. Pelaksanaan program tersebut dapat dilihat melalui kebijakan pembatasan dokumen kerja. Dokumen kerja dalam bentuk kertas didistribusikan kepada karyawan dalam format *softfile* melalui proses digitalisasi.

Selain itu, pada tanggal 17 September 2017, Perseroan bekerja sama dengan Lantamal III Jakarta menyelenggarakan kegiatan pembersihan lingkungan di kelurahan Pademangan Barat, Jakarta Utara. Dalam kegiatan tersebut perseroan menyerahkan karyawan-karyawannya untuk turun langsung dalam membersihkan lingkungan dan menyumbang 50 buah drum sampah yang ditempatkan di 25 titik strategi di RW 013 Kelurahan Pademangan Barat.

Kegiatan tersebut diharapkan dapat mewujudkan pencanangan Kampung WOMunity sehingga menjadi kampung percontohan di wilayah Kelurahan Pademangan Barat Jakarta Utara.

TANGGUNG JAWAB BIDANG KETENAGAKERJAAN

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis yang menjadi kunci penting bagi kemajuan perusahaan. Karenanya, selain melakukan pengelolaan SDM, Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial bidang

RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Even though all of the Company business activities revolve around the financing industry which has no direct impact on the environment, the Company is committed to including environmental preservation to its programs.

The Company's environmental responsibility is embodied in the forms of encouragements, declarations, and regulations applied internally. The company encouragements, declarations and regulations are expected to reduce the impacts of the Company's operational activities on the environment. Specifically, the Company has posted various visual illustrations as the dissemination to the employees on the efficiency of paper and tissue consumption and water usage.

In 2018, the Company has implemented several paperless programs through preparing Technology Information systems for operational activities of the Company. As an effort to reduce paper consumption in its operational activities, this program implementation can be seen in the work document limitation policy. Paper work documents are digitalized and distributed to employees in a soft file format.

Additionally, the Company cooperated with Lantamal III Jakarta on September 17, 2017 to conduct environment cleaning activity in Kelurahan Pademangan Barat, North Jakarta. The activity directly involved the Company's employees in cleaning the environment and contributing 50 waste drums place in 25 strategic points in RW 013 Kelurahan Pademangan Barat.

This activity was expected to be able to contribute to the realization of Kampung WOMunity an the pioneering village in Kelurahan Pademangan Barat, North Jakarta.

RESPONSIBILITY IN MANPOWER PRACTICE

Human Capital (HC) are the Company's strategic assets. Therefore, aside from managing the human capital, the Company is committed to implementing ethical labor practices optimally. The Company's concern to always be responsible for granting the



ketenagakerjaan secara optimal. *Concern* Perseroan untuk selalu bertanggung jawab memberikan hak-hak karyawan dalam Perusahaan diwujudkan lewat pelaksanaan kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan sepanjang 2017, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Regional (UMR)

Perseroan telah menerapkan UMP dan UMR per 1 Januari 2017 di seluruh kantor layanan Perseroan. Penerapan tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa memenuhi hak karyawan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan telah memberikan kesempatan kerja yang sama bagi tiap calon karyawan dalam tahap rekrutmen tanpa membedakan latar belakang identitas, khususnya identitas *gender*. Sebagai hasilnya, komposisi karyawan Perseroan pada 2017 telah mencerminkan keberagaman *gender*. Per Desember 2017, total karyawan Perseroan sejumlah 10.148 orang, dengan 2.769 karyawan laki-laki dan 1.177 karyawan perempuan.

3. Jenjang Karier

Perseroan memiliki sistem pengembangan karier karyawan yang berbasis pada kompetensi. Sistem tersebut mencakup berbagai tahapan proses, yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas ketenagakerjaan. Sistem pengembangan karier yang dikembangkan Perseroan merupakan wujud komitmen manajemen untuk terus membenahi faktor-faktor fundamental yang ada pada kantor-kantor layanan/jaringan yang dimiliki.

Dua program pengembangan karier yang dimiliki Perseroan ialah *WOM Branch Managerial Program (WBMP)* dan *WOM Kapos Managerial Program (WKMP)*. Sepanjang 2017, Perseroan telah melaksanakan program WBMP dan WKMP masing-masing 1 *batch* dengan peserta 25 orang untuk WBMP dan 25 orang untuk WKMP.

4. Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menyadari bahwa kompetensi SDM merupakan aspek penting dalam keseluruhan kegiatan operasional Perseroan. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan program-program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan secara berkualitas. Perseroan juga telah memastikan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan dapat diikuti oleh tiap karyawan tanpa membedakan tingkat jabatan.

rights for the employees is embodied through the implementation of CSR activities in employment field throughout 2017, which include as follows:

1. Implementation of the Provincial Minimum Wage (UMP) and Regional Minimum Wage (UMR)

The Company had implemented UMP and UMR as of January 1, 2017 in all the Company's service stations. It was the realization of the Company's commitment to continuously fulfill the employees' rights in accordance with the applicable laws and regulations.

2. Gender Equality and Employment Opportunity

The Company provides equal opportunities for every candidate in the recruitment process without considering the differences in identity background, particularly gender identity. As the result, the Company's employee composition in 2017 had reflected gender diversity. Per December 2017, total employees of the Company reached 10,148 employees comprising 2,769 male employees and 1,177 female employees.

3. Career Path

The Company adopted a competence-based system for employee career development. The system includes several stages: planning process, organizing process, implementation, and employment activity control. The Company's career development system is the proof of the management's commitment to continue to improve the fundamental factors in the Company's representative/network offices.

The Company has two career development programs, namely *WOM Branch Managerial Program (WBMP)* and *WOM Kapos Managerial Program (WKMP)*. Throughout 2017, the Company had implemented WBMP with 25 participants and WKMP with 25 participants, 1 batch respectively.

4. Education and Training Program

The Company is aware that human resource's competency was an essential aspect to support the Company's operations. Therefore, the Company is committed to organizing quality education and training programs for its employees. The Company managed to ensure that all employees from any level can participate in these programs.

Sepanjang 2017, Perseroan telah menyelenggarakan 83 program pendidikan dan pelatihan karyawan, yang terbagi dalam 216 *batch*. Keseluruhan program tersebut telah diikuti oleh 5.522 karyawan Perseroan.

5. Kesehatan Kerja

Setiap karyawan Perseroan berhak untuk mendapatkan fasilitas kesehatan dan berbagai *benefit* lain terkait kesehatan. Untuk memastikan hal tersebut terpenuhi, Perseroan telah mendaftarkan seluruh karyawan sebagai anggota BPJS Kesehatan serta bekerja sama dengan asuransi komersial untuk menjamin pemeliharaan kesehatan karyawan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi secara berkala guna membangkitkan kesadaran karyawan untuk lebih memperhatikan kesehatan masing-masing.

6. Keselamatan Kerja

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset berharga dalam keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung jalannya proses aktivitas kerja sehari-hari yang secara tidak langsung diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Beberapa kegiatan CSR Perseroan terkait keselamatan kerja ialah sebagai berikut. Perseroan bekerja sama dengan Tim Pemadam Kebakaran telah melakukan simulasi kebakaran dan gempa bumi (*disaster test*). Selain itu, Perseroan juga telah melakukan perawatan alat pemadam kebakaran dan pendeteksi asap.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai *good corporate citizen*, Perseroan senantiasa berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat. Peran aktif tersebut secara konsisten diwujudkan guna memberi dampak kemasyarakatan berupa peningkatan standar serta kualitas hidup masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan bisnis Perseroan.

Perseroan merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang berfokus pada kegiatan keagamaan, pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), pendidikan, serta kesehatan.

Sepanjang 2017, Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR bidang sosial kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Pematangan Hewan Kurban

Pematangan hewan kurban merupakan kegiatan rutin Perseroan yang diselenggarakan di tiap Hari Raya Idul Adha. Selain membantu pelaksanaan ibadah, kegiatan ini merupakan upaya Perseroan untuk memberikan bantuan bahan makanan kepada masyarakat kurang mampu di sekitar kantor jaringan.

Throughout 2017, the Company had organized 83 education and training programs, divided into 216 batches. These programs were attended by 5,522 employees of the Company.

5. Occupational Health

All of the Company's employees shall obtain health facilities and other health-related benefits. To ensure that the Company has performed its responsibility, the Company had registered all the employees as members of BPJS Kesehatan (Health Care and Social Security Agency) and cooperated with a commercial insurance to guarantee the employees' health care.

In addition, the Company also held dissemination periodically to raise the employees' awareness to pay more attention to their health.

6. Occupational Safety

The employees are valuable assets for the Company's business sustainability. Therefore, the Company strives to create a safe and comfortable work environment to support the daily working activity processes which are expected to indirectly improve the employees' performance.

A number of CSR activities related to occupational safety were implemented by cooperating with the Firefighter Team to perform fire and earthquake disaster drills. Besides, the Company also performed maintenance to the fire extinguishers and smoke detectors.

RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY

As a good corporate citizen, the Company actively participated in the community development. This active participation was consistently realized to bring social impacts such as the community's standard and quality life improvement, particularly for the communities in the vicinity of the Company's business environment.

The Company realized its social and community development programs through the implementation of a number of programs that focused on the religious activities, small- and medium-sized business empowerment, education, and health.

Throughout 2017, the Company had implemented the following social and community CSR programs:

1. Qurban

The Qurban is the Company's routine activities conducted to honor the Eid al-Adha. Aside from helping the community fulfill their religious obligations, this program was the Company's efforts share food with the poor communities in the vicinity of the Company's office network.



Pada 2017, Perseroan mengadakan pemotongan hewan kurban di beberapa lokasi kantor layanan, antara lain: Cikupa, Serang, Bogor, Wonosobo, Blitar, Mataram, Jombang, Pasuruan, Sidoarjo, Surabaya, Binjai, Palembang dan Banjarmasin

2. Buka Puasa Bersama dan Bakti Sosial

Kegiatan buka puasa bersama merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap masyarakat di sekitar lingkungan bisnis Perseroan, khususnya terkait ritual peribadatan yang dijalankan. Perseroan sekaligus mengadakan bakti sosial sebagai santunan kepada masyarakat kurang mampu yang menjalankan puasa.

Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan buka puasa bersama dan bakti sosial di beberapa lokasi kantor layanan Perseroan. Kegiatan tersebut diselenggarakan di beberapa yayasan panti asuhan.

3. Seminar Edukasi Keuangan

Perseroan menyadari bahwa edukasi keuangan kepada masyarakat merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Melalui edukasi tersebut, masyarakat diharapkan dapat memahami pengetahuan serta keterampilan pengelolaan sumber daya keuangan. Perseroan berharap masyarakat dapat tumbuh berkembang secara ekonomi melalui pemahaman dan keterampilan pengelolaan sumber daya keuangan yang memadai.

Selain itu, kegiatan ini sekaligus merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.7/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.

Perseroan telah menyelenggarakan seminar edukasi keuangan di *Learning Center Titian Foundation* pada tanggal 16 September 2017, yang telah dihadiri oleh 50 peserta.

4. Workshop Usaha Kecil dan Menengah

Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk tumbuh bersama masyarakat, khususnya para pelaku UKM. Usaha kecil dan menengah perlu untuk difasilitasi agar dapat berdaya hingga berkembang sebagai kekuatan ekonomi yang mandiri. Kegiatan ini sekaligus sebagai upaya Perseroan berbagi pengetahuan kepada para pelaku UKM.

Perseroan telah menyelenggarakan *workshop* UKM bersamaan dengan Seminar Literasi Keuangan.

In 2017 the Company had conducted the Qurban in several service stations, among others: Cikupa, Serang, Bogor, Wonosobo, Blitar, Mataram, Jombang, Pasuruan, Sidoarjo, Surabaya, Binjai, Palembang, and Banjarmasin.

2. Mass Fast-Breaking and Social Service

Hosting a mass fast-breaking is how the Company cares for the community around the business environment, particularly concerning the religious ritual professed. The Company also held the social service as the compensation for the members of poor community who were fasting during Ramadan.

The Company organized the fast-breaking and social service in the areas around the representative offices. These activities were conducted in a number of orphanage foundations.

3. Seminar on Financial Education

The Company realizes that financial education is important for the community. Through such an education, the community is expected to obtain the knowledge and skill in managing financial resources. The Company expects that the community can grow and develop its economy by the adequate comprehension and skill on financial management.

Furthermore, this activity is the proof of the Company's commitment to comply with the provisions set forth in the Financial Services Authority Circular Letter No. 1/SEOJK.7/2014 on the Implementation of Education in Improving the Financial Literacy of the Consumers and/or Community.

The Company held the seminar on financial education at the Learning Center of Titian Foundation, Desa Bayat, Klaten, on September 16, 2017, which was attended by 50 participants.

4. Workshop on Small and Medium-Sized Enterprise

This activity is the proof of the Company's commitment to grow along with the community, particularly the small and medium-sized enterprises. The small and medium-sized enterprises need to be facilitated in order to get empowered and develop into independent economic units. This activity is also the Company's effort to share knowledge to the small and medium-sized enterprises.

The Company had conducted the workshop on small and medium-sized enterprises together with Seminar on Financial Literacy.

5. Khitanan Massal dan Bhakti Sosial

Perseroan berkomitmen untuk membantu masyarakat, termasuk masyarakat di sekitar lingkungan bisnis Perseroan, dengan membuka akses atas layanan kesehatan secara gratis. Kegiatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan.

Sepanjang 2017, Perseroan bekerjasama dengan Lantamal III Jakarta menyelenggarakan Khitanan Massal untuk 25 orang anak di wilayah Purwakarta pada tanggal 25 Juni 2017 dan kegiatan bersih lingkungan di daerah Pademangan Barat – Jakarta Utara pada tanggal 17 September 2017 .

6. Donor Darah Rutin

Perseroan secara berkala bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menyelenggarakan kegiatan donor darah. Sepanjang 2017, telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali kegiatan donor darah yang berhasil menyumbang sebanyak lebih dari 1.200 kantong darah untuk dikelola PMI.

7. Bantuan Dana Korban Bencana

Perseroan telah menyalurkan dana bantuan kepada korban bencana banjir di Tasikmalaya. Sebelum menyalurkan bantuan, Perseroan telah melakukan survei ke lokasi bencana untuk mendapatkan data korban, khususnya korban yang juga merupakan konsumen Perseroan, guna memastikan dana bantuan dapat disalurkan secara tepat sasaran.

8. Bantuan Sosial Natal dan Tahun Baru 2017

Sebagai rangkaian perayaan Natal dan tahun baru 2017, Perseroan memberikan sumbangan kepada beberapa yayasan Panti Werdha. Pemberian sumbangan ini diharapkan dapat membesarkan hati para penghuni Panti Werdha.

TANGGUNG JAWAB BIDANG PENDIDIKAN

1. Revitalisasi Gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Perseroan telah merevitalisasi gedung sekolah Pendidikan Anak Usia Dini pada bulan Mei 2017 dan peresmian dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2017. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk ikut berperan dalam upaya memberdayakan infrastruktur pendidikan, khususnya pendidikan untuk anak-anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa. Melalui kegiatan ini, aktivitas belajar-mengajar yang sempat terganggu akibat keterbatasan infrastruktur diharapkan dapat kembali berlangsung secara kondusif.

5. Mass Circumcision and Social Service

The Company is committed to assisting the community, including community around the Company's environment by opening access to free health facility. This activity is expected to tighten the food relation between the Company and the community as stakeholders.

The Company cooperated with Lantamal III Jakarta to hold Mass Circumcision for 25 children in Purwakarta on June 25, 2017 and environmental cleaning in Pademangan Barat – North Jakarta on September 17, 2017.

6. Regular Blood Donation

The Company regularly cooperates with the Indonesian Red Cross to hold blood donation activities. During 2017, the Company held 4 (four) time blood donation activities, which collected a total of more than 1,200 bags of blood to be handed to the Indonesian Red Cross.

7. Financial Assistance for Disaster Victims

The Company distributed the financial assistance to the victims of the flash floods in Tasikmalaya. Beforehand, the Company had conducted a survey to the location of disaster to obtain data on the victims, particularly those enlisted as the consumers of the Company, to ensure that the financial assistance was distributed to the right place.

8. Social Assistance for Christmas and 2017 New Year Celebration

As the series of Christmas and 2017 New Year celebration, the Company distributed donations to several nursing home foundations. This donation is expected to please the people living in the nursing homes.

RESPONSIBILITY IN EDUCATION

1. Revitalization of School Building of Early Childhood Education Program (PAUD)

The Company revitalized the building of Early Childhood Education Program on May 2017 and the inauguration was carried out on June 7, 2017. This activity is the proof of the Company's commitment to take part in developing the infrastructure for education, particularly the early childhood education program as the next generation. Through this activity, it is expected that the teaching-learning activities can be conducted properly without troubles due to infrastructural constraints.



2. Sumbangan Alat Sekolah

Perseroan berkomitmen untuk turut serta dalam upaya pemberdayaan sekolah-sekolah yang masih tertinggal, khususnya terkait ketersediaan alat penunjang kegiatan mengajar di sekolah. Melalui kegiatan CSR di bidang pendidikan, Perseroan berharap masyarakat dapat terbantu dan terfasilitasi guna terwujudnya kualitas pendidikan yang lebih optimal di sekolah yang terbantuan.

Perseroan telah menyalurkan sumbangan alat sekolah berupa Lemari buku untuk perpustakaan, perlengkapan sekolah dan buku pelajaran ke beberapa sekolah.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan senantiasa memberikan perhatian yang maksimal kepada konsumen, guna menjaga tingkat kepuasan terhadap layanan. Selain itu, perhatian yang diberikan kepada konsumen juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan atas layanan yang telah diberikan.

Perseroan telah memiliki kebijakan *service excellence* yang berlaku di tiap kantor cabang guna meningkatkan kualitas penanganan pengaduan konsumen. Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Kebijakan (Skb) No. 036/SkKB/OPR/2014 tentang Penanganan Pengaduan Konsumen. Untuk memastikan kebijakan tersebut berjalan secara efektif, Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan *service excellence* secara berkala bagi karyawan *frontliner* di kantor-kantor cabang.

Perseroan juga menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan konsumen untuk menyampaikan saran serta pengaduan, berupa *call center* di nomor +6208041123888 serta korespondensi surat elektronik melalui alamat corporate_secretary@wom.co.id. Konsumen juga dapat mendatangi bagian *Customer Service* di kantor-kantor cabang Perseroan. Selain itu, konsumen dapat berkomunikasi dengan *Customer Care* Perseroan melalui akun facebook @WOMunity.

Seluruh informasi yang relevan bagi konsumen telah tersedia pada situs web resmi Perseroan, yaitu www.wom.co.id.

2. School Supplies Donation

The Company is committed to take a part in empowering the disadvantaged schools, particularly by providing the teaching tools in schools. By the CSR activities in education, the Company looks ahead to assist and facilitate the community in improving the educational quality of the beneficiary schools.

The Company has distributed bookcases for libraries, school equipment, and textbooks to several schools.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The Company always pays maximum attention to the consumers in order to maintain the level of customer satisfaction toward the service. On the other hand, this is also how the Company is responsible for the services provided.

The Company has implemented the service excellence policy in each branch office to improve the complaint handling. This policy is set forth in the Policy Letter No. 036/SkKB/OPR/2014 on the Consumer Complaint Handling. To ensure that the policy is implemented properly, the Company conducted the service excellence training and development regularly for the front-liners in the branch offices.

The Company also provides communication channels for the consumers to deliver suggestions or complaints, through the call center +628041123888 and email corporate_secretary@wom.co.id. The consumers can also see the Customer Service in each branch office. Furthermore, the consumers can also communicate with the Company's Customer Care through the Facebook account @WOMunity.

All information relevant for the consumers is accessible on the Company's official website, www.wom.co.id.

Aktivitas

Activities

CSR Donor Darah

CSR Blood Donation



Selama 2017, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah sebanyak 4 (empat) kali. / During 2017, the Company held blood donation activities 4 (four) times.

CSR Bakti Sosial

CSR Social Service



Perseroan menyelenggarakan khitanan massal / The Company held Mass Circumcision



Perseroan bersama Lantamal III Jakarta menyelenggarakan Kegiatan Bersih Lingkungan / The Company with Lantamal III Jakarta held Environmental Cleaning



Bantuan dana kepada korban bencana banjir di Tasikmalaya / Financial assistance to the victims of the flash floods in Tasikmalaya



CSR Buka Puasa Bersama

CSR Mass Fast-Breaking



Perseroan menyelenggarakan kegiatan buka puasa bersama dan bakti sosial di beberapa lokasi kantor layanan bersama beberapa yayasan panti asuhan. / The Company organized the fast-breaking and social service in the areas around the representative offices with a number of orphanage foundations..





Literasi Keuangan di Kota Medan dan Inklusi Keuangan di Kota Klaten
Financial Literacy at Medan and Financial Inclusion at Klaten



Pembagian Daging Qurban pada Hari Raya Idul Adha
Distribution of the Qurban Meat on Eid al-Adha



Hari Disabilitas Internasional
International Disability Day



Peresmian PAUD Nusa Bangsa
The inauguration of PAUD Nusa Bangsa



Bantuan Sosial Natal dan Tahun Baru 2017
Social Assistance for Christmas and 2017 New Year Celebration

06



INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information



Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile

Dr. ABDUL JABAR MAJID, MA

Ketua

Warga negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tahun 2009. Beliau menamatkan pendidikan sarjananya dari Universitas Al-Azhar, Kairo pada tahun 1979, kemudian meraih gelar master di Institusi Studi Islam, Kairo- Mesir pada tahun 1991, Beliau meraih gelar Doktor di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah – Jakarta pada tahun 2008. Beliau adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa, beliau juga dulu merupakan dosen tidak tetap di IAIN Jakarta, STEKPI Jakarta dan UNISMA 45 Bekasi.

H. MUH. TAUFIK DARMANSYAH, SE

Anggota

Warga negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak 2014. Beliau menamatkan pendidikan sarjana ekonomi manajemen dari Universitas Airlangga - Surabaya (1983). Beliau saat ini aktif dalam Perbankan Syariah (BPRS) dari tahun 1998 sampai dengan sekarang.

Ir. H. MUHAMMAD NADRATUZZAMAN HOSEN, MS., MEc., Phd.

Anggota

Warga negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tahun 2014. Menamatkan pendidikan sarjana peternakan dan pendidikan pasca sarjana perencanaan pembangunan wilayah & pedesaan di Institute Pertanian Bogor. Beliau juga meraih gelar Master of Economic dan gelar Doctor of Philosophy in Economic di University of New England – Australia. Beliau adalah dosen di Fakultas Ekonomi Islam di UIN Jakarta dan juga pernah menjabat sebagai Direktur Executive Islamic Banking and Finance (IBFI) Trisakti.

Dr. ABDUL JABAR MAJID, MA

Chairman

Indonesian citizen, 64 years old. Served as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board since 2009. Mr. Abdul completed his undergraduate education from the University of Al-Azhar, Cairo in 1979, then earned a master's degree at the Institute of Islamic Studies, Cairo - Egypt in 1991, Mr. Abdul won Doctoral degree at the State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta – in 2008. Mr. Abdul is a lecturer at Attaqwa Islamic High School, Mr. Abdul is also a part-time lecturer at IAIN Jakarta, STEKPI Jakarta and UNISMA 45 Bekasi.

H. MUH. TAUFIK DARMANSYAH, SE

Member

Indonesian citizen, 60 years old. Served as a Member of the Company's Sharia Supervisory Board since 2014. Mr. Taufik graduated from management economics degree from Airlangga University - Surabaya (1983). Mr. Taufik is currently active in Islamic Banking (SRB) from 1998 until now.

Ir. H. MUHAMMAD NADRATUZZAMAN HOSEN, MS., MEc., Phd.

Member

Indonesian citizen, 55 years old. Served as a Member of the Company's Sharia Supervisory Board (DPS) UUS-WOM Finance since 2014. Mr. Muhammad finished his undergraduate education and graduate education planning livestock development in the rural area and the Bogor Agricultural Institute. Mr. Muhammad also holds a Master of Economic and Doctor of Philosophy degree in Economic from the University of New England - Australia. Mr. Muhammad is a lecturer at the Faculty of Islamic Economics at UIN Jakarta and also served as Executive Director of Islamic Banking and Finance (IBFI) Trisakti.





**MUHAMMAD
NADRATUZZAMAN HOSEN**
Anggota / Member

ABDUL JABAR MAJID
Ketua / Chairman

TAUFIK DARMANSYAH
Anggota / Member

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile

MYRNI ZACHRAINI TAMIN

Ketua

Menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, Profil lengkap beliau dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

SETIAWAN KRISWANTO

Anggota

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2014. Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan kemudian memperoleh gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia serta Magister Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana. Mengawali karir di Departemen Keuangan RI, beliau kemudian lebih banyak berkecimpung di industri perbankan dan keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Humpus Intermoda Transportasi; anggota Komite Audit di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI – d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk); anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Danamon Indonesia Tbk; Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) Bank-Bank di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Kepala Divisi Akuntansi dan Operasional PT Bank Dagang & Industri; dan Ketua Tim Pemeriksa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT BRI Agro Tbk.

PATRICIA MARINA SUGONDO

Anggota

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 2017. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya. Lama berkecimpung sebagai *Assurance* dan *Business Advisor* di Price Waterhouse Cooper selama 12 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT GNV Solution; anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk; anggota Komite Audit PT Elang Mahkota Teknologi Tbk; anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia; anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk.

MYRNI ZACHRAINI TAMIN

Chairman

Serves as Chairman of the Company's Audit Committee since 2016. Ms. Tamin also serves as the Company's Independent Commissioner. Ms. Tamin's complete profile is available in the Board of Commissioner profile's section.

SETIAWAN KRISWANTO

Member

Serves as a member of the Company's Audit Committee since 2014. Mr. Kriswanto graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) and obtained his bachelor's degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia and Master's degree in Management from University of Krisnadwipayana. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and later on dedicated most of his career in the banking and financial industry. He previously served as member of the Audit Committee of PT Humpus Intermoda Transportasi, member of Audit Committee of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI – previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk), member of Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Chairman of Temporary Management Team for Banks under the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Head of Accounting and Operations Division of PT Bank Dagang & Industri, and Head of Investigation Team of the Finance and Development Supervision Body. He currently also serves as member of Audit Committee of PT BRI Agro Tbk.

PATRICIA MARINA SUGONDO

Member

Serves as member of the Audit Committee since 2017. He obtain his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Atmajaya. He gained experience as Assurance and Business Advisor at Price Waterhouse Cooper for 12 years. Currently, he is serving as Director at PT GNV Solution; member of Audit Committee at PT Samudera Indonesia Tbk; member of Audit Committee at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia; member of Audit Committee at PT Surya Citra Media Tbk.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee's Profile

MYRNE ZACHRAINI TAMIN

Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2014, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

ROBBYANTO BUDIMAN

Wakil Ketua

Menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2014, beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

CHARLES SUGIARTA

Anggota

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2015. Beliau menamatkan pendidikan di fakultas Psikologi Universitas Atma Jaya, Jakarta. Beliau mengawali karir sebagai HR Recruitment di Anta & Vaya Tour, Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai HRD Specialist di PT BCA Finance Tbk; HRD Manager di PT Nusantara Sakti Group. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of HC Shared Services Division di Perseroan.

MYRNE ZACHRAINI TAMIN

Chairman

Serves as Chairman of the Company's Remuneration and Nomination Committee since 2014. At present, Ms. Tamin also serves as the Independent Commissioner of the Company. Ms. Tamin complete profile is available in the Board of Commissioner profile's section.

ROBBYANTO BUDIMAN

Vice Chairman

Serves as the Vice Chairman of the Company's Remuneration and Nomination Committee since 2014. At present, Mr. Budiman also serves as the Company's Vice Commissioner. Mr. Budiman's complete profile is available in the Board of Commissioners profile's section.

CHARLES SUGIARTA

Member

Serves as a member of the Company's Remuneration and Nomination Committee since 2015. Mr. Sugiarta completed his education in the Faculty of Psychology of Atmajaya University, Jakarta. Mr. Sugiarta started his career as the HR Recruitment of Anta & Vaya Tour Tbk. Prior joining the Company, Mr. Sugiarta previously served as HRD specialist of PT BCA Finance Tbk, HRD Manager of PT Nusantara Sakti Group. Currently, Mr. Sugiarta also serves as the Head of HC Shared Services Division in the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

ZACHARIA SUSANTADIREDJA

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015, beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, Profil lengkap beliau dapat dilihat di halaman Profil Direksi Perseroan

ZACHARIA SUSANTADIREDJA

Serves as the Corporate Secretary of the Company since 2015. Mr. Susantadiredja also serves as Director of the Company. Mr. Susantadiredja's complete profile is available in the Board of Directors profile's section.

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committees Profile

I NYOMAN TJAGER

Ketua

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko telah dipaparkan pada profil Dewan Komisaris di 'Bab Profil Perusahaan'.

I NYOMAN TJAGER

Chairman

Chairman of the Risk Oversight Committee Profile has been described in the Board of Commissioners Profile in 'Company Profile'.

ROBBYANTO BUDIMAN

Wakil Ketua

Profil Wakil Komite Pemantau Risiko telah dipaparkan pada profil Dewan Komisaris di 'Bab Profil Perusahaan'.

THILAGAVATHY NADASON

Anggota

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko telah dipaparkan pada profil Dewan Komisaris di 'Bab Profil Perusahaan'.

GARIBALDI THOHIR

Anggota

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko telah dipaparkan pada profil Dewan Komisaris di 'Bab Profil Perusahaan'.

MYRNIIE ZACHRAINI TAMIN

Anggota

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko telah dipaparkan pada profil Dewan Komisaris di 'Bab Profil Perusahaan'.

ROBBYANTO BUDIMAN

Vice Chairman

Vice Chairman of the Risk Oversight Committee Profile has been described in the Board of Commissioners Profile in 'Company Profile'.

THILAGAVATHY NADASON

Member

Member of the Risk Oversight Committee Profile has been described in the Board of Commissioners Profile in 'Company Profile'.

GARIBALDI THOHIR

Anggota

Member of the Risk Oversight Committee Profile has been described in the Board of Commissioners Profile in 'Company Profile'.

MYRNIIE ZACHRAINI TAMIN

Anggota

Member of the Risk Oversight Committee Profile has been described in the Board of Commissioners Profile in 'Company Profile'.

Profil General Manager

General Manager Profile

ANTONIUS ATMAJA S. LIJADI

Business Unit Head - Jakarta Tangerang Serang (Jatase)

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Business Unit Head - Jakarta Tangerang Serang di Kantor WOM Finance BU I - JATASE. Menjabat sejak 2013.

LAMBERTUS LANGKUN

Business Unit Head - Jawa Barat (Jabar)

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Business Unit Head - Jawa Barat di Kantor WOM Finance BU III - JAWA BARAT. Menjabat sejak 2013.

DONNY ARDIANTO

Business Unit Head - Jawa Tengah (Jateng)

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Business Unit Head - Jawa Tengah di Kantor WOM Finance BU V - Jawa Tengah. Menjabat sejak 2013.

GILBERT SAMUEL SIAHAAN

Business Unit Head - Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara (Jatim BNT)

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Business Unit Head - Jawa Timur BNT di Kantor WOM Finance BU VI - Jatim Bali. Menjabat sejak 2014.

ANDRIANSYAH

Business Unit Head - Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel)

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Business Unit Head - Sumatera Bagian Selatan di Kantor WOM Finance BU VIII - Sumbagsel.

ANTONIUS ATMAJA S. LIJADI

Business Unit Head - Jakarta Tangerang Serang (Jatase)

An Indonesian citizen, 45 years old. He serves as Business Unit Head - Jakarta Tangerang Serang in WOM Finance Branch Office BU I - JATASE. Has been serving since 2013.

LAMBERTUS LANGKUN

Business Unit Head - Jawa Barat (Jabar)

An Indonesian citizen, 45 years old. He serves as Business Unit Head - West Java in WOM Finance Branch Office BU III - JAWA BARAT. Has been serving since 2013.

DONNY ARDIANTO

Business Unit Head - Jawa Tengah (Jateng)

An Indonesian citizen, 43 years old. He serves as Business Unit Head - Central Java in WOM Finance Branch Office BU V - Jawa Tengah. Has been serving since 2013.

GILBERT SAMUEL SIAHAAN

Business Unit Head - Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara (Jatim BNT)

An Indonesian citizen, 47 years old. He serves as Business Unit Head - East Java BNT in WOM Finance Branch Office BU VI - Jatim Bali. Has been serving since 2014.

ANDRIANSYAH

Business Unit Head - Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel)

An Indonesian citizen, 42 years old. He serves as Business Unit Head - South Part of Sumatera in WOM Finance Branch Office BU VIII - Sumbagsel.

EFFENDI SIMATUPANG

Business Unit Head - Sumatera Bagian Utara (Sumbagut)

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Business Unit Head - Jawa Timur BNT di Kantor WOM Finance BU VII - Sumbagut. Menjabat sejak 2016.

BAMBANG PURWANTO

Business Unit Head - Kalimantan & Sulawesi (Kalsul)

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai Business Unit Head - Kalimantan & Sulawesi di Kantor WOM Finance BU IX - Kalsul. Menjabat sejak 2017.

MUHAMAD RUBAMAN

Internal Audit Division Head

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Internal Audit Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2013.

HERU SANTOSA HADIYANTO

Business Network & Initiative Management Division Head

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menjabat sebagai Business Network & Initiative Management Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2016.

WILLIAM SUHARDJA

Marketing Brand Honda Division Head

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Marketing Brand Honda Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2013.

SURYA LESMANA

Marketing Brand Yamaha Division Head

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Marketing Brand Yamaha & Other Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2016.

TONI WINDARTO

Used Bike Division Head

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Used Bike Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2011.

ANDRI SETIAWAN

Non Dealer Sales Car Division Head

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai Remedial Deputy Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

RIA RIZKY MAULINA

Non Dealer Sales Motorcycle Division Head

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Menjabat sebagai Non Dealer Sales Motorcycle Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

ANDRIANSYAH

Business Unit Head - Sumatera Bagian Utara (Sumbagut)

An Indonesian citizen, 50 years old. He serves as Business Unit Head – East Java BNT in WOM Finance Branch Office VII – Sumbagut. Has been serving since 2016.

BAMBANG PURWANTO

Business Unit Head - Kalimantan & Sulawesi (Kalsul)

An Indonesian citizen, 38 years old. He serves as Business Unit Head – Kalimantan & Sulawesi in WOM Finance Branch Office BU IX – Kalsul. Has been serving since 2017.

MUHAMAD RUBAMAN

Internal Audit Division Head

An Indonesian citizen, 44 years old. He serves as Internal Audit Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2013.

HERU SANTOSA HADIYANTO

Business Network & Initiative Management Division Head

An Indonesian citizen, 34 years old. He serves as Business Network & Initiative Management Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2016.

WILLIAM SUHARDJA

Marketing Brand Honda Division Head

An Indonesian citizen, 39 years old. He serves as Marketing Brand Honda Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2013.

SURYA LESMANA

Marketing Brand Yamaha Division Head

An Indonesian citizen, 48 years old. He serves as Marketing Brand Yamaha & Other Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2016.

TONI WINDARTO

Used Bike Division Head

An Indonesian citizen, 50 years old. He serves as Used Bike Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2011.

ANDRI SETIAWAN

Non Dealer Sales Car Division Head

An Indonesian citizen, 36 years old. He serves as Remedial Deputy Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

RIA RIZKY MAULINA

Non Dealer Sales Motorcycle Division Head

An Indonesian citizen, 31 years old. She serves as Non Dealer Sales Motorcycle Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

ADHITA RINALDY

Business Development Division Head

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Business Development Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

ATUS ADITYAWAN

Credit Division Head

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai Credit Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2012.

SAIDINA DAUD BANTAYAN

Collection & Remedial Division Head

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Collection & Remedial Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

BORRY LUMBO MALAU

Remedial Deputy Division Head

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Remedial Deputy Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

SUHARSONO

Collection Deputy Division Head

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Collection Deputy Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

HENDARTO

Asset Management Unit Division Head

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Asset Management Unit Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

HERWIN

Risk Management Division Head

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Risk Management Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

IRENE KHOE

Finance & Accounting Division Head

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Finance & Accounting Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

JONY HALIM

Financial Planning & Investor Relation Division Head

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Financial Planning & Investor Relation Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2012.

JIMMY SUTRISNO

Corporate Business Senior Analyst

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai Corporate

ADHITA RINALDY

Business Development Division Head

An Indonesian citizen, 40 years old. He serves as Business Development Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

ATUS ADITYAWAN

Credit Division Head

An Indonesian citizen, 36 years old. He serves as Credit Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2012.

SAIDINA DAUD BANTAYAN

Collection & Remedial Division Head

An Indonesian citizen, 39 years old. He serves as Collection & Remedial Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

BORRY LUMBO MALAU

Remedial Deputy Division Head

An Indonesian citizen, 44 years old. He serves as Remedial Deputy Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

SUHARSONO

Collection Deputy Division Head

An Indonesian citizen, 49 years old. He serves as Collection Deputy Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

HENDARTO

Asset Management Unit Division Head

An Indonesian citizen, 49 years old. He serves as Asset Management Unit Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

HERWIN

Risk Management Division Head

An Indonesian citizen, 39 years old. He serves as Risk Management Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

IRENE KHOE

Finance & Accounting Division Head

An Indonesian citizen, 45 years old. She serves as Finance & Accounting Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

JONY HALIM

Financial Planning & Investor Relation Division Head

An Indonesian citizen, 40 years old. He serves as Financial Planning & Investor Relation Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2012.

JIMMY SUTRISNO

Corporate Business Senior Analyst

An Indonesian citizen, 36 years old. He serves as Corporate

Business Senior Analyst di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2015.

RINA MAYANGSARI

Operations Division Head

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Operations Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

FELIX PRISCELLIUS

IT Division Head

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menjabat sebagai IT Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2016.

RUDY WARDHANY

IT Solution Deputy Division Head

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menjabat sebagai IT Solution Deputy Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

FERDINAND

IT Service Delivery Deputy Division Head

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Menjabat sebagai IT Service Delivery Deputy Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

MUHAMAD AKMAL

Quality Assurance & Litigation Division Head

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Quality Assurance & Litigation Division di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

RAJALUMAYUNG

IT Security & Compliance Sub Division Head

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Remedial Deputy Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

IGNATIUS PRASETYA

Procedures & System Development Sub Division Head

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai Procedures & System Development Sub Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2017.

CHARLES SUGIARTA

HC Shared Service Division Head

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menjabat sebagai HC Shared Service Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2014.

TJHIA LIAN NIE

HC Strategic & Development Division Head

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menjabat sebagai HC Strategic & Development Division Head di Kantor Pusat WOM Finance. Menjabat sejak 2013.

Business Senior Analyst in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2015.

RINA MAYANGSARI

Operations Division Head

An Indonesian citizen, 40 years old. She serves as Operations Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

FELIX PRISCELLIUS

IT Division Head

An Indonesian citizen, 34 years old. He serves as IT Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2016.

RUDY WARDHANY

IT Solution Deputy Division Head

An Indonesian citizen, 35 years old. He serves as IT Solution Deputy Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2016.

FERDINAND

IT Service Delivery Deputy Division Head

An Indonesian citizen, 37 years old. He serves as IT Service Delivery Deputy Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

MUHAMAD AKMAL

Quality Assurance & Litigation Division Head

An Indonesian citizen, 43 years old. He serves as Quality Assurance & Litigation Division in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

RAJALUMAYUNG

IT Security & Compliance Sub Division Head

An Indonesian citizen, 41 years old. He serves as Remedial Deputy Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

IGNATIUS PRASETYA

Procedures & System Development Sub Division Head

An Indonesian citizen, 38 years old. He serves as Procedures & System Development Sub Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2017.

CHARLES SUGIARTA

HC Shared Service Division Head

An Indonesian citizen, 33 years old. He serves as HC Shared Service Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2014.

TJHIA LIAN NIE

HC Strategic & Development Division Head

An Indonesian citizen, 33 years old. She serves as HC Strategic & Development Division Head in the Headquarters of WOM Finance. Has been serving since 2013.

Daftar Jaringan

List of Network

REGIONAL JAKARTA-TANGERANG-SERANG JAKARTA-TANGERANG-SERANG REGION

Kantor Cabang / Branch Office

CIPUTAT

Gedung Wahana Artha Lt 3, Jl. Ir. Hj. Juanda No.43 Rt.01/ Rw.03 Desa Cempaka Putih, Kec. Ciputat, Kab.Tangerang 15412

DAAN MOGOT

Jl. Peta Selatan, Komplek Ruko Citi Square Business Park Blok G-2 & G-3, Kelurahan Kalideres, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat 11850

KEMAYORAN (JAKARTA)

Bangunan Kantor Toko (KANTO) Superblok Megaglodok Kemayoran (Jl.Angkasa Kav.B-6 Blok C.27 & C.28 Kota Baru Bandar Kemayoran) 11610

RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Timur No. 14 RT 004/11 Blok J Kav. 225 Kel. Rawamangun Kec. Pulogadung, Jaktim 13220

CIKUPA

Jl.South Avenue, Ruko Grand Arcade Blok Vc02 No.98 & 100, Kel. Mekar Bakti, Kec. Panongan, Kab. Tangerang 15710

CILEDUG

CBD Ciledug Boulevard JL. HOS Cokroaminoto Blok A2 No. 33, 35 dan 10, Kel. Karang Tengah, Kec. Karang Tengah, Kotamadya Tangerang, Banten 15157

MAUK

Jl.Raya Moch.Toha Blok B No.15 A-B Kel. Pabuaran Tumpeng, Kec.Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15116

SERANG

Jl. Raya Cilegon KM.3, Lingkungan Legok Assalam Blok B-C No.10-11, Desa Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang 42162

BALARAJA

Jl. Raya Kresek KM 05 RT 04 / 11, Kp Perahu Kec. Balaraja, Tangerang Banten 15610

TANGERANG

Ruko Paramountdotcom Blok Orange No. 11, 12 dan 15 Kel. Pakulonon Barat, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten 15510

LABUAN

Ruko Depan Pom Bensin Sukamaju, No. 8-9-10, Desa Sukamaju, Kecamatan Labuan, Kab. Pandeglang, Banten

RANGKASBITUNG

Jl. By Pass Soekarno Hatta, Ds. Kaduagung Timur, Kec. Cibadak, Kab. Lebak Banten 42318

BEKASI

Jl. Jend. Sudirman No.99A Rt.02/07 Kel. Kranji, Kec. Bekasi Barat 17135

CIKARANG

Jl. R.E. Martadinata No. 3 & 4 Rt.02/02, Desa Karang Baru, Kec.Cikarang Utara, Bekasi 17530

DEPOK

Jl. Raya Citayam / Kartini No. 17 RT 002 RW 002, Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat 16423

KARAWANG

Perumahan Grand Taruma Ruko Dharmawangsa Blok C-18 & C-19, Desa Sukamakmur, Kec. Teluk Jambe, Kabupaten Karawang

CISAUK

Ruko Serpong Garden Blok 7 Nomor 18, Kelurahan Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten

KOJA

Jalan Cipeucang V Nomor 20 RT 001 RW 012, Kelurahan Koja, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

PAMULANG

Jl. Padjajaran Ruko Pamulang Plaza Blok B No 3, RT 02/01 Kel.Pamulang, Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan

PONDOK AREN

Jalan Kampung Pondok Aren, RT.001 RW.007, Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten

RAJEG

Komplek Mekarsari Residence A/7, Ds. Mekarsari, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang

TAMAN MINI

Jl. Raya Pinang Ranti (Raya Pondok Gede) No.11, RT.014 RW.002, Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kota Administrasi Jakarta Timur

TAMBUN

Ruko Grand Kalimas Blok A No.11 Jl.KH. Noer Alie Inspeksi Kalimalang, Tambun Selatan Bekasi Timur

TIGARAKSA

Jl. Kimas Laeng, Kelurahan Matagara Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

REGIONAL JAWA BARAT WEST JAVA REGION

Kantor Cabang / Branch Office BANDUNG

Jl. Peta Ruko No. 19-21 Lingkar Selatan, Kel. Pelindung Hewan Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40243

BOGOR

Jl. KH Abdullah Bin Nuh No.27 H-I simpang 4 Yasmin semplak Kec.Bogor barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16114

CILEUNGSI

Jl. Raya Alternatif Cileungsi – Cibubur No.21A-21B Kp. Pasar Lama RT.001/004 Desa Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat 16820

LEUWILIANG

Jl. Raya Leuwiliang Kampung Cimanggu RT.01, RW.01, Kel. Cimanggu 1, Kec. Cibungbulan, Kab. Bogor, Jawa Barat 16630

CIREBON

Komp CSB (Cirebon Super Blok) Ruko Berry Green Kav. No. 5-6, Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kel. Pekiringan, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat. 45131

JATIBARANG

Jl. Raya Kongsy No.17, Desa Kongsy Jaya, Kec. Widasari Kab.Indramayu, Jawa Barat 45271

SUKABUMI

Jl. Otto Iskandarinata No. 95 RT. 003/001, Kel. Nanggaleng, Kec. Citamiang, Kotamadya Sukabumi, Jawa Barat 43145

SUBANG

Jl. Otista No. 279 A, Kel. Karanganyar, Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat 41121

SUMEDANG

Jl. Prabu Gajah Agung No. 118, Kel. Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Jawa Barat 45323

TASIKMALAYA

Ruko Mayasari Plaza Jl. Lingkungan Kav. 26, Kel. Argasari, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46122

GARUT

Komplek Ruko Intan Bisnis Centre, Blok I No. 15, Kelurahan Pakuwon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Jawa Barat.

KUNINGAN

Jl. Syeh Maulana Akbar RT 01 RW 01 Kel.
Purwinangun Kec. Kuningan, Kab. Kuningan,
Jawa Barat 45512

CIMAHI

Jl. Encep Kartawiria No. 004 B RT 002 RW 018
Kel. Citeurep Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi,
Jawa Barat 40512

CIANJUR

Jl. Ir. H. Juanda Ruko Panembong 88 RT 02/02,
Kel. Limbangsari, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur,
Jabar 43251

PURWAKARTA

Jl. Basuki Rahmat No. 48, Rt.06/06, Kel.
Sindangkasih, Kec. Purwakarta, Kab.
Purwakarta, Jawa Barat 41112

MAJALENGKA

Jl. K.H Abdul Halim No. 103 RT 05/ RW 08,
Kelurahan Majalengka Kulon Blok Balaguay,
Kecamatan Majalengka, Kabupaten
Majalengka, Jawa Barat. 45418

**Kantor Selain Kantor Cabang /
Non-Branch Offices**
PELABUHAN RATU

Kp. Canghegar I RT 02/02 Kel. Pelabuhan Ratu,
Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi, Jawa
Barat 43364

PAMANUKAN

Jl. Eyang Tirta Praja No. 54, RT. 033/08,
Ds.Pamanukan Udik, Kec.Pamanukan, Kel.
Subang, Jawa Barat 41254

PATROL

Jl. Patrol - Lohbener Pantura, Desa Patrol, Kec.
Patrol, Kab. Indramayu, Jabar 45257

SOREANG

Jl. Raya Soreang - Banjaran RT 01/09 Kp.
Sukarame Ds. Cingcin Kec. Katapang Kab.
Bandung, Jawa Barat 40921

JONGGOL

Ruko Citra Indah Square, Blok RCS, Desa
Cipeucang, Kecamatan Cileungsi, kabupaten
Bogor, Propinsi Jawa Barat

CIBINONG

Jl. Raya Sukahati Rt.11 Rw.6, Kel.Sukahati, Kec.
Cibinong, Bogor, Jawa Barat 19613

CILILIN

Kp. Radio No.35 RT.002, RW.001, Desa Cililin,
Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat

SETIABUDI

Jalan Cemara Nomor 57, Kelurahan Pasteur,
Kecamatan Sukajadi, wilayah Bojonagara, Kota
Bandung, Propinsi Jawa Barat

**REGIONAL JAWA TENGAH
CENTRAL JAVA REGION**
Kantor Cabang / Branch Office
BREBES

Jl. Raya Klampok RT 004/007 Desa Klampok,
Kec. Wanasari, Kab. Brebes, Jawa Tengah 52252

KUDUS

Jl. R. Agil Kusumadya No.26-28, Kel. Jatikulon,
Kec. Jati, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59347

PEKALONGAN

Komplek Ruko The Luxor, Jl. A Yani No. 1,
Bener, Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah
51152

SEMARANG

Komp. Ruko Metro Plaza, Blok C12, 15, 16,
Jl. Mataram No. 970, Kel. Lamper Kidul, Kec.
Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah
50242

TEGAL

Jl. Raya Karanganyar RT 03 / 01, Desa Bandasari,
Kec. Dukuh Turi, Kab. Tegal Jawa Tengah 52192

PEMALANG

Jl. Veteran No 104, Kelurahan Pelutan, Kec.
Pemalang, Kab. Pemalang, Jawa Tengah 52311

PURWODADI

Jl. Kartini No. 21, Kel. Purwodadi, Kec.
Purwodadi, Kab. Grobogan, Jawa Tengah 58111

SALATIGA

Jl. Salatiga Regency Blok F & G, Kel. Blotongan,
Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah
50715

PURWOKERTO

Jl. Jenderal Sudirman Timur, RT. 002 RW. 004,
Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto
Selatan, Kabupaten Banyumas.

SOLO

Jl Gatot Subroto 214 Kel Kratonan,
Kec. Serengan, Kotamadya Surakarta, Propinsi
Jawa Tengah 57133

YOGYAKARTA

Jl. Hayam Wuruk No. 21A, Kel. Tegalpanggung,
Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, DI
Yogyakarta 55212

CILACAP

Jl. Perintis Kemerdekaan Kav. 5-6, Kel. Kebon
Manis, Kec. Cilacap Utara, Kab. Cilacap, Jawa
Tengah 53235

KLATEN

Jl. Mayor Kusmanto Plosorejo RT. 03 RW. 05,
Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kab.
Klaten 57432

WONOSOBO

Jl. Kyai Muntang Komp. Ruko Muntang No. 3 -
4 Kel. Wonosobo Timur, Kec. Wonosobo, Kab.
Wonosobo, Jawa Tengah 56317

KEBUMEN

Jl. A. Yani No. 21, Kel. Kebumen, Kec.
Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54311

MAGELANG

Jl. Mayjen Bambang Soegeng Ruko Metro
Square Blok F7-F8 Kel. Mertoyudan, Kec.
Mertoyudan, Kab. Magelang, Jawa Tengah
56172

WONOGIRI

Jl. Diponegoro No.47A Jatirejo, Kel. Wonobojo,
Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri 57615

PURBALINGGA

Jl. Pujowiyoto Nomor 19C, RT.003 RW. 006,
Kelurahan Purbalingga Wetan, Kecamatan
Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi
Jawa Tengah 53317

YOGYAKARTA

Jl. Hayam Wuruk No. 21A, Kel. Tegalpanggung,
Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, DI
Yogyakarta

JEPARA

Jl. Kol. Sugiono Blok C No. 29 dan 39, Kel.
Jobokuto, Kec. Jepara, Kab. Jepara, Jawa
Tengah 59417

**Kantor Selain Kantor Cabang /
Non-Branch Offices**
BLORA

Jl. Gatot Subroto KM 3, RT 004/04, Desa
Tamanrejo, Kec. Tunjungan Kab. Blora, Jawa
Tengah 40921

BUMI AYU

Jl. Diponegoro No. 118 Desa Dukuhturi, Kec.
Bumiayu, Kab. Brebes, Jawa Tengah 52273

PATI

Jl. Kolonel Sunandar No. 67 (d/h Jl. Taman
Pahlawan), Kompleks Ruko Joyo Kusumo No 16
Desa Winong, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah
59112

UNGERAN

Jl. Muh Yamin N0. 41 A, Kel. Ungaran, Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50511

WELERI

Jl. Raya Utama Timur Weleri Ruko Blok A/1, Kel. Weleri, Kec. Weleri, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51355

AMBARAWA

Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 16C, RT03/05 Kel. Kupang, Kec. Ambarawa, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50612

LIMPUNG

Ruko Perum Residence, Jl. Raya Sempu, Kec. Limpung, Kab. Batang, Propinsi Jawa Tengah 51271

KAJEN

Jl. Bahurekso RT.007 RW.03, Kel. Kebon Agung, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51161

BOJA

Jl. Pemuda 58, Kel. Boja, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381

CEPU

Jl. Bypass No. 20A Kelurahan Balun, Kecamatan Cepu, Kab. Blora, Jawa Tengah.

RANDUDONGKAL

Jl. Jend. Sudirman Timur, Komplek Ruko No. 9 Desa Randudongkal, Kec. Randudongkal, Kab. Pemalang, Jawa Tengah 52353

CAWAS

Jl. Raya Pasar Masaran Cawas Krajekon RT.01 RW.01, Desa Bawak, Kec. Cawas, Kab. Klaten, Jawa Tengah 57463

BANJARNEGARA

Jl. DI Panjaitan No. 23 Kel. Semarang, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53411

GOMBONG

Jl. Yos Sudarso 182, Kel. Gombong, Kec. Gombong, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54411

MAJENANG

Jl. Diponegoro No. 52 Ruko C, Ds. Sindangsari, Kec. Majenang, Kab. Cilacap, Jawa Tengah 53257

PURWOREJO

Jl. Tentara Pelajar RT001 RW008, Kel. Pangen Juru Tengah, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah. 54114

SRAGEN

Jl. Raya Sukowati No. 28-C kelurahan Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Propinsi Jawa Tengah

TEMANGGUNG

Ruko Pandean, Jl. MT. Haryono No.98 Pandean, Kel. Temanggung II, Kec. Temanggung, Kab. Temanggung, Jawa Tengah 56213

WONOSARI

Jl. Baron No.166 Tegal Sari Desa Siraman, Kec. Wonosari, Kab. Gunung Kidul, DI Yogyakarta 55812

BANTUL

Jl. Wahid Hasyim No. 5, Kel. Bantul, Kab. Bantul, DI Yogyakarta 55711

BOYOLALI

Ruko Graha Mandiri, No. 04 Jalan Printis Kemerdekaan Boyolali, Jawa Tengah.

DEPOK - YOGYAKARTA

Jl. Parasamya Ruko No. 2 Beran Lor, Desa Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman, DIY

KARANGANYAR

Jalan Lawu No. 465 C Badran Asri, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah

SIDAREJA

Jl. A. Yani, Ds.Tinggarjaya, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah 53261

SRAGEN

Jl. Raya Sukowati 28-C, Kelurahan Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah

REGIONAL JAWA TIMUR-BALI-NUSA TENGGARA

EAST JAVA-BALI-NUSA TENGGARA REGION
Kantor Cabang / Branch Office
BANYUWANGI

Jl. Basuki Rahmat No. 55, Kel. Singotrunan, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68414

BLITAR

Jl Ahmad Yani No.39, Kec. Sananwetan, Kel. Sananwetan, Kota Blitar, Prov. Jawa Timur 66117

BOJONEGORO

Ruko Central Districk Busniess Jl Veteran 6, Kel. Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur 62115

GRESIK

Jl. Panglima Sudirman 25 A, Kel.Sidokumpul, Kec.Gresik, Kab.Gresik, Jawa Timur 61111

JOMBANG

Jl. Soekarnohatta No. 3 Komp Ruko Cempaka Mas Blok C 6-7 Kel. Kepuhkembeng, Kec. Peterongan, Kab. Jombang, Jawa Timur 61481

KEDIRI

Jl. Kapt Tendean 178 B, Ds. Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64113

MADIUN

Jl. Setia Budi No. 51-53 Kel. Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63139

MALANG

Jl. Sunandar Priyo Sudarmo 8C - D Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65122

MOJOKERTO

Ruko Mojo Indah Plaza, Jl. Majapahit No. 448-450, Kel. Kranggan, Kec. Prajuritkulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61321

SIDOARJO

Jl Raya Jenggolo No. 9 Ruko Sentral Jenggolo Blok A1-A2, Kel.Pucang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61219

SURABAYA TIMUR

Jl. Raya Kertajaya Indah Timur, Ruko Mega Galaxy 16 B no, 17-18, Kel. Kalampingasem, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60117

TULUNG AGUNG

Panglima Sudirman Trade Center Blok C4, Kel. Kenayan, Kec.Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66212

JEMBER

Jl. Letjen Suprpto No. 90, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember, Jawa Timur. 68122

NGANJUK

Jl. Gatot Subroto No. 89, RT 01/RW05, Kel. Kauman, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk, Jawa Timur 64411

PASURUAN

Jl. DR. Wahidin Sudiro Husodo No. 05 RT.004/001 Kel. Pekuncen, Kec. Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67126

TUBAN

Jl. Basuki Rahmad No. 240, RT.002 RW.06, Kel. Ronggomulyo, Kec.Tuban, Kab.Tuban, Jawa Timur 62315

DENPASAR

Jl. Gatot Subroto Timur No. 56 B, Kelurahan Penatih Dangin Puri, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80237

SINGARAJA

Jl. Pulau Komodo No. 118 A, Kelurahan Banyuning, Kecamatan Banyuning, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali 81113

GIANYAR

Jl. Dharma Giri No. 82, Kel. Bitera, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali 80511

TABANAN

Jl. By Pass (Ir.Soekarno) No. 17D, Kel. Kediri, Kec. Kediri, Kab. Tabanan, Bali 82121

MATARAM

Jl. Pejanggik No. 27 B, Cakra Barat, Kel. Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kab. Mataram, NTB 83233

NARMADA

Desa Lembuak, Kecamatan Narmada, Kab. Lombok Barat.

GENTENG

Jl. Wachid Hasyim II No. 07 Ds. Gentengkulon Kec. Genteng Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68465

Kantor Selain Kantor Cabang / Non-Branch Offices
BENOWO-SURABAYA

Jalan Raya Kupang Jaya No. 140 RT 014/RW 04, Kel. Sumomulyo Baru, Kec. Sukomanunggal Kota Surabaya.

KEPANJEN

Jl. A. Yani No. 9 Kel. Kepanjen, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur 65163

KRIAN

Jl. Raya Krian RT 009 / RW 03 Kel. Tambak Kemerakan 9, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61262

LAMONGAN

Ruko Permata No.24 Sidokumpul, Jl. Panglima Sudirman, Kel. Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur 62213

MAGETAN

Jl. Yos Sudarso No. 53 Kel. Sukowinangun, Kec. Magetan, Kab. Magetan, Jawa Timur 63319

MOJOSARI

Jl. Gajah Mada No. 5 Blok-14, RT.06/RW.03, Ruko Royal, Ds.Seduri, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto, Jawa Timur 61382

NGAWI

Jl. PB Sudirman No.59 RT.09/02 Kel. Margomulyo, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi, Jawa Timur 63217

PONOROGO

Ruko Asem Buntung, Jl. Raya MT Haryono, Kel. Mangkujayan, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, Jawa Timur 63413

BABAT

Jl. Plaosan No. 02 Desa Plaosan, Kec. Babat, Kab. Lamongan, Jawa Timur 62271

SELONG

Jln. Raya Gelang Desa Dasan Lekong Kec. Sukamulya Kab. Lombok Timur, NTB.

KERTOSONO

Jl. Gatot Subroto No.125, Desa Kutorejo, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur

ROGOJAMPI

Jalan Raya Rogojampi - Srono Dusun Banje RT. 03 RW. 01 Desa Bubuk, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi

RUNGKUT

Rungkut Kidul Industri 1D RT.001 RW.006, Kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya

SUTOJAYAN

Link. Brubuh RT.003 RW.002 Kelurahan Kalipang, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar

WARU

Komplek Ruko Gateway Blok F17-18, Jalan Raya Sawotratap, Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo

WIYUNG

Jl. Menganti No.514 Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Surabaya

REGIONAL SUMATERA BAGIAN UTARA
NORTH SUMATERA REGION
Kantor Cabang / Branch Office
BATAM

Jl. Laksamana Bintang Komp.Bintang Mas Blok D No.2 & 3 Sungai Panas Batam Center, Kel. Bukit Jodoh, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, 29432

BINJAI

Jl. Soekarno Hatta No. 4/6 Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatra Utara 20732

LUBUK PAKAM

Jalan Ahmad Yani No. 88 NN dan 88 OO, Desa Paluh Kemiri, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. 20511

MEDAN

Jl. Gaharu No. 1- EF Kel. Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235

PADANG

Jl. Andalas No. 35 B RT 02 / RW II, Kel. Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25151

PEKAN BARU

Jl. Tuanku Tambusai No. 790 A-B Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau 28124

TANJUNG PINANG

Jl. Brigjen Katamsa No.58 Km.2 Kel. Tanjung Pinang Timur, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang 29122

PERAWANG

Jl.Raya Perawang No.4 Kel. Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak, Riau 26722

DUMAI

Jl.Sultan Hasanuddin (Jl.Ombak) RT.23, Kel. Rimba Sekampung, Kec. Dumai Barat, Kota Dumai, Riau 28822

DURI

Jl. Hang Tuah Kel. Babussalam, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Riau 28784

KERINCI

Jl. Lintas Timur, Desa Pangkalan Kerinci Timur, Kec. Pangkalan Timur, Kab. Pelalawan, Riau. 28300

PADANG SIDEMPUNAN

Jl. Diponegoro No.51 kel.Wek II, Kec.Padang Sidempunan Utara, Kab.Tapanuli Selatan, Sumatera Utara 22718

RANTAU PRAPAT

Jl. Sisingamaraja No. 77B Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu, Sumut 21415

Kantor Selain Kantor Cabang / Non-Branch Offices
TEBING TINGGI

Jl. Jendral Sudirman No.363 G Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara 20616

AIR MOLEK

Jl. Jend Sudirman Tanjung Gading Ds. Kembang Harum, Kec Pasir Penyu Kab. Indragiri Hulu, Riau 29532

BANGKINANG

Jl. Prof M. Yamin SH Kel. Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kab. Kampar, Riau 28411

PANGKALAN BRANDAN

Jl. Besitang, Kel. Alur Dua, Kec. Sei Lengan, Kab. Langkat, Sumatera Utara 20773

PAYAKUMBUH

Jl. Sudirman No.199, Kel. Muaro, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat 26215

KANDIS

Jl. Lintas Pekan Baru – Duri Simpang Belutu, Kel. Telaga Samsam, Kec. Kandis, Kab.Siak, Riau 28686

STABAT

Jl. Sudirman Link III Karya, Kel. Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kab.Langkat, Sumatera Utara 20811

TEMBUNG

Jl. Raya Tembung No. 10 Ds. Bandar Kalipa, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

BATU AJI

Komplek Ruko Taman Pesona Indah Blok B No.08, Kelurahan Tanjung Uchang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau

UJUNG TANJUNG

Gedung PT Graha Oto Jl. Lintas

REGIONAL SUMATERA BAGIAN SELATAN

SOUTH SUMATERA REGION

Kantor Cabang / Branch Office

BENGKULU

Jl. Kapt. P. Tendean No. 19 RT 4 RW 2 Kel. Jembatan Kecil, Kec. Gading Cempaka, Bengkulu 38224

BETUNG

Jl. Palembang Betung KM 67 Lingkungan 3 RT. 27 Kel. Rimba Asam, Kec. Betung, Kab. Banyu Asin, Sumatera Selatan 30758

LUBUK LINGGAU

Jl. Yos Sudarso No. 100 RT 6 Kel. Batu Urip Taba, Kec. Lubuklinggau Timur I, Kotamadya Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31626

LAMPUNG

Jl Husni Thamrin No 84, Kel. Gotong Royong, Kec. Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung 35119

PRABUMULIH

Jl. Padat Karya RT.05/01 Kel. Gunung Ibul, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31113

BATURAJA

Jl. Dr. Moh. Hatta (Lintas Sumatera), Kel. Sukaraya Rt. 05 Rw. 01 Air Paoh, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32112

KAYU AGUNG

Jl. Pahlawan (d/h Jl. M Yusuf Singadekane) No. 131, Kel. Jua-Jua Kec. Kota Kayu Agung Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan 30657

JAMBI

Jl. Jend. Sudirman No. 11-13 RT. 24 Kel. Tambak Sari Kec. Jambi Selatan 36138

PALEMBANG

Jl. Jend Sudirman No. 3110 C-E, KM 3,5, Kel. 20 Ilir III, Kec. Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129

Kantor Selain Kantor Cabang / Non-Branch Offices

ARGA MAKMUR

Jl. Ir. Sukarno No. 5, Desa Rama Agung, Kec. Kota Argamakmur, Kab. Bengkulu Utara 38614

BELITANG

Jln Sudirman Ruko Belitang Mas Center Blok B No. 29 Rt. 002 Dusun 005, Desa Gumawang, Kecamatan Belitang, kabupaten Ogan Komering ulu Timur, Sumatera Selatan. 32182

KUALA TUNGKAL

Jl. Prof. Dr. Srisudewi Kel. Tungkall Harapan, Kec. Tungkall Ilir, Kab. Tanjung Jabung, Jambi 36511

LAHAT

Jl. Prajurit Suhub RT 001 / RW 01, Kel. Pasar Baru, Kec. Lahat Kab. Lahat, Sumatera Selatan 31411

METRO

Jl. Soekarno Hatta RT 019 / RW 08, Kel. Mulyo Jati Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung 34125

MUARA ENIM

Jl. Kol. H. Burlian Tanah Abang No.06 RT. 5 / RW 4, Kel. Pasar III, Kec. Muara Enim, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan 31314

TEMBESI

Jl. Lintas Muara Bulian-Muara Tembesi, Kel Kampung Baru, Kec. Muara Tembesi, Kab. Batang Hari, Jambi 36653

TUGU MULYO

Jalan Lintas Timur KM. 135 Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

SEI LILIN

Jl. Palembang-Jambi RT 01/02 Berdua, Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan 30755

ALANG-ALANG LEBAR

Jalan Palembang Betung KM.13 RT.01 RW.01 Kelurahan Tanah Mas, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin

INDRALAYA

Jalan Komplek TPI LK V, Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir

REGIONAL KALIMANTAN-SULAWESI

KALIMANTAN-SULAWESI REGION

Kantor Cabang / Branch

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto No. 17J, Kel. Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

SAMARINDA

Komp. Pertokoan Mall Lembuswana Blok D/12 Jl.S.Parman, Samarinda, Kalimantan Timur 75264

TENGGARONG

Jl.Patin No.99 Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur 75512

PALOPO

Jl. Batara Lattu, Kel. Sabbamparu Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91921

GORONTALO

Jl. HB. Yassin eks Jl. Agus Salim samping gedung Sriwijaya Air, Kel.Limba B, Kec.Kota Selatan, Kota Gorontalo, Gorontalo 96115

MAKASSAR

Jl. A.P Pettarani No. 18 F, Kel. Tamamaung Kec. Panakkukang Kab. Ujung Pandang Sulawesi Selatan 90231

PALU

Jl. Emmy Saellan No. 53F Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94126

PARE-PARE

Jl. Bau Maseppe Kel. Labukkang, Kec. Ujung, Kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan 91111

Kantor Selain Kantor Cabang / Non-Branch Offices

TANJUNG KALSEL

Jl. Ir. PHM Noor RT 08 Desa Mabu'un Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan 71571

BARABAI

Jl. P.H. Muhammad Noor Ruko No. 2 RT.2 Pasar Hanyar (Baru) Kel. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan 71313

PANGKEP

Ruko Abadi, Jl. Kemakmuran, Poros Makassar-Pare, Dsn. Mappasaile, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sul-Sel 90617

PINRANG

Jl. Jenderal Sudirman Kel. Sawwito Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang 91221

SENGKANG

Dealer PT Suraco Jaya Abadi Motor Sengkang, Jl. Andi Paggaru No 21-23 90913

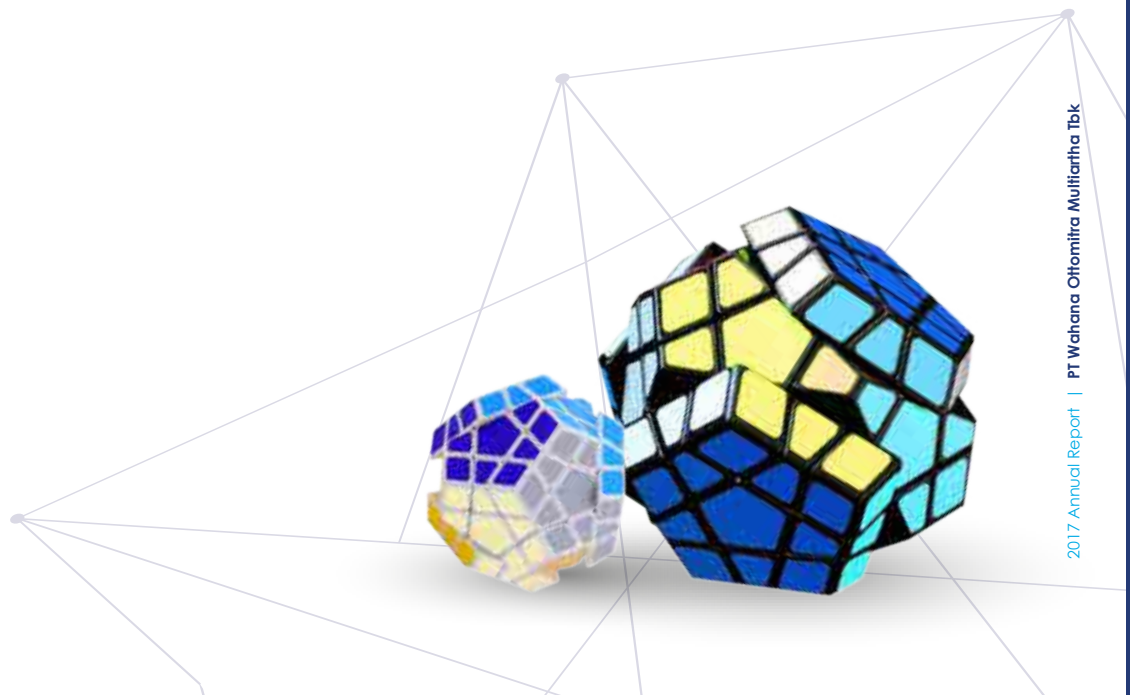
GOWA

Jl. Tumanurung No. 1 B Kel.Pandang-Pandang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa

MAROS

Jl. Jend Sudirman (Poros Makassar maros) No.63 Kel.Pettuadae, Kec. Turikali Kabupaten Maros

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017
Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, here by declare that all information in the Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk for the year 2017 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

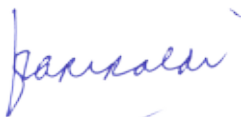
Dewan Komisaris Board of Commissioners



I Nyoman Tjager
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner
(Independent Commissioner)



Robbyanto Budiman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Garibaldi Thohir
Komisaris
Commissioner



Thilagavathy Nadason
Komisaris
Commissioner



Myrnie Zachraini Tamin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2017
Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, here by that all information in the Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk for the year 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi Board of Directors



Djaja Suryanto Sutandar
Presiden Direktur
President Director



Zacharia Susantadiredja
Direktur Keuangan
Finance Director



Simon Tan Kian Bing
Direktur Marketing
Marketing Director



Anthony Y Panggabean
Direktur Operational
Operation Director



Njauw Vido Onadi
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

